

# Maintaining Business Resilience



2020

Annual Report  
Laporan Tahunan





**Coronavirus Disease 2019 pandemic atau Covid-19 pandemic menjadi disrupsi perubahan arah perekonomian baik global maupun nasional, dari optimisme perbaikan ekonomi seiring dengan meredanya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok di awal tahun 2020 menjadi ketidakpastian akibat pertumbuhan ekonomi dunia terkontraksi menuju zona negatif. Ekonomi Indonesia terkontraksi 2,07% dari pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,02%. Hal yang sama juga terjadi di Provinsi DKI Jakarta dengan pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menjadi minus 2,36% di tahun 2020, jauh lebih rendah dibandingkan pertumbuhan PDRB lima tahun terakhir sebelum pandemi yang dikisaran 5,82%-6,20%. Kontraksi PDRB Provinsi DKI Jakarta tersebut terutama dipengaruhi oleh daya beli masyarakat yang melemah dengan konsumsi rumah tangga yang hanya tumbuh sebesar 2,08%. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan negatif konsumsi rumah tangga atas Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebesar 2,63%.**

*Coronavirus Disease 2019 pandemic or Covid-19 pandemic has become a disruption for a changing economic direction either global or national from an optimism about economic recovery following an ease in the trade war between United States and China at the beginning of 2020 to uncertainties due to global economic growth contraction at negative zone. The Indonesian economy contracted 2.07% from previous year's economic growth of 5.02%. The same thing happened in the province of DKI Jakarta with its Gross Regional Domestic Product (GRDP) growth fell to minus 2.36% in 2020, much lower than the GRDP in the last five years before the pandemic growing in the range of 5.82%-6.20%. The contraction in the DKI Jakarta province's GRDP was mainly influenced by weakening consumers' purchasing power with household consumption growing in the negative zone by 2.08%. It was in line with contraction in the household consumption growth of Indonesia's GDP at 2.63%.*

**2020**

Annual Report  
Laporan Tahunan

**Maintaining Business Resilience**



Pelemahan daya beli masyarakat dari sisi permintaan (*demand*) turut berpengaruh terhadap kinerja berbagai sektor ekonomi atau sisi pasokan (*supply*). Di Provinsi DKI Jakarta, industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas serta penyediaan akomodasi dan makan minum terkontraksi double digit sedangkan industri transportasi dan pergudangan juga terkena dampaknya yang terkontraksi sebesar 7,53% di tahun 2020. Kedua hal tersebut dikombinasikan dengan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pembatasan Sosial Berskala Mikro (PSBM) sangat berpengaruh terhadap kinerja pengusahaan jalan tol seperti PT Marga Lingkar Jakarta ("Perseroan"). Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata harian volume lalu lintas tahun 2020 di ruas jalan tol Perseroan, turun 25,63% menjadi 45.471 kendaraan per hari.

Merespon dampak pandemi Covid-19 tersebut, Perseroan menempuh beragam langkah strategis dengan tetap memberikan layanan prima kepada para pelanggan dengan pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM), sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Selain itu, untuk mempertahankan kelangsungan usaha di tengah kondisi pandemi Covid-19, Perseroan juga melakukan kontrol biaya dan penundaan beberapa program Capital Expenditure (Capex) untuk periode tahun buku 2020.

The weakening consumers' purchasing power from demand side also directly affects the performance of various economic sectors or supply side. In the province of DKI Jakarta, industry of manufacture, electricity and gas procurement as well as accommodation and food and drink contracted double digits, while transportation and warehousing industry which also affected by pandemic was contracted by 7.53% in 2020. These two matters combined with implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) and Micro-Scale Social Restrictions (PSBM) greatly affected the performance of toll road operators such as PT Marga Lingkar Jakarta ("the Company"). It was indicated by daily average traffic volume on the Company's toll roads was down by 25.63% to 45,471 units per day.

Responding to the impacts of Covid-19 pandemic, the Company took various strategic actions whilst still provided excellent toll road management services to customers by meeting the Minimum Service Standards (SPM) as required by Ministry of Public Works and Housing. In addition, to maintain business continuity amidst the Covid-19 pandemic, MLJ also carried out cost control and postponement of several Capital Expenditure (Capex) programs for the 2020 fiscal year.



Beragam langkah Perseroan yang berorientasi bisnis untuk meningkatkan nilai perusahaan bagi Pemegang Saham, pemangku kepentingan dan masyarakat dilakukan dalam kerangka Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG). Langkah tersebut dilakukan sebagai upaya untuk melindungi para pemangku kepentingan dan patuh terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku. Hal ini dibuktikan diantaranya dengan pelunasan utang obligasi yang jatuh tempo di bulan November 2020 sebesar Rp200,00 miliar meski di saat bersamaan pandemi Covid-19 mempengaruhi kinerja Perseroan. Selain itu, Perseroan mampu mempertahankan peringkat idAAA(sf) (Triple A, Structured Finance) di tahun 2020.

Pencapaian kinerja keuangan yang lebih rendah dibandingkan target di tahun buku 2020 sejalan dengan tren penurunan kinerja di berbagai industri termasuk industri pengusahaan jalan tol di tahun 2020. Namun demikian, Perseroan tetap melakukan yang terbaik untuk tumbuh lebih kuat dan berkelanjutan di tahun mendatang. Hal ini sejalan dengan proyeksi pemulihan ekonomi tahun 2021 yang ditopang dengan beragam stimulus dari Pemerintah Indonesia serta komitmen peningkatan layanan Perseroan.

The Company's various business-oriented actions to increase value of the company in the eyes of shareholders, stakeholders and public are performed within the framework of Good Corporate Governance/GCG. It is done to protect the interests of shareholders and stakeholders can be protected. It is evidenced by, amongst others, the payment of bonds due in November 2020 amounting to Rp200,00 billion, even though at the same time the Covid-19 pandemic has affected our performance. Moreover, its bond rating is able to maintain at idAAA(sf) in 2020.

Our lower-than-target financial performance in 2020 fiscal year which was in line with the downward trend in various industries including toll road operator in 2020. However, the company continues to perform its best to grow stronger and sustainable in the coming years. This matter is in line with the projection of economic recovery in 2021 which is supported by various stimuli from the Government of Indonesia and its commitment to improve the Company's services.

# Daftar Isi

<b>6 Pendahuluan</b> <i>Preface</i>	<b>54 Profil Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners Profile</i>
<b>8 Tema</b> <i>Theme</i>	<b>64 Profil Direksi</b> <i>Board of Directors Profile</i>
<b>10 Kesinambungan Tema</b> <i>Themes Continuity</i>	<b>74 Struktur &amp; Komposisi Pemegang Saham</b> <i>Structure &amp; Composition of Shareholders</i>
<b>12 Pencapaian Penting 2020</b> <i>2020 Important Achievements</i>	<b>75 Entitas Anak &amp; Entitas Asosiasi</b> <i>Subsidiaries &amp; Associate Entity</i>
<b>14 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan</b> <i>Vision, Mission, and Corporate Values</i>	<b>75 Struktur Grup Perusahaan</b> <i>Company's Structure Group</i>
<b>15 Peristiwa Penting 2020</b> <i>2020 Important Events</i>	<b>76 Kronologis Pencatatan Saham</b> <i>Share Listing Chronology</i>
<b>16 Ikhtisar Keuangan &amp; Operasional</b> <i>Financial &amp; Operational Highlights</i>	<b>76 Kronologis Pencatatan Obligasi</b> <i>Bond Listing Chronology</i>
<b>18 Ikhtisar Keuangan</b> <i>Financial Highlights</i>	<b>77 Lembaga / Profesi Penunjang Perusahaan</b> <i>Supporting Professional Institutions</i>
<b>22 Ikhtisar Operasional</b> <i>Operational Highlights</i>	<b>78 Analisa &amp; Pembahasan Manajemen</b> <i>Management Discussion &amp; Analysis</i>
<b>23 Ikhtisar Saham</b> <i>Stock Highlights</i>	<b>80 Tinjauan Umum</b> <i>General Review</i>
<b>23 Ikhtisar Obligasi</b> <i>Bond Highlights</i>	<b>85 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha</b> <i>Operational Segment Review</i>
<b>24 Aksi Korporasi</b> <i>Corporate Actions</i>	<b>86 Tinjauan Kinerja Keuangan</b> <i>Financial Performance Review</i>
<b>24 Sertifikasi</b> <i>Certifications</i>	<b>96 Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang, dan Rasio Keuangan Lainnya</b> <i>Solvency, Receivables Collectibility, and Other Financial Ratios</i>
<b>26 Laporan Manajemen</b> <i>Management Report</i>	<b>99 Struktur Modal &amp; Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal serta Dasar Penentuan Kebijakan</b> <i>Capital Structure and Management Policy for Capital Structure and Basic for Policy Determination</i>
<b>28 Laporan Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners' Report</i>	<b>100 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal</b> <i>Material Commitments for Investment of Capital Goods</i>
<b>34 Laporan Direksi</b> <i>Board of Directors' Report</i>	<b>101 Investasi barang Modal pada Tahun Buku Terakhir</b> <i>Capital Goods Investment in the Last Fiscal Year</i>
<b>42 Profil Perusahaan</b> <i>Company Profile</i>	<b>101 Informasi &amp; Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan</b> <i>Information &amp; Material Facts After Accountant Reports Date</i>
<b>44 Identitas Perusahaan</b> <i>Corporate Identity</i>	<b>102 Perbandingan Antara Target &amp; Realisasi 2020 serta Proyeksi 2021</b> <i>A Comparison Between the Company's 2020 Target &amp; Realization &amp; its 2021 Projection</i>
<b>45 Riwayat Singkat</b> <i>Brief History</i>	<b>104 Prospek Usaha</b> <i>Business Prospect</i>
<b>46 Jejak Langkah</b> <i>Milestones</i>	<b>105 Aspek Pemasaran</b> <i>Marketing Aspect</i>
<b>48 Bidang Usaha</b> <i>Business Field</i>	<b>105 Kebijakan Dividen &amp; Pembagiannya</b> <i>Dividend Policy and Distribution</i>
<b>52 Struktur Organisasi</b> <i>Organization Structure</i>	

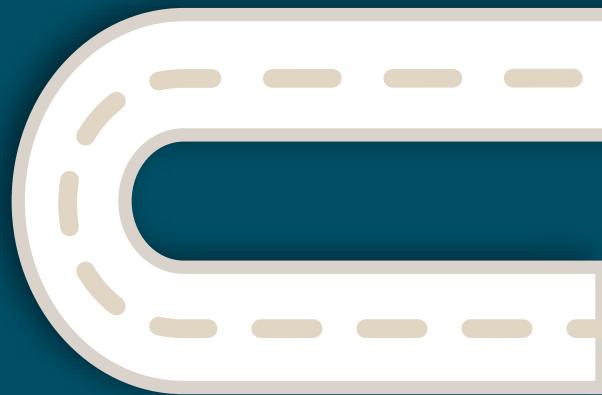
## Table of Contents

106	<b>Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan / atau Manajemen (ESOP/MSOP)</b> <i>Employee and / or Management (ESOP /MSOP)</i> <i>Share Ownership Programs</i>	156	<b>Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali</b> <i>Affiliate Relationship of Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders</i>
106	<b>Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum</b> <i>Realization of Public Offering Results Usage</i>	157	<b>Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi</b> <i>Board of Commissioners' and Board of Directors' Supporting Organ</i>
106	<b>Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi</b> <i>Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interests and / or Transactions with Affiliated Parties / Related Parties</i>	166	<b>Komite Nominasi dan Remunerasi</b> <i>Nomination and Remuneration Committee</i>
109	<b>Informasi Material Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, &amp; Restrukturisasi</b> <i>Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, &amp; Restructuring</i>	168	<b>Komite di Bawah Direksi</b> <i>Committee Under Board of Directors</i>
109	<b>Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan</b> <i>Changes in Regulations and Their Impacts Towards Companies</i>	178	<b>Manajemen Risiko</b> <i>Risk Management</i>
110	<b>Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya yang Diterapkan</b> <i>Changes In Accounting Policies and its Applied Impacts</i>	180	<b>Sistem Pengendalian Internal</b> <i>Internal Control System</i>
112	<b>Tinjauan Pendukung Bisnis</b> <i>Business Supporting Overview</i>	183	<b>Akses Informasi dan Data Perusahaan</b> <i>Company Information And Data Access</i>
114	<b>Sumber Daya Manusia</b> <i>Human Resources</i>	183	<b>Perkara Penting yang Dihadapi Emiten</b> <i>Important Events Faced by Emitents</i>
118	<b>Manajemen Perseroan</b> <i>Corporate's Management</i>	183	<b>Sanksi Administratif Kepada Emiten atau Perusahaan Publik, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya</b> <i>Administrative Sanctions to Emitents or Public Companies, Board of Commissioners and Board of Directors by Capital Market Authority and Other Authorities</i>
122	<b>Tata Kelola Perusahaan</b> <i>Corporate Governance</i>	184	<b>Kode Etik</b> <i>Code of Ethic</i>
124	<b>Pendahuluan</b> <i>Preliminary</i>	184	<b>Budaya Perusahaan</b> <i>Corporate Culture</i>
124	<b>Landasan Penerapan GCG</b> <i>GCG Implementation Basis</i>	186	<b>Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System - WBS)</b> <i>Violation Reporting System (Whistle Blowing System - WBS)</i>
127	<b>Struktur GCG</b> <i>GCG Structure</i>	186	<b>Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Bagi Emiten yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik</b> <i>An Implementation on Guidelines of Corporate Governance for Emitents Offering Stock Securities or Public Companies</i>
128	<b>Rapat Umum Pemegang Saham</b> <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	188	<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</b> <i>Corporate Social Responsibility</i>
141	<b>Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners</i>	190	<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</b> <i>Corporate Social Responsibility</i>
146	<b>Komisaris Independen</b> <i>Independent Commissioners</i>	195	<b>Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Marga Lingkar Jakarta</b> <i>Statement of Board of Commissioners and Board of Directors about the Responsibility of PT MLJ's Annual Report 2020</i>
147	<b>Direksi</b> <i>Board of Directors</i>	196	<b>Laporan Keuangan</b> <i>Financial Report</i>
154	<b>Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi</b> <i>Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>		

01

# Pendahuluan

*Preface*





# Maintaining Business Resilience



Kontraksi pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2020 terutama dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Sejalan dengan penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia akibat pelemahan daya beli masyarakat, hal ini turut mempengaruhi kinerja bisnis semua industri termasuk di dalamnya sektor infrastruktur jalan tol. Pengelolaan aset jalan tol yang lebih baik dan efisien menjadi salah satu prioritas utama Perseroan dalam mempertahankan kinerja bisnis. Peran jalan tol tetap penting di masa pandemi terutama untuk mendukung pasokan kebutuhan masyarakat hingga berbagai kebutuhan kesehatan.

Oleh karena itu, dengan dukungan segenap komponen perusahaan, Perseroan menjalankan berbagai langkah strategis untuk menjaga konsistensi kinerja operasional. Perseroan melakukan penghematan biaya dan menunda beberapa program Capex namun dengan tetap mempertahankan SPM yang ditentukan oleh Kementerian PUPR.

*The Indonesia's economic growth contraction throughout 2020 was mainly affected by the Covid-19 pandemic. In tandem with a decline in Indonesia's economic growth due to weakening public purchasing power, it has also influenced the business performance of all industries, including toll road infrastructure sector. A better toll road asset management amid the Pandemic is one of the Company's key priorities to maintain business performance. The role of toll roads is important in the time of pandemic, especially to supply public needs and various medical needs.*

*Therefore, with the support from all the company, PT Marga Lingkar Jakarta carries out various strategic actions to maintain consistent operational performance. The company made cost savings and postponed several capex programs while keep maintaining the SPM set by Ministry of Public Works and Housing.*

Implementasi kebijakan strategis ini ditopang oleh rekam jejak Perseroan yang teruji di industri pengusahaan jalan tol disertai dengan pengelolaan perusahaan yang baik, serta dukungan yang kuat dari entitas induk, PT Jasa Marga (Persero), Tbk, menjadi faktor utama untuk menghadapi tantangan pandemi Covid-19 di sepanjang tahun 2020.

Selain itu, dalam perkembangan terkini pada bulan November 2020, PT Astra International Tbk (ASII), melalui anak usahanya PT Astra Tol Nusantara (ASTRA Infra) menjadi pemegang 100% saham dari PT Jakarta Marga Jaya (JMJ), selaku pemegang 35% saham Perseroan. Hal ini diharapkan semakin memperkuat posisi Perseroan di bisnis pengusahaan jalan tol di masa mendatang.

*The implementation of this strategic policy is supported by PT Marga Lingkar Jakarta's proven track record in the toll road management industry accompanied by a good corporate management and sustained by a strong support from its controlling shareholder, namely PT Jasa Marga (Persero) Tbk, is a key factor for the Company to face the Covid-19 Pandemic challenges throughout 2020.*

*Moreover, In addition to the latest development by November 2020, PT Astra International Tbk (ASII), through its subsidiary PT Astra Tol Nusantara (ASTRA Infra) became the Company's shareholder after completing the acquisition process of 100% shares of PT Jakarta Marga Jaya (JMJ). It is expected that this factor will further strengthen the Company's position in the toll road management business in the future.*

## Sanggahan dan Lingkup Tanggung Jawab

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", yang didefinisikan sebagai PT Marga Lingkar Jakarta yang menjalankan bisnis dalam pengusahaan jalan tol, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Disclaimer

*This annual report contains statements of financial condition, operation results, policies, projections, strategies, as well as the company's objectives which are classified as forward-looking statements for the applicable laws implementation, except for historical matters. These forward-looking statements are exposed to prospective risks, uncertainties, and could cause material difference from expected results.*

*Prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding with current and future conditions as well as business environment in which the Company engages its business activities. The Company does not guarantee documents that have been confirmed their validity will bring certain results as expected.*

*This Annual Report contains the word "the Company", which is defined as PT Marga Lingkar Jakarta which engages on toll roads business including funding, technical planning, construction, operation and toll roads maintenance as well as other businesses in accordance with the provisions and applicable laws and regulations.*

# Kesinambungan Tema

## Themes Continuity



### Fostering a Sustainable National Logistic System Growth

#### Laporan Tahunan 2019

Pembangunan infrastruktur jalan tol yang sedang secara massive dilaksanakan oleh Pemerintah saat ini juga diimbangi dengan penetapan kebijakan yang mendukung pembangunan infrastruktur tol tersebut dalam rangka mendukung pertumbuhan sistem logistik nasional yang berkelanjutan. Sistem logistik tersebut diharapkan mampu mengurangi biaya logistik yang memberikan beban bagi para pelaku usaha disamping memberikan dampak pada harga barang/jasa dan disparitas harga antar daerah. Dalam skala internasional, perwujudan sistem logistik nasional yang kompetitif dan efisien tersebut diyakini akan mampu meningkatkan daya saing industri nasional dibandingkan negara-negara tetangga.

Visi logistik Indonesia 2025 telah ditetapkan oleh Pemerintah melalui Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2012 tentang cetak biru pengembangan sistem logistik nasional. Regulasi tersebut memberikan arahan dan pedoman bagi pemerintah dan dunia usaha untuk membangun Sistem Logistik Nasional yang efektif dan efisien. Untuk melakukan aktivitas logistik diperlukan infrastruktur logistik yang terdiri atas simpul logistik (*logistics node*) dan mata rantai logistik (*logistics link*) yang berfungsi menggerakkan barang dari titik asal (*point of origin*) ke titik tujuan (*point of destination*).

Keberadaan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (*Jakarta Outer Ring Road*) yang merupakan salah satu infrastruktur logistik strategis tidak luput dari perhatian Pemerintah. Melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Pemerintah mengintegrasikan sistem transaksi tol JORR dengan tol Akses Tanjung Priok dan tol Pondok Aren-Ulujamai yang mulai diimplementasikan pada tanggal 29 September 2018.

#### 2019 Annual Report

The toll road infrastructure development that is being massively carried out by the Government currently is also complemented with regulatory frameworks stipulation which support the development of toll road infrastructure in order to foster a sustainable national logistic system growth. The logistics system is expected to reduce logistics costs providing a burden on business operators, goods/services price impact and price disparity between regions. On an international scale, the realization of a competitive and efficient national logistics system is believed to be able to increase national industries competitiveness compared to neighboring countries.

Indonesia logistics vision 2025 has been established by the Government through Presidential Regulation No. 26 Year 2012 concerning national logistics system development blueprint. The regulation provides a direction and guidance for governments and businesses to develop an effective and efficient National Logistics System. To carry out logistical activities, it is required to have logistical infrastructure consisting of logistics nodes and logistics links that function to move goods from a point of origin to a point of destination.

The Government paid attention to the existence of Jakarta Outer Ring Road as one of the strategic logistics infrastructures. Through the Ministry of Public Works and Housing, the Government integrated JORR toll transaction system with Tanjung Priok Access toll road and Pondok Aren-Ulujamai toll road which began to be implemented on September 29, 2018.



Dengan integrasi ini transaksi tol menjadi lebih sederhana dengan tarif tunggal sesuai golongan kendaraan dan hanya perlu 1 transaksi pada gerbang tol (GT) masuk (*on ramp payment*) dibandingkan sebelumnya yang perlu melakukan 2 hingga 3 kali transaksi. Selain itu, berdasarkan kajian Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian PUPR terkait investasi jalan tol, besaran tarif ini lebih rendah daripada kesanggupan membayar (*willingness to pay*) masyarakat. Kebijakan integrasi tersebut menguntungkan sebagian besar pengguna tol yang menempuh jarak jauh atau yang biasanya melakukan lebih dari satu kali transaksi di beberapa gerbang tol, karena akan membayar lebih murah dari sebelumnya.

*With this integration, toll transactions are simplified at a single rate based on vehicle category and only require 1 transaction at a toll gate (*on ramp payment*) compared to previous one requiring to make 2 to 3 times of transaction. Moreover, based on Indonesia Toll Road Authority's study under the Ministry of Public Works and Housing regarding with toll road investment, this tariff rate is lower than the community's willingness to pay. The integration policy provides benefits to the majority of toll road users, for those traveling long distances or who usually make more than one transaction at several toll gates because they will pay less than before.*

# Pencapaian Penting 2020

## 2020 Important Achievements



### Traffic Volume

Dalam kondisi menurunnya aktivitas ekonomi akibat pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia, volume trafik di Jalan Tol JORR pada tahun 2020 mencapai 158,4 juta kendaraan, turun cukup signifikan sebesar 23,5% dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 207,1 juta kendaraan. Penurunan terjadi terutama pada Triwulan II tahun 2020, sementara pada Triwulan III dan Triwulan IV, cenderung mulai meningkat.

### Pendapatan Harian Rata-Rata

Seiring dengan menurunnya volume trafik di Jalan Tol JORR, Pendapatan Harian Rata-rata Perseroan pun turun dibandingkan dengan tahun 2019. Pendapatan Harian Rata-rata tahun 2020 sebesar Rp662,1 juta, turun 22,5% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp856 juta.

### Peringkat Project Bonds

Pefindo menetapkan kembali peringkat idAAA(sf) (Triple A, Structured Finance) terhadap Obligasi I Seri A, Seri B, Seri C, Seri D, dan Seri E Tahun 2017 untuk periode 11 Agustus 2020 hingga 1 Agustus 2021.

### Traffic Volume

Amidst slowdown in economic activities due to the Covid-19 Pandemic hitting around the world, the traffic volume on the JORR Toll Road in 2020 reached 158.4 million vehicles, decreased significantly by 23.5% compared to 2019's traffic volume which reached 207.1 million vehicles. The decline occurred particularly in the second quarter of 2020, tend to recover in the third and fourth quarter.

### Average Daily Revenue

Along with the decrease in traffic volume on the JORR Toll Road, the Average Daily Income was declining compared to 2019. Average Daily Income for 2020 was Rp662.1 million, decreased 22,5% or lower than than 2019's position of Rp856 million.

### Project Bonds Rating

Pefindo has affirmed its idAAA(sf) (Triple A, Structured Finance) rating for PT Marga Lingkar Jakarta' Bonds Series A, Series B, Series C, Series D and Series E Year 2017 for the period of 11 August 2020 to 1 August 2021.



### **Debt to Equity Ratio**

Debt to Equity Ratio (DER) Perseroan menurun menjadi sebesar 2,2x di tahun 2020 dibandingkan 2,74x di tahun 2019 tetapi tetap mampu memenuhi *bond covenant* penerbitan obligasi sebesar kurang atau sama dengan 4x.

### **Interest Coverage Ratio**

Interest Coverage Ratio (ICR) Perseroan sebesar 1,63x di tahun 2020 menurun dari 2,06x di tahun 2019 tetapi tetap mampu memenuhi *bond covenant* penerbitan obligasi sebesar lebih atau sama dengan 1,5 kali.

### **Debt to Equity Ratio**

The Company's Debt to Equity Ratio (DER) was 2.2x in 2019 from 2.74x in the previous year or meet the bond issuance's debt covenant of less than or equal to 4x.

### **Interest Coverage Ratio**

The Company's Interest Coverage Ratio (ICR) was 1.63x in 2020 compared to 2.06x in 2019 or fulfil the bond issuance's debt covenant of more than or equal to 1.5 times.

# Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

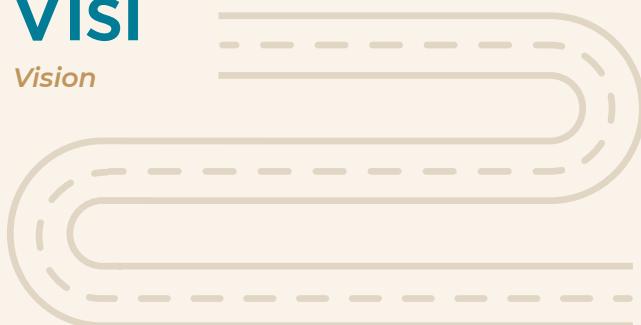
## Vision, Mission, and Corporate Values

Berdasarkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2018-2022, visi, misi dan tata nilai perusahaan Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the Company's Long-Term Corporate Plan 2018-2022, PT Marga Lingkar Jakarta's vision, mission and corporate values is as follows:

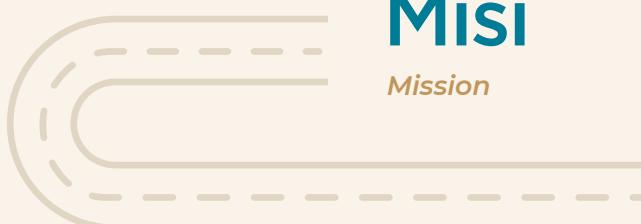
### Visi

*Vision*



### Misi

*Mission*



### Nilai Perusahaan

*Corporate Values*

### A.K.H.L.A.K



Amanah



Kompeten



Harmonis



Loyal



Adaptif



Kolaboratif

#### Pernyataan Peninjauan Visi dan Misi

Dewan Komisaris maupun Direksi telah melakukan peninjauan serta mensahkan visi dan misi Perusahaan serta Tata Nilai Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 148/KPTS-MLJ/VIII/2020 Tentang Visi, Misi, Tata Nilai, Logo dan Tag Line PT Marga Lingkar Jakarta.

#### Vision and Mission Review Statement

The Board of Commissioners and Board of Directors have reviewed and ratified the Company's vision and mission through Board of Directors' Decree Number 148/KPTS-MLJ/VIII/2020 regarding PT Marga Lingkar Jakarta's Vision, Mission, Values, Logo and Tag Line.

# Peristiwa Penting 2020

## 2020 Important Events

01  
Pendahuluan  
*Preface*

### Januari January

Penggantian Direktur Keuangan dan Umum Perseroan dari Indrajanti menjadi Subianto Setjawardaja.

*Replacement on the Company's Director of Finance and General Affairs from Indrajanti to Subianto Setjawardaja.*

### Juni June

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2019.

*Implementation of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 Fiscal Year.*

Perseroan telah memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang ditentukan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

*The company met the Minimum Service Standards (SPM) set by the Ministry of Public Work and Public Housing.*

### Agustus August

Pefindo menetapkan kembali peringkat idAAA(sf) (Triple A, Structured Finance) terhadap Obligasi I Seri A Tahun 2017 untuk periode 11 Agustus 2020 hingga 8 November 2020 dan terhadap Seri B, Seri C, Seri D, dan Seri E Tahun 2017 PT Marga Lingkar Jakarta untuk periode 11 Agustus 2020 hingga 1 Agustus 2021.

*PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) re-affirmed idAAA(sf) (Triple A, Structured Finance) rating for PT Marga Lingkar Jakarta's Bonds I Year 2017 Series A for period of 11 August 2020 to 8 November 2020 and Series B,C,D and E for period of 11 August 2020 to 1 August 2021.*

### September September

Penggantian Direktur Utama Perseroan dari Charles Lendra menjadi Ari Wibowo.

*Replacement on the Company's President Director from Charles Lendra to Ari Wibowo.*

### Oktober October

Penggantian Anggota Komite Audit dari Bambang Sulistyo dan Tri Rianingsih menjadi Harris Prayudi dan Ida Bagus Kade Yudartha.

*Replacement on the members of Audit Committee from Bambang Sulistyo and Tri Rianingsih to Harris Prayudi and Ida Bagus Kade Yudartha.*

Terbitnya Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1522/KPTS/M/2020 tentang Penyesuaian Tarif Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta.

*Issuance of Minister of Public Works and Public Housing's Decree Number 1522/KPTS/M/2020 concerning the Adjustment of Tariffs for Outer Jakarta Intercross Roads.*

### November November

Perseroan melunasi Obligasi I Seri A Tahun 2017 sebesar Rp200 Miliar.

*The Company paid off Bond I Series A Year 2017 amounting to Rp200 billion.*

Akuisisi 100% saham PT Jakarta Marga Jaya selaku pemegang 35% saham Perseroan dari PT Jakarta Infrastruktur Propertindo dan PT Jaya Sarana Pratama oleh PT Astra Tol Nusantara.

*Acquisition 100% of PT Jakarta Marga Jaya's shares as the holder of 35% of the Company's shares from PT Jakarta Infrastruktur Propertindo and PT Jaya Sarana Pratama by PT Astra Tol Nusantara.*

Penggantian Direktur Keuangan dan Umum Perseroan dari Subianto Setjawardaja menjadi Rachmat Soulisa.

*Replacement of the Company's Director of Finance and General Affairs from Subianto Setjawardaja to Rachmat Soulisa.*

Penggantian Anggota Dewan Komisaris Perseroan, dimana Komisaris Utama dari Gunung Kartiko menjadi Djap Tet Fa dan Komisaris dari Frans S. Sunito menjadi Kris Ade Sudiyono.

*Replacement of members of the Company's Board of Commissioners, President Commissioner from Gunung Kartiko to Djap Tet Fa and the Commissioner from Frans S. Sunito to Kris Ade Sudiyono.*

# Ikhtisar Keuangan & Operasional

*Financial & Operational Highlights*



# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

### Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position

Dalam ribuan Rupiah (In thousand Rupiah)

Aset	2020	2019	2018	Asset
<strong>Aset Lancar</strong>				<strong>Current Asset</strong>
Kas dan setara kas	126.974.854	162.998.536	149.965.799	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain - neto	7.594.184	11.581.777	27.726.719	Other receivables - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	114.453	119.682	826.770	Advances and prepaid expenses
<strong>Total Aset Lancar</strong>	<strong>134.683.491</strong>	<strong>174.699.995</strong>	<strong>178.519.288</strong>	<strong>Total Current Asset</strong>
<strong>Aset Tidak Lancar</strong>				<strong>Non Current Asset</strong>
Dana ditetapkan penggunaannya	170.788.500	309.438.500	217.438.500	Restricted fund
Aset pajak tangguhan - neto	2.385.458	-	-	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	7.396.323	31.114.710	32.942.300	Fixed assets
Aset tak berwujud - hak pengusahaan jalan tol - neto	1.622.232.594	1.635.687.156	1.689.748.997	Intangible asset, toll road concession - net
Aset tak berwujud lainnya - neto	1.066.616	1.648.407	-	Intangible asset, others - net
Aset tidak lancar lainnya	-	20.000	20.000	Other non-current assets
<strong>Total Aset Tidak Lancar</strong>	<strong>1.803.869.491</strong>	<strong>1.977.908.773</strong>	<strong>1.940.149.797</strong>	<strong>Total Non Current Asset</strong>
<strong>Total Aset</strong>	<strong>1.938.552.982</strong>	<strong>2.152.608.768</strong>	<strong>2.118.669.085</strong>	<strong>Total Asset</strong>
<strong>Liabilitas dan Ekuitas</strong>	<strong>2020</strong>	<strong>2019</strong>	<strong>2018</strong>	<strong>Liabilities and Equity</strong>
<strong>Liabilitas Jangka Pendek</strong>				<strong>Short Term Liabilities</strong>
Utang usaha	1.751.774	660.846	658.980	Account payables
Utang kontraktor dan konsultan	108.293	1.777.862	2.179.871	Contractor and consultant payable
Utang pajak	141.193	201.017	205.955	Tax payable
Beban akrual	27.536.670	31.113.473	34.461.528	Accrued expenses
Utang retensi	4.544.055	2.156.217	6.629.690	Retention payable
Utang lain-lain	5.136.182	11.386.310	33.793.658	Other payables
Liabilitas sewa	240.776			Lease Liability
Liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang Obligasi	-	199.729.543	-	Bonds
Provisi pelapisan jalan tol	9.125.217	21.798.947	1.662.268	Provision of overlay of toll road
<strong>Total Liabilitas Jangka Pendek</strong>	<strong>48.584.160</strong>	<strong>268.824.215</strong>	<strong>79.591.950</strong>	<strong>Total Short Term Liabilities</strong>

Dalam ribuan Rupiah (*In thousand Rupiah*)

<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>Liabilities and Equity</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				
Liabilitas pajak tangguhan – neto	-	34.721.071	26.886.359	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang obligasi	1.296.022.087	1.295.428.875	1.494.558.829	Bond payable
Provisi pelapisan jalan tol	3.166.030	4.661.161	11.060.890	Provision for overlay
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.998.994	3.644.122	2.516.295	Employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>1.303.187.061</b>	<b>1.338.455.229</b>	<b>1.535.022.374</b>	<b>Total Long Term Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>1.351.771.221</b>	<b>1.607.279.444</b>	<b>1.614.614.324</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				
Modal Saham				
Modal dasar				
Modal ditempatkan dan disetor penuh	655.727.000	655.727.000	655.727.000	Authorized shares, fully issued and paid
Defisit	(69.264.380)	(110.720.866)	(152.493.064)	Deficit
Penghasilan komprehensif lain - keuntungan aktuarial liabilitas imbalan kerja	319.141	323.190	820.825	Other comprehensive income - actuarial gain of employee benefits liabilities
<b>Total Ekuitas</b>	<b>586.781.761</b>	<b>545.329.324</b>	<b>504.054.761</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>1.938.552.982</b>	<b>2.152.608.768</b>	<b>2.118.669.085</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam ribuan Rupiah (In thousand Rupiah)

	2020	2019	2018	
<b>Pendapatan Usaha</b>				<b>Revenues</b>
Pendapatan tol & usaha lainnya	243.865.366	313.548.368	276.663.108	<i>Toll and other revenue</i>
<b>Beban Pendapatan</b>				<b>Cost of Revenues</b>
Beban tol	(123.074.286)	(138.574.158)	(127.135.305)	<i>Toll expenses</i>
<b>Laba Bruto</b>	<b>120.791.080</b>	<b>174.974.210</b>	<b>149.527.803</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban umum dan administrasi	(14.470.824)	(17.217.176)	(30.526.242)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban operasional lainnya	(3.643.214)	(5.388.220)	(3.930.914)	<i>Other operational expenses</i>
Penghasilan lain-lain	3.437.466	1.401.403	826.632	<i>Other income</i>
<b>Laba Usaha</b>	<b>106.114.508</b>	<b>153.770.217</b>	<b>115.897.280</b>	<b>Profit from Operations</b>
Penghasilan keuangan	28.009.985	27.550.825	19.819.812	<i>Financial Income</i>
Beban pajak atas penghasilan keuangan	(5.601.997)	(5.510.165)	(3.963.962)	<i>Tax expense of financial income</i>
Biaya keuangan - neto	(124.144.594)	(126.038.089)	(126.556.686)	<i>Finance costs - net</i>
<b>(Rugi) Laba sebelum pajak penghasilan tangguhan</b>	<b>4.377.902</b>	<b>49.772.788</b>	<b>(5.196.442)</b>	<b>(Loss) Profit Before Income Tax</b>
(Beban) Manfaat pajak penghasilan tangguhan	37.078.584	(8.000.590)	(6.037.242)	<i>Deferred Income Tax</i>
<b>(Rugi) Laba Tahun Berjalan</b>	<b>41.456.486</b>	<b>41.772.198</b>	<b>(840.800)</b>	<b>(Loss) Profit for the Year</b>
<b>Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain</b>				<b>Other Comprehensive Income (Loss)</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(4.049)	(497.635)	367.815	<i>Liability repayment of employee benefits</i>
(Beban) Manfaat pajak penghasilan terkait	-	-	-	<i>(Expense) Benefit tax income</i>
<b>Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>41.452.437</b>	<b>41.274.563</b>	<b>(472.985)</b>	<b>Total Comprehensive Income for the Year</b>
<b>Laba (rugi) per Saham Dasar (Rupiah penuh)</b>	<b>0,063</b>	<b>0,063</b>	<b>(0,001)</b>	<b>Earning per Share (Full Rupiah)</b>

Berdasarkan laporan keuangan audit Perseroan 2018-2020 tidak disajikan informasi terkait:

1. Jumlah laba (rugi) yang dapat distribusikan kepada entitas induk dan kepentingan non pengendali.
2. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dan kepentingan non pengendali.

Based on the Company's 2018-2020 audit financial report, no related information is presented:

1. Amount of profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests.
2. Amount of total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests.

## Laporan Arus Kas

### Statement of Cash Flows

Dalam ribuan Rupiah (*In thousand Rupiah*)

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>				<b>Cash Flow of Operation Activities</b>
Penerimaan pendapatan tol	246.949.361	307.792.919	273.643.626	<i>Cash receipts from toll revenue</i>
Pembayaran kepada pemasok & pihak ketiga	(76.853.723)	(62.702.477)	(80.408.101)	<i>Cash paid to suppliers &amp; third party</i>
Pembayaran kepada karyawan	(21.955.994)	(25.394.066)	(24.943.468)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran bunga pinjaman	(125.438.500)	-(125.438.500)	-(126.556.686)	<i>Interest paid</i>
Penerimaan bunga	23.184.605	21.841.737	15.238.447	<i>Receipts from interest income</i>
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>45.885.749</b>	<b>116.099.613</b>	<b>57.183.048</b>	<i>Net cash provided by operating activities</i>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>				<b>Cash Flow of Investment Activities</b>
Perolehan aset tetap	(58.850)	(4.207.427)	(4.274.325)	<i>Fixed assets acquisition</i>
Perolehan aset tak berwujud - hak pengusahaan jalan tol - neto	(19.879.472)	(5.114.077)	-	<i>Acquisition of Intangible asset, toll road concession - net</i>
Perolehan aset tak berwujud - lainnya - neto	-	(1.745.372)	-	<i>Acquisition of intangible asset, others - net</i>
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(19.938.322)</b>	<b>(11.066.876)</b>	<b>(4.274.325)</b>	<i>Net cash used in investing activities</i>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>				<b>Cash Flow of Funding Activities</b>
Pencairan dana ditetapkan penggunaannya	138.650.000	(92.000.000)	(92.000.000)	<i>Release of restricted fund utilization</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(621.109)	-	-	<i>Lease liability payment</i>
Pelunasan utang obligasi, neto	(200.000.000)	-	-	<i>Bond Issuance, net</i>
<b>Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>(61.971.109)</b>	<b>(92.000.000)</b>	<b>(92.000.000)</b>	<i>Net Cash Earned from (to be used for) financing activities</i>
<b>Kenaikan (Penurunan) Neto Kas Dan Setara Kas</b>	<b>(36.023.682)</b>	<b>13.032.737</b>	<b>(39.091.277)</b>	<i>Net Increase in Cash and Cash Equivalents</i>
<b>Kas Dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>162.998.536</b>	<b>149.965.799</b>	<b>189.057.076</b>	<i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year</i>
<b>Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>126.974.854</b>	<b>162.998.536</b>	<b>149.965.799</b>	<i>Cash and Cash Equivalents at End of the Year</i>

## Rasio Keuangan

### Financial Ratios

Dalam ribuan Rupiah (In thousand Rupiah)

Uraian	Satuan	2020	2019	2018	Description
Rasio Laba Sebelum Pajak terhadap Jumlah Aset	(%)	0,23%	2,31%	0,25%	Profit before tax to total asset ratio
Rasio Laba Sebelum Pajak terhadap Ekuitas	(%)	0,75%	9,13%	1,03%	Profit before tax to equity ratio
Rasio Laba Sebelum Pajak terhadap Pendapatan	(%)	1,81%	15,87%	1,88%	Profit before tax to revenue ratio
Rasio Lancar	(x)	2,77	0,65	2,24	Current ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	(x)	2,30	2,95	2,97	Liabilities to equity ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	(x)	0,70	0,75	0,75	Liabilities to total asset ratio
Marjin Laba Bruto	(%)	49,53%	55,80%	54,05%	Gross profit margin
Marjin Laba Usaha	(%)	43,51%	49,04%	41,89%	Operating Profit margin
Margin EBITDA	(%)	72,48%	77,13%	75,63%	EBITDA margin

## Ikhtisar Operasional

### Operational Highlights

Uraian	Satuan	2020	2019	2018	Description
Panjang Jalan	(km)	7,67	7,67	7,67	Toll road length
Hak Konsesi Jalan Tol	(km)	7,67	7,67	7,67	Concession rights
Pemenuhan Standar Pelayanan Minimum/SPM		Terpenuhi	Terpenuhi	Terpenuhi	SPM Minimum Service Standard
Jumlah Karyawan Tetap	(orang)	124	152	180	Number of permanent employees
Jumlah Petugas Pengumpulan Tol/Pultol	(orang)	45	56	76	Number of toll collection officer
Pendapatan Tol Harian Rata-rata	(Rp. Ribuan)	662.164	856.049	757.981	Average toll revenue per day

# Ikhtisar Saham

02

Ikhtisar Keuangan &amp; Operasional

Financial &amp; Operational Highlights

## Stock Highlights

Perseroan tidak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan tidak memperdagangkan sahamnya di bursa saham manapun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 maupun tanggal disampaikannya data/informasi ini. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait dengan jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan, harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan, dan volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan, tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*), jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*), dan nama bursa dimana saham tersebut dicatatkan.

*The Company has not conducted an Initial Public Offering and does not trade its shares on any stock exchange for the period ended on 31 December 2020 and the submission date of this data/information. Therefore, the Company does not present information relating to the number of outstanding shares, market capitalization based on the price of the Stock Exchange where the shares are listed, the highest, lowest and closing stock price based on the price on Stock Exchange where the shares are listed, and trading volume on the Stock Exchange where shares are listed in the year of share issuance, number of shares, nominal value of shares, share price post to corporate action, number of listed shares post to corporate action, and name of stock exchange where the Company's shares are listed.*

# Ikhtisar Obligasi

## Bond Highlights

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 31 Oktober 2017 atas penerbitan Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 yang terdiri dari 5 (lima) seri sebagai berikut:

*The Company obtained an effective statement from Financial Service Authority (OJK) on 31 October 2017 for the issuance of Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 comprising of 5 (five) series as follows:*

Nama Efek Stock Name	Tanggal Penerbitan Efek Stock Issuance Date	Tenor	Tingkat Bunga (%) Interest Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo Efek Stock Due Date	Nominal (Rp Miliar) Nominal (Rp Billion)	Peringkat Rating
Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 Seri A *	8 November 2017 November 8 <sup>th</sup> , 2017	3 tahun 3 years	7,45	8 November 2020 November 8 <sup>th</sup> , 2020	200	idAAA(sf)
Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 Seri B	8 November 2017 November 8 <sup>th</sup> , 2017	5 tahun 5 years	7,75	8 November 2022 November 8 <sup>th</sup> , 2022	217	idAAA(sf)
Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 Seri C	8 November 2017 November 8 <sup>th</sup> , 2017	7 tahun 7 years	8,30	8 November 2024 November 8 <sup>th</sup> , 2024	299	idAAA(sf)
Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 Seri D	8 November 2017 November 8 <sup>th</sup> , 2017	10 tahun 10 years	8,70	8 November 2027 November 8 <sup>th</sup> , 2027	320	idAAA(sf)
Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 Seri E	8 November 2017 November 8 <sup>th</sup> , 2017	12 tahun 12 years	8,85	8 November 2029 November 8 <sup>th</sup> , 2029	464	idAAA(sf)

\*sudah dilunasi pada tanggal 8 November 2020

\* completely paid at 8 November 2020

# Aksi Korporasi

## Corporate Actions

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham sehingga tidak disajikan informasi tentang: tanggal pelaksanaan aksi korporasi, rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi, dan harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.

*The company did not conduct corporate actions for the period ended at 31 December 2020 such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in share nominal value so that information is not provided about: the date of the implementation of corporate actions, the ratio of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in share nominal value, the number of outstanding shares before and after corporate action, and stock prices before and after corporate action.*

# Sertifikasi

## Certification

Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang berlaku selama 3 tahun terhitung semenjak diperoleh pada tanggal 30 Juli 2018.

*A Certification on Health and Safety Management System from Minister of Manpower and Transmigration was obtained on July 30 2018.*



# GERBANG TOL CILEDUG 3

42-

25-

LAJUR KHUSUS  
NON TUNAI  
KENDARAAN KECIL

TINGGI MAKSAK 2,1 m

03

# Laporan Manajemen

*Management Reports*



# Djap Tet Fa

Komisaris Utama

President Commissioner



**“Perseroan mampu melewati tahun 2020 yang penuh dinamika dan tantangan terutama disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang berpengaruh terhadap ekonomi Indonesia khususnya berdampak pada penurunan volume trafik lalu lintas. Namun demikian, di akhir tahun 2020, Perseroan mampu membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp41,46 miliar atau relatif stabil dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp41,77 miliar.”**

*“The company is able to get through the year of 2020 is full of dynamics and challenges mainly due to Covid-19 pandemic affecting the Indonesian economy especially on declining traffic volume. Nevertheless, at end of 2020, the Company was able to post profit for the year of Rp41.46 billion or relatively stable compared to previous year’s achievement standing at Rp41.77 billion.”*

# Laporan Dewan Komisaris

03

Laporan Manajemen  
Management Reports

## Board of Commissioners' Report

### Para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, PT Marga Lingkar Jakarta berhasil melalui tahun 2020 dengan baik dan mampu menghadapi tantangan eksternal berupa pandemi Covid-19 yang telah menyebabkan pertumbuhan ekonomi Indonesia terkontraksi. Pada kesempatan ini, kami menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham terkait pelaksanaan tugas pengawasan atas kepengurusan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk tahun buku 2020.

### Kondisi Makroekonomi Tahun 2020

Pandemi Covid-19 telah mengubah arah perekonomian global dan nasional dari optimisme pemulihan ekonomi di awal tahun 2020 pasca meredanya perang dagang antara Amerika dan Tiongkok, menjadi penuh ketidakpastian akibat krisis kesehatan yang berdampak kepada perekonomian.

Pelemahan daya beli masyarakat akibat pandemi Covid-19 menjadi faktor kunci penyebab kontraksi ekonomi Indonesia di tahun 2020. Ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen dibandingkan tahun 2019. Dari sisi produksi, kontraksi pertumbuhan terdalam terjadi pada sektor Transportasi dan Pergudangan sebesar 15,04 persen. Sementara itu, dari sisi pengeluaran hampir semua komponen terkontraksi. Komponen Ekspor Barang dan Jasa menjadi komponen dengan kontraksi terdalam sebesar 7,70 persen. Sementara, Impor Barang dan Jasa yang merupakan faktor pengurang terkontraksi sebesar 14,71 persen (*sumber : Badan Pusat Statistik*).

Hal ini memperkuat pandangan bahwa krisis kesehatan yang dipicu oleh pandemi Covid-19 berdampak signifikan terhadap kinerja ekonomi Indonesia.

Ditengah kondisi pandemi hingga sekarang, masyarakat menahan laju konsumsi sehingga berpengaruh terhadap kinerja ekonomi Indonesia. Penjualan kendaraan bermotor Indonesia turun 48,35% menjadi 532.027 unit padahal di tahun 2019 penjualan mobil mencapai 1.030.126 unit berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO). Penurunan signifikan atas penjualan mobil dan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk pencegahan penularan Covid-19 berdampak pada lesunya aktivitas perekonomian seperti yang terefleksi pada penurunan volume lalu lintas di jalan tol yang pada akhirnya berdampak kepada kinerja pengelola jalan tol seperti Perseroan.

### Our Esteemed Shareholders and stakeholders,

Praise and give thanks to God Almighty for the grace and mercy blessed, PT Marga Lingkar Jakarta, has successfully gotten through the year of 2020 well and was able to face external challenges in the form of COVID-19 pandemic which has led to Indonesia's economic growth contraction. On this occasion, we submit a report on the implementation of duties and responsibilities as a Board of Commissioners to Shareholders regarding the implementation of supervisory duties on management and providing advice to the Board of Directors for the 2020 fiscal year.

### Macroeconomic Conditions in 2019

The COVID-19 pandemic has changed the direction of global and national economy from an optimism for economic recovery in the beginning of 2020 after the ease of trade war between the United States and China to full of uncertainties due to the health crisis affecting the economy.

The weakening of consumers' purchasing power due to COVID-19 pandemic is a key factor behind the Indonesia's economic contraction in 2020. Indonesia Gross Domestic Product (GDP) contracted 2.07% in 2020 compared to 2019 economic growth. From production side, the deepest contraction occurred in the Transportation and Warehousing sector at 15.04 percent. Meanwhile, from the expenditure side, almost all components are contracted. Goods and services exports reported its deepest contraction of 7.70 percent. Meanwhile, imports of goods and services acting as a reducing factor was contracted by 14.71 percent (according to Central Bureau of Statistics).

This reinforces the view that the health crisis triggered by the COVID-19 pandemic had a significant impact towards Indonesia's economic performance.

In the time of pandemic conditions until now, people holds back their consumption affecting the Indonesia's economic performance. Indonesian car sales fell by 48.35% to only 532,027 units even though in 2019 car sales reached 1,030,126 units based on the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO) data. This significant drop in car sales and of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) implementation to tackle the outbreak COVID-19 resulted in sluggish economic activities were reflected in the declining traffic volume on toll roads that eventually affected toll road operators' performance like the Company.

## Penilaian atas Kinerja Direksi

Perseroan mampu melewati tahun 2020 yang penuh dinamika dan tantangan terutama disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang berpengaruh terhadap ekonomi Indonesia dengan pencapaian kinerja bisnis dan keuangan yang baik. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa Perseroan mampu mempertahankan kinerja bisnis ditengah pelemahan ekonomi Indonesia yang berdampak kepada volume lalu lintas di jalan tol Perseroan yang turun 25,42% di tahun 2020. Namun demikian, di akhir tahun 2020, Perseroan mampu membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp41,46 miliar atau relatif stabil dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp41,77 miliar.

Pencapaian ini tidak terlepas dari langkah penghematan biaya dan penundaan program Capex yang berjalan efektif dengan tetap memprioritaskan pada pemenuhan SPM yang ditentukan oleh Kementerian PUPR. Beban tol Perseroan mampu dikelola dengan baik sehingga turun sebesar 11,19% menjadi Rp123,07 miliar. Pencapaian ini patut diapreasi oleh Dewan Komisaris karena fokus strategi pada pengelolaan jalan tol dengan memprioritaskan pemenuhan SPM ditengah implementasi kontrol biaya mampu dijalankan dengan baik oleh Perseroan. Selain itu, dalam hal rasio keuangan, Perseroan mampu memenuhi rasio-rasio keuangan yang ditetapkan dalam debt covenants penerbitan obligasi Perseroan.

Dewan Komisaris berkomitmen senantiasa melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi yang ditetapkan oleh Direksi. Pengawasan oleh Dewan Komisaris dilakukan dengan memantau kinerja dan pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2020.

## Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris telah menyetujui rencana yang telah dibuat oleh Direksi untuk senantiasa mengedepankan pengelolaan jalan tol dengan memenuhi SPM. Kami mengapresiasi komitmen dan dedikasi yang diberikan Direksi dan segenap insan Perseroan yang mampu merealisasikan pengelolaan jalan tol ruas JORR W2 Utara dengan baik ditengah tantangan pandemi yang mendorong Perseroan untuk menempuh langkah kontrol biaya dan penundaan beberapa program Capex untuk periode tahun buku 2020.

Dewan Komisaris bersama dengan Direksi dan segenap insan Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan yang baik serta mengupayakan penerapan manajemen risiko secara menyeluruh. Kami juga mengembangkan komunikasi yang konsisten dengan Direksi disertai sinergi yang solid maupun dukungan dari Pemegang Saham. Keterlibatan intens ini direncanakan dan dilaksanakan untuk memastikan pengelolaan bisnis Perseroan berjalan dengan baik dan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

## Assessment on the Performance of Directors

Board of Directors the Company was able to get through the year of 2020 which was full of dynamics and challenges mainly due to the Covid-19 pandemic affecting the Indonesian economy with its good business and financial performance achievement. It is based on a consideration that the Company is able to maintain business performance amidst the weakening of Indonesian economy affecting on the traffic volume on the Company's toll roads which was down by 25.42% in 2020. However, at end of 2020, the Company was able to record a profit for the year of Rp41.46 billion or relatively stable compared to its previous year's achievement worth Rp41.77 billion.

This achievement is inseparable part of cost-saving measures and delays in the Capex program which is running effectively while still prioritizing the fulfillment of the SPM determined by Ministry of Public Works and Housing. The Company's toll expenses were managed properly so that it was down by 11.19% to Rp123.07 billion. This achievement should be appreciated by the Board of Commissioners with a strategy focusing on toll road management by prioritizing the SPM fulfillment amidst the well-managed cost control measures implementation.

The Board of Commissioners constantly supervise the strategies execution set by Board of Directors. Board of Commissioners' supervision was performed by monitoring the Company's performance and achievements throughout 2020.

## Supervision on the Company's Strategies Implementation

The Board of Commissioners has approved a business plan made by Board of Directors to prioritize toll road management by fulfilling the SPM. We appreciate the commitment and dedication of Board of Directors and all the Company's personnel who are able to properly manage the JORR W2 Utara toll road amidst the pandemic challenges by implementing cost control measures and postponement of several Capex programs for the 2020 fiscal year.

The Board of Commissioners together with Board of Directors and all the Company's personnel continuously improve the quality of good corporate governance and strive for a comprehensive risk management implementation. We also develop a consistent communication with Board of Directors along with a solid synergy between subsidiaries and a strong support from Shareholders. This intense involvement is planned and implemented to ensure that the Company's business management runs well and is in line with the Company's vision and mission.

## Pandangan atas Prospek Usaha

Keberhasilan Perseroan untuk melalui tahun 2020 yang penuh tantangan akibat pandemi ditopang oleh implementasi strategi bisnis yang tepat dan terukur didukung oleh sinergi dan dukungan dari para Pemegang Saham. Dewan Komisaris meyakinkan para pemangku kepentingan bahwa Perseroan berkomitmen dan berupaya yang terbaik meningkatkan pelayanan kepada pengguna jalan tol ruas JORR W2 Utara dengan mengedepankan aspek keselamatan dan kenyamanan pengguna ruas jalan tol tersebut diantaranya dengan pemenuhan SPM jalan tol yang dipersyaratkan oleh regulator.

Dengan langkah-langkah tersebut kami optimis atas prospek usaha Perseroan yang mampu menyediakan layanan jalan tol yang prima didukung oleh lokasi strategis ruas jalan tol dan rekam jejak Perseroan. Keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh Perseroan ini didukung oleh perkiraan perbaikan ekonomi Indonesia di tahun mendatang. Pemerintah Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi akan membaik di tahun 2021 dan tumbuh 4,3%-5,3% di tahun 2021. (sumber : Tinjauan Kebijakan Moneter per Maret 2021 dari Bank Indonesia)

Selain itu, program vaksinasi masal yang digalakkan oleh Pemerintah diharapkan mampu meredam penyebaran pandemi Covid-19 yang pada gilirannya akan menopang aktivitas ekonomi dan memperkuat daya beli masyarakat. Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah menyusun prospek usaha dengan realistik yang diharapkan mampu mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sekaligus meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham maupun segenap pemangku kepentingan lainnya dalam jangka panjang.

Dewan Komisaris meyakini bahwa beragam langkah strategis yang telah ditempuh oleh Direksi dan segenap insan Perseroan telah berada pada jalur yang benar dan menuju pertumbuhan usaha yang berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Perseroan akan berkomitmen memberikan layanan jalan tol yang dapat diandalkan dan dipercaya oleh para pelanggan saat ini dan di masa mendatang.

## Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Publik

Dewan Komisaris memiliki komitmen untuk mendukung berbagai upaya Direksi dan seluruh komponen Perseroan untuk selalu bertindak mengikuti prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang diterapkan di seluruh tingkatan organisasi. Disamping itu, Perseroan juga perlu memperbaiki penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara berkesinambungan untuk mencapai standar praktik terbaik. Hal ini dibuktikan dengan implementasi strategi Perseroan yang dilakukan dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga

## View on Business Prospects

*The Company's success to get through 2020 which is full of challenges due to pandemic is supported by the implementation of precise and measurable business strategies backed by a synergy and support from its parent entity. The Board of Commissioners assures the Stakeholders that the Company is committed and strives to do its best to improve services towards toll road users of JORR W2 Utara section by prioritizing safety and comfort aspects of toll road users amongst others by fulfilling the SPM requirements of the toll roads as set by the regulator.*

*With these steps, we are optimistic on the Company's business prospects that are able to provide excellent toll road services backed by a strategic location of its toll roads and track record of the Company. MLJ's competitive advantage is also strengthened by a better expectation on this country's economy going forward. The Government of Indonesia estimates that economic growth will improve in 2021 and grow by 4.5% -5.5%, based on the Bank Indonesia's Monetary Policy Review as of March 2021).*

*In addition, the mass vaccination program promoted by the Government is expected to be able to curb the outbreak of COVID-19 pandemic which in turn will spur economic activities and strengthen consumers' purchasing power. The Board of Commissioners views that Board of Directors has formulated a realistic business prospect that is expected to be able to realize a sustainable business growth while increasing value of shareholders and stakeholders in the long term.*

*The Board of Commissioners believes that various strategic steps that have been implemented by Board of Directors and all members of the Company are on the right track towards sustainable business growth in accordance with the Company's vision and mission. The Company will be committed to providing reliable and trusted toll road services for customers now and in the future.*

## Views on the Implementation of Public Company Governance

*The Board of Commissioners is committed to supporting various efforts of Board of Directors and all personnel of the Company to constantly act in accordance with the corporate governance principles that are implemented at all levels of organization. Furthermore, the Company also needs to improve the Good Corporate Governance (GCG) implementation sustainably to achieve the best practice standards. It is evidenced by the implementation on the Company's strategies which are performed accountably so that the interests of shareholders and stakeholders*

kepentingan Pemegang Saham dan *stakeholder* dapat terlindungi serta patuh terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan telah menunjukkan perbaikan. Namun demikian, Perseroan berupaya terus menyempurnakan mekanisme, struktur dan organ tata kelola. Perseroan memiliki komitmen untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada setiap aktivitas usaha Perseroan sesuai dengan pedoman tata kelola perusahaan dan peraturan serta regulasi yang berlaku.

### **Frekuensi dan Metode Pemberian Nasihat kepada Direksi**

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik didukung oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Setiap komite, sesuai lingkup tugasnya, senantiasa memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Fokus pengawasan yang menjadi perhatian utama Dewan Komisaris adalah implementasi praktik pengelolaan Perseroan yang benar dan efektif sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Terkait dengan hal tersebut, Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal untuk membahas perkembangan Perseroan serta berbagai kebijakan yang akan diambil terkait dengan kepentingan Perseroan khususnya di masa pandemi. Perseroan melakukan evaluasi atas penerapan tata kelola dan kinerja Perseroan dengan diadakan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 6 (enam) kali, dimana Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan Perseroan.

### **Perubahan Komposisi Dewan Komisaris**

Perseroan melaporkan perubahan komposisi Dewan Komisaris di tahun 2020 yang ditetapkan berdasarkan berdasarkan surat keputusan para Pemegang Saham di luar rapat umum Pemegang Saham Perseroan yang efektif sejak tanggal 26 November 2020. Perubahan tersebut telah mempertimbangkan aspek keberagaman dalam proses pengambilan keputusan agar dapat berjalan secara efektif dan sebagai bagian dari kebijakan Pemegang Saham.

Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Bapak Gunung Kartiko, dan Bapak Frans S. Sunito atas dedikasi yang diberikan kepada Perseroan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. Adapun perubahan susunan Dewan Komisaris yang terakhir berdasarkan Akta nomor 28 tanggal 26 November 2020 tentang Pernyataan Surat Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

*can be protected and comply with the prevailing laws and regulations.*

*The Good Corporate Governance implementation in the Company has shown an improvement. However, the Company continues to improve its governance mechanism, structure and organs. The Company is committed to implementing Good Corporate Governance in every business activity of the Company in accordance with the guidelines of corporate governance and prevailing rules and regulations.*

### **Frequency and Method of Providing Advice to the Board of Directors**

*The Board of Commissioners supervises Good Corporate Governance implementation supported by committees under Board of Commissioners. Each committee, according to its scope of duties, constantly contributes to enhance the quality of the implementation on Good Corporate Governance. The focus of supervision as the Board of Commissioners' main concern is the implementation of good and effective management practices in accordance with the Good Corporate Governance principles.*

*In this regard, Board of Commissioners has held an internal meeting to discuss development of the Company and various policies that will be implemented related to the Company's interests particularly during pandemic. The Company evaluates the corporate governance implementation and its performance that is strengthened by joint meetings between Board of Commissioners and Board of Directors 6 (six) times of which Board of Commissioners conducted its supervisory function.*

### **Changes in the Board of Commissioners Composition**

*The Company reports changes in the composition of Board of Commissioners in 2020 which were determined based on the Deed of Circular General Meeting of Shareholders (GMS) No. 28 on 26 November 2020. This amendment has considered diversity aspect in the decision making process so that it can run effectively and as part of Shareholder policy.*

*We would like to express our gratitude and highest appreciation to Mr. Gunung Kartiko and Mr. Frans S. Sunito for their dedication given to the Company while serving as the Company's Board of Commissioners. The changes in the composition of Board of Commissioners for 2020 fiscal year are as follows:*

	<b>Sesudah</b> <i>Post to</i>	<b>Sebelum</b> <i>Prior to</i>
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Djap Tet Fa	Gunung Kartiko
Komisaris <i>Commissioner</i>	Kris Ade Sudiyono	Frans S. Sunito
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Djarot Sri Sulistyo	Djarot Sri Sulistyo

### Apresiasi

Demikian penyampaian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perseroan di tahun 2020. Dewan Komisaris berkomitmen menjaga profesionalisme dan independensi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat untuk mencapai pertumbuhan bisnis Perseroan yang berkelanjutan.

Pada kesempatan ini, perkenankanlah saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Direksi dan segenap insan Perseroan atas segala komitmen, upaya dan kerja keras yang telah diberikan dalam mencapai kinerja Perseroan di tahun 2020. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para Pemegang Saham, pelanggan, mitra kerja dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Perseroan mampu berkontribusi secara berkesinambungan di industri pengelolaan jalan tol di Indonesia.

### Appreciation

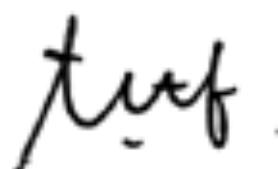
This report is made regarding Board of Commissioners' surveillance duty report on the performance and implementation of the Company's business in 2020. The Board of Commissioners is committed to maintaining professionalism and independence in performing its supervisory and advisory functions to achieve the Company's sustainable business growth.

On this occasion, please allow me on behalf of the Board of Commissioners to express our gratitude and appreciation to Directors and all of the Company's personnel for their commitments, efforts and hard works that have been provided to achieve the Company performance in 2020. We also thank to the Shareholders, customers, work partners and all stakeholders for their trust and support so that the Company is able to contribute sustainably in the toll road management in Indonesia.

Jakarta, Mei 2021  
Jakarta, May 2021

atas nama Dewan Komisaris  
On behalf of the Board of Commissioners

PT Marga Lingkar Jakarta



**Djap Tet Fa**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

# Ari Wibowo

Direktur Utama

President Director



**“Kebijakan kontrol biaya yang Perseroan lakukan berada dalam jalur yang benar dan mampu melebihi target yang ditetapkan. Realisasi beban usaha mencapai Rp137,55 miliar di tahun 2020 atau lebih baik dari target beban usaha yang ditetapkan sebesar Rp140,92 miliar.”**

*“Our cost control policy is on the right track and is able to exceed the target set. Realization of operating expenses reached Rp137.55 billion in 2020 or better than the operating expense target set at Rp140.92 billion.”*

## Board of Directors' Report

### Para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2020 adalah tahun penuh tantangan bagi perekonomian nasional sebagai imbas dari krisis kesehatan akibat pandemi Covid-19 yang pertama kali terkonfirmasi di Indonesia pada awal bulan Maret 2020. Sejalan dengan perekonomian global, ekonomi Indonesia mengalami kontraksi sebesar 2,07% di tahun 2020 atau jauh lebih rendah dibandingkan pertumbuhan PDB di tahun sebelumnya sebesar 5,02%. Direksi dan segenap insan Perseroan dengan segala dedikasi, upaya dan kerja keras menghadapi tantangan tersebut dan mempertahankan kinerja Perseroan.

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya Perseroan mampu melalui tahun 2020 yang penuh tantangan ini dengan baik. Direksi bersama-sama segenap insan Perseroan telah menjalankan amanah pengelolaan Perseroan dengan menjalankan berbagai strategi dan program kerja serta bersinergi dengan Pemegang Saham dalam upaya mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Perseroan.

### Tinjauan Makroekonomi 2020

Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO), per 31 Desember 2020 jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia mencapai 735.124 jiwa dengan jumlah korban meninggal mencapai 21.944 jiwa. Kasus pandemi Covid-19 di Indonesia tersebut naik signifikan sejak kasus terkonfirmasi Covid-19 pertama kali ditemukan pada tanggal 2 Maret 2020 dengan jumlah kasus terkonfirmasi sebanyak 6 kasus.

Berawal dari krisis kesehatan, dimana WHO pada tanggal 11 Maret 2020 menetapkan Covid-19 sebagai pandemi, arah perekonomian dunia telah berubah menjadi ketidakpastian serta resesi yang tidak terhindarkan dari optimisme di awal tahun pasca meredanya tensi perang dagang antara Amerika dan Tiongkok. Upaya yang dilakukan Pemerintah untuk meredam penyebaran pandemi Covid-19 diantaranya melalui implementasi kebijakan PSBB dan PSBM telah merubah perilaku publik dalam bekerja dan beraktivitas baik sosial maupun ekonomi.

Akibatnya, pertumbuhan PDRB Provinsi DKI Jakarta terkontraksi menjadi minus 2,36% di tahun 2020, jauh lebih rendah dibandingkan PDRB lima tahun terakhir sebelum pandemi yang tumbuh di kisaran 5,82%-6,20%. Kontraksi PDRB Provinsi DKI Jakarta tersebut terutama dipengaruhi oleh daya beli masyarakat yang melemah dengan konsumsi rumah tangga yang turun 2,08%. Hal ini sejalan dengan kontraksi ekonomi Indonesia sebesar negatif 2,07% akibat pertumbuhan negatif konsumsi rumah tangga sebesar 2,63%. Lemahnya pertumbuhan ekonomi

### Our Esteemed Shareholders and stakeholders,

The year of 2020 was a year full of challenges for the national economy as an impact of health crisis due to the COVID-19 pandemic which was first confirmed in Indonesia in early March 2020. In line with the global economy, Indonesian economy experienced contractions at 2.07% in 2020 or much lower than GDP growth in the previous year of 5.02%. Board of Directors and all the Company's personnel with their dedications, efforts and hard works face these challenges and maintain the Company's performance.

Praise and gratitude to God Almighty, because of His mercy the Company was able to get through this challenging year of 2020. Board of Directors together with all the Company's personnel have conducted the mandate of the Company's management by carrying out various strategies and work programs as well as collaborating and synergizing to attain the Company's vision, mission, goals and objectives.

### Macroeconomic Overview in 2020

According to World Health Organization (WHO), as of 31 December 2020, total confirmed cases of COVID-19 in Indonesia reached 735,124 people with the number of deaths were reaching 21,944. The cases of COVID-19 pandemic in Indonesia have increased significantly since the first confirmed cases of COVID-19 were discovered on 2 March 2020 with a total of 6 confirmed cases.

Starting from a health crisis in the beginning of March 2020, COVID-19 pandemic has changed direction of global economy into uncertainties and an inevitable recession from an optimism at the beginning of the year after a trade war between United States and China was easing. The Government's efforts to reduce the outbreak of COVID-19 pandemic amongst others through implementation of PSBB and PSBM policies have changed public behavior in works and activities either social or economy.

Consequently, DKI Jakarta's GRDP growth contracted to minus 2.36% in 2020, much lower than the GRDP in the last five years before pandemic growing in the range of 5.82%-6.20%. DKI Jakarta province's GRDP contraction was mainly affected by consumers' weakening purchasing power with household consumption expenditure growing in the negative zone of 2.08%. This was in line with 2.07% contraction in the Indonesian GDP due to a negative growth in the household consumption of 2.63%. The weakening economic growth in Indonesia affected car

Indonesia diantaranya berdampak kepada penjualan mobil yang turun signifikan 48,35% menjadi hanya 532.027 unit berdasarkan data dari GAIKINDO.

Pelemahan dari sisi permintaan tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja beragam sektor di wilayah DKI Jakarta. Beragam industri yang terkontraksi hingga double digit adalah industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas serta penyediaan akomodasi dan makan minum. Ketiga sektor tersebut masing-masing terkontraksi menjadi minus 10,34%; 10,96%; dan 16,21% berdasarkan data dari BPS DKI Jakarta. Dampak dari penerapan PSBB untuk pencegahan penularan Covid-19 berakibat pada lesunya aktivitas perekonomian seperti yang terefleksi pada penurunan volume lalu lintas di jalan tol berdampak kepada kinerja operator jalan tol seperti Perseroan. Rata-rata volume transaksi harian tahun 2020 di ruas jalan tol JORR W2 Utara milik Perseroan, turun 25,42% menjadi 45.471 kendaraan per hari.

## Analisa atas Kinerja Perusahaan di tahun 2020

### Kendala yang Dihadapi Selama Tahun 2020

Secara umum, pandemi Covid-19 menjadi kendala bagi beragam industri termasuk penyelenggaraan layanan jalan tol seperti Perseroan. *Multiplier effect* dari pandemi tersebut berdampak pada sisi permintaan yang melemah akibat dari daya beli masyarakat yang menurun. Hal ini berimbas pada penurunan kinerja berbagai sektor yang bahkan terkontraksi bahkan sampai *double digit*. Hal ini berpengaruh kepada mobilitas transportasi yang menggunakan jalan tol ruas JORR W2 Utara yang kami kelola dengan rata-rata harian volume lalu lintas yang menggunakan ruas tol tersebut turun 25,42 % akibat diberlakukannya PSBB oleh Pemerintah.

Namun demikian, kami menyikapi kendala tersebut sebagai sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh Perseroan. Kebijakan strategis yang didukung pelaksanaannya oleh segenap insan Perseroan dan diperkuat dengan pengawasan dari Dewan Komisaris terbukti mampu menopang kelangsungan bisnis Perseroan di tahun 2020.

### Kebijakan Strategis Perseroan

Merespon dampak pandemi Covid-19 tersebut, Perseroan menempuh beragam langkah strategis dengan tetap memberikan layanan prima kepada para pelanggan dengan pemenuhan SPM, sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Kementerian PUPR. Adapun kebijakan strategis yang kami tetapkan dan laksanakan oleh segenap insan Perseroan di saat pandemi adalah melakukan kontrol biaya dan penundaan beberapa program Capex untuk periode tahun buku 2020. Langkah strategis tersebut kami lakukan untuk mempertahankan kelangsungan usaha di tengah kondisi pandemi Covid-19.

*sales dropping sharply by 48.35% to only 532,027 units, based on data from the GAIKINDO.*

*This weakening demand side affected significantly towards the performance of various sectors in the DKI Jakarta province. Various industries posting double digits contractions were manufacturing industry, electricity and gas supply as well as accommodation and food service. These three types of industry contracted to minus 10.34%; 10.96%; and 16.21% according to BPS of DKI Jakarta province. A significant drop in car sales and the impact of PSBB implementation to prevent the transmission of COVID-19 resulted in sluggish economic activities, as reflected in the declining traffic volume on toll roads which affected the performance of toll road operators like the Company. The average daily traffic volume on the Company's toll roads was down by 25.42% to 45,471 vehicles per day.*

### Analysis of the Company's performance in 2020

#### Constraints Faced In 2020

*In general, the COVID-19 pandemic has become an obstacle for various industries including for toll road operator like the Company. The multiplier effect of pandemic affected the weaker demand side due to weakening purchasing power. This resulted in a decline on the performance of various sectors, which even contracted to double digits. It affected the mobility of transportation using the JORR W2 Utara toll road with a daily average volume of traffic using these toll roads decreasing by 25.63% due to PSBB policy implementation.*

*However, we address this obstacle as a challenge that must be faced by the Company. Strategic policies that are supported by its implementations by the Company's all personnel and strengthened by a supervision from Board of Commissioners are proven to be able to sustain the Company's business continuity in 2020.*

#### The Company's Strategic Policies

*Responding to the impact of Covid-19 pandemic, we have executed various strategic actions whilst still provide excellent toll road management services to customers by fulfilling the SPM as required by Ministry of Public Works and Housing. The strategic policies that we set and implemented by the Company's personnel during the Pandemic were cost control and postponement of several Capex programs for 2020 fiscal year. We took these strategic actions to maintain business continuity amidst Covid-19 pandemic.*

## Perbandingan Hasil Kinerja dengan Target 2020

Di tahun 2020, Perseroan mampu membukukan pendapatan tol dan usaha lainnya sebesar Rp243,86 miliar atau sedikit dibawah target sebesar Rp249,17 miliar di tengah tantangan pandemi Covid-19. Pencapaian ini setara dengan 97,87% dari target yang ditetapkan untuk tahun fiskal 2020.

Implementasi kebijakan strategis kami dengan tetap mengedepankan layanan prima kepada pelanggan jalan tol berupa pemenuhan SPM yang ditetapkan oleh regulator sangat membantu dalam mempertahankan kelangsungan usaha di tengah kondisi pandemi Covid-19.

Kebijakan kontrol biaya yang kami lakukan berada dalam jalur yang benar dan mampu melebihi target yang ditetapkan. Realisasi beban usaha mencapai Rp137,55 miliar di tahun 2020 atau lebih baik dari target beban usaha yang ditetapkan sebesar Rp140,92 miliar. Sejalan dengan pencapaian efisiensi beban usaha tersebut, Perseroan mampu membukukan laba usaha sebesar Rp106,11 miliar dari target yang ditetapkan sebesar Rp125,18 miliar. Pencapaian ini setara dengan 84,76% dari sasaran target yang ditetapkan. Namun demikian, walaupun dalam target yang ditetapkan di tahun 2020 Perseroan mengalami kerugian sebesar Rp6,47 miliar, dalam realisasinya Perseroan dapat memperoleh laba tahun berjalan sebesar Rp41,45 miliar. Hal ini selain karena adanya efisiensi, juga adanya manfaat Pajak Tangguhan sebesar Rp37,1 miliar akibat adanya perubahan metode perhitungan penyusutan fiskal.

Selain itu, dalam hal rasio keuangan, Perseroan mampu memenuhi rasio-rasio keuangan yang ditetapkan sebagai debt covenants penerbitan Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 senilai Rp1,5 triliun di tahun 2017. Debt Covenants yang dimaksud adalah *Interest Coverage Ratio* (ICR) atau rasio cakupan bunga lebih atau sama dengan 1,5x dan *Debt to Equity Ratio* (DER) atau rasio utang kurang atau sama dengan 4x. Pencapaian kedua rasio tersebut di tahun 2020 masing-masing sebesar 1,63x dan 2,2x.

## Analisa Prospek Usaha

Direksi optimis atas prospek usaha Perseroan di tahun mendatang akan lebih baik ditopang oleh komitmen Pemerintah dalam penanggulangan pandemi Covid-19 melalui beragam program Pemulihan Ekonomi Nasional dalam bentuk stimulus yang diberikan untuk memulihkan daya beli masyarakat selain program vaksinasi masal untuk meredam penyebaran pandemi Covid-19. Selain itu, optimisme atas diterbitkannya beragam kebijakan Pemerintah untuk memberikan stimulus terhadap berbagai industri diantaranya berupa relaksasi pajak untuk sektor otomotif, perumahan dan sektor lainnya

## Comparison of Performance Results with 2020 Targets

*By 2020, the Company was able to post toll and other revenue of Rp243.86 billion or slightly below the target of Rp249.17 billion amidst the challenges of Covid-19 pandemic. This achievement is equivalent with 97.87% of the target set for the 2020 fiscal year.*

*The implementation of our strategic policies to prioritize excellent service to toll road customers by fulfilling the SPM requirement set by regulators greatly helped us in maintaining business continuity amid Covid-19 pandemic.*

*Our cost control policy is on the right track and is able to exceed the target set. Realization of operating expenses reached Rp137.55 billion in 2020 or better than the operating expense target set at Rp140.92 billion. In line with the achievement of efficiency in operating expenses, the Company was able to book an operating profit worth Rp106.11 billion from the target set at Rp125.18 billion. This achievement is equivalent to 84.76% of the target. However, the Company was able to post profit for the year of Rp41.45 billion compared to its target of recording a loss for the year of Rp6.47 billion. Apart from efficiency, it was supported by of Deferred Tax Benefit amounting to Rp37.1 billion as a result of a change in the method of fiscal depreciation calculation.*

*In addition, in terms of financial ratios, the Company was able to meet financial ratios stipulated as debt covenants for the issuance of Bonds I Marga Lingkar Jakarta Year 2017 worth Rp1.5 trillion in 2017. The aforementioned financial ratios are Interest Coverage Ratio (ICR) which is more than or equal to 1.5x and a Debt to Equity Ratio (DER) or a debt ratio of less or equal to 4x. The achievement of these two ratios in 2020 was 1.63x and 2.21x respectively.*

## Business Prospect Analysis

*Board of Directors is optimistic that the Company's business prospects in the coming year will be supported by the Government's commitment to tackle the COVID-19 pandemic through various National Economic Recovery programs such as stimuli provided to recover public's purchasing power in addition to a mass vaccination program to curb the outbreak of COVID-19 pandemic. In addition, an optimism over the issuance of various Government policies to provide stimulus for various industries including tax relaxation for the automotive, housing and other sectors in 2021 is expected to be able*

di tahun 2021 diharapkan mampu menggerakkan roda perekonomian dan meningkatkan mobilitas serta partisipasi publik dalam menggunakan jalan tol yang dikelola Perseroan.

Dari sisi makroekonomi, pertumbuhan PDRB DKI Jakarta menunjukkan arah perbaikan di kuartal IV 2020 meskipun secara kumulatif pertumbuhan PDRB DKI Jakarta di tahun tersebut masih terkontraksi. Pertumbuhan PDRB DKI Jakarta di kuartal keempat tahun 2020 tersebut terkontraksi menjadi minus 2,36%, lebih baik dibandingkan pencapaian kuartal sebelumnya sebesar minus 2,44%. Optimisme atas perbaikan ekonomi yang diharapkan akan berdampak positif terhadap roda perekonomian dan peningkatan volume lalu lintas jalan tol di tahun mendatang, sejalan dengan ekspektasi perbaikan pertumbuhan PDB Indonesia dimana PDRB DKI Jakarta diperkirakan membaik di tahun 2021 dan tumbuh sebesar 5,0%-5,4%.

Berdasarkan hal tersebut diharapkan mampu memberikan dampak pemulihan ekonomi terhadap bisnis Perseroan. Hal ini didukung oleh lokasi strategis Perseroan yang terintegrasi dan merupakan bagian dari jalan tol tol JORR sepanjang 76,9 km serta terkoneksi dengan Jakarta Inner Ring Road, Jalan Tol Jakarta-Tangerang, Sedyatmo, Jagorawi, dan Jakarta-Cikampek. Selain itu, jalan tol ini memiliki peran penting sebagai sistem logistik nasional dengan akses menuju ke Bandara Soekarno Hatta ataupun Pelabuhan Merak.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan pada Tahun 2020

Direksi dan segenap insan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha sebagai pengelola jalan tol senantiasa mengedepankan implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan di seluruh tingkatan organisasi. Perseroan juga melakukan perbaikan atas implementasi GCG tersebut secara berkesinambungan untuk mencapai standar praktik terbaik. Komitmen tersebut tercermin dari pelaksanaan kegiatan usaha yang dilakukan dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga melindungi kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan sekaligus patuh terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Selain itu, praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan terus menunjukkan perkembangan yang konsisten. Perseroan berupaya terus menyempurnakan mekanisme, struktur dan organ tata kelola. Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada setiap aktivitas usaha Perseroan.

*to accelerate the economy and increase mobility and public participation in using toll roads managed by the Company.*

*From a macroeconomic perspective, the growth of DKI Jakarta's GRDP shows an improving direction in the IV quarter of 2020 though the cumulative GRDP growth of DKI Jakarta in the year was still contracted. PDRB DKI Growth Jakarta in the fourth quarter of 2020 contracted to minus 2.36%, better than previous quarter's achievement amounted to minus 2.44%. An optimism for economic improvement is expected to have a positive impact on the economy and increase the volume of toll road traffic in the coming year is in line with an expectation of improvement in Indonesia's GDP growth of which PDRB DKI Jakarta is estimated to improve in the year of 2021 and grow by 5.0% -5.4%.*

*Based on this, it is expected to be able to provide the impacts of economic recovery on the Company's business. This is supported by the Company's strategic location which is integrated and a part of the toll JORR W2 Utara toll road with its length of 76.9 km and was connected to the Jakarta Inner Ring Road which consists of the Jakarta - Tangerang, Sedyatmo, Jagorawi, and Jakarta - Cikampek toll roads. In addition, this toll road has an important role as a national logistics system with an access to Soekarno Hatta Airport or Merak Port.*

## Implementation of Good Corporate Governance in the Financial Year

*Directors and all personnel of the Company in performing business activities as a toll road operator always prioritize the implementation of corporate governance principles at all levels of organization. The Company also makes improvements on the implementation of Good Corporate Governance on an ongoing basis to achieve the best practice standards. This commitment is reflected in the implementation of business activities conducted in an accountable manner to protect the interests of shareholders and stakeholders while complying with the prevailing laws and regulations.*

*In addition, Good Corporate Governance practices in the Company continue to show a consistent development. The Company continues to improve its governance mechanisms, structures and organs. The Company is committed to implementing Good Corporate Governance in its every business activity.*

## Perubahan Komposisi Direksi

Perseroan melaporkan perubahan komposisi Direksi di sepanjang tahun 2020 berdasarkan surat keputusan para Pemegang Saham di luar rapat umum Pemegang Saham Perseroan yang efektif sejak tanggal 31 Agustus 2020 yakni Charles Lendra digantikan oleh Ari Wibowo sebagai Direktur Utama. Selain itu, terdapat pergantian anggota Direksi yang lain yakni Subianto Setjawardaja menggantikan Indrajanti sejak tanggal 2 Januari 2020 dan selanjutnya Subianto Setjawardaja digantikan oleh Rachmat Soulisa terhitung sejak tanggal 26 November 2020.

Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Bapak Charles Lendra, Ibu Indrajanti dan Bapak Subianto Setjawardaja atas dedikasi yang diberikan kepada Perseroan selama menjabat sebagai Direksi Perseroan.

Dengan pergantian Direksi tersebut diharapkan mampu meningkatkan kinerja bisnis Perseroan secara berkesinambungan di bidang pengelolaan jalan tol. Adapun komposisi Direksi yang diangkat berdasarkan Akta nomor 28 tanggal 26 November 2020 tentang Pernyataan Surat Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan:

## Changes in Board of Directors Composition

The Company reports changes in the composition of the Board of Directors throughout 2020 based on the Deed of Circular General Meeting of Shareholders (GMS) which was effective since 31 August 2020. Charles Lendra was replaced by Ari Wibowo as President Director. Moreover, there has been another change of Board of Directors' member, namely Subianto Setjawardaja replacing Indrajanti since 2 January 2020 and subsequently Subianto Setjawardaja was replaced by Rachmat Soulisa since 26 November 2020.

We would like to express our gratitude and highest appreciation to Mr. Charles Lendra, Mrs. Indrajanti and Mr. Subianto Setjawardaja for their dedication given to the Company while serving as the Company's Directors.

With this new Board of Directors' composition, it is expected to improve the Company's business performance on an ongoing basis in the field of toll road management. The composition of Board of Directors appointed based on Notary Deed Number 49 dated 31 August 2020 regarding Statement of Shareholders Decree on Circular Resolution of the Company is as follows:

	<b>Sesudah</b> <i>Post to</i>	<b>Sebelum</b> <i>Prior to</i>
<b>Direktur Utama</b> <i>President Director</i>	Ari Wibowo	Charles Lendra
<b>Direktur</b> <i>Director</i>	Rachmat Soulisa	Subianto Setjawardaja

## **Apresiasi**

Pencapaian Perseroan di sepanjang tahun 2020 adalah hasil dari sinergi, upaya dan kerja keras semua pihak yang berkepentingan yang didukung oleh kepercayaan dan kepemimpinan yang dijalankan oleh Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dalam mengarahkan langkah Perseroan di tengah tantangan pandemi Covid-19. Pencapaian tersebut diraih melalui perbaikan dan perubahan yang berkesinambungan oleh segenap jajaran Direksi dan semua insan Perseroan.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas arahan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dedikasi seluruh insan Perseroan, pelanggan serta mitra usaha atas kepercayaan, kontribusi dan dukungan yang telah diberikan. Kami optimis mampu terus melangkah ke depan untuk menghadapi berbagai tantangan dengan meraih berbagai peluang yang ada dengan memberikan kinerja yang optimal.

## **Appreciation**

The Company's achievements throughout 2020 are a result of synergies, efforts and hard works of all interested parties backed by the trust and leadership exercised by Shareholders and Board of Commissioners in directing the Company's actions amidst the challenges of COVID-19 pandemic. This achievement was obtained through continuous improvements and changes by Board of Directors and all personnel of the Company.

We express our appreciation and gratitude for the direction of Shareholders, Board of Commissioners, Customers, dedication of all personnel of the Company and business partners for their trust, contribution and support that has been provided. We are optimistic that we will be able to continue to move forward to face various challenges to seize various opportunities by providing an optimal performance.

Jakarta, Mei 2021

Jakarta, May 2021

atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

PT Marga Lingkar Jakarta



## **Ari Wibowo**

Direktur Utama

President Director



# Profil Perusahaan

*Company Profile*



GERBANGAN  
MERUYA UTARA 3

LALUJU KHAS  
KEMBALIAN UNTUK  
WNA JEP

# Identitas Perusahaan

## Company Identity

### Nama Perusahaan

Corporate Name

PT Marga Lingkar Jakarta

### Tanggal Pendirian

Date of Establishment

24 Agustus 2009

August 24<sup>th</sup>, 2009

### Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Akta Notaris No. 26 tanggal 24 Agustus 2009, dibuat di hadapan Edi Priyono, S. H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia.

Deed of Establishment of Notarial Deed No. 26 dated August 24, 2009, made before Edi Priyono, S. H., Notary in Jakarta who had obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia.

### Kegiatan Usaha

Business Activities

Melaksanakan pengusahaan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta seksi W2 Utara yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Conducting the operation of the North W2 Jakarta Outer Ring Toll Road which covers funding, technical planning, construction, operation and maintenance of toll roads, as well as other businesses in accordance with applicable provisions and laws and regulations.

### Kepemilikan

Ownership

PT Jasa Marga (Persero) Tbk	: 65%
PT Jakarta Marga Jaya	: 35%

### Modal Dasar

Authorized Capital

Rp 655.727.000.000

### Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid Capital

Rp 655.727.000.000

### Jaringan Usaha

Business Network

1 Kantor Pusat di Jakarta

1 Head Office in Jakarta

### Karyawan Tetap

Permanent employees

124

04

Profil Perusahaan

Company Profile

ips") was established on August 24, 2009, by in Jakarta who had been appointed as Minister of Justice of the time to time, based on Decree dated September 15, Company's Register AH.01.09.Tahun 2009 has been announced in of Indonesia No. 68 No. 14210 ("Deed of

of Association of the general times, and the Deed of Statement of Powers Resolution of PT dated November 12, 2018, made by Notary in Jakarta, the Ministry of Law and Human Development number: 00022, 2018.

Company's Articles of Association objective as well as are to carry out the operation of the Outer Ring Road technical planning, construction, operation and maintenance of toll roads, with applicable law

PJT in 2011, a ground floor of IORR North W2 toll consists of Kebon Jeruk inaugurated in 2013 and officially inaugurated in 2014. The Company operates the concession period of

In December 2020, PT Astra Infra subsidiary Astra Infra completed the acquisition of PT Jakarta Marga Jaya 51% by PT Jakarta Marga Jaya 49% shares owned by the joining of the Astra Group then the Company's

**Alamat**

*Address*

Graha Simatupang  
Tower 2B Lt. 2  
Jl. TB Simatupang Kav. 38  
Jakarta Selatan  
(021) 2971 2762

**Kantor Operasional**

*Operational Office*

Plaza Tol Meruya  
Jl. Meruya Utara No. 1  
Kembangan, Jakarta Barat

**Telepon**

*Phone*

021-2971 2762  
021-58908462

**Faksimili**

*Fax*

021-58908447

**Email**

*Email*

[margalingkarjakarta@mlj-tollroad.co.id](mailto:margalingkarjakarta@mlj-tollroad.co.id)

**Situs Web**

*Website*

[www.margalingkarjakarta.co.id](http://www.margalingkarjakarta.co.id)

**Sekretaris Perusahaan**

*Corporate Secretary*

**Rawiah Hijjah**

Telp. : 021-2971 2762  
Fax : 021-2971 2778

# Riwayat Singkat PT Marga Lingkar Jakarta

## Brief History of PT Marga Lingkar Jakarta

04  
Profil Perusahaan  
Company Profile

**PT Marga Lingkar Jakarta ("Perseroan")** didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 24 Agustus 2009, dibuat di hadapan Edi Priyono, S. H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu, untuk selanjutnya disebut sebagai Menkumham) berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-45700.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 15 September 2009, dan telah dicatat dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham No. AHU-0061511.AH.01.09.Tahun 2009 pada tanggal 15 September 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 24 Agustus 2010, Tambahan No.14210 ("Akta Pendirian").

Sejak pendirian, Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Marga Lingkar Jakarta No. 10 tanggal 30 Desember 2019, yang dibuat dihadapan Rina Utami Djauhari, Sarjana Hukum Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor: AHU-0004599.AH.01.02 tanggal 20 Januari 2020.

Sesuai dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah melaksanakan pengusahaan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta seksi W2 Utara, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setelah penandatangan PPJT Baru JORR W2 Utara di tahun 2011, dilakukan pelaksanaan *ground breaking* pembangunan Jalan Tol JORR W2 Utara. JORR W2 Utara terdiri dari segmen Kebon Jeruk – Ciledug yang diresmikan di tahun 2013 dan segmen Ciledug – Ulujami yang diresmikan di tahun 2014 oleh Menteri Pekerjaan Umum. Perseroan mengoperasikan jalan tol JORR W2 Utara dengan masa konsesi untuk jangka waktu 40 (empat puluh) tahun terhitung sejak 1 Januari 2005.

Dalam perkembangan selanjutnya pada bulan November 2020, PT Astra International Tbk (ASII), melalui anak usahanya PT Astra Tol Nusantara menjadi pemegang saham Perseroan setelah menyelesaikan proses akuisisi 100% saham PT Jakarta Marga Jaya (JMJ) yang sebelumnya dimiliki 51% oleh PT Jakarta Infrastruktur Propertindo (JIP) dan 49% saham milik PT Jaya Sarana Pratama (JSP). Dengan bergabungnya Grup Astra tersebut diharapkan akan memperkuat bisnis pengelolaan jalan tol Perseroan.

**PT Marga Lingkar Jakarta ("Partnerships")** was established based on Notarial Deed No. 26 dated August 24, 2009, made before Edi Priyono, S. H., Notary in Jakarta who had obtained a ratification from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (as amended from time to time, hereinafter referred to as Menkumham) based on Decree No. AHU-45700.AH.01.01 Year 2009 dated September 15, 2009, and has been recorded in the Company's Register at Kemenkumham No. AHU-0061511.AH.01.09.Tahun 2009 on September 15, 2009, and has been announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 68 dated August 24, 2010, Supplement No. 14210 ("Deed of Establishment").

Since its establishment, the Articles of Association of the Company have been amended several times, and the latest amendment contained in the Deed of Statement of Circular General Meeting of Shareholders Resolution of PT Marga Lingkar Jakarta No. 47, November 12, 2018, made before H. Zarius Yan, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which was received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia number: AHU-AH.01.03-0266650 dated November 22, 2018.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective as well as business activities of the Company are to carry out the operation of the North W2 Jakarta Outer Ring Road (JORR), which includes funding, technical planning, construction, operation and maintenance of toll roads, and other businesses in accordance with applicable law and regulation.

After signing JORR W2 North's new PPJT in 2011, a ground breaking was carried out for the JORR North W2 toll road construction. This toll road consists of Kebon Jeruk - Ciledug segment which was inaugurated in 2013 and Ciledug - Ulujami segment which was inaugurated in 2014 by the Minister of Public Works. The Company operates the JORR W2 North toll road with a concession period of 40 (forty) years from 1 January 2005.

In further developments by November 2020, PT Astra International Tbk (ASII), through its subsidiary Astra Infra became the Company's shareholder after completing the acquisition process of 100% shares of PT Jakarta Marga Jaya (JMJ) which was previously owned 51% by PT Jakarta Infrastruktur Propertindo (JIP) and 49% shares owned by PT Jaya Sarana Pratama (JSP). By the joining of the Astra Group, it is hoped that it will strengthen the Company's toll road management business.

# Jejak Langkah

## 2006

Penandatangan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) JORR oleh Jasa Marga  
*Jasa Marga signed the Toll Road Concession Agreement (PPJT) of JORR*



## 2009

Pembebasan tanah untuk Proyek JORR W2 Utara dimulai  
*Land acquisition for JORR W2 North's Project*

Pendirian Perseroan  
*The establishment of the Company*



## 2010

Pengalihan PPJT JORR W2 Utara dari Jasa Marga ke Perseroan  
*JORR W2 North's PPJT transfer from Jasa Marga to the Company*

Penerbitan PPJT JORR W2 Utara atas nama Perseroan  
*The Issuance JORR W2's PPJT on behalf of the Company*



## 2013

Peresmian Jalan Tol JORR W2 Utara segmen Kebon Jeruk – Ciledug oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI.  
*Inauguration of JORR W2 North Toll Road, Kebon Jeruk - Ciledug segment by the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia.*



## 2011

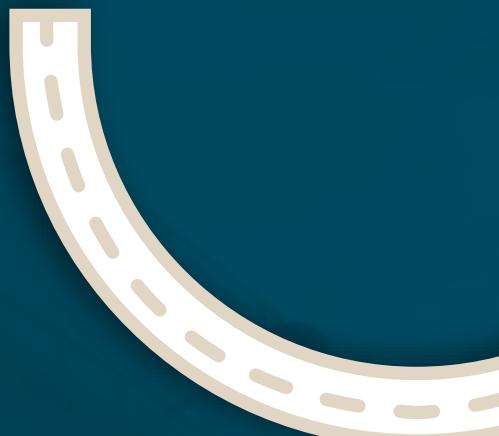
Penandatanganan PPJT JORR W2 Utara baru paska evaluasi oleh Badan Pengatur Jalan Tol  
*The signing of JORR W2 North's new PPJT*

Pelaksanaan *ground breaking* pembangunan Jalan Tol JORR W2 Utara  
*Ground breaking construction of JORR W2 North Toll Road*



## 2014

Peresmian Jalan Tol JORR W2 Utara segmen Ciledug – Ulujami oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI  
*Inauguration of the North JORR W2 Toll Road Ciledug - Ulujami segment by the Minister of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia*



## Milestones

# 2018

Perseroan kembali memperoleh peringkat idAAA(sf) dari lembaga pemeringkat PT Pefindo.

*Corporate rating is assigned at id AAA (sf) by Pefindo*

Perluasan integrasi Jalan Tol JORR dengan tambahan Ruas JORR W1, Ruas Ulujami-Pondok Aren dan Ruas Akses Tanjung Priok (ATP)  
*An expansion of JORR Toll Road's integration with additional JORR W1 Section Ulujami Section - Pondok Aren and Tanjung Priok Access Section (ATP)*



# 2017

Penerbitan Project Bond senilai Rp1,5 Trilyun yang memperoleh peringkat idAAA(sf) dari lembaga pemeringkat PT Pefindo

*An issuance of Projct Bonds worth Rp1.5 trillion with an idAAA (sf) rating from a rating agency, PT Pefindo*

# 2019

Perseroan kembali memperoleh peringkat idAAA(sf) dari lembaga pemeringkat PT Pefindo  
*Corporate rating is assigned at id AAA (sf) by Pefindo.*

# 2020

Perseroan kembali memperoleh peringkat idAAA(sf) dari lembaga pemeringkat PT Pefindo.

*Corporate rating is assigned at id AAA (sf) by Pefindo.*

Pada tanggal 26 November 2020, PT Astra International Tbk (ASII), melalui anak usahanya PT Astra Tol Nusantara menjadi bagian dari Perseroan setelah menyelesaikan proses akuisisi 100% saham PT Jakarta Marga Jaya (JMJ), dimana JMJ menguasai 35% saham Perseroan.

*PT Astra International Tbk (ASII), through its subsidiary Astra Infra became the Company's shareholder after completing the acquisition process of 100% shares of PT Jakarta Marga Jaya (JMJ) on 26 November 2020.*

# Bidang Usaha

## Business Field

### Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tersebut, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah melaksanakan pengusahaan Jalan Tol JORR W2 Utara (Ulujami-Kebon Jeruk), yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar (JORR) Seksi W2 Utara, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Proses kegiatan usaha Perseroan dapat dijelaskan dalam bagan di bawah ini:



Penjelasan lebih lengkap terkait pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Teknis

Merupakan tahapan dimana Perseroan mulai mempersiapkan dan menyusun dokumen teknik yang memberikan gambaran produk yang ingin diwujudkan, yang terdiri dari gambar teknik detail, syarat-syarat umum, serta spesifikasi pekerjaan dengan mengacu kepada desain awal untuk dipergunakan dalam pengerjaan pembangunan Jalan Tol JORR W2 Utara.

b. Konstruksi

Sebelum dimulainya masa konstruksi, Pemerintah menyerahkan lahan yang telah dibebaskan sesuai ketentuan yang berlaku kepada Perseroan untuk dibangun Jalan Tol JORR W2 Utara. Setelah lahan diserahterimakan maka kemudian Perseroan menunjuk kontraktor untuk dapat mengerjakan pembangunan tersebut dan mengawasi kinerja Kontraktor sampai dengan masa konstruksi selesai.

c. Pengoperasian dan Pemeliharaan

Setelah Jalan Tol JORR W2 Utara terbangun dan mendapat izin kelayakan operasi dari Pemerintah, maka selanjutnya Perseroan mulai mengoperasikan Jalan Tol JORR W2 Utara guna melayani pengguna jalan tol. Adapun layanan dimaksud terbagi ke dalam 3 jenis yaitu:

1. Layanan Konstruksi

Layanan Konstruksi adalah layanan pemeliharaan fisik jalan tol beserta perlengkapannya (Jalan, Jembatan dan Gerbang Tol). Hal ini dilakukan untuk memastikan kondisi jalan tol dalam keadaan prima.

2. Layanan Transaksi

Jalan Tol JORR W2 Utara memberlakukan sistem transaksi terbuka. Pada sistem transaksi terbuka, pengguna jalan tol diwajibkan menyelesaikan tahapan transaksi tol pada satu lokasi Gerbang Tol. Sebelum kebijakan 100% non tunai mulai berlaku, metode pembayaran yang digunakan terbagi dalam dua bentuk yaitu tunai dan non tunai. Adapun pembayaran tunai dilakukan pada gardu tol reguler sedangkan pembayaran non tunai dilakukan pada Gardu Tol Otomatis (GTO). Kemudian, setelah kebijakan 100% non tunai diberlakukan pada bulan Oktober 2017 seluruh Gerbang Tol pada Jalan Tol JORR W2 Utara hanya menerima pembayaran non tunai.

*A more comprehensive explanation on the Company's business activities is mentioned as follows:*

a. Technical Planning

*It is a stage of which the Company begins to prepare and compile technical documents providing a product description to be realized consisting of detailed technical drawings, general requirements, and job specifications based on the initial design to be used in the construction of JORR W2 North Toll Road.*

b. Construction

*At this stage the Government hands over the acquired land in accordance with the applicable provisions to the Company for JORR W2 North Toll Road development. After the land is handed over, the Company then appoints a contractor to execute construction and oversees the Contractor's performance until the construction period is complete.*

c. Operation and Maintenance

*After the JORR W2 North Toll Road was developed and obtained the operational feasibility permit from the Government, then the Company began operating the JORR W2 North Toll Road to serve toll road users. The services are classified into 3 types, namely:*

1. Construction Services

*Construction Services are physical maintenance services of the toll road and its equipments (Roads, Bridges and Toll Gates). It is done to ensure that toll road is in a prime condition.*

2. Transaction Services

*The JORR W2 North Toll Road applies an open transaction system. In this system, toll road users are required to complete toll road transactions at one toll gate location. Prior to the 100% non-cash policy implementation, the payment method used is divided into two forms, namely cash and non-cash. A cash payment is made at regular toll booth while a non-cash payment is done at the Automatic Toll Station (GTO). Then, after the 100% a non-cash policy was implemented in October 2017 for all Toll Gates on the JORR W2 North.*

### 3. Layanan Lalu Lintas

Pelayanan Lalu Lintas merupakan kegiatan pelayanan yang diberikan kepada pengguna jalan tol selama melakukan perjalanan di sepanjang jalan tol. Tujuan kegiatan ini untuk mewujudkan kondisi lalu lintas jalan tol yang aman, lancar dan nyaman. Pelayanan lalu lintas di Jalan Tol JORR W2 Utara dilakukan melalui pemantauan selama 24 jam.

## Layanan

Perseroan menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan UU No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan dan PP No. 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol: Wewenang penyelenggaraan jalan tol berada pada Pemerintah. Sebagian wewenang Pemerintah dalam penyelenggaraan jalan tol dilaksanakan oleh Badan Pengatur Jalan Tol. Pengusahaan jalan tol dilakukan oleh badan usaha milik negara dan/atau badan usaha milik daerah dan/atau badan usaha milik swasta. Pengusahaan jalan tol yang diberikan oleh Pemerintah kepada badan usaha dilakukan melalui pelelangan secara transparan dan terbuka.

## Kegiatan Pelayanan Kepada Pengguna Jalan Tol yang Dilaksanakan Pada Tahun Buku 2020

Untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna tol, pada tahun 2020 telah dilakukan kegiatan lapis tambah (*Scrap Filling overlay*) dan rekonstruksi beton sepanjang lebih kurang 6 KM pada Ruas Kebon Jeruk – Ciledug. Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari kegiatan serupa pada Ruas *Interchange* Kebon Jeruk dan *Interchange* Ulujami dengan total Panjang 8 KM ditahun 2019, Ruas Ciledug – Ulujami yang dilaksanakan tahun 2018 dan untuk ruas Kebon Jeruk – Ciledug yang dilaksanakan pada tahun 2017. Selain itu demi kenyamanan dan keamanan pengguna jalan tol, telah dilakukan penyempurnaan rambu lalu lintas serta VMS (*Variable Message Sign*).

### 3. Traffic Services

Traffic Services is a service activity provided to toll road users while traveling along toll roads. This activity is aimed to provide safe, smooth and comfortable toll road traffic conditions. Traffic services on the JORR W2 Utara Toll Road are conducted through 24-hour monitoring.

## Services

The Company executes its operational activities under Law No. 38 of 2004 concerning Roads and PP No. 15 of 2005 on Toll Road: The Government has an authority to operate toll roads. Part of the Government's authority in the operation of toll roads is carried out by the Indonesia Toll Road Authority (BPJT). A toll roads operation is managed by state-owned enterprises and/or regional-owned business entities and/or private-owned business entities. The toll road operation provided by the Government to business entities is carried out through a transparent and open tender.

## Service Activities for Toll Road Users Implemented in 2020

To improve services to toll road users, in 2020, the Company conducted Scrap Filling overlay and concrete reconstruction activities for approximately 6 KM on the Kebon Jeruk - Ciledug section. This activity is a continuation of similar activities at the Kebon Jeruk Interchange Section and the Ulujami Interchange with a total length of 8 KM in 2019, the Ciledug - Ulujami Section which was held in 2018 and for the Kebon Jeruk - Ciledug section which was held in 2017. Moreover, for the sake of comfort and safety toll road users, improvements have been made to traffic signs and VMS (Variable Message Sign).

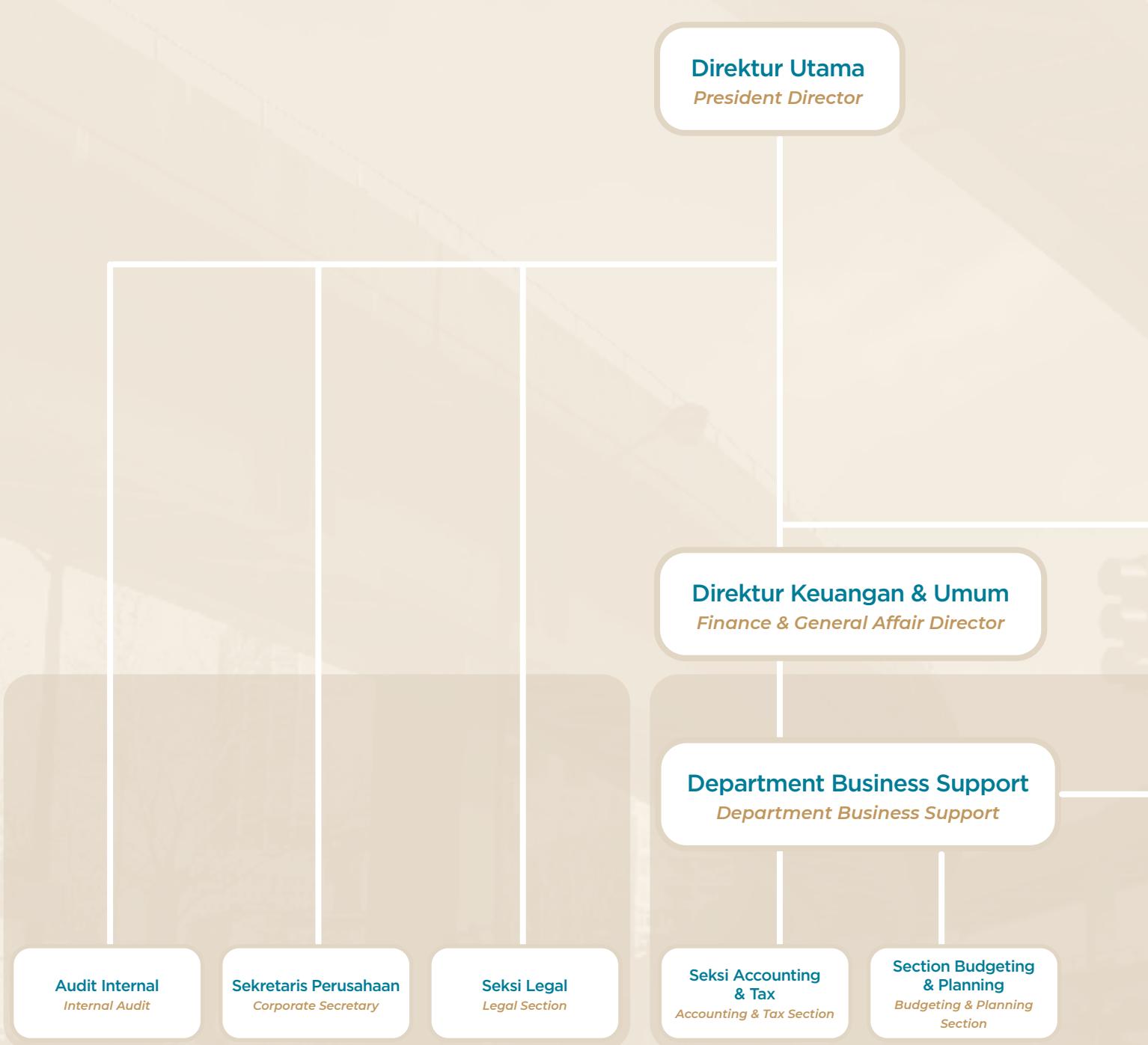


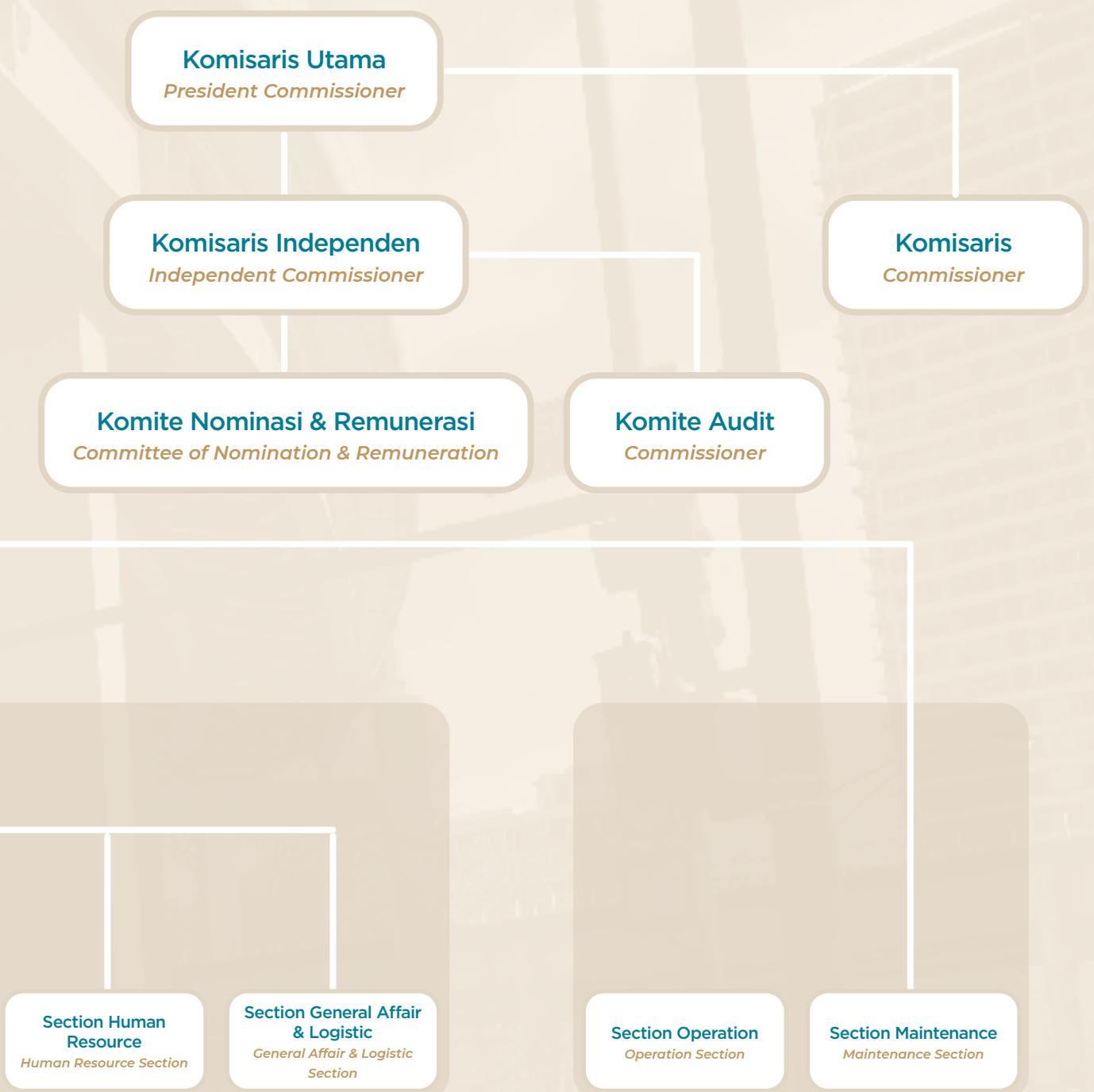
# Struktur Organisasi

## Organization Structure

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 143/KPTS-MLJ/VIII/2020 tanggal 7 Agustus 2020 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi serta Struktur Organisasi PT Marga Lingkar Jakarta. Struktur organisasi Perseroan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

Based on Directors Decree No. 143/KPTS-MLJ/VIII/2020 dated August 7, 2020 concerning the Distribution of Tasks and Authorities of Directors and PT Marga Lingkar Jakarta's Organizational Structure. The Company's organizational structure is as follows:







## Djap Tet Fa

Komisaris Utama  
*President Commissioner*



**Kris Ade Sudiyono**

Komisaris  
*Commissioner*



**Djarot Sri Sulistyo**

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

# Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Profile

Periode 26 November 2020 – 31 Desember 2020

Period 26 November 2020 – 31 Desember 2020

## Djap Tet Fa

### Komisaris Utama

President Commissioner

**Usia**  
**Age**

45 tahun  
45 years old

**Kewarganegaraan**  
**Nationality**

Indonesia

**Tempat & Tanggal Lahir**  
**Place & Date of Birth**

Pemangkat, 12 Mei 1976  
Pemangkat, 12<sup>th</sup> May 1976

**Domisili**  
**Domicile**

Jakarta

**Pendidikan**  
**Education**

2008  
S2 Magister Management IPMI Business School

1999  
S1 Sarjana Matematika dan Statistik dari Universitas  
Gadjah Mada Yogyakarta

**Dasar Hukum Pengangkatan**  
**Legal Basis for Assignment**

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar  
RUPS No. 28 tanggal 26 November 2020  
Deed of Circular General Meeting of Shareholders  
(GMS) No. 28, 26 November 2020

**Pengalaman Kerja**  
**Work Experiences**

November 2020 - sekarang	President Commissioner PT Marga Lingkar Jakarta
April 2018 - sekarang	President Director PT Astra Tol Nusantara
April 2018 - sekarang	President Director PT Astra Nusa Perdana
November 2019 - sekarang	President Commissioner PT Lintas Marga Sedaya
Mei 2019 - sekarang	President Commissioner PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
April 2019 - sekarang	President Director PT Menara ASTRA
April 2019 - sekarang	President Commissioner PT Marga Trans Nusantara
April 2019 - 2020	President Commissioner PT Trans Marga Jateng
April 2018 - Juli 2020	President Director PT Astra Digital International
April 2018 - sekarang	President Commissioner PT Marga Harjaya Infrastruktur
Maret 2018 - sekarang	President Commissioner PT Baskhara Utama Sedaya
Maret 2018 - sekarang	President Commissioner PT Marga Mandala Sakti
September 2017 - April 2018	Chief Corporate Functions PT Astra Digital International
April 2017 - sekarang	President Commissioner PT Indonesia Network



<b>Pengalaman Kerja</b> <i>Work Experiences</i>	April 2017 - sekarang	President Commissioner PT Transutama Arya Sejahtera
	April 2017 - sekarang	President Commissioner PT Pelabuhan Penajam Banua Taka
	Mei 2017 - 2019	Commissioner PT Lintas Marga Sedaya
	April 2017 - 2018	Vice President Director PT Astra Tol Nusantara
	September 2017 - 2020	Commissioner PT Marga Mandalasakti
<b>Rangkap Jabatan</b> <i>Concurrent Position</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>President Director PT Astra Tol Nusantara</li><li>President Director PT Astra Nusa Perdana</li><li>President Director PT Menara ASTRA</li><li>President Commissioner PT Lintas Marga Sedaya</li><li>Komisaris Utama PT Jasamarga Surabaya Mojokerto</li><li>President Commissioner PT Marga Trans Nusantara</li><li>President Commissioner PT Marga Harjaya Infrastruktur</li><li>President Commissioner PT Baskhara Utama Sedaya</li><li>President Commissioner PT Marga Mandalasakti</li><li>President Commissioner PT Indonesia Network</li><li>President Commissioner PT Transutama Arya Sejahtera</li><li>President Commissioner PT Pelabuhan Penajam Banua Taka</li></ul>	

**\*Menjabat sejak 26 November 2020**

\* Serving since 26 November 2020

**Periode 26 November 2020 – 31 Desember 2020**

Period 26 November 2020 – 31 Desember 2020

# Kris Ade Sudiyono

**Komisaris**  
*Commissioner*

**Usia**  
**Age**

52 tahun  
52 years old

**Kewarganegaraan**  
**Nationality**

Indonesia

**Tempat & Tanggal Lahir**  
**Place & Date of Birth**

Cilacap, 12 November 1968  
Cilacap, 12<sup>th</sup> November 1968

**Domisili**  
**Domicile**

Tangerang Selatan

**Pendidikan**  
**Education**

S1 Teknik Industri, Institut Teknologi Sepuluh Novermber

S2 Magister Management Universitas Sumatera Utara

S3 Strategic Management & Growth Universitas Bina  
Nusantara

**Dasar Hukum Pengangkatan**  
**Legal Basis for Assignment**

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar

RUPS No. 28 tanggal 26 November 2020

*Deed of Circular General Meeting of Shareholders*

(GMS) No. 28, 26 November 2020

**Pengalaman Kerja**  
**Work Experiences**

November 2020 - sekarang	Commissioner PT Marga Lingkar Jakarta
April 2019 - sekarang	Director PT Astra Tol Nusantara
April 2019 - sekarang	President Director PT Transutama Arya Sejahtera
April 2019 - sekarang	Commissioner PT Baskhara Utama Sedaya
Maret 2019 - sekarang	President Commissioner PT Astra Astari Sejahtera
April 2018 - sekarang	President Director PT Marga MandalaSakti
April 2018 - sekarang	Commissioner PT Marga Trans Nusantara
April 2018 - sekarang	Commissioner PT Marga Harjaya Infrastruktur
2016 - 2019	Division Head of Business Development PT Astra Tol Nusantara
2016 - April 2018	President Director PT Trans Bumi Serbaraja
2015 - sekarang	President Director PT Indonesia Network
2014 - 2015	Director PT Indonesia Network
2004 - 2008	General Manager PT Indonesia Network

**Pengalaman Kerja**  
*Work Experiences*

2003 - 2004	Senior Manager PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
2001 - April 2003	Area Manager Palembang PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
1997 - 2001	Manager Planning & Control PT Pramindo Ikat Nusantara

**Rangkap Jabatan**  
*Concurrent Position*

- Director PT Astra Tol Nusantara
- President Director PT Transutama Arya Sejahtera
- Commissioner PT Baskhara Utama Sedaya
- President Commissioner PT Astra Astari Sejahtera
- President Director PT Marga Mandalasakti
- Commissioner PT Marga Trans Nusantara
- Commissioner PT Marga Harjaya Infrastruktur
- President Director PT Indonesia Network
- Sekretaris Jenderal Asosiasi Jalan Tol Indonesia
- Associate Faculty Member for:
  - Binus Business School &
  - Magister Manajemen Teknologi Universitas Multimedia Nusantara

**\*Menjabat sejak 26 November 2020**

\* Serving since 26 November 2020

**Periode 1 Januari 2020 – 31 Desember 2020**

Period 1 January 2020 – 31 December 2020

# Djarot Sri Sulistyo

**Komisaris Independen**  
*Independent Commissioner*

**Usia**  
**Age**

64 tahun  
64 years old

**Kewarganegaraan**  
**Nationality**

Indonesia

**Tempat & Tanggal Lahir**  
**Place & Date of Birth**

Cirebon, 2 Februari 1957  
Cirebon, 2<sup>nd</sup> February 1957

**Domisili**  
**Domicile**

Tangerang

**Pendidikan**  
**Education**

1987  
Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti

2001  
Magister Sains dari Universitas Satyagama – Ilmu  
Pemerintahan

**Dasar Hukum Pengangkatan**  
**Legal Basis for Assignment**

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar  
RUPS No. 3 tanggal 12 Desember 2019  
*Deed of Circular General Meeting of Shareholders*  
(GMS) No. 3 12 December 2019

**Pengalaman Kerja**  
**Work Experiences**

12 Desember 2019 - sekarang	Komisaris Independen Perseroan <i>The Company's Independent Commissioner</i>
Agustus 2019 - Desember 2019	Komisaris Utama pada PT Jasa Marga Probolinggo Banyuwangi <i>PT Jasa Marga Probolinggo Banyuwangi's President Commissioner</i>
September 2016 - September 2018	Komisaris Independen PT Pelindo I (Persero) <i>Independent Commissioner PT Pelindo I (Persero)</i>
2011 - 2017	Bekerja di Sekretariat Presiden <i>Worked at the Presidential Secretariat</i>
2005 - 2011	Bekerja di Rumah Tangga Kepresidenan <i>Worked in the Presidential Household</i>
1999 - 2005	Bekerja di Sekretariat Negara <i>Worked at the State Secretariat</i>
1991 - 1999	Bekerja di Sekretariat Kabinet <i>Worked at the Cabinet Secretariat</i>

**\*Menjabat sejak 12 Desember 2019**

\* Serving since 12 December 2019





### Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Djarot Sri Sulistyo menjabat sebagai komisaris independen Perseroan sejak tanggal 12 Desember 2019. Beliau merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik.

### *Independency Statement of an Independent Commissioner*

*Mr. Djarot Sri Sulistyo has served as an independent commissioner of the Company since 12 December 2019. He is an independent party appointed based on his ability and background as well as meets the requirements as stipulated in the Financial Services Authority's (OJK) Regulations No. 33/POJK.04/2014 About Directors and Board of Commissioners of the issuer or Public Listed Company.*

**Periode 1 Januari 2020 – 26 November 2020**

Period 1 January 2020 – 26 November 2020

# Gunung Kartiko

**Komisaris Utama**  
*President Commissioner*

**Usia** 50 tahun  
**Age** 50 years old

**Kewarganegaraan** Indonesia  
**Nationality**

**Tempat & Tanggal Lahir** Yogyakarta, 6 Maret 1971  
**Place & Date of Birth** Yogyakarta, 6<sup>th</sup> March 1971

**Domicili** Tangerang  
**Domicile**

**Pendidikan** 1996  
**Education** Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Gajah Mada

2005  
Magister Manajemen, Universitas Indonesia

**Dasar Hukum Pengangkatan** Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar  
**Legal Basis for Assignment** RUPS No. 53 tanggal 27 Mei 2019  
*Deed of Circular General Meeting of Shareholders*  
(GMS) No. 53, 27 May 2019

<b>Pengalaman Kerja</b> <i>Work Experiences</i>	Mei 2019 - 26 November 2020	President Commissioner PT Marga Lingkar Jakarta
	Oktober 2018 - sekarang	President Director PT Jakarta Infrastruktur Propertindo
	Januari 2017 - Juli 2018	President Director (CEO) PT Akses Prima Indonesia
	Juni 2017 - Juli 2018	President Director PT Femto Indonesia
	November 2016 - Desember 2016	Senior Expert for CEO of TRG Investama
	September 2014 - November 2016	General Manager of Commerce PT PGAS Telekomunikasi Nusantara
	Juni 2013 - September 2015	Director PT Telemedia Dinamika Sarana
	Februari 2012 - September 2014	General Manager Operation and Maintenance PT PGAS Telekomunikasi Nusantara
	1997 - 2011	VP in Corporate Account Management
	1996 - 1997	Human Resources Development (HRD) Officer - PT TOYOTA ASTRA MOTOR (ASTRA group)

**Rangkap Jabatan** President Director PT Jakarta Infrastruktur Propertindo  
*Concurrent Position*

**\*Menjabat hingga 26 November 2020**

\* Served until 26 November 2020



**Periode 1 Januari 2020 – 26 November 2020**

Period 1 January 2020 – 26 November 2020

## Frans S. Sunito

**Komisaris**  
*Commissioner*



**Usia**  
*Age* 72 tahun  
72 years old

**Kewarganegaraan**  
*Nationality* Indonesia

**Tempat & Tanggal Lahir**  
*Place & Date of Birth* Amsterdam, 9 Mei 1949  
Amsterdam, 9<sup>th</sup> May 1949

**Domisili**  
*Domicile* Jakarta

**Pendidikan**  
*Education* 1974  
Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung

**Dasar Hukum Pengangkatan**  
*Legal Basis for Assignment* Berita Acara Rapat Luar Biasa Para Pemegang  
Saham No. 11 tanggal 27 April 2017  
*Deed of Circular General Meeting of Shareholders*  
(GMS) No. 11 27 April 2017

<b>Pengalaman Kerja</b> <i>Work Experiences</i>	2017 - 26 November 2020	Commissioner PT Marga Lingkar Jakarta
	2012 - sekarang	Managing Director PT Pembangunan Jaya Infrastruktur
	2012 - sekarang	President Director PT Jakarta Tollroad Development
	2006 - 2012	President Director PT Jasa Marga Tbk
	1998 - 2006	Business Development Director PT Jasa Marga (Persero) Tbk
	1991 - 1998	Technical Director dan Business Development PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	1990 - 1991	Business Development PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

**\*Menjabat hingga 26 November 2020**

\* Served until 26 November 2020



## Ari Wibowo

Direktur Utama  
*President Director*



## Rachmat Soulisa

Direktur  
*Director*

# Profil Direksi

## Board of Directors Profile

Periode 1 September 2020 – 31 Desember 2020

Period 1 September 2020 – 31 December 2020

## Ari Wibowo

### Direktur Utama

President Director

**Usia**  
**Age**

50 tahun  
50 years old

**Kewarganegaraan**  
**Nationality**

Indonesia

**Tempat & Tanggal Lahir**  
**Place & Date of Birth**

Surabaya, 4 Maret 1971  
Surabaya, 4<sup>th</sup> March 1971

**Domisili**  
**Domicile**

Jakarta

**Pendidikan**  
**Education**

- S1 Teknik Sipil Universitas Parahyangan Bandung
- S2 Teknik Sipil Universitas Parahyangan Bandung

**Dasar Hukum Pengangkatan**  
**Legal Basis for Assignment**

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar  
RUPS No. 49 tanggal 31 Agustus 2020  
*Deed of Circular General Meeting of Shareholders*  
(GMS) No. 49, 31 August 2020

**Pengalaman Kerja**  
**Work Experiences**

September 2020 - sekarang	President Director PT Marga Lingkar Jakarta
September 2020 - Februari 2021	Division Head Jasamarga Metropolitan Tollroad Regional
Maret 2019 – Agustus 2020	President Director PT Jasamarga Solo Ngawi
2018 – 2019	Operation Director PT Trans Lingkar Kita Jaya
2018	Technical Director PT Jasamarga Gempol Pasuruan
2015 - 2018	Technical and Operation Director PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
1997 - 2015	Berbagai posisi di PT Jasa Marga

**Rangkap Jabatan**  
**Concurrent Position**

Division Head Jasamarga Metropolitan Tollroad, PT Jasa Marga (Persero) Tbk (until February 2021)

\*Menjabat sejak 1 September 2020

\* Serving since 1 September 2020

### Setelah Keputusan Sirkuler

Post to Circulair Resolution

# Rachmat Soulisa

## Direktur

*Director*



### Usia *Age*

51 tahun  
*51 years old*

### Kewarganegaraan *Nationality*

Indonesia

### Tempat & Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*

Ambon, 19 September 1969  
*Ambon, 19<sup>th</sup> September 1969*

### Domisili *Domicile*

Tangerang Selatan

### Pendidikan *Education*

- Bachelor of Science in Mechanical Engineering,  
University of Tulsa, Oklahoma, USA
- Master of Science in Mechanical Engineering,  
University of Tulsa, Oklahoma, USA

### Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis for Assignment*

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham  
Diluar RUPS No. 28 tanggal 26 November 2020  
*Deed of Circular General Meeting of Shareholders  
(GMS) No. 28, 26 November 2020*

### Pengalaman Kerja *Work Experiences*

2020 - sekarang	Director of Finance PT Marga Lingkar Jakarta
2017 - 2020	Deputy Director of Engineering & Operations PT Marga MandalaSakti
2013 - 2017	General Manager Operations PT Marga MandalaSakti
2008 - 2017	Vice President Director & Director of Finance PT Marga Trans Nusantara
2000 - 2011	Business Development Manager PT Astratel Nusantara
1995 - 2000	Project Engineer & Assistant General Manager PT Asigita Prasarana
1993 - 1995	Research Engineer Mechanical Seal Technology Inc. (USA)

### Rangkap Jabatan *Concurrent Position*

Deputy Director of Engineering & Operations PT Marga MandalaSakti (until December 2020)

\*Menjabat sejak 26 November 2020

\* Serving since 26 November 2020



**Sebelum Keputusan Sirkuler**  
 Prior to Circulair Resolution

# Charles Lendra

**Direktur Utama**  
*President Director*



<b>Usia</b> <i>Age</i>	50 tahun 50 years old																		
<b>Kewarganegaraan</b> <i>Nationality</i>	Indonesia																		
<b>Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> <i>Place &amp; Date of Birth</i>	Mojokerto, 27 November 1970 Mojokerto, 27 <sup>th</sup> November 1970																		
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	Tangerang																		
<b>Pendidikan</b> <i>Education</i>	1995 Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember – ITS  2012 Magister Pembangunan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro																		
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> <i>Legal Basis for Assignment</i>	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar RUPS No. 30 tanggal 18 November 2019 <i>Deed of Circular General Meeting of Shareholders (GMS) No. 30 18 November 2019</i>																		
<b>Pengalaman Kerja</b> <i>Work Experiences</i>	<table border="0"> <tbody> <tr> <td>1 Oktober 2020 - saat ini</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> <li>• President Director PT Jasamarga Pandaan Malang</li> <li>• President Director PT Jasamarga Pandaan Tol</li> </ul> </td> </tr> <tr> <td>18 November 2019 - 31 Agustus 2020</td> <td>President Director PT Marga Lingkar Jakarta</td> </tr> <tr> <td>1 Agustus 2019 - 15 November 2019</td> <td>Senior Specialist PT Jasamarga Transjawa Tol</td> </tr> <tr> <td>1 Februari 2018 - 31 Juli 2019</td> <td>Senior Specialist PT Jasamarga Ngawi Kertosono</td> </tr> <tr> <td>1 April 2017 – 1 Februari 2018</td> <td>Senior Specialist PT Ngawi Kertosono Jaya</td> </tr> <tr> <td>2 Februari 2015 – 1 April 2017</td> <td>AVP Traffic Management PT Jasa Marga (Persero) Tbk</td> </tr> <tr> <td>3 Februari 2014 – 2 Februari 2015</td> <td>Deputy GM Toll Collection Management</td> </tr> <tr> <td>2012 – 3 Februari 2014</td> <td>Deputy GM Operation Semarang PT Jasa Marga (Persero) Tbk</td> </tr> <tr> <td>Agustus 1997 - 2012</td> <td>Berbagai posisi di PT Jasa Marga (Persero) Tbk</td> </tr> </tbody> </table>	1 Oktober 2020 - saat ini	<ul style="list-style-type: none"> <li>• President Director PT Jasamarga Pandaan Malang</li> <li>• President Director PT Jasamarga Pandaan Tol</li> </ul>	18 November 2019 - 31 Agustus 2020	President Director PT Marga Lingkar Jakarta	1 Agustus 2019 - 15 November 2019	Senior Specialist PT Jasamarga Transjawa Tol	1 Februari 2018 - 31 Juli 2019	Senior Specialist PT Jasamarga Ngawi Kertosono	1 April 2017 – 1 Februari 2018	Senior Specialist PT Ngawi Kertosono Jaya	2 Februari 2015 – 1 April 2017	AVP Traffic Management PT Jasa Marga (Persero) Tbk	3 Februari 2014 – 2 Februari 2015	Deputy GM Toll Collection Management	2012 – 3 Februari 2014	Deputy GM Operation Semarang PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Agustus 1997 - 2012	Berbagai posisi di PT Jasa Marga (Persero) Tbk
1 Oktober 2020 - saat ini	<ul style="list-style-type: none"> <li>• President Director PT Jasamarga Pandaan Malang</li> <li>• President Director PT Jasamarga Pandaan Tol</li> </ul>																		
18 November 2019 - 31 Agustus 2020	President Director PT Marga Lingkar Jakarta																		
1 Agustus 2019 - 15 November 2019	Senior Specialist PT Jasamarga Transjawa Tol																		
1 Februari 2018 - 31 Juli 2019	Senior Specialist PT Jasamarga Ngawi Kertosono																		
1 April 2017 – 1 Februari 2018	Senior Specialist PT Ngawi Kertosono Jaya																		
2 Februari 2015 – 1 April 2017	AVP Traffic Management PT Jasa Marga (Persero) Tbk																		
3 Februari 2014 – 2 Februari 2015	Deputy GM Toll Collection Management																		
2012 – 3 Februari 2014	Deputy GM Operation Semarang PT Jasa Marga (Persero) Tbk																		
Agustus 1997 - 2012	Berbagai posisi di PT Jasa Marga (Persero) Tbk																		

**\*Menjabat hingga 31 Agustus 2020**

\* Served until 31 August 2020

## Sebelum Keputusan Sirkuler

Prior to Circular Resolution

# Subianto Setjawardaja

## Direktur

Director

**Usia**  
**Age**

56 tahun  
56 years old

**Kewarganegaraan**  
**Nationality**

Indonesia

**Tempat & Tanggal Lahir**  
**Place & Date of Birth**

Solo, 23 April 1965  
Solo, 23<sup>rd</sup> April 1965

**Domisili**  
**Domicile**

Tangerang

**Pendidikan**  
**Education**

1991  
IPMI - Jakarta , Business Administration Jakarta

1988  
Sarjana Teknik Sipil, Universitas Tarumanagara

**Dasar Hukum Pengangkatan**  
**Legal Basis for Assignment**

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar  
RUPS No. 01 tanggal 2 Januari 2020  
*Deed of Circular General Meeting of Shareholders*  
(GMS) No. 01, 2 January 2020

## Pengalaman Kerja

**Work Experiences**

Januari 2020 - November 2020	Finance Director PT Marga Lingkar Jakarta
2017 - 31 Desember 2019	General Manager Puri Jaya Pasar Kemis, Jaya Imperal Park Sepatan and Puri Jaya Sidoarjo
2014 - 2017	General Manager Graha Raya, Puri Jaya Sidoarjo and Bukit Semarang Jaya Metro Housing
2011 - 2013	General Manager Finance, MIS, Legal, HRD and Land for Development
2007 - 2010	Coordinator Manager for Planning, Land & Legal and Puri Jaya Sidoarjo & Graha Raya Housing
2004 - 2006	Project Manager, PT Jaya City Development Planning, Permit and Feasibility Study, Senen Blok I- VI project renovation
2000 - 2003	Head of Project Division: Puri Bintaro, Permata Bintaro and Bintaro Trade Center in Bintaro Jaya District
1992 - 2000	Berbagai posisi di PT Pembangunan Jaya

\*Menjabat hingga 26 November 2020

\* Served until 26 November 2020





GERBANG TOL  
MERUYA UTAMA

G Granitans

# Struktur & Komposisi Pemegang Saham

Structure & Composition of Shareholders

## Komposisi Kepemilikan Saham

## Composition of Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheets)	Nilai (Rp) Value (Rp)	Percentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
PT Jasa Marga (Persero), Tbk.	426,222,550	426,222,550,000	65%
PT Jakarta Marga Jaya	229,504,450	229,504,450,000	35%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>655,727,000</b>	<b>655,727,000,000</b>	<b>100%</b>

## Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/ Pengendali

Pemegang Saham utama/pengendali Perseroan adalah PT Jasa Marga (Persero), Tbk dengan kepemilikan sebesar 65%. Status hukum Perseroan adalah Perseroan Terbatas sebagai entitas anak dari PT Jasa Marga (Persero), Tbk, sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia yang bergerak di bidang penyelenggara jasa jalan tol dan berdiri pada tanggal 1 Maret 1978.

## Informasi Tentang Kepemilikan Saham Oleh Manajemen

MLJ tidak memiliki kebijakan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen, atau Management Stock Ownership Program (MSOP) dan Program Kepemilikan Saham Karyawan, atau Employee Stock Ownership Program (ESOP). Seluruh kepemilikan saham sesuai dengan penjelasan di atas. Di bawah ini disajikan transparansi kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

## Information on Controlling Shareholders

The Company's controlling shareholder is PT Jasa Marga (Persero) Tbk with its ownership of 65%. Corporate's legal status is a Limited Liability Company as a subsidiary of PT Jasa Marga (Persero), Tbk, as State-Owned Enterprise engages in toll road operators and was established on 1 March 1978.

## Share Ownership by Management

MLJ does not have a Share Ownership Management Program policy, or Management Stock Ownership Program (MSOP) and Employee Stock Ownership Program (ESOP). All share ownerships are in accordance with the above explanation. The following table presents transparently a share ownership by the Board of Commissioners and Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kepemilikan Saham Perseroan Corporate Share Ownership Number
Djap Tet Fa	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil
Kris Ade Sudiyono	Komisaris Commissioner	Nihil
Djarot Sri Sulistyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil
Ari Wibowo	Direktur Utama President Director	Nihil
Rachmat Soulisa	Direktur Director	Nihil

# Entitas Anak & Entitas Asosiasi

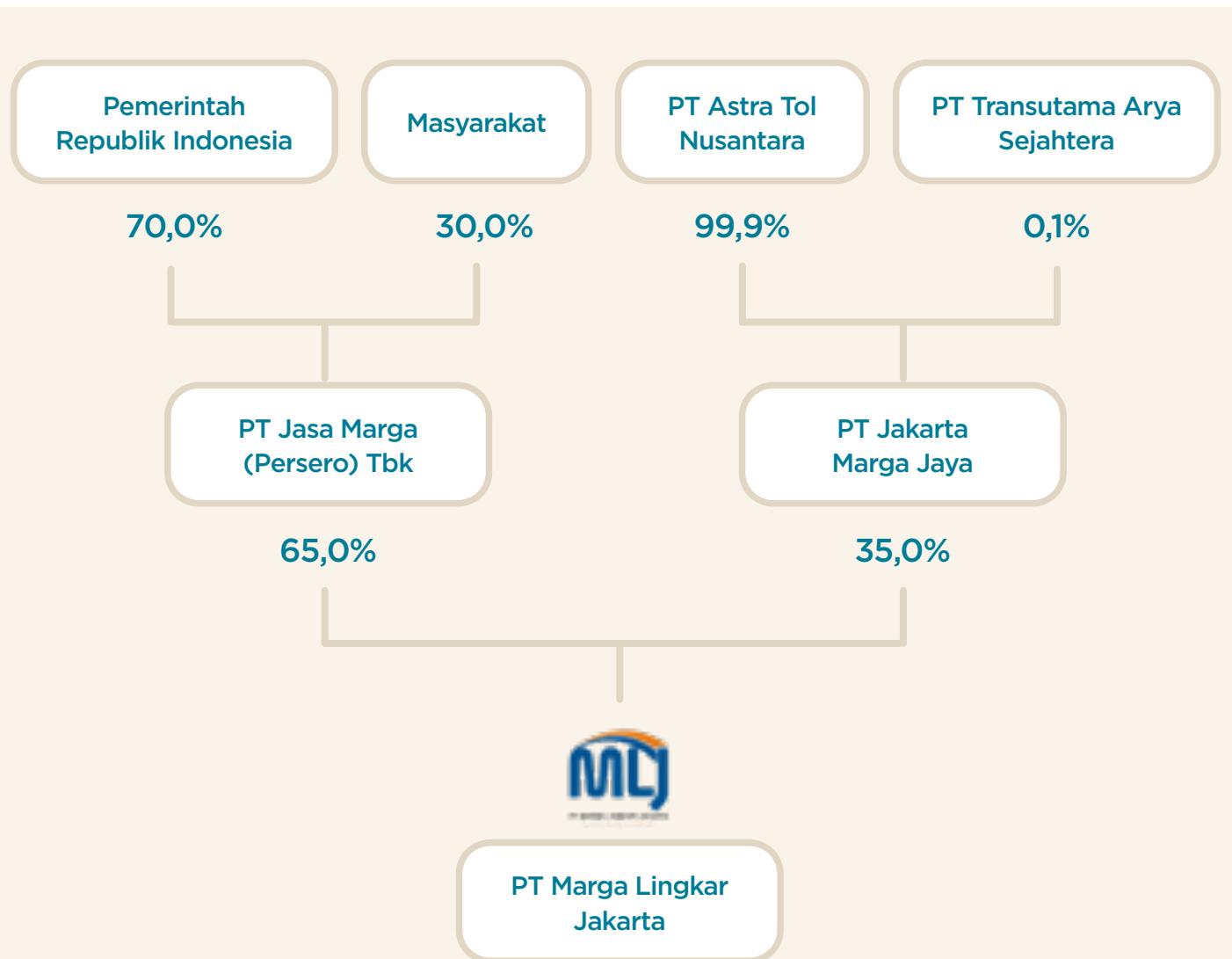
## Subsidiaries & Associate Entity

Hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan selaku anak perusahaan PT Jasa Marga yang bergerak di bidang pengusahaan Jalan Tol JORR W2 Utara (Ulujami – Kebon Jeruk) tidak memiliki anak perusahaan, sehingga Perseroan tidak menyampaikan informasi terkait entitas anak dan entitas asosiasi tentang Nama, Bidang Usaha, Domisili, Tahun Beroperasi Komersial, Tahun Penyertaan Modal, Kepemilikan Saham, Aset dan Status Operasi.

For the period ended on 31 December 2019, Corporate's as a subsidiary of PT Jasa Marga engaged in the JORR North W2 (Ulujami - Kebon Jeruk) toll road operator does not have a subsidiary. Therefore, the Company has not been able to convey information regarding subsidiaries and associates regarding the Name, Business fields, Domicile. Years of Commercial Operation, Year of Equity Participation, Shareholding, Assets and Operating Status.

## Struktur Grup Perusahaan

### Company's Structure Group



# Kronologis Pencatatan Saham

## Share Listing Chronology

Hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 maupun tanggal disampaikannya data/informasi ini, Perseroan tidak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan tidak memperdagangkan sahamnya di bursa saham manapun. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*), jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*), dan nama bursa dimana saham Perseroan dicatatkan.

For the period ended on 31 December 2020 and submission date of this data/information, corporate does not conduct Initial Public Offering and trade its shares on any stock exchange. Thus there is no information regarding the year of issuance of shares, number of shares, share value, share price post to corporate action, number of listed shares after each corporate action, and the name of the stock where the stock's corporate is listed.

# Kronologis Pencatatan Obligasi

## Bond Listing Chronology

Setelah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 31 Oktober 2017 terkait penerbitan obligasi, Perseroan mencatatkan obligasi pertama kalinya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nama Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 pada tanggal 9 November 2017. Obligasi ini mendapat peringkat idAAA(sf) dari lembaga pemeringkat PT Pefindo. Peringkat ini merupakan peringkat tertinggi yang diberikan oleh PT Pefindo. Obligasi yang diterbitkan ini merupakan project bonds untuk proyek Perseroan yang berupa ruas tol JORR W2 Utara (Kebon Jeruk-Ulujamai). Obligasi I ini bernilai sampai Rp 1,5 triliun yang terdiri dari 5 (lima) seri, dengan rata-rata tingkat bunga sebesar 8,36%. Kelima seri obligasi yang diterbitkan ini memiliki jangka waktu mulai dari 3 tahun hingga 12 tahun kedepan sejak tanggal emisi.

After obtaining an effective statement from the Authority Financial Services (OJK) on 31 October 2017 regarding bonds issuance, the Company listed its bonds for the first time on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with name of Bond I Marga Lingkar Jakarta Year 2017 on 9 November 2017. The bonds were rated idAAA (sf) from a rating agency PT Pefindo. This rating is the highest one assigned by PT Pefindo. This issued bonds is a project bonds for the Company's projects of the JORR toll road North W2 (Kebon Jeruk-Ulujamai). This Bond I has a nominal up to Rp. 1.5 trillion consisting of 5 (five) series, with its average interest rate was 8.36%. The fifth bond series has tenures ranging from 3 years to 12 years from the date of issuance.

Jenis Efek Stock Variant	Nama Efek Stock Name	Tanggal Penerbitan Efek Stock Issuance Date	Tenor Tenor	Tingkat Bunga (%) Interest Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo Efek Stock Due Date	Nominal (Rp Miliar) Nominal (Rp Billion)	Peringkat Rating
Obligasi Project Bonds	Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 Seri A	8 November 2017 November 8 <sup>th</sup> , 2017	3 tahun 3 years	7,45	8 November 2020 November 8 <sup>th</sup> , 2020	200	idAAA(sf)
	Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 Seri B	8 November 2017 November 8 <sup>th</sup> , 2017	5 tahun 5 years	7,75	8 November 2022 November 8 <sup>th</sup> , 2017	217	idAAA(sf)
	Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 Seri C	8 November 2017 November 8 <sup>th</sup> , 2017	7 tahun 7 years	8,30	8 November 2024 November 8 <sup>th</sup> , 2017	299	idAAA(sf)
	Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 Seri D	8 November 2017 November 8 <sup>th</sup> , 2017	10 tahun 3 years	8,70	8 November 2027 November 8 <sup>th</sup> , 2017	320	idAAA(sf)
	Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 Seri E	8 November 2017 November 8 <sup>th</sup> , 2017	12 tahun 12 years	8,85	8 November 2029 November 8 <sup>th</sup> , 2017	464	idAAA(sf)

# Lembaga/Profesi Penunjang Perusahaan

*Supporting Professional Institutions*

04  
Profil Perusahaan  
Company Profile

## Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Tahun 2020

*List of Capital Market Supporting Professional and Institution in 2019*

Nama dan Alamat <i>Name and Address</i>	Jenis dan Bentuk Jasa <i>Types and Forms of Services</i>	Biaya (Rp) <i>Cost (Rp)</i>	Periode <i>Period</i>	
<b>Lembaga Penunjang / Supporting Institutions</b>				
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm	Melakukan audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP). <i>To audit Financial Statements 2020 based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.</i>  Jasa Lainnya: <i>Other Services</i>	Rp 210.527.900,-	2020

## Profesi Penunjang / Supporting Professionals

Pemeringkat Efek Rating Agency	Pemeringkat efek (obligasi) <i>Stocks rating (bonds)</i>	Rp 137.500.000,-	2020	
Wali Amanat Trustee	PT Bank Mega Tbk	Mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan hak dan kewajiban Pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Emisi dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwalianamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang Pasar Modal. <i>To represent Bondholders' interests of the both inside and outside the court in carrying out legal actions relating to the rights and obligations of the Bondholders in accordance with the Emission requirements by taking into account the provisions contained in the Trustee Agreement and the applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia. especially regulations in the Capital Market sector.</i>	Rp 90.000.000,-	2020

# Analisis & Pembahasan Manajemen

*Management Discussion & Analysis*



# Tinjauan Umum: Perekonomian & Industri Infrastruktur (Jalan Tol)

*General Review: Economy & Infrastructure (Toll Road)*

## Perekonomian Global

Pandemi Covid-19 membalikkan arah perekonomian dunia secara drastis dari optimisme perbaikan menjadi pelemahan. Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat 83.322.449 terkonfirmasi kasus Covid-19 dengan jumlah yang meninggal mencapai 1.831.412 jiwa di seluruh dunia. Jumlah penderita Covid-19 ini meningkat drastis dari posisi awal pandemi ini ditemukan yang mencapai 41 kasus terkonfirmasi pada tanggal 11 Januari 2020 dan 1 kasus kematian akibat Covid-19 pada tanggal 17 Januari 2020.

Banyak negara yang sudah mengalami kontraksi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) di triwulan pertama tahun 2020 seperti Tiongkok sebagai negara sumber penyebaran awal Covid-19. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok turun drastis menjadi negatif 6,8% atau untuk pertama kalinya sejak tahun 90an. Beberapa negara yang memiliki hubungan ekonomi sangat dekat dengan Tiongkok atau telah menjalankan restriksi ketat seperti Singapura, Malaysia, dan Jepang juga mencatatkan pertumbuhan negatif. Tekanan ekonomi juga melanda negara-negara Eropa akibat pandemi Covid-19 dengan catatan pertumbuhan negatif di beberapa negara dengan perekonomian besar seperti Perancis, Inggris, dan Jerman.

Tren peningkatan kasus terkonfirmasi Covid-19 tersebut dan risiko *second wave* memberikan dampak yang lebih dalam terhadap perekonomian global. International Monetary Fund telah menurunkan proyeksi pertumbuhan dunia tahun 2020 menjadi negatif 4,9% dalam laporannya *World Economic Outlook* (WEO) Update yang terbit pada bulan Juni 2020. Hal ini terutama dipengaruhi oleh perlambatan aktivitas ekonomi dunia seiring dengan penerapan kebijakan *lockdown* di berbagai penjuru dunia untuk menghadapi pandemi Covid-19. *World Bank* juga telah merevisi pertumbuhan ekonomi dunia yang terkontraksi menjadi negatif 5,2% di tahun 2020 melalui laporannya *Global Economic Prospects* yang diterbitkan pada periode yang sama.

Proses pemulihan ekonomi global juga akan tergantung pada efektivitas stimulus yang dikeluarkan oleh berbagai negara. IMF mencatat lebih dari 193 negara mengeluarkan stimulus untuk penanganan Covid-19 dan dampaknya pada ekonomi, dengan total stimulus lebih dari US\$8 triliun atau sekitar 10 persen PDB dunia. Beberapa negara yang memiliki PDB tinggi seperti AS dan Jepang juga mengeluarkan stimulus lebih dari 10 persen PDB dengan Jerman sebagai negara yang mengalokasikan total stimulus fiskal tertinggi yakni 24 persen dari PDB.

## Global Economy

The Covid-19 pandemic drastically reversed the direction of world economy from an optimism for improvement to become a weakening economy. Based on the World Health Organization (WHO) data there were 83,322,449 confirmed cases of Covid-19 with the number of deaths reaching 1,831,412 people worldwide. The number of Covid-19 patients has increased dramatically from the initial position of the pandemic which reached 41 confirmed cases on January 11, 2020 and 1 case of death due to Covid-19 on January 17, 2020.

Many countries have recorded a contraction in Gross Domestic Product (GDP) growth in the first quarter of 2020 such as China as origin of coronavirus. China's economic growth dropped dramatically to minus 6.8% or for the first time since the 90s. Several countries with a very close economic ties to China or have implemented strict restrictions, such as Singapore, Malaysia and Japan also recorded negative growth. Economic pressures also hit European countries due to the Covid-19 pandemic with a negative growth record in several large economies such as France, Britain and Germany.

The increasing trend of confirmed cases of Covid-19 and a second wave risk will have a deeper impact on the global economy. The International Monetary Fund has lowered its 2020 global economic growth projection to negative 4.9% in its report of *World Economic Outlook* (WEO) Update published in June 2020. This is mainly influenced by a slowdown in the world economic activities in line with the implementation of lockdown policies in various parts of the world to face the Covid-19 pandemic. The World Bank has also revised the contraction of world economic growth to negative 5.2% in 2020 through its *Global Economic Prospects* report published in the same period.

Global economic recovery process will also depend on the stimuli effectiveness issued by various countries. The IMF noted that more than 193 countries issued stimuli for handling Covid-19 and its impact on the economy, with a total stimulus of more than US\$ 8 trillion or around 10 percent of world GDP. Several countries with high GDP, such as US and Japan also issued a stimulus of more than 10 percent of GDP with Germany as the country that allocated the highest total fiscal stimulus about 24 percent of GDP.

Terkait dengan faktor-faktor tersebut, *International Monetary Fund* (IMF) merevisi kembali proyeksi pertumbuhan PDB dunia tahun 2020 dunia ke arah perbaikan menjadi negatif 4,4% sebagaimana yang dinyatakan dalam laporan *World Economic Outlook* yang diterbitkan pada bulan Oktober 2020. Seiring dengan perbaikan pertumbuhan ekonomi dunia di semester kedua tersebut, IMF memperkirakan pertumbuhan PDB dunia tahun 2021 membaik menjadi 5,2% di tahun 2021. Proses pemulihan ekonomi global tersebut akan tergantung pada efektivitas stimulus yang dikeluarkan oleh berbagai negara.

### Perekonomian Indonesia

Terkait dengan peningkatan kasus Covid-19 tersebut kebijakan yang telah dilakukan oleh Pemerintah melalui PSBB yang diberlakukan pertama kali diterapkan di Provinsi DKI Jakarta pada tanggal 10 April 2020. Sejalan yang terjadi di berbagai negara, penerapan kebijakan ini secara nasional berpengaruh terutama kepada kinerja ekonomi Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia berkontraksi menjadi negatif 2,07% di tahun 2020 setelah di tahun sebelumnya mampu membukukan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02%.

Kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi Indonesia juga diperkuat dengan kenaikan realisasi investasi di Indonesia yang mencapai Rp826,3 triliun di tahun 2020 atau tumbuh 2,06% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp809,6 triliun dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 1.156.361 juta orang, menurut data dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Peningkatan realisasi investasi ini ditunjukkan oleh kenaikan realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar 6,99% menjadi Rp413,5 triliun sedangkan realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar Rp412,8 triliun atau turun 2,43% dibanding tahun sebelumnya.

Dari sisi penggunaan, kontraksi pertumbuhan ekonomi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pengeluaran konsumsi sebagai komponen terbesar PDB Indonesia. Pengeluaran konsumsi terkontraksi minus 2,10% menjadi Rp6.782, triliun di tahun 2020 dari posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp6.927,97 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan pengeluaran konsumsi rumah tangga yang mengalami kontraksi sebesar minus 2,63% atau menjadi Rp5.780,22 triliun di tahun 2020 yang merefleksikan daya beli masyarakat yang mengalami pelemahan. Hal ini dapat dari tingkat inflasi tahunan yang lebih rendah sebesar 1,68% di akhir tahun 2020 dibandingkan inflasi bulan Desember tahun 2019 sebesar 2,72%.

*In relation with those factors, the IMF revised the global GDP growth projection for 2020 to negative 4.4% as stated in the World Economic Outlook report published in October 2020. In line with the improving world economic growth in the second semester, IMF estimates that world GDP growth in 2021 will improve to 5.2% in 2021. The global economic recovery process will depend on the stimuli effectiveness issued by various countries.*

### Indonesia Economy

*In relation to the uptrend of Covid-19 cases, a policy that has been implemented by the Government through PSBB which was firstly executed in the DKI Jakarta province on 10 April 2020. In tandem with in various countries, the implementation of this policy on a national level has affected Indonesia's economic performance. Indonesia's economic growth contracted to negative 2.07% in 2020 after recording an economic growth of 5.02% in the previous year.*

*Investor confidence towards Indonesia's economic prospect was also strengthened by a growing investment realization in Indonesia worth Rp826.3 trillion in 2020 or up by 2.06% from the previous year's position of Rp809.6 trillion with a workforce absorption of 1,156,361 million people based on the Investment Coordinating Board (BKPM). This growing investment realization was backed by an increase in the Domestic Investment (PMDN) realization of 6.99% to Rp413.5 trillion, while the realization of Foreign Investment (PMA) was Rp412.8 trillion, down 2.43% compared to the previous year.*

*In terms of expenditures, this contraction in economic growth was mainly influenced by a declining consumption expenditure as the largest component of Indonesia's GDP. Consumption expenditure contracted by minus 2.10% to Rp6,782 trillion in 2020 from the previous year's position of Rp6,927.97 trillion. This decline was mainly due to a growth in household consumption expenditure contracting by minus 2.63% or to reach Rp5,780.22 trillion in 2020, which reflects the consumers' weakening purchasing power. This can be attributed to a lower annual inflation rate of 1.68% at the end of 2020 compared to December 2019 inflation of 2.72%.*

Sementara itu, dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terkontraksi di tahun 2020 terutama disebabkan oleh berkurangnya kontribusi berbagai sektor diantaranya transportasi dan pergudangan serta penyediaan akomodasi dan makan minum. Kedua sektor tersebut terkontraksi masing-masing sebesar minus 15,04% dan 10,22% menjadi Rp393,48 triliun dan Rp299,25 triliun dari posisi tahun 2019 senilai Rp463,36 triliun dan Rp333,36 triliun. Sektor-sektor lainnya mengalami penurunan dibawah 10,00%. Adapun sektor-sektor yang mampu membukukan kinerja pertumbuhan yang positif adalah sektor informasi dan komunikasi; jasa kesehatan dan kegiatan lainnya; serta jasa keuangan dan asuransi masing-masing dengan pertumbuhan sebesar 10,58%; 11,60% dan 3,25%.

Dalam skala regional, Produk Domestik Bruto (PDRB) Provinsi DKI Jakarta juga terkontraksi menjadi minus 2,36% di tahun 2020, jauh lebih rendah dibandingkan pertumbuhan PDRB lima tahun terakhir sebelum pandemi yang tumbuh di kisaran 5,82%-6,20%. Kontraksi PDRB Provinsi DKI Jakarta tersebut terutama dipengaruhi oleh daya beli masyarakat yang melemah dengan konsumsi rumah tangga turun sebesar 2,08%. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan negatif konsumsi rumah tangga sebesar 2,63% atas PDB Indonesia. Sementara itu, dari sisi pasokan (*supply*), industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas serta penyediaan akomodasi dan makan minum terkontraksi double digit masing-masing sebesar minus 10,34%, minus 10,96%, dan minus 16,21%. Sementara itu, industri transportasi dan pergudangan juga terkena dampaknya yang terkontraksi sebesar 7,53% di tahun 2020.

Dalam perkembangan selanjutnya sejalan dengan penurunan inflasi ditengah pandemi tersebut, Bank Indonesia (BI) menurunkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebanyak empat kali dengan total penurunan sebesar 100bps menjadi 4,0%. Penurunan BI7DRR masing-masing sebesar 25bps dilakukan oleh BI di sepanjang tahun 2020 terjadi pada bulan Februari, Maret, Juni dan Juli. Keputusan ini mempertimbangkan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah, di tengah inflasi yang diprakirakan tetap rendah. Bank Indonesia menekankan pada jalur kuantitas melalui penyediaan likuiditas, termasuk dukungan Bank Indonesia kepada Pemerintah dalam mempercepat realisasi APBN tahun 2020, guna mendorong pemulihan ekonomi dari dampak pandemi Covid-19.

Ditengah tantangan pertumbuhan ekonomi Indonesia akibat perlambatan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2019, persepsi dan kepercayaan internasional terhadap fundamental ekonomi Indonesia masih terjaga dengan baik. Hal ini didukung oleh sinergi antara kebijakan moneter, sektor keuangan dan kebijakan fiskal untuk mempertahankan stabilitas makroekonomi ditengah

Meanwhile, in terms of industrial origin, Indonesia's economic growth contracted in 2020 mainly due to declining contribution of various sectors including transportation and storage as well as the provision of accommodation and food service activities. These two sectors contracted by minus 15.04% and 10.22% to Rp393.48 trillion and Rp299.25 trillion from 2009's position of Rp463.36 trillion and Rp333.36 trillion, respectively. Other sectors experienced a decline below 10.00%. The sectors that were able to post a positive growth performance were information and communication; human health and social work activities; as well as financial services and insurance with a growth of 10.58%; 11.60% and 3.25%, respectively.

On a regional scale, the Gross Domestic Product (GRDP) of DKI Jakarta province also contracted to minus 2.36% in 2020, much lower than GDP growths in the last five years before the pandemic growing in the range of 5.82%-6.20%. The contraction in the PDRB of the DKI Jakarta province was mainly influenced by the people's weaker purchasing power with household consumption decreased by 2.08%. It is in line with the negative growth in household consumption of 2.63% of Indonesia's GDP. Meanwhile, from the supply side, manufacturing industry, electricity and gas supply as well as accommodation and food and drink services contracted by double digits of minus 10.34%, minus 10.96%, and minus 16.21%. Meanwhile, the transportation and storage industries were also affected, which contracted by 7.53% in 2020.

Subsequently, in line with the lower inflation amid the pandemic, Bank Indonesia (BI) cut the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) four times with a total decrease of 100bps to 4.0%. BI to cut BI7DRR by 25bps each throughout 2020 in February, March, June and July. This decision consider a need to maintain stability of the Rupiah exchange rate amid inflation which is predicted to remain low. Bank Indonesia emphasizes on the quantity route through the provision of liquidity, including Bank Indonesia's support to the Government to accelerate the realization of 2020 State Budget to encourage economic recovery from the impact of the Covid-19 pandemic.

Amidst challenges to Indonesia's economic growth due to a slowdown on global economic growth in 2019, international perceptions and confidences towards Indonesia's economic fundamentals remain well maintained. This is supported by a synergy between monetary policy, financial sector and fiscal policy to maintain macroeconomic stability amid the Covid-19

pandemi Covid-19. Faktor lainnya adalah pengelolaan rasio utang yang dikelola dengan *prudence* sehingga peringkat surat utang Pemerintah Indonesia tidak mengalami perubahan yakni BBB/Stabil (S&P), Baa2/Stabil (Moody's) dan BBB/Stabil (Fitch). Sementara itu, *Japan Credit Rating Agency* menaikkan peringkat surat utang Pemerintah Indonesia menjadi BBB+ pada 31 Januari 2020. Hal yang sama dilakukan oleh Rating and Investment pada tanggal 17 Maret 2020 dengan meng-upgrade peringkat surat utang Pemerintah Indonesia menjadi BBB+.

Ditopang dengan fundamental makroekonomi Indonesia yang mampu dikelola dengan baik ditengah pandemi Covid-19 dan proyeksi pertumbuhan global yang membaik di tahun 2021, Pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi sebesar 4,5%-5,5% di tahun mendatang. Pertumbuhan ekonomi ini diimbangi dengan pengelolaan inflasi yang semakin membaik sehingga inflasi diperkirakan mencapai 3,0%. Asumsi dasar makroekonomi Indonesia untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

*pandemic. Another factor is the management of debt ratios that are prudently managed so that the ratings of Indonesian government debt securities remains stable amidst pandemic, namely BBB Stable (S&P), Baa2/Stable (Moody's) and BBB/Stable (Fitch). Meanwhile, the Japan Credit Rating Agency raised the rating of Indonesian Government debt securities to BBB+ on January 31, 2020.*

*Sustained by Indonesia's well managed macroeconomic fundamentals amid the Covid-19 pandemic and an improving global growth projection in 2021, the Government predicts an economic growth of 4.5% -5.5% next year. This economic growth has been balanced with a better inflation management, so that inflation is estimated to reach 3.0%. The basic assumptions of Indonesia's macroeconomics for 2021 are as follows:*

Indikator	Satuan Unit	2020	2021	Indicator
Pertumbuhan Ekonomi	(%, yoy)	(1,1)-0,2	4,5-5,5	Economic Growth
Inflasi	(%)	2,0-4,0	3,0	Inflation
Nilai tukar Rupiah	(Rp/US\$)	14.400-14.800	14.600	Rupiah exchange rate
Suku bunga SPN 3 Bulan	(%)	-	7,29	3-month SPN interest rate
Harga Minyak	(USD/barel)	35-40	45	Oil Prices
Lifting Minyak	(ribu barel/hari)	705	705	Lifting Oil
Lifting Gas	(ribu barel setara minyak/hari)	992	1.007	Lifting Gas

Sumber: Kementerian Keuangan/Finance Ministry

### Industri Infrastruktur (Jalan Tol)

Sejarah jalan tol di Indonesia dimulai pada tahun 1978 dengan dioperasikannya jalan tol Jagorawi dengan panjang 59 km (termasuk jalan akses) yang dibangun oleh PT Jasa Marga dan menghubungkan Jakarta, Bogor, dan Ciawi. Dalam perkembangan selanjutnya, sejak tahun 1987 swasta mulai ikut berpartisipasi dalam investasi jalan tol sebagai operator jalan tol dengan menanda tangani Perjanjian Kuasa Pengusahaan (PKP) dengan PT Jasa Marga.

Pemerintah Indonesia melakukan upaya percepatan pembangunan jalan tol melalui tender 19 ruas jalan tol sepanjang 762 km pada tahun 1995 hingga 1997. Namun

### Infrastructure Industry (Toll Road)

The Indonesia toll roads history was started by an operation of Jagorawi toll road with its length of 59 kms (including access roads) in 1978 which was built by PT Jasa Marga and connected Jakarta, Bogor and Ciawi. In subsequent developments, since that year the private sector has begun to participate in toll road investment as toll road operators by signing a Concession Agreement (PKP) with PT Jasa Marga.

The Government of Indonesian accelerate toll road development through 19 km toll roads tenders with a total length of 762 km from 1995 to 1997. Nevertheless,

demikian, pembangunan jalan tol di Indonesia mengalami stagnansi dengan pembangunan jalan tol hanya mencapai 13,30 km pada periode 1997-2001. Hal ini akibat krisis moneter pada tahun 1997 yang mengakibatkan pemerintah harus menunda program pembangunan jalan tol dengan dikeluarkannya Keputusan Presiden No.39/1997. Pada tahun 1998 Pemerintah mengeluarkan Keputusan Presiden No.7/1998 tentang Kerjasama Pemerintah dan Swasta dalam penyediaan Infrastruktur.

Selanjutnya di tahun 2002 Pemerintah mengeluarkan Keputusan Presiden No. 15/2002 tentang penerusan proyek-proyek infrastruktur. Pemerintah juga melakukan evaluasi dan penerusan terhadap pengusahaan proyek-proyek jalan tol yang tertunda. dari implementasi kebijakan tersebut, periode tahun 2001 sampai dengan tahun 2004 telah dibangun 4 ruas jalan dengan panjang total 41,80 km. Dari sisi regulasi, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No.38 tahun 2004 tentang Jalan yang mengamanatkan pembentukan BPJT sebagai pengganti peran regulator yang selama ini dipegang oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

Proses pembangunan jalan tol kembali memasuki fase percepatan mulai tahun 2005. Pada 29 Juni 2005 dibentuk BPJT sebagai regulator jalan tol di Indonesia. Penerusan terhadap 19 proyek jalan tol yang pembangunannya ditunda pada tahun 1997 kembali dilakukan. Ke depan, Pemerintah akan mendanai pembangunan jalan tol dengan menggunakan tiga skema pembiayaan yaitu pembiayaan penuh oleh swasta, program kerja sama swasta-publik (*Public Private Partnership/PPP*) serta pembiayaan pembangunan oleh Pemerintah dengan operasi-pemeliharaan oleh swasta.

Hingga tahun 2007, 553 km jalan tol telah dibangun dan dioperasikan di Indonesia. Dari total panjang tersebut 418 km jalan tol dioperasikan oleh PT Jasa Marga dan 135 km sisanya dioperasikan oleh swasta lain. Adapun perkembangan pembangunan jalan tol yang beroperasi di Indonesia untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah mencapai sekitar 1.961,91 km berdasarkan data dari BPJT. Prospek penambahan panjang jalan tol di Indonesia sangat terbuka ditengah program Pemerintah yang menggalakkan pembangunan infrastruktur termasuk jalan tol. Panjang jalur tol PPJT atau ruas-ruas jalan tol dimana Pemerintah telah menandatangani Perjanjian Pengelolaan Jalan Tol (PPJT) dengan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) dengan status dalam tahap desain dan/atau pengadaan tanah dan/atau konstruksi berjumlah 55 ruas jalan tol.

Sementara itu, pembangunan jalan tol yang masih dalam proses tender terdiri dari ruas jalan tol Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap dengan panjang 206,6 km dan ruas jalan tol Jembatan Balikpapan-Penajam Paser Utara

*the toll road development in Indonesia was stagnant with toll road construction only reaching 13.30 km in the 1997-2001 period. This is due to the monetary crisis in 1997 of which the government had to postpone the toll road construction program through the issuance of Presidential Decree No. 39/1997. By 1998, the Government issued Presidential Decree No.7/1998 concerning Public-Private Cooperation in the provision of Infrastructure.*

*Furthermore, the Government issued Presidential Decree No. 15/2002 about the continuation of infrastructure projects in 2002. The government also evaluated and continued the toll road projects development that have been postponed. From the implementation of this policy, from 2001 to 2004 4 toll roads were built/developed with a total length of 41.80 km. In terms of regulations, the Government issued Law No.38 Year 2004 concerning Roads which mandated the establishment of the BPJT as a substitute for the regulatory role that has been held by PT Jasa Marga (Persero) Tbk.*

*The toll road construction process has been accelerated since 2005. BPJT was established as a toll road regulator in Indonesia on 29 June 2005. The further development of 19 toll road projects whose construction was postponed in 1997 was continued. Going forward, the Government will finance the construction of toll roads using three financing schemes comprising of full private financing, Public Private Partnership (PPP) program and development financing by the Government with operation-maintenance by the private sector.*

*Until 2007, 553 km of toll roads have been developed and operated in Indonesia. Of the total length, 418 km of toll roads are operated by PT Jasa Marga and the remaining 135 km are operated by other private companies. The development of toll road construction that has been operated in Indonesia reached around 1,961.91 km based on data from the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) as of 31 December 2020. The prospect of increasing length of toll roads in Indonesia is very open amidst the Government's programs that promote infrastructure development including toll roads. There are 55 toll road sections with their status remains on going progress in terms of design and/or land acquisition and/or construction stages as their Toll Road Management Agreements (PPJT) that have been signed by the Government and Toll Road Business Entity (BUJT).*

*Meanwhile, the toll road construction which is still in the tender process comprises of Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap toll road with a length of 206.6 km and Jembatan Balikpapan-Penajam Paser Utara toll road segment with*

sepanjang 7,9 km. Nilai investasi kedua ruas jalan tol tersebut masing-masing senilai Rp57,59 triliun dan Rp15,53 triliun. BPJT juga sedang menyiapkan proses tender pembangunan 8 ruas jalan tol dengan panjang mencapai 284,63 km dengan total nilai investasi sekitar Rp127,26 triliun sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

*a length of 7.9 km. The investment value of the two toll roads is Rp57.59 trillion and Rp15.53 trillion, respectively. BPJT is also preparing a tender process for the construction of 8 toll roads with a length of 284.63 km with a total investment value of around Rp127.26 trillion as presented in the following table:*

No	Ruas Jalan Tol <i>Toll Road Sections</i>	Panjang (km) <i>Length (km)</i>	Nilai Investasi (Rp triliun) <i>Investment Value (Rp trillion)</i>
1	Kamal - Teluk Naga - Rajeg	40	23,19
2	Semanan - Balaraja	31,9	16
3	Akses Patmban	37,7	6,35
4	Cikunir - Karawaci	40	26,15
5	Bogor - Serpong via Parung	31,17	8,95
6	Sentul Selatan - Karawang	61,5	15,2
7	Jakarta Outer Ring Road Elevated	21,5	20,05
8	Harbour Toll Road Semarang	20,86	11,4
<b>TOTAL</b>		<b>284,63</b>	<b>127,26</b>

Sumber: BPJT

## Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

### *Operation Segment Review*

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban; (2) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan (3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis jalan tol hanya dalam satu segmen. Segmen usaha tersebut adalah pengoperasian ruas Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk).

*An operating segment is a component of an entity that: (1) engages in business activities generating revenue and incur expenses; (2) the operation results are regularly reviewed by decision makers to make decisions about the resources allocated to the segment and assess its performance; and (3) for a discrete financial information is available. The number of each segment item reported is a measure that is reported to the chief operating decision maker for a decision making objective to allocate resources to the segment and assess its performance.*

*For the years ended December 31, 2020 and December 31, 2019, the Company operated and managed its only one segment toll road business. The aforementioned business segment is Jakarta Outer Ring Road (JORR) Section W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk) toll road operation.*

# Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan

## Financial Performance Review

Tinjauan kinerja keuangan tahun fiskal 2020 disusun dengan mengacu kepada laporan keuangan audit PT Marga Lingkar Jakarta. Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, firma anggota Ernst & Young Global Limited, telah mengaudit laporan keuangan Perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laporan keuangan audit Perusahaan memperoleh opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Marga Lingkar Jakarta serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Perseroan mampu mempertahankan kinerja profitabilitas dengan laba tahun berjalan relatif stabil sebesar Rp41,45 miliar di tahun 2010 dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp41,27 miliar. Pencapaian ini terutama disebabkan oleh strategi efisiensi operasional Perseroan dalam mengantisipasi pandemi Covid-19 dan pembukuan manfaat pajak penghasilan di laporan laba rugi yang mencapai Rp37,08 miliar di tahun buku 2020.

### Laporan Posisi Keuangan

Total aset Perseroan mencapai Rp1,94 triliun di tahun 2020, turun 9,94% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp2,15 triliun. Penurunan aset ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya aset tidak lancar Perseroan yang membukukan penurunan 8,80% menjadi Rp1,80 triliun. Aset lancar Perseroan juga berkurang 22,91% menjadi Rp134,68 triliun di tahun 2020. Sejalan dengan penurunan aset, liabilitas Perseroan juga membukukan penurunan sebesar 15,90% menjadi Rp1,35 triliun. Hal ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya liabilitas jangka pendek menjadi Rp48,58 miliar setelah Perseroan melunasi utang obligasi yang jatuh tempo sebesar Rp200 miliar di bulan November 2020. Sementara itu, ekuitas Perseroan mampu menunjukkan pertumbuhan 7,60% di tahun 2020 seiring dengan penurunan defisit di tahun tersebut.

A review on the financial performance for 2020 fiscal year is prepared by referring to PT Marga Lingkar Jakarta's audited financial report. Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, a member firm of Ernst & Young Global Limited, has audited the Company's financial statements comprising of statements of financial position, statements of profit and loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flow for the period ending on 31 December 2020.

The Company's audited financial statements obtained a fair opinion, in all material respects, the financial position of PT Marga Lingkar Jakarta as well as financial performance and cash flows for the year ended 31 December 2020, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The company was able to maintain its profitability performance with a relatively stable profit for the year worth Rp41.45 billion in 2010 compared to the previous year's position of Rp41.27 billion. This achievement was mainly sustained by the Company's operational efficiency strategy to anticipate the Covid-19 pandemic and in line with income tax benefits as reported on its profit or loss statements reaching Rp37.08 billion in the 2020 fiscal year.

### Statement of Financial Position

The Company's total assets reached Rp1.94 trillion in 2020, down 9.94% compared to the previous year's position of Rp2.15 trillion. The decline in assets was mainly influenced by the Company's declining non-current assets, which posted a decrease of 8.80% to Rp1.80 trillion. The Company's current assets also decreased by 22.91% to Rp134.68 trillion in 2020. In line with the decline in assets, the Company's liabilities also fell by 15.90% to Rp1.35 trillion. This was mainly influenced by a reduction in short-term liabilities to Rp48.58 billion after the Company paid off its maturing bonds of Rp200.00 billion in November 2020. Meanwhile, the Company's equity was able to show a growth of 7.60% in 2020 along with a lower deficit in that year.

Dalam ribuan Rupiah (*In thousand Rupiah*)

<b>Posisi Keuangan (Rp)</b> <i>Financial Position (Rp)</i>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>Perubahan</b> <i>Change</i>	
			<b>Nominal</b>	<b>%</b>
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	134.683.491	174.699.995	(40.016.504)	(22,91%)
Aset Tidak Lancar <i>Non Current Assets</i>	1.803.869.491	1.977.908.773	(174.039.282)	(8,80%)
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	1.938.552.982	2.152.608.768	(214.055.786)	(9,94%)
Liabilitas Lancar <i>Current Liabilities</i>	48.584.160	268.824.215	(220.240.055)	(81,93%)
Liabilitas Tidak Lancar <i>Non-Current Liabilities</i>	1.303.187.061	1.338.455.229	(35.268.168)	(2,63%)
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	1.351.771.221	1.607.279.444	(255.508.223)	(15,90%)
Ekuitas <i>Equity</i>	586.781.761	545.329.324	41.452.437	7,60%

### Aset Lancar *Current Assets*

Dalam ribuan Rupiah (*In thousand Rupiah*)

<b>Aset Lancar (Rp)</b> <i>Current Assets (Rp)</i>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>Perubahan</b> <i>Change</i>	
			<b>Nominal</b>	<b>%</b>
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalent</i>	126.974.854	162.998.536	(36.023.682)	(22,10%)
Piutang Lain-Lain – Neto <i>Other Receivables – Net</i>	7.594.184	11.581.777	(3.987.593)	(34,43%)
Uang Muka dan Biaya Dibayar di muka <i>Advances and Prepaid Expenses</i>	114.453	119.682	(5.229)	(4,37%)
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	134.683.491	174.699.995	(40.016.504)	(22,91%)

Perseroan membukukan penurunan aset lancar sebesar 22,91% menjadi Rp134,68 miliar di tahun 2020 dibandingkan posisi tahun sebelumnya senilai Rp174,70 miliar. Aset lancar yang lebih rendah ini terutama disebabkan oleh posisi kas dan setara kas yang berkurang 22,10% menjadi Rp126,97 miliar di tahun 2020 dari Rp163,00 miliar di tahun 2019. Meskipun demikian, kontribusi kas dan setara kas terhadap total aset lancar sebesar 94,28% atau lebih tinggi dibandingkan 93,30% di tahun 2019.

Piutang lain-lain adalah pendapatan yang akan diterima oleh Perseroan dari bagi hasil tol yang mencapai Rp7,59 miliar di tahun 2020 dengan kontribusi sebesar 5,64%. Penurunan di akun tersebut dari senilai Rp11,58 miliar di tahun sebelumnya disebabkan oleh berkurangnya piutang lain-lain kepada pihak berelasi dari Rp7,78 miliar di tahun 2019 menjadi Rp3,74 miliar di tahun 2020.

Sementara itu, komponen aset lancar lainnya berupa uang muka dan biaya dibayar di muka juga mengalami penurunan menjadi Rp114,45 juta di tahun 2020 dari Rp119,68 juta di tahun 2019. Akun ini merupakan uang muka operasional dan asuransi dibayar di muka.

The company recorded a declining current assets of 22.91% to Rp134.68 billion in 2020 compared to the previous year's position of Rp174.70 billion. This lower current asset was mainly influenced by the cash and cash equivalents falling by 22.10% to Rp126.97 billion in 2020 from Rp163.00 billion in 2019. However, the contribution of cash and cash equivalents to total current assets was 94.28% or higher than 93.30% in 2019.

Other receivables are revenue that will be received by the Company from toll revenue sharing standing at Rp7.59 billion in 2020 with a contribution of 5.64%. The decrease in this account from Rp11.58 billion in the previous year was in line with the lower receivables from related parties of Rp7.78 billion in 2019 to Rp3.74 billion in 2020.

Meanwhile, other components of current assets in the form of advances and prepaid expenses also decreased to Rp114.45 million in 2020 from Rp119.68 million in 2019. This account represents advances for operations and prepaid insurance.

## Aset Tidak Lancar Non-Current Assets

Dalam ribuan Rupiah (In thousand Rupiah)

Aset Tidak Lancar (Rp) Non-Current Assets (Rp)	2020	2019	Perubahan Change	
			Nominal	%
Dana ditetapkan penggunaannya <i>Restricted Fund</i>	170.788.500	309.438.500	(138.650.000)	(44,81%)
Aset pajak tangguhan <i>Deferred tax asset</i>	2.385.458	-	2.385.458	100,00%
Aset Tetap – Neto <i>Net Fixed asset</i>	7.396.323	31.114.710	(23.718.387)	(76,23%)
Aset tak berwujud hak pengusahaan jalan tol <i>Intangible Asset, Toll Road Concession</i>	1.622.232.594	1.635.687.156	(13.454.562)	(0,82%)
Aset tak berwujud lainnya – neto <i>Intangible asset, others - net</i>	1.066.616	1.648.407	(581.791)	(35,29%)
Aset tidak lancar lainnya <i>Other non-current asset</i>	-	20.000	(20.000)	(100%)
<b>Aset Tidak Lancar Non-Current Asset</b>	<b>1.803.869.491</b>	<b>1.977.908.773</b>	<b>(174.039.283)</b>	<b>(8,80%)</b>



Total aset tidak lancar Perseroan mencapai Rp1,80 triliun di tahun 2020, turun 8,80% dari posisi tahun 2019 yang mencapai Rp1,98 triliun. Penurunan ini sejalan dengan berkurangnya nilai akun dana ditetapkan penggunaannya menjadi Rp170,79 miliar di tahun 2020 dari Rp309,44 miliar di tahun sebelumnya karena pembayaran utang obligasi yang jatuh tempo di tahun 2020. Akun ini merupakan penyisihan dana cadangan pembayaran bunga dan pokok obligasi untuk seluruh seri obligasi serta cadangan pemeriharaan yang disajikan sebagai bagian aset tidak lancar.

Nilai aset tetap neto Perseroan juga mengalami penurunan dari Rp31,11 miliar di tahun 2019 menjadi Rp7,40 miliar di tahun sebelumnya yang disebabkan oleh peningkatan nilai akumulasi penyusutan dan reklassifikasi akun perlengkapan lalu-lintas senilai Rp25,08 miliar di tahun 2020 ke akun aset tak berwujud hak pengusahaan jalan tol - neto.

Aset tak berwujud hak pengusahaan jalan tol – neto yang merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol yang diberikan kepada Perseroan menjadi sebesar Rp1,62 triliun di tahun 2020 dari Rp1,64 triliun di tahun 2019. Nilai aset tak berwujud ini lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sejalan dengan kenaikan nilai akumulasi amortisasi.

*The Company's total non-current assets reached Rp1.80 trillion in 2020, was down by 8.80% from 2019 position in 2019 standing at Rp1.98 trillion. This decrease is in line with the lower restricted fund account of Rp170.79 billion in 2020 versus Rp309.44 billion in the previous year due to the payment of bonds maturing in 2020. This account represents an allowance for reserve funds for interest and principal payments for bonds. All bond series and maintenance reserves are presented as part of non-current assets.*

*The net fixed asset value of the Company also fell from Rp31.11 billion in 2019 to Rp7.40 billion in the previous year which was influenced by an increase in the accumulated depreciation value and a reclassification of traffic equipment account worth Rp25.08 billion in 2020 to an intangible asset account of toll road concession rights - net.*

*Intangible assets in the form of toll road concessions - net which are concession rights from the Government of the Republic of Indonesia in the form of toll road concessions granted to the Company standing at Rp1.62 trillion in 2020 from Rp1.64 trillion in 2019. The value of these intangible assets is more lower compared to the previous year in tandem with the increasing accumulated amortization value.*

## Liabilitas

*Liabilities*

### Liabilitas Jangka Pendek

*Short Term Liabilities*

Dalam ribuan Rupiah (*In thousand Rupiah*)

Liabilitas Jangka Pendek (Rp)	2020	2019	Perubahan	
			Nominal	%
Utang Usaha <i>Account Payables</i>	1.751.774	660.846	1.090.928	165,08%
Utang Kontraktor dan Konsultan <i>Contractor and Consultant Payables</i>	108.293	1.777.862	(1.669.569)	(93,91%)
Utang Pajak <i>Taxes Payable</i>	141.193	201.017	(59.824)	(29,76%)
Liabilitas yang masih harus dibayar <i>Accrued expenses</i>	27.536.670	31.113.473	(3.576.803)	(11,50%)
Utang Retensi <i>Retention Payables</i>	4.544.055	2.156.217	2.387.838	110,74%
Utang Lain-Lain <i>Other Payables</i>	5.136.182	11.386.310	(6.250.128)	(54,89%)
Liabilitas sewa <i>Lease liabilities</i>	240.776	-	-	-
<b>Liabilitas Jangka Pendek yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun</b>				
<i>Current Maturities of Long – Term Liabilities</i>				
Utang Obligasi <i>Bonds Payable</i>	-	199.729.543	(199.729.543)	(100,00%)
Utang Bank <i>Bank Loans</i>	-	-	-	-
Provisi Pelapisan Jalan Tol <i>Provision for Toll Overlay</i>	9.125.217	21.798.947	(12.673.730)	(58,14%)
<b>Liabilitas Jangka pendek</b> <i>Short Term Liabilities</i>	<b>48.584.160</b>	<b>268.824.215</b>	<b>(220.240.055)</b>	<b>(81,93%)</b>

Liabilitas jangka pendek Perseroan mencapai Rp48,58 miliar di tahun 2020, turun 81,93% dibandingkan posisi tahun sebelumnya senilai Rp268,82 miliar. Penurunan ini sejalan dengan pelunasan obligasi Perseroan yang jatuh tempo di tahun 2020 senilai Rp200,00 miliar.

Utang lain-lain Perseroan juga mengalami penurunan sebesar 54,89% dari Rp11,39 miliar di tahun 2019 menjadi Rp5,14 miliar di tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya uang titipan kepada pihak berelasi dari Rp9,44 miliar di tahun 2019 menjadi Rp4,29

The Company's short-term liabilities reached Rp48.58 billion in 2020, falling by 81.93% compared to the previous year's position of Rp268.82 billion. This decrease is in line with the repayment of the Company's bonds maturing in 2020 worth Rp200.00 billion.

The Company's other debt also decreased by 54.89% from Rp11.39 billion in 2019 to Rp5.14 billion in 2020. This decrease was mainly due to a declining deposit to related parties from Rp9.44 billion in 2019 to Rp4.29 billion in 2020 due to Covid-19 Pandemic. Deposits represent unpaid

miliar di tahun 2020. Uang titipan merupakan penerimaan *E-Toll Card* yang belum dibayarkan kepada PT Jasa Marga Tollroad Operator, PT Jalan Lingkar Baratsatu, dan PT Hutama Karya (Persero) atas kendaraan yang melewati ruas tol Perseroan sehubungan dengan perjanjian kerjasama operasi terpadu.

Sementara itu, liabilitas yang masih harus dibayar Perseroan juga mengalami penurunan sebesar 11,50% menjadi sebesar Rp27,54 miliar di tahun 2020 dengan porsi terbesar dari akun ini adalah beban bunga utang obligasi yang mencapai Rp16,28 miliar.

*E-Toll Card* receipts to PT Jasa Marga Tollroad Operator, PT Jalan Lingkar Baratsatu, and PT Hutama Karya (Persero) for vehicles passing through the Company's toll road in relation to the integrated operational cooperation agreement.

Meanwhile, the liabilities accrued by the Company also decreased by 11.50% to Rp27.54 billion in 2020 with the largest portion of this account was interest expense of bonds amounting to Rp16.28 billion.

## Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities

Dalam ribuan Rupiah (*In thousand Rupiah*)

<b>Liabilitas Jangka Panjang (Rp)</b> <i>Long Term Liabilities (Rp)</i>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>Perubahan</b> <i>Change</i>	
			<b>Nominal</b>	<b>%</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan – neto</b> <i>Deferred tax liabilities - net</i>	-	<b>34.721.071</b>	<b>(34.721.071)</b>	<b>(100,00%)</b>
<b>Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b> <i>Long-term liabilities - net of current maturities</i>				
<b>Utang Bank</b> <i>Bank Loans</i>	-	-	-	-
<b>Utang Obligasi</b> <i>Bond Payable</i>	<b>1.296.022.087</b>	<b>1.295.428.875</b>	<b>593.212</b>	<b>0,05%</b>
<b>Provisi Pelapisan Jalan Tol</b> <i>Provision for Toll Overlay</i>	<b>3.166.030</b>	<b>4.661.161</b>	<b>(1.495.131)</b>	<b>(32,08%)</b>
<b>Liabilitas imbalan pasca kerja</b> <i>Employee benefits liabilities</i>	<b>3.998.944</b>	<b>3.644.122</b>	<b>354.822</b>	<b>9,74%</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b> <i>Long Term Liabilities</i>	<b>1.303.187.061</b>	<b>1.338.455.229</b>	<b>(35.268.168)</b>	<b>(2,63%)</b>

Perseroan membukukan liabilitas jangka panjang sebesar Rp1,30 triliun di tahun 2020, turun 2,63% dibandingkan posisi tahun sebelumnya senilai Rp1,34 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan tidak dibukukannya liabilitas pajak tangguhan di tahun buku 2020. Selain itu, provisi pelapisan jalan tol juga mengalami penurunan sebesar 32,08% menjadi Rp3,17 miliar di tahun 2020. Sementara itu, utang obligasi Perseroan yang belum jatuh tempo yang terdiri dari 4 (empat) seri mencapai Rp1,30 triliun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

The company posted long-term liabilities of Rp1.30 trillion in 2020, down by 2.63% compared to the previous year's position of Rp1.34 trillion. This declining profile was mainly due to the absence of deferred tax liabilities in the 2020 fiscal year. Moreover, toll road coating provision also fell by 32.08% to Rp3.17 billion in 2020. Meanwhile, the Company's outstanding bonds, comprising of from 4 (four) series stood at Rp1.30 trillion for the period ended on 31 December 2020.

Utang obligasi masih menjadi komponen utama liabilitas jangka panjang setelah Perseroan menerbitkan Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 31 Oktober 2017. Obligasi ini diterbitkan dalam 5 (lima) seri. Informasi lengkap mengenai obligasi tersebut dapat di lihat di ikhtisar obligasi.

Total dana yang diterima Perusahaan pada tanggal 8 November 2017 dari hasil penerbitan Obligasi adalah sebesar Rp1,50 triliun. Sesuai dengan perjanjian dengan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat dan prospektus utang obligasi MLJ, sekitar 90% dari dana tersebut akan digunakan untuk pelunasan seluruh kredit investasi dan sekitar 8% untuk penyisihan dana cadangan pembayaran bunga sebesar 12 (dua belas) bulan bunga untuk seluruh seri obligasi yang tersedia paling lambat 1 (satu) bulan setelah tanggal emisi, dan sisanya untuk modal kerja, temasuk namun tidak terbatas kepada biaya layanan transaksi, biaya layanan lalu lintas dan biaya layanan konstruksi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

*Bond liabilities remains a major component of long-term liabilities after the Company issued Bonds I Marga Lingkar Jakarta Year 2017 and received an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) on 31 October 2017. The bonds were issued in 5 (five) series. A detailed information about these bonds can be seen in the bond overview.*

*The proceeds received by the Company on 8 November 2017 from the issuance of the Bonds amounted to Rp1.50 trillion. In accordance with an agreement with PT Bank Mega Tbk as the Trustee and MLJ's bond prospectus, approximately 90% of the proceeds will be used to pay off all investment loans and around 8% for reserve funds for 12 (twelve) months interest payments of interests for all Bond series that are available no later than 1 (one) month after the issuance date, and the rest is for working capital, including but not limited to transaction service fees, traffic service fees and construction service fees.*

## Ekuitas Equity

Dalam ribuan Rupiah (*In thousand Rupiah*)

Ekuitas (Rp) Equity (Rp)	2020	2019	Perubahan Change	
			Nominal	%
Modal ditempatkan dan disetor <i>Subscribed and paid-up shares</i>	655.727.000	655.727.000	0	0,00%
Defisit <i>Deficit</i>	(69.264.380)	(110.720.866)	41.456.486	(37,44%)
Penghasilan komprehensif lain - keuntungan aktuarial liabilitas imbalan kerja <i>Other comprehensive income – actuarial gain of employee benefits liabilities</i>	319.141	323.190	(4.049)	(1,25%)
<b>Ekuitas Equity</b>	<b>586.781.761</b>	<b>545.329.324</b>	<b>41.452.437</b>	<b>7,60%</b>

Ditengah tantangan pandemi Covid-19, ekuitas Perseroan mampu tumbuh 7,60% menjadi Rp586,78 miliar di tahun 2020 dibandingkan sebesar Rp545,33 miliar di tahun sebelumnya. Penguatan ekuitas ini sejalan dengan berkurangnya defisit Perseroan dari Rp110,72 miliar di tahun 2019 menjadi Rp69,26 miliar di tahun 2020.

*Amid the challenges of Covid-19 pandemic, the Company's equity was able to grow 7.60% to Rp586.78 billion in 2020 compared to Rp545.33 billion in the previous year. This strengthening equity was in line with the Company's declining deficit from Rp110.72 billion in 2019 to Rp69.26 billion in the following year.*

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**  
**Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**

Dalam ribuan Rupiah (*In thousand Rupiah*)

<b>Laba Rugi Komprehensif (Rp)</b> <i>Loss Profit Comprehensive (Rp)</i>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>Perubahan</b> <i>Change</i>	
			<b>Nominal</b>	<b>%</b>
Pendapatan tol dan Usaha Lain <i>Toll Revenue and Other Revenue</i>	243.865.366	313.548.368	(69.683.002)	(22,22%)
Beban Tol <i>Toll Expenses</i>	(123.074.286)	(138.574.158)	15.499.872	(11,19%)
<b>Laba Bruto</b> <i>Gross Profit</i>	<b>120.791.080</b>	<b>174.974.210</b>	<b>(54.183.130)</b>	<b>(30,97%)</b>
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administration Expenses</i>	(14.470.824)	(17.217.176)	2.746.352	(15,95%)
Beban operasional lainnya <i>Other operational expenses</i>	(3.643.214)	(5.388.220)	1.745.006	(32,39%)
Penghasilan operasional lainnya <i>Other operational income</i>	3.437.466	1.401.403	2.036.063	145,29%
<b>Laba Usaha</b> <i>Operating Profit</i>	<b>106.114.508</b>	<b>153.770.217</b>	<b>(47.655.709)</b>	<b>(30,99%)</b>
Penghasilan Keuangan <i>Finance Income</i>	28.009.985	27.550.825	459.160	1,67%
Beban pajak atas penghasilan keuangan <i>Income tax expenses</i>	(5.601.997)	(5.510.165)	(91.832)	1,67%
Biaya Keuangan - neto <i>Finance costs - net</i>	(124.144.594)	(126.038.089)	1.893.495	(1,50%)
<b>(Rugi) Laba sebelum Pajak Penghasilan</b> <i>Profit before tax</i>	<b>4.377.902</b>	<b>49.772.788</b>	<b>(45.394.886)</b>	<b>(91,20%)</b>
(Beban) manfaat pajak penghasilan tangguhan <i>(Expense) Benefit of deferred income tax</i>	37.078.584	(8.000.590)	45.079.174	(563,45%)
<b>(Rugi) Laba Tahun Berjalan</b> <i>Profit for the year after effect of adjustment of equity merging entity</i>	<b>41.456.486</b>	<b>41.772.198</b>	<b>(315.712)</b>	<b>(0,76%)</b>
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya <i>Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods</i>				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja <i>Liability repayment of employee benefits</i>	(4.049)	(497.635)	493.586	(99,19%)
(Beban) manfaat pajak penghasilan terkait <i>(Expense) Benefit tax income</i>				
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive (Loss) Income</i>	41.452.437	41.274.563	177.874	0,43%
<b>Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah Penuh)</b> <i>Earning (Loss) per Share (Full Amount)</i>	<b>0,063</b>	<b>0,063</b>	<b>0</b>	<b>0,00%</b>

Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp41,46 miliar tahun 2020 atau relatif stabil dibandingkan laba tahun berjalan yang dibukukan di tahun sebelumnya sebesar Rp41,77 miliar meskipun pendapatan tol Perseroan mengalami penurunan sebesar 22,22% akibat pandemi Covid-19 di tahun 2020. Hal ini diantaranya ditopang oleh implementasi strategi Perseroan untuk melakukan efisiensi operasi dengan beban tol mampu ditekan hingga mencapai Rp123,07 miliar. Pencapaian ini lebih rendah 11,19% dari beban tol di tahun sebelumnya.

Selain itu, Perseroan melakukan efisiensi operasional lainnya untuk beban umum dan administrasi serta beban operasional lainnya. Beban umum dan administrasi mengalami penurunan sebesar 15,95% menjadi Rp14,47 miliar di tahun 2020 dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp17,22 miliar. Beban operasional lainnya membukukan penurunan terbesar sebesar 32,39% menjadi Rp3,64 miliar di tahun 2020 dari sebesar Rp5,39 miliar di tahun sebelumnya.

Faktor utama lainnya dibalik pencapaian laba tahun berjalan di tahun 2020 tersebut diatas adalah pembukuan manfaat pajak senilai Rp37,08 miliar. Di tahun sebelumnya, Perseroan membukukan beban pajak sebesar Rp8,00 miliar.

The company posted profit for the current year of Rp41.46 billion in 2020 or relatively stable compared to profit for the current year recorded in the previous year of worth Rp41.77 billion even though the Company's toll revenues was down by 22.22% amidst the challenges of pandemic in 2020. This achievement is amongst other supported by implementation of the Company's strategy to conduct operating efficiency with toll expenses declined to Rp123.07 billion. It was 11.19% lower than the toll expenses in the previous year.

In addition, the Company conducted other operational efficiencies for general and administrative expenses as well as other operating expenses. General and administrative expenses decreased by 15.95% to Rp14.47 billion in 2020 compared to the previous year's position standing at Rp17.22 billion. Other operating expenses posted the largest decrease of 32.39% to Rp3.64 billion in 2020 from Rp5.39 billion in the previous year.

Another key factor behind the achievement of the aforementioned profit for the year in 2020 was tax benefits reported by the Company worth Rp37.08 billion. In the previous year, the Company provided a tax expense of Rp8.00 billion.

## Arus Kas Statement of Cash Flows

Dalam ribuan Rupiah (In thousand Rupiah)

Arus Kas (Rp) Statement of Cash Flows (Rp)	2020	2019	Perubahan Change	
			Nominal	%
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flows From Operating Activities</i>	45.885.749	116.099.613	(70.213.864)	(60,48%)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flows From Investment Activities</i>	(19.938.322)	(11.066.876)	(8.871.446)	80,16%
Arus Kas Dari Aktivitas Pendahaan <i>Cash Flows From Investment Activities</i>	(61.971.109)	(92.000.000)	(30.028.891)	(32,64%)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Setara Kas <i>Increase (Decrease) Cash And Cash Equivalents</i>	(36.023.682)	13.032.737	(49.056.419)	(376,41%)
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun <i>Beginning Balance Of Cash And Cash Equivalents</i>	162.998.536	149.965.799	13.032.737	8,69%
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Ending Balance Of Cash And Cash Equivalents</i>	126.974.854	162.998.536	(36.023.682)	(22,10%)

Perseroan membukukan kas dan setara kas sebesar Rp126,97 miliar untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, lebih rendah 22,10% dibandingkan periode sebelumnya yang mencapai Rp163,00 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan signifikan atas kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi dari Rp116,10 miliar di tahun 2019 menjadi hanya Rp45,26 miliar akibat penurunan penerimaan pendapatan tol ditengah kondisi pandemi di tahun 2020. Penerimaan pendapatan tol dan pendapatan lainnya mencapai Rp246,95 miliar atau turun 19,77% dibandingkan sebesar Rp307,79 miliar di tahun 2019.

Pencapaian arus kas dari aktivitas operasi tersebut lebih rendah dibandingkan kebutuhan arus kas untuk investasi dan pendanaan yang masing-masing sebesar Rp19,94 miliar dan Rp61,97 miliar di tahun 2020. Perseroan membukukan penurunan bersih kas dan setara kas sebesar Rp36,02 miliar.

*The Company recorded cash and cash equivalents worth Rp126.97 billion for the period ended on 31 December 2020, 22.10% lower than the previous period standing at Rp163.00 billion. This was due to a significant decrease in cash receipts from operating activities of Rp116.10 billion in 2019 to only Rp45.26 billion due to a declining toll revenues amid the pandemic conditions in 2020. Toll and other revenue receipts reached Rp246.95 billion or decreased by 19.77% compared to Rp307.79 billion in 2019.*

*The achievement of cash receipts from operating activities was lower than the cash flow used for investment and funding activities which amounted to Rp19.94 billion and Rp61.97 billion respectively in 2020. Company posted a net decrease in cash and cash equivalents of Rp36.02 billion.*



# Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang & Rasio Keuangan Lainnya

## Solvency, Receivables Collectibility and Other Financial Ratios

Uraian	Satuan Unit	2020	2019	Description
Rasio Laba Sebelum Pajak terhadap Jumlah Aset	(%)	0,23%	2,31%	Profit before tax to total asset ratio
Rasio Laba Sebelum Pajak terhadap Ekuitas	(%)	0,75%	9,13%	Profit before tax to equity ratio
Rasio Laba Sebelum Pajak terhadap Pendapatan	(%)	1,81%	15,93%	Profit before tax to revenue ratio
Rasio Lancar	(x)	2,77	0,65	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	(x)	2,30	2,95	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	(x)	0,70	0,75	Liabilities to total asset ratio
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	(x)	2,21	2,74	Debt to Equity Ratio
Interest Coverage Ratio	(x)	1,63	1,91	Interest Coverage Ratio
Marjin Laba Bruto	(%)	49,22%	60,22%	Gross profit margin
Marjin Laba Usaha	(%)	42,37%	49,21%	Operating Profit Margin
Margin EBITDA	(%)	73,26%	77,13%	EBITDA Margin

Pandemi Covid-19 berdampak kepada kinerja keuangan khususnya profitabilitas Perseroan di tahun 2020. Namun demikian, Perseroan mampu memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu yang telah ditetapkan sehubungan dengan penerbitan obligasi diantaranya *Interest Coverage Ratio* (ICR) (ratio cakupan bunga) lebih atau sama dengan 1,5 kali dan *Debt to Equity Ratio* (DER) (ratio utang) kurang atau sama dengan 4 kali sebagai covenants penerbitan obligasi. Kemampuan membayar utang Perseroan dihitung menggunakan beberapa rasio keuangan, seperti Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas.

### Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi (liabilitas jangka pendek). Rasio likuiditas yang digunakan untuk menganalisa adalah *Current Ratio*.

Rasio lancar Perseroan sebesar 2,77x di tahun 2020 atau lebih tinggi dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya yang mencapai 0,65x di tahun 2019 sejalan dengan penurunan liabilitas jangka pendek akibat jatuh tempo obligasi Perseroan sekitar Rp200 miliar di tahun tersebut.

The Covid-19 pandemic affected the financial performance, especially the Company's profitability profile in 2020. However, the Company was able to meet certain financial ratios that have been set in connection with the bond issuance namely *Interest Coverage Ratio* (ICR) (interest coverage ratio) of more or equal to 1.5 times and *Debt to Equity Ratio* (DER) (debt ratio) less or equal to 4 times as covenants for bond issuance. The ability to pay the Company's debt is calculated using several financial ratios, such as the Liquidity Ratio and the Solvency Ratio.

### Liquidity Ratio

A liquidity ratio reflects the Company's ability to pay all obligations that must be fulfilled immediately (short-term liabilities). Liquidity ratios that are used to analyze are *Current Ratio*, *Quick Ratio* and *Cash Ratio*

The Company's current ratio was 2.77x in 2020 or higher than the previous year's position which reached 0.65x in 2019 in line with declining short-term liabilities due to the maturity of the Company's bonds of around Rp200 billion in that year.

## Rasio Solvabilitas

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi segala kewajibannya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang apabila Perseroan akan dilikuidasi diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas yang digunakan diantaranya adalah *Liability to Equity Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

Perseroan membukukan *Liability to Equity Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* masing-masing sebesar 2,30x dan 2,21x di tahun 2020 dibandingkan pencapaian di tahun sebelumnya sebesar 2,95x dan 2,74x. Sementara itu, *Interest Coverage Ratio* (ICR) mencapai 1,63x di tahun 2020, lebih rendah dibandingkan pencapaian rasio tersebut di tahun sebelumnya sebesar 1,92x.

Dengan demikian, Perseroan mampu memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu sebagai covenants penerbitan obligasi yakni *Interest Coverage Ratio* (ICR) lebih atau sama dengan 1,5 kali dan *Debt to Equity Ratio* kurang atau sama dengan 4 kali.

## Solvability Ratio

*The ability of the Company to meet all its obligations in both the short and long term if the Company is to be liquidated is measured using a solvency ratio. The solvency ratios used include Liability to Equity Ratio and Debt to Equity Ratio.*

*The Company recorded a Liability to Equity Ratio and Debt to Equity Ratio of 2.30x and 2.21x respectively in 2020 compared to the previous year's achievement of 2.95x and 2.74x. Meanwhile, the Interest Coverage Ratio (ICR) reached 1.63x in 2020, lower than the ratio achievement in the previous year of 1.92x.*

*Therefore, the Company was able to comply with certain financial ratios as covenants of bond issuance namely Interest Coverage Ratio (ICR) of more or equal to 1.5 times and Debt to Equity Ratio less or equal to 4 times.*

## Tingkat Kolektibilitas Piutang *Receivables Collectibility*

Uraian	2020	2019	
Kolektibilitas Piutang	25,27	15,95	<i>Receivables Collectibility</i>

Ditengah kondisi pandemi Covid-19 profil likuiditas Perseroan relatif terjaga dengan baik dengan rasio kolektibilitas piutang sebesar 25,27x di tahun 2020 dibandingkan 15,95x di tahun sebelumnya.

*In the midst of the Covid-19 pandemic conditions, the Company's liquidity profile was relatively well maintained with a receivable collectability ratio of 25.27x in 2020 compared to 15.95x in the previous year.*

GERBANG TOL  
CILEDUG 4



# Struktur Modal & Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Serta Dasar Penentuan Kebijakan

*Capital Structure & Management Policy for Capital Structure & Basic Policy Determination*

## Struktur Modal Perusahaan

Struktur permodalan Perseoruan terdiri dari liabilitas dan ekuitas dengan kontribusi masing-masing sebesar 69,73% dan 30,27% di tahun 2020, dari sebelumnya di tahun 2019 sebesar 74,67% dan 25,33%.

## Capital Structure

The Company's capital structure consists of liabilities and equity with a contribution of 69.73% and 30.27% in 2020, with previous year of 2019 are 74,67% and 25,33%.

Dalam ribuan Rupiah (*In thousand Rupiah*)

	2020		2019		Perubahan Change	
	(Rp)	Kontribusi Contribution	(Rp)	Kontribusi Contribution	Nominal Nominal	%
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	48.584.160	2,51%	268.824.215	12,49%	(220.240.055)	(81,93%)
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-current Liabilities</i>	1.303.187.061	67,22%	1.338.455.229	62,18%	(35.268.168)	(2,63%)
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	1.351.771.221	69,73%	1.607.279.444	74,67%	(255.508.223)	(15,9%)
Ekuitas <i>Equity</i>	586.781.761	30,27%	545.329.324	25,33%	41.452.437	7,6%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	1.938.552.982	100,00%	2.152.608.768	100,00%	(214.055.786)	(9,94%)

## Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur modal Perseroan dikelola dengan memperhatikan beragam aspek termasuk diantaranya tingkat profitabilitas, likuiditas, kebutuhan modal kerja disamping faktor eksternal seperti perubahan kondisi ekonomi. Selain itu, pengelolaan utang Perseroan dilakukan hati-hati dengan mempertimbangkan pemenuhan covenants penerbitan obligasi. Pada tahun 2020, rasio hutang terhadap ekuitas dan *Interest Coverage Ratio (ICR)* Perseroan adalah sebesar 2,21x dan 1,63x.

## Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Beragam pertimbangan yakni prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, dukungan permodalan dari Pemegang Saham dan target rasio permodalan dijadikan dasar bagi Perseroan untuk menyusun dasar penetapan kebijakan atas struktur modal. Dengan rencana permodalan ini, Perseroan akan mampu mengelola pertumbuhan bisnis pengelolaan jalan tol secara berkelanjutan dengan tetap mengelola struktur permodalan yang memadai atau di atas ketentuan covenants penerbitan obligasi.

## Management Policy on Capital Structure

The Company's capital structure is managed by considering various aspects including profitability, liquidity, working capital requirements profiles as well as external factors such as changes in economic conditions. In addition, the Company's debt management is conducted prudently by considering the fulfillment of bond issuance covenants. In 2020, the Company's debt to equity ratio and Interest Coverage Ratio (ICR) will be 2,21x and 1,63x.

## Basis for Management Policy on Capital Structure

There are various considerations, namely economic predictions, potential business growth, capital support from Shareholders and target capital ratios are used as the basis for the Company to set the basis for capital structure policies. With this capital plan, the Company will be able to manage the growth of toll road management business in a sustainable manner while still managing an adequate capital structure or higher than bond issuance covenants.

# Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

## *Material Commitments for Investment of Capital Goods*

Perikatan material tentang investasi barang modal yang dilakukan Perseroan dengan berbagai pihak di sepanjang tahun 2020 sebagai berikut:

Material commitments regarding capital goods investment implemented by the Company with various parties throughout 2020 are as follows:

No.	Pihak yang Melakukan Ikatan <i>Parties Making Commitments</i>	Tujuan Perikatan <i>Purpose of Commitments</i>	Sumber Dana <i>Source of Fund</i>	Denominasi <i>Denomination (in Rupiah)</i>
1	PT Jasamarga Tollroad Maintenance	Rekonstruksi Beton Jalan Tol	RKAP 2020 <i>2020 budget</i>	10,135,775,383
2	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	Rekonstruksi Beton Jalan Tol	RKAP 2020 <i>2020 budget</i>	7,614,091,912
3	PT Module Intracs Yasatama	Pembuatan Control Room	RKAP 2020 <i>2020 budget</i>	1,000,000,000
4	CV Rajawali Citra	Pengadaan Rubber Cone dan Moveable Concrete Barrier	RKAP 2020 <i>2020 budget</i>	331,396,300
5	CV Ika Megatekindo Persada	Pengadaan Pagar BRC dan Pagar Panel Beton	RKAP 2020 <i>2020 budget</i>	300,297,729
6	CV Duta Archicon	Pengadaan Guard Rail dan Rambu	RKAP 2020 <i>2020 budget</i>	142,220,634

Investasi barang modal tersebut dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga Perseroan tidak memerlukan rencana untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

The capital goods investment is executed in the Rupiah currency so that the Company does not need a plan to protect the risks from the related foreign currency positions.

# Investasi Barang Modal Pada Tahun Buku Terakhir

*Capital Goods Investment in the Last Fiscal Year*

## Jenis, Tujuan, dan Nilai Investasi Barang Modal

Secara kumulatif, total investasi barang modal Perseroan pada tahun 2020 mencapai Rp19,5 miliar yang digunakan untuk mendukung bisnis pengusahaan jalan tol. Investasi barang modal Perseroan di tahun tersebut adalah sebagai berikut:

## Type, Purpose, and Investment of Capital Goods Value

Cumulatively, the Company's total capital goods investment in 2020 reached Rp19.5 billion, which is used to support the toll road business. The Company's investment capital goods in that year is as follows:

Investasi Barang Modal <i>Capital Goods Investment</i>	Tujuan <i>Objective</i>	Nilai (Rp) <i>Value (Rp)</i>
Sarana dan prasarana jalan tol <i>Toll road infrastructure and facilities</i>	Mendukung kelancaran operasi jalan tol <i>To support the smoothness of toll road operation</i>	19.523.782.012
<b>Total Penambahan Investasi <i>Total Additional Investment</i></b>		<b>19.523.782.012</b>

## Informasi & Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

*Information & Material Facts After Accountant Reports Date*

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja. Perseroan menyatakan bahwa tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

The Company's financial statements as of 31 December 2019 and for the year ended on that date have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja. The Company states that there was no material information or facts occur post to the accountant's report date.

# Perbandingan Antara Target & Realisasi 2020 Serta Proyeksi 2021

*A Comparison Between the Company's 2020 Target & Realization & its 2021 Projection*

## Perbandingan Target dan Realisasi 2020 Serta Proyeksi 2021

Tabel berikut menjelaskan perbandingan antara target dan realisasi tahun 2020 serta proyeksi 2021 Perseroan:

## *A Comparison of 2019 Targets and Realizations as well as 2020 Projections*

The following table describes a comparison between 2020 target and realization as well as the Company's 2021 projection:

Indikator (Rp miliar) <i>Indicators (Rp billion)</i>	(Rp miliar) <i>(Rp billion)</i>			
	Target 2020 <i>2020 Target</i>	Realisasi 2020 <i>2020 Realization</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>	Proyeksi 2021 <i>2021 Projection</i>
Pendapatan Usaha <i>Operating Revenues</i>	249,17	243,86	97,87%	285,12
Laba Tahun Berjalan <i>Profit for the Year</i>	(6,47)	41,45	640,80%	11,99
EBITDA	179,49	178,61	99,51%	195,25
EBITDA Margin	72,04%	73,26%	101,69%	68,5 %
Aset <i>Asset</i>	1.930,18	1.938,55	100,43%	1.944,29
Liabilitas <i>Liabilities</i>	1.383,24	1.351,77	97,72%	1.402,46
Ekuitas <i>Equity</i>	546,94	586,78	107,28%	541,83

Seiring dengan penurunan penggunaan ruas jalan tol Perseroan ditengah pandemi Covid-19 yang terjadi di sepanjang tahun 2020, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp243,86 miliar. Pencapaian ini lebih rendah dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp313,55 miliar. Namun demikian, Perseroan yang membukukan laba tahun berjalan senilai Rp41,46 miliar di tahun 2020 dari pencapaian sebesar Rp41,77 miliar di tahun sebelumnya. Meskipun pencapaian pendapatan usaha lebih rendah dari target yang ditetapkan, Perseroan mampu membukukan laba tahun berjalan yang lebih tinggi dari target yang ditetapkan didukung oleh strategi efisiensi operasi dan pembukuan manfaat pajak di tahun fiskal 2020.

*In line with declining toll roads traffic amidst the Covid-19 pandemic that occurred throughout 2020, the Company posted revenues of Rp243.86 billion. This achievement is lower than the previous year's position standing at Rp313.55 billion. However, the Company recorded a profit for the year of Rp41.46 billion in 2020 from Rp41.77 billion in the previous year. Even though the achievement of revenue was lower than the target set, the Company was able to post higher profit for the year than the target set, supported by a strategy of operating efficiency and tax benefits in 2020 fiscal year.*



Laba tahun berjalan ini berdampak kepada profil ekuitas Perseroan yang naik menjadi Rp586,78 miliar di tahun 2020 dari posisi tahun sebelumnya yang mencapai Rp545,33 miliar dan lebih tinggi dari target tahun 2020. Penurunan ekuitas ini berdampak kepada rasio utang terhadap ekuitas yang lebih rendah sebesar 2,21x dibandingkan posisi tahun sebelumnya 2,74x dan target yang ditetapkan tahun 2020 sebesar 2,58x.

Dari sisi neraca, pencapaian total aset Perseroan sebesar Rp1,94 triliun atau lebih tinggi dari target yang ditetapkan sebesar Rp1,93 triliun. Sementara itu, liabilitas Perseroan mencapai Rp1,35 triliun di tahun 2020 dibandingkan target yang ditetapkan sebesar Rp1,39 triliun. Dari sisi ekuitas, ekuitas Perseroan mencapai Rp586,78 miliar atau lebih tinggi dibandingkan target senilai Rp538,85 miliar sejalan dengan pembukuan laba tahun berjalan di tahun 2020.

*Profit for the year affecting on the Company's equity profile rising to Rp586.78 billion in 2020 from the previous year's position which reached Rp545.33 billion and was higher than the 2020 target. This decrease in equity resulted in a lower debt to equity ratio of Rp2.21x compared to the previous year's position of 2.74x and the target set for 2020 is 2.58x.*

*From the balance sheet side, the Company posted total assets amounted to Rp1.94 trillion or higher than the target set at Rp1.93 trillion. Meanwhile, the Company's liabilities reached Rp1.35 trillion in 2020 compared to the target set of Rp1.39 trillion. From the equity side, the Company's equity reached Rp586.78 billion or higher than the target of Rp538.85 billion in line with its recorded profit for the year in 2020.*

# Prospek Usaha

## Business Prospect

Prospek usaha Perseoan yang bergerak dalam segmen usaha pengusahaan jalan tol terkait erat dengan kondisi ekonomi di Indonesia dan Provinsi DKI Jakarta khususnya. Perkiraan perbaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021 ditopang oleh pemulihan kondisi ekonomi akibat pandemi dengan pelaksanaan vaksinasi secara bertahap di seluruh wilayah Indonesia diharapkan mampu mendorong sektor transportasi di Indonesia dan Provinsi DKI Jakarta. Sejalan dengan pemulihan kondisi akibat pandemi, penjualan kendaraan roda empat diharapkan membaik di tahun 2021 sehingga turut mendorong penggunaan ruas jalan tol yang dikelola oleh Perseroan.

Pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak awal tahun 2020 telah berdampak pada tatanan kehidupan masyarakat, baik secara sosial maupun ekonomi. Kebijakan PSBB diambil pemerintah dalam rangka memutus mata rantai penyebaran virus corona otomatis berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan bermasyarakat. Meski demikian, sejalan dengan proyeksi perbaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021, diharapkan ekonomi di Provinsi DKI Jakarta juga tumbuh lebih baik. Meskipun ekonomi DKI Jakarta terkontraksi sebesar minus 3,82% yoy di kuartal III tahun 2020, pencapaian ini lebih baik dibandingkan dengan kontraksi pertumbuhan ekonomi di kuartal sebelumnya sebesar minus 8,22% (sumber: BPS DKI Jakarta). Pencapaian ini diharapkan akan berlanjut di kuartal IV dan periode tahun 2021 ditopang oleh implementasi program pemerintah untuk penanggulangan pandemi diantaranya melalui program vaksinasi.

Selain faktor ekonomi, kepadatan penduduk tertinggi di Provinsi DKI dengan ketersediaan jalan non-tol yang relatif stagnan membutuhkan akses infrastruktur transportasi darat yang memadai dan tidak macet yakni jalan tol. Menurut data BPS DKI Jakarta, kepadatan penduduk Jakarta mencapai sekitar 15.900 penduduk per km<sup>2</sup>. Faktor eksternal tersebut ditambah pengalaman Perseroan yang didukung oleh Pemegang Saham pengendali PT Jasa Marga (Persero) Tbk sebagai operator jalan tol terbesar di Indonesia dan bergabungnya ASTRA Infra sebagai Pemegang Saham diharapkan semakin memperkuat posisi Perseroan dalam bisnis pengelolaan jalan tol JORR W2 Utara di masa mendatang.

*The Company's business prospects, which is engaged in the toll road business segment, are closely related to the economic conditions in Indonesia and the province of DKI Jakarta in particular. The projected improvement in Indonesia's economic growth in 2021 will be supported by the recovery of the economic conditions due to the pandemic with the gradual implementation of vaccinations in all regions of Indonesia which are expected to be able to boost the transportation sector in Indonesia and province of DKI Jakarta. In line with the recovery from conditions caused by the pandemic, sales of four-wheeled vehicles are expected to improve in 2021 so that it will also encourage the use of toll roads managed by the Company.*

*The Covid-19 pandemic that has spread since the beginning of 2020 affecting on the pattern of people's lives, either socially or economically. The PSBB implemented by the government in order to tackle the spread of corona virus automatically affects various aspects of social life. However, in line with the projected improvement in Indonesia's economic growth in 2021, the economy of DKI Jakarta province will also grow better. Even though the economy of DKI Jakarta contracted by minus 3.82% yoy in the third quarter of 2020, this achievement was better than economic growth contraction in the previous quarter of minus 8.22% (source: BPS DKI Jakarta). This achievement is expected to continue in the fourth quarter and the year of 2021 as it is supported by the implementation of government programs for pandemic control, through a vaccination program.*

*Apart from economic factors, the highest population density in DKI province with relatively stagnant non-toll roads availability requires access to adequate land transportation infrastructure that is not congested, namely toll roads. Based on DKI Jakarta's BPS data, Jakarta population density is around 15,900 inhabitants per km<sup>2</sup>. These external factors coupled with the Company's experience supported by its controlling shareholder of PT Jasa Marga (Persero) Tbk as the largest toll road operator in Indonesia and ASTRA Infra as an ultimate shareholder is expected to further strengthen the Company's position in the business of managing the JORR W2 Utara toll road in the future.*

## Marketing Aspects

Perseroan sebagai badan usaha jalan tol Jakarta Outer Ring Road West 2 (JORR W2 Utara) sepanjang 7,67 km (Ulujumi-Kebon Jeruk), melintasi wilayah Jakarta Selatan dan Jakarta Barat yang merupakan lokasi strategis. Dikelilingi oleh wilayah perkantoran, pusat perbelanjaan, pusat pendidikan dan pemukiman, sehingga keberadaan jalan tol Perseroan memberikan manfaat mendukung mobilisasi aktivitas masyarakat.

JORR W2 Utara merupakan bagian dari jalan tol lingkar luar Jakarta (JORR) yang memiliki panjang 76,9 km. Lokasi strategis jalan tol Perseroan didukung pula dengan jaringan terintegrasi JORR, dengan Jalan Tol Akses Tanjung Priok dan Bintaro-Ulujami dan terkoneksi dengan Jalan Tol Jakarta-Serpong, Jakarta Inner Ring Road, Jakarta-Tangerang, Jagorawi, Jakarta-Cikampek, serta Sedyatmo. Jalan tol ini merupakan bagian dari sistem logistik nasional yang memiliki peran penting sebagai akses menuju Bandara Soekarno-Hatta dan Pelabuhan Merak.

Lokasi strategis ini menjadikan nilai tambah Perseroan untuk terus tumbuh berkelanjutan dan memberikan layanan terbaik kepada para pemangku kepentingan. Sehingga keberadaan jalan tol Perseroan menjadi penggerak distribusi logistik nasional dan jaringan jalan mobilitas harian aktivitas masyarakat.

### Pangsa Pasar

Pangsa pasar diukur berdasarkan panjang jalan tol Perseroan dibagi dengan total panjang tol beroperasi di Indonesia. Dengan memperhitungkan panjang jalan tol beroperasi di Indonesia berdasarkan data Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) sekitar 1.961 km di akhir tahun 2020 (sumber: BPJT), maka pangsa pasar Perseroan adalah 0,39%. Sedangkan apabila dibandingkan dengan panjang jalan tol yang telah beroperasi yang dikelola oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk sekitar 1.165 km (sumber: public expose Jasa Marga 26 Agustus 2020), maka persentase panjang tol Perseroan adalah 0,65%.

Its JORR W2 Utara toll road with a length of 7.67 km (Ulujumi-Kebon Jeruk) managed by the Company covers South and West Jakarta areas has a strategic location. Surrounded by office areas, shopping centers, education centers and settlements, so existence The Company's toll roads provide supportive benefits mobilization of community activities.

JORR W2 is part of Jakarta Outer Ring Road (JORR) toll road with a length 76.9 km. The strategic location of the Company's toll road is supported by JORR's integrated operation with Akses Tanjung Priok and Bintaro-Ulujami toll roads, and is also connected to Jakarta Inner Ring Road, Jakarta-Serpong, Jakarta-Tangerang, Jagorawi, Jakarta-Cikampek and Sedyatmo toll roads. This toll road is a part of national logistics system having an important role as an access to Soekarno Hatta Airport and Merak Port.

This strategic location provides an added value for the Company to grow sustainably and deliver best service to stakeholders. Thus, the Company's toll roads drives a national logistics distribution and a network of road used as a daily mobility of community activities.

### Market Share

Market share is measured based on length of the Company's toll roads divided by the total length of toll roads operating in Indonesia. By considering the length of toll roads operating in Indonesia according to Toll Road Regulatory Agency (BPJT) of around 1,961 km at end of 2020 (source: BPJT), the Company's market share is 0.39%. Meanwhile, compared to length of all toll roads managed by PT Jasa Marga (Persero) Tbk of around 1,165 km (source: Jasa Marga public expose 26 August 2020), the portion of the length of the Company's toll roads is 0.65%.

# Kebijakan Dividen & Pembagiannya

## Dividend Policy & its Distribution

Perseroan tidak melakukan pembayaran dividen kepada para Pemegang Sahamnya untuk laporan keuangan tahun buku 2020. Dengan demikian Perseroan tidak menyajikan informasi terkait dengan kebijakan pembagian dividen, total dividen yang dibagikan, jumlah dividen kas per saham, payout ratio, dan tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas.

The Company did not pay dividends to its shareholders for its financial statements for the fiscal year of 2019. Therefore, the Company does not present information related to dividend distribution policies, total dividends distributed, the amount of cash dividends per share, payout ratio, and the date of announcement and payment of cash dividends.

# Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

*Employees and/or Management (ESOP/MSOP) Share Ownership Program*

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan (ESOP/MSOP). Dengan demikian, tidak disajikan informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, dan harga exercise.

For the period ended on 31 December 2020, the Company did not have employees and/or management share ownership program (ESOP/MSOP). Therefore, it is not presented information regarding the number of ESOP/MSOP's shares and their realization, period of time, eligible employees and/or management requirements, and exercise price.

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

*Realization of Public Offering Results Usage*

Perseroan tidak melakukan penawaran umum baik saham maupun obligasi di sepanjang tahun 2020. Tabel berikut menjelaskan realisasi dana hasil penawaran umum (obligasi) yang diterbitkan oleh Perseroan senilai Rp1,5 triliun di tahun 2017.

The Company did not conduct a public offering either shares or bonds in 2020. The following table mentions a realization of funds from the public offering (bonds) issued by the Company worth Rp1.5 trillion in 2017.

No. No.	Jenis Penawaran Umum <i>Indicator (Rp Million)</i>	Tanggal Efektif <i>Indicator (Rp Million)</i>	Nilai Realisasi Penawaran Umum <i>Realization of Fund from Public Offering</i>			Rencana Penggunaan Dana <i>Plan on Utilization of Public Offering</i>
			Jumlah Hasil Penawaran Umum <i>Amount of Public Offering Results</i>	Biaya Penawaran Umum <i>Public Offering Fee</i>	Hasil Bersih <i>Net Result</i>	
1	Penawaran Umum Obligasi	8 November 2017	1.500.000.000.000	6.559.357.158	1.493.440.642.842	1.344.096.578.558
<b>Jumlah</b>			1.500.000.000.000	6.559.357.158	1.493.440.642.842	1.344.096.578.558

## Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

*Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interests and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties*

### Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

### Material Transactions Containing Conflicts of Interest

The Company did not conduct transactions containing a conflict of interest during the reporting year ending on 31 December 2020.



**Realisasi Penggunaan Dana**  
*Realization on Utilization of Public Offering*

**Sisa  
Dana**  
*Remaining  
Funds*

Dana Cadangan Pembayaran Bunga (2) <i>Reserve Fund of Interest Payment</i>	Modal Kerja (3) <i>Working Capital</i>	Total <i>Total</i>	Pelunasan Kredit Investasi (1) <i>Repayment of Credit Investment</i>	Dana Cadangan Pembayaran Bunga (2) <i>Reserve Fund of Interest Payment</i>	Modal Kerja (3) <i>Working Capital</i>	Total <i>Total</i>	Sisa Dana <i>Remaining Funds</i>
119.475.251.427	29.868.812.857	1.493.440.642.842	1.336.249.477.789	125.438.500.000	31.752.665.053	1.493.440.642.842	0
119.475.251.427	29.868.812.857	1.493.440.642.842	1.336.249.477.789	125.438.500.000	31.752.665.053	1.493.440.642.842	0

### Transaksi dengan Pihak Afiliasi atau Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan audit. Informasi lengkap tentang transaksi material dengan pihak berelasi selama tahun 2020 terdapat pada Catatan No. 26 atas Laporan Keuangan Audited yang merupakan bagian dari laporan tahunan ini.

### Transactions with Affiliated or Related Parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes of audited financial statements. Detailed information about material transactions with related parties during 2019 can be found in Note No. 26 of the Audited Financial Statements which are part of this annual report.

Tabel berikut menjelaskan pihak-pihak berelasi, jenis sifat hubungan dan jenis transaksi dengan berbagai pihak berelasi:

The following table mentions related parties, nature of relationship and type of transactions with various related parties:

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi <i>Type of Transaction</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Piutang lain-lain, uang titipan <i>Other receivables, deposits</i>
PT Hutama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia <i>Controlled by Government of Indonesia</i>	Piutang lain-lain, uang titipan <i>Other receivables, deposits</i>
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	Entitas sepengendali <i>Same controlling entity</i>	Piutang lain-lain, uang titipan <i>Other receivables, deposits</i>
PT Jasa Marga Tollroad Maintenance	Entitas sepengendali <i>Same controlling entity</i>	Uang Retensi <i>Retention</i>
PT Jasa Marga Tollroad Operator	Entitas sepengendali <i>Same controlling entity</i>	Piutang lain-lain, uang titipan <i>Other receivables, deposits</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia <i>Controlled by Government of Indonesia</i>	Penempatan giro, piutang lain-lain, uang titipan <i>Current account placement, Other receivables, deposits</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia <i>Controlled by Government of Indonesia</i>	Penempatan giro, piutang lain-lain, uang titipan <i>Current account placement, Other receivables, deposits</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia <i>Controlled by Government of Indonesia</i>	Penempatan giro, piutang lain-lain, uang titipan <i>Current account placement, Other receivables, deposits</i>
PT Bank Mandiri Taspen	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia <i>Controlled by Government of Indonesia</i>	Penempatan deposito <i>Deposits placement</i>

Rincian akun dan saldo pihak berelasi lihat catatan No. 26 dari laporan keuangan audit yang merupakan bagian dari laporan tahunan ini.

The detail accounts and balances of the related parties, see note of the audited financial statements No. 26 as a part of this annual report.

### Penjelasan mengenai Kewajaran Transaksi

Transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi dan masih dalam batas kewajaran transaksi.

### Explanation of the Fairness of the Transaction

Transactions with related parties have been conducted with normal requirements as applied with unrelated parties and are still within the limits of transaction fairness.

### Alasan dilakukannya Transaksi

Seluruh transaksi yang dilakukan Perseroan termasuk transaksi dengan Pemegang Saham dan pihak berelasi dilakukan dengan tujuan kerja sama operasi dan pengumpulan tol, optimalisasi beban operasional dan pengelolaan Kas Perseroan.

### Reasons for the Transaction

All transactions executed by the Company including transactions with shareholders and related parties are performed to operational cooperation and toll collection, optimization of operating expenses and cash management of the Company.

# Informasi Material Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi

*Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Restructuring*

Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sehingga tidak disajikan informasi terkait, tanggal, nilai, dan objek transaksi, nama pihak yang melakukan transaksi, sifat hubungan afiliasi (jika ada), penjelasan mengenai kewajaran transaksi, dan pemenuhan ketentuan terkait.

*The Company did not conduct investments, expansion, divestment, acquisitions and restructuring for the period ended on 31 December 2020. Therefore, there is no relevant information presented regarding, date, value, and object of the transaction, name of the party conducting the transaction, nature of the Affiliate's relationship (if any), explanation of the reasonableness of the transaction, and fulfillment of related provisions.*

05  
Analisis & Pembahasan Manajemen  
*Management Discussion & Analysis*

## Perubahan Peraturan & Dampaknya Terhadap Perusahaan

*Changes in Regulations and Their Impacts Towards Companies*

Ditengah kondisi pandemi Covid-19, Pemerintah menerbitkan regulasi yang terkait langsung dengan bisnis pengelolaan jalan tol sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

*Amid the Covid-19 pandemic, the Government issued regulations that are directly related to the toll road management business as presented in the following table:*

No.	Jenis Peraturan No. Type of Regulations	Tentang Content of Regulation	Dampak terhadap Perseroan Its Impact towards the Company
1	Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat No. 18 Tahun 2020 <i>Minister of Public Works and Public Housing Regulation No. 18 Year 2020</i>	Transaksi Tol Non Tunai Nirsentuh di Jalan Tol <i>Contactless and Non-Cash Toll Transactions on Toll Roads</i>	Perubahan proses bisnis terkait transaksi tol nontunai nirsentuh <i>Change of business process related to contactless and non-cash toll transactions</i>
2	Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat No. 22 Tahun 2020  <i>Minister of Public Works and Public Housing Regulation No. 22 Year 2020</i>	Stimulus Dalam Pengusahaan Jalan Tol Yang Terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019  <i>Stimulus in Concession of Toll Roads Affected by the 2019 Corona Virus Disease Pandemic</i>	Perseroan dapat mengajukan kompensasi atas penurunan pendapatan akibat pandemi Covid-19  <i>The company has provided information about the declining revenue due to the Covid-19 pandemic</i>

# Perubahan Kebijakan Akuntansi & Dampaknya yang Diterapkan

## Changes in Accounting Policies & its Applied Impacts

Perseroan menyatakan terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan di tahun buku 2020 sebagaimana dijelaskan di tabel berikut ini:

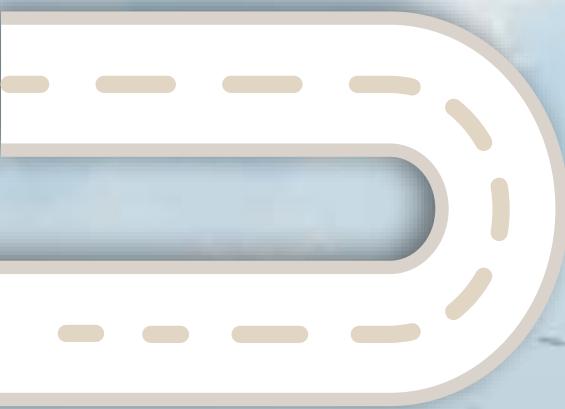
The company stated that there was a change in the accounting policy applied in the 2020 fiscal year as presented in the following table:

No.	Jenis Perubahan PSAK No. Types of Change in PSAK	Tentang About	Dampak terhadap Perseroan Its Impact towards the Company
1	PSAK 71	Instrumen keuangan <i>Financial instruments</i>	Penerapan atas PSAK tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan <i>The adoption of this PSAK has no significant impact towards the Company's financial statements</i>
2	PSAK 72	Pendapatan dari Kontrak dengan pelanggan <i>Revenue from Contract with customer</i>	Penerapan atas PSAK tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan <i>The adoption of this PSAK has no significant impact towards the Company's financial statements</i>
3	PSAK 73	Sewa <i>Lease</i>	Pada saat penerapan PSAK 73, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30 "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 7,00% dan 7,00%. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset tetap Perusahaan meningkat sebesar Rp225.644.000 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp192.328.000, dan Rp33.316.000.  <i>When applying PSAK 73, the Company recognized lease assets and lease liabilities in connection with leases that were previously classified as 'operating leases' based on the principles in PSAK 30 "Lease." Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, which are discounted using the Company's incremental lending rates on January 1, 2020. The weighted average incremental interest rates used are 7.00% and 7.00%. By applying this standard, on January 1, 2020 the Company's fixed assets increased by Rp225.644.000 which consists of a recognition of lease liabilities that is previously recognized as operating leases amounting to Rp192.328.000, and Rp33.316.000.</i>



# Tinjauan Pendukung Bisnis

*Business Support Review*



# Sumber Daya Manusia

## Human Resources

### Profil Sumber Daya Manusia

Perseroan memandang penting arti pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu aset berharga untuk mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Dengan didukung oleh SDM yang unggul, berkompeten dan berkualitas. Perseroan mampu menjalankan kegiatan usaha pengelolaan jalan tol dengan layanan yang berkualitas. Sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan memiliki 125 pegawai yang melaksanakan kegiatan operasional dengan komposisi sebagai berikut:

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Status	2020	2019	2018	Description
Pegawai Tetap	124	152	180	Permanent Employees
Pegawai Tidak Tetap	1	3	4	Non Permanent Employees
Jumlah	125	155	184	Total

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Status	2020	2019	2018
General Manager	1	1	2
Deputi General Manager	-	3	2
Manager	8	7	10
Asisten Manager	3	4	6
Supervisor	42	40	43
Staff	71	100	121
Jumlah	125	155	184

### Human Resources Profile

The Company views the importance of Human Resources (HR) development as one of the valuable assets to achieve its vision, mission and goals that have been set. Sustained by superior, competent and quality human resources, the Company was able to operate its toll road with a quality service. For the period ended on December 31st, 2020, the company had 125 employees conducting the Company's operational activities with a composition as follows:

### Employee Composition Based on Employment Status

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

### Employee Composition Based on Education

Status	2020	2019	2018	Description
Sekolah Dasar	-	-	-	Primary School
SLTP dan Sederajat	-	-	-	Junior High School and its equivalent level
SLTA dan Sederajat	85	106	126	Senior High School and its equivalent level
Sarjana Muda	8	8	15	Diploma
Sarjana (S-1)	31	40	43	Bachelor Degree
Pasca Sarjana (S-2)	1	1	-	Graduate Degree
Doktor (S-3)	-	-	-	Doctoral Degree
Jumlah	125	155	184	Total

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia

### Employee Composition Based on Age

Status	2020	2019	2018
< 30 tahun (years)	74	95	127
31 - 35 tahun (years)	31	31	22
36 - 40 tahun (years)	10	12	8
41 - 45 tahun (years)	3	2	4
46 - 50 tahun (years)	3	6	8
di atas 50 tahun (years)	4	9	15
Jumlah / Total	125	155	184

### Tenaga Kerja Asing

Perseroan tidak mempunyai tenaga kerja asing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Semua tenaga kerja Perseroan adalah warga negara Indonesia.

### Foreign Workers

The company does not employ foreign workers for the period ended on December 31st, 2020. All of the Company's workforce are Indonesian.

### Serikat Pekerja

Perseroan memiliki Serikat Pekerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagaimana yang diatur dalam Pasal 104 ayat (1) Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dengan demikian, merujuk kepada ketentuan tersebut, dibentuknya serikat pekerja merupakan suatu hak bagi pekerja.

### Labor Union

The Company has a Workers Union for the period ended on 31 Desember 2020 as stipulated on Article 104 paragraph (1) Law No. 13 Year 2003 concerning Manpower. Therefore, referring to the provision, the formation of labor unions is a right for workers.

## Pelatihan dan Pengembangan SDM

Karyawan Perseroan berpartisipasi mengikuti berbagai kegiatan pelatihan di sepanjang tahun 2020 untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi SDM sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

## HR Training and Development

The Company engages employees to participate in various training activities throughout 2020 in order to improve and develop HR competencies as described in the following table:

No.	Topik Pelatihan No. Training Topic	Jumlah Peserta Number of Participants	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	
				Awal From	Akhir Until
1	Kontrak Pemeliharaan Berbasis Performa <i>Performance Based Maintenance Contract</i>	1	Jasa Marga	4 Sept 2020	4 Sept 2020
2	Membangun Komunitas Dalam Mengembangkan Bisnis <i>Building Community In Developing Business</i>	1	Jasa Marga	11 Sept 2020	11 Sept 2020
3	Data Management & Business Analytic	1	Jasa Marga	16 Sept 2020	16 Sept 2020
4	Membangun Budaya Inovasi dalam Organisasi <i>Building a Culture of Innovation in Organizations</i>	1	Jasa Marga	25 Sept 2020	25 Sept 2020
5	Komunikasi dan Manajemen Krisis di Era Distruption <i>Communication and Crisis Management in the Era of Distruption</i>	1	Jasa Marga	18 Sept 2020	18 Sept 2020
6	Infrastructure Project Management	1	Jasa Marga	30 Sept 2020	30 Sept 2020
7	10 Basic Question on Risk	1	Jasa Marga	1 Okt 2020	1 Okt 2020
8	Highway Bridge Maintenance	1	Jasa Marga	7 Okt 2020	7 Okt 2020
9	Sistem Pengendalian Internal Perusahaan <i>The Company's Internal Control System</i>	1	Jasa Marga	21 Okt 2020	21 Okt 2020
10	Creative Marketing for Entrepreneurship	1	Jasa Marga	22 Okt 2020	22 Okt 2020
11	Toll Road Pavement Management System	1	Jasa Marga	5 Nov 2020	5 Nov 2020
12	Understanding Financial Statement to Measure Business Performance	1	Jasa Marga	13 Nov 2020	13 Nov 2020
13	Cultivating Digital Mindset to Accelerate Capabilities	1	Jasa Marga	17 Des 2020	17 Des 2020
14	Inovasi dan Persaingan Dunia Usaha <i>Innovation and Competition in the Business World</i>	1	Jasa Marga	19 Nov 2020	19 Nov 2020
15	Menjalin Konektivitas Sebagai Kontribusi untuk Negeri <i>Establishing Connectivity as Contribution to the Country</i>	1	Jasa Marga	20 Nov 2020	20 Nov 2020
16	A Vehicle for Jasa Marga Business Transformation	1	Jasa Marga	27 Nov 2020	27 Nov 2020

No.	Topik Pelatihan <i>Training Topic</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>	Penyelenggara Organizer	Waktu <i>Time</i>	
				Awal <i>From</i>	Akhir <i>Until</i>
17	Management Business Analytics with CRISP-DM	1	Jasa Marga	4 Des 2020	4 Des 2020
18	Pengelolaan dan Pengembangan Bisnis Rest Area Wilayah II & IV PT Jasa Marga Related Business  <i>Management and Business Development of Rest Areas II &amp; IV PT Jasa Marga Related Business</i>	1	Jasa Marga	18 Des 2020	18 Des 2020

Mengingat selama tahun 2020 terjadi penurunan pendapatan yang sangat signifikan akibat adanya pandemi Covid-19 dan untuk meningkatkan efisiensi biaya, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk kegiatan Pelatihan dan Pengembangan karyawan di sepanjang tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat tajam menjadi sebesar Rp57.388.501,- dari tahun 2019 sebesar Rp392.603.210,-.

### Kesejahteraan Karyawan

Perseroan menyelenggarakan program kesejahteraan kepada karyawan sebagai perwujudan komitmen dalam menjaga dan meningkatkan kualitas dan semangat kerja karyawan. Hal ini diharapkan meningkatkan etos kerja sehingga mampu menopang kinerja Perseroan dalam meraih target yang ditetapkan melalui pemberian jaminan kesejahteraan karyawan tersebut. Program kesejahteraan karyawan meliputi gaji pokok, tunjangan posisi, tunjangan hari raya keagamaan, tunjangan cuti, bonus tahunan, BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan (THT, JK, JKK, JKM, JP), penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pelatihan, fasilitas rekreasi, olahraga dan kesenian serta menyediakan sarana ibadah. Sistem pembayaran gaji/upah bagi karyawan Perseroan telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) sesuai dengan ketentuan pembayaran upah minimum yang berlaku di lokasi-lokasi kegiatan usaha Perseroan.

*Considering that there was a very significant decrease on the Company's revenue due to Covid-19 pandemic and to improve cost efficiency, the total costs incurred by the Company for employees' training and development activities throughout 2020 fell sharply to Rp57,388,501,- from 2019's position worth Rp392,603,210,-.*

### Employee Welfare

*The Company provides welfare programs to employees as an embodiment of its commitment to maintain and improve quality and employee's working spirit. It is expected to enhance work ethics to support the Company's performance to achieve its target through providing the employee welfare program. This welfare program comprises of basic salary, position allowances, religious holiday allowances, leave benefits, annual bonuses, BPJS Health, BPJS Employment (ENT, JK, JKK, JKM, JP), education and training activities, recreation facilities, sports and arts as well as religious facilities. The Company's salary payment system has met the Provincial Minimum Wage (UMP) provisions in accordance with the provisions of the minimum wage applicable in the locations of the Company's business activities.*

# Manajemen Perseroan

*Corporate Management*



**Andri Supriadi**

General Manager  
Business Support



**Ida Maryati**

Accounting & Tax  
Manager



**Iwan Setianto**

Human Resources  
Manager



**Yudhi Purwanto**

General Affair & Logistic  
Manager



**Abdul Rochman**

Maintenance  
Manager

**Rahardjo Sardjono**

Operation  
Manager



**Neneng Fathiah**

Internal  
Audit

**Rawiah Hijjah**

Corporate  
Secretary





# Tata Kelola Perusahaan

*Corporate Governance*



# Pendahuluan

## Preliminary

Perseroan berkomitmen kuat dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) di sepanjang tahun 2020. Perseroan mewujudkan implementasi GCG tersebut dengan melaksanakan prinsip-prinsip utama GCG dalam Perusahaan yang meliputi keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), dan kewajaran & kesetaraan (*fairness & equality*). Perseroan memberikan perhatian yang lebih atas perbaikan yang berkelanjutan dan penciptaan nilai tambah bagi kegiatan usaha dengan penerapan kelima prinsip utama GCG tersebut dengan benar. Penerapan GCG yang optimal pada setiap organ Perusahaan akan mendukung pencapaian bisnis yang berkelanjutan sehingga diharapkan mampu menciptakan nilai dan kepercayaan bagi seluruh pemangku kepentingan.

*The Company has a strong commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) throughout 2020. The Company implements GCG by carrying out GCG main principles in the Company comprising of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness & equality. The Company pays more attention on a sustainable improvement and added value creation for business activities by applying GCG five main principles correctly. An optimal GCG implementation in every organ of the Company will support a sustainable business achievement so that it is expected to be able to create value and trust for all stakeholders.*

## Landasan Penerapan GCG

### GCG Implementation Basis

Penerapan GCG pada sistem tata kelola Perusahaan berpedoman pada berbagai peraturan-perundangan diantaranya adalah berikut ini:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34 tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35 tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emitter Atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit;

*The implementation of GCG in the Company's corporate governance system is guided by various laws and regulations, including the following:*

1. *Good Corporate Governance Guidelines in 2006 from the National Policy Governance Committee (KNKG);*
2. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies;*
3. *Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33 Year 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
4. *Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 34 Year 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;*
5. *Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 35 Year 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;*
6. *Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;*
7. *Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55 Year 2015 regarding the Formation and Working Guidelines of the Audit Committee;*

8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30 tahun 2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
8. *Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 56 Year 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter;*
9. *Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29 Year 2016 regarding Annual Reports of Issuers or Public Companies;*
10. *Financial Services Authority (OJK) Circular No. 30 Year 2016 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.*

### **Prinsip-Prinsip Penerapan GCG dan Implementasinya**

Sebagai wujud komitmen dalam melakukan praktik GCG, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip dasar dari GCG sebagai berikut:

### **GCG Implementation Principles**

*As a form of commitment in carrying out GCG practices, the Company has implemented the basic principles of GCG as follows:*

<b>Prinsip - Prinsip GCG</b> <i>GCG Principles</i>	<b>Keterangan</b> <i>Remarks</i>	<b>Implementasi</b> <i>Implementation</i>
Transparansi <i>Transparency</i>	<p>Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan pengungkapan serta penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan, sesuai peraturan yang berlaku.</p> <p><i>An openness in the decision making process as well as a disclosure and relevant information provision about the Company to all stakeholders in accordance with prevailing regulations.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyampaian pengumuman laporan keuangan publikasi semesteran dan tahunan melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia paling sedikit 1 (satu) surat kabar yang beredar secara nasional.</li> </ul> <p><i>A submission of semester and annual financial statements publication through Indonesian language daily newspapers at least 1 (one) newspaper that circulates nationally.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyampaian keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait informasi material yang terjadi di internal Perseroan seperti pergantian struktur dewan komisaris dan direksi.</li> </ul> <p><i>A submission of information disclosure to Indonesia Stock Exchange (IDX) related to material information of the Company, such as structure changes of board of commissioners and directors.</i></p>

<b>Prinsip - Prinsip GCG</b> <i>CCG Principles</i>	<b>Keterangan</b> <i>Remarks</i>	<b>Implementasi</b> <i>Implementation</i>
Akuntabilitas Accountability	<p>Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ, guna mewujudkan pengelolaan Perseroan dapat terlaksana secara efektif.</p> <p><i>A clarity of function, implementation, and accountability of organization to perform the Company's effective management.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penetapan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing departemen, sesuai visi, misi, sasaran usaha, dan strategi Perseroan.</li> </ul> <p><i>A clear responsibilities assignment from each department based on the Company's vision, mission, business objectives and strategies.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Semua organ organisasi Perseroan mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam implementasi <i>good corporate governance</i>.</li> </ul> <p><i>All organs of the Company's organization are competent in accordance with their responsibilities and understand their role in GCG implementation.</i></p>
Tanggung Jawab Responsibility	<p>Komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan guna memelihara kesinambungan usaha.</p> <p><i>A commitment to comply with prevailing regulations and carry out responsibilities to all stakeholders to maintain business sustainability.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peduli terhadap lingkungan dan tidak melupakan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat.</li> </ul> <p><i>To take care for the environment and social responsibility towards the community.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku;</li> </ul> <p><i>To hold on the principle of prudence and to ensure a compliance with applicable regulations.</i></p>
Kemandirian Independence	<p>Komitmen untuk menjalankan pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p> <p><i>A commitment to manage the Company professionally without conflict of interests and any parties' influence that is not in accordance with prevailing regulation.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembebasan diri dari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>).</li> </ul> <p><i>To be free from conflict of interest.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengambil keputusan secara objektif dan bebas dari segala tekanan pihak manapun.</li> </ul> <p><i>To make decisions objectively that are free from any pressure from any parties.</i></p>

Prinsip - Prinsip GCG <i>GCG Principles</i>	Keterangan <i>Remarks</i>	Implementasi <i>Implementation</i>
Kewajaran dan Kesetaraan <i>Fairness and Equality</i>	<p>Perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak <i>shareholders</i> dan <i>stakeholders</i>, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.</p> <p><i>A fair and equal treatment to fulfill the rights of shareholders and stakeholders, arising from agreements and applicable regulations as well as the Company's policies.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemenuhan segala hak-hak seluruh <i>shareholders</i> maupun <i>stakeholders</i> lainnya secara wajar dan setara, sehingga tidak terjadi dominasi yang tidak wajar dari pihak manapun.</li> </ul> <p><i>The fulfillment of all shareholders and other stakeholders' rights fairly and equally, without any undue domination from any parties.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan kesempatan kepada seluruh <i>stakeholders</i> untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.</li> </ul> <p><i>Providing equal opportunities to all stakeholders to give input and express opinions for the Company's interests and open access towards information in accordance with the principle of transparency.</i></p>

# Struktur GCG

## *GCG Structure*

Struktur organ utama GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi dengan mengacu kepada Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Untuk mendukung peran kunci dari organ perusahaan tersebut dalam mencapai keberhasilan pelaksanaan GCG, Perseroan membentuk organ-organ pendukung GCG. Organ-organ pendukung tersebut berada di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi. Dewan Komisaris Perseroan dalam menerapkan GCG didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Renumerasi. Sementara itu, organ pendukung GCG di bawah Direksi terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

Setiap organ Perseroan tersebut menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Peseroan, dan ketentuan lain yang berlaku.

*The Company's GCG main organ structure comprises of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Directors referring to Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies. To support the key role of the company's organs in achieving successful GCG implementation, the Company establishes GCG supporting organs. The supporting organs are under the Board of Commissioners and Directors. The Company's Board of Commissioners in implementing GCG is supported by Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, GCG supporting organs under Directors consist of Corporate Secretary and Internal Audit.*

*Each of the Company's organs performs its duties, functions and responsibilities independently for the Company's interest in accordance with statutory provisions, the Company's Articles of Association, and other applicable provisions.*

# Rapat Umum Pemegang Saham

## General Meeting of Shareholders (GMS)

### Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai Organ Perseroan yang menjadi wadah Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan saham yang dimiliki dalam Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS adalah wadah bagi Pemegang Saham dalam memutuskan arah Perseroan dan merupakan forum Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerja kepada Pemegang Saham. Para Pemegang Saham dapat mempergunakan haknya dan memberikan pendapat untuk mengambil keputusan penting dalam menentukan arah perusahaan melalui mekanisme RUPS.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari Pemegang Saham. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam rapat tersebut, Direksi berkewajiban untuk menyampaikan berbagai hal diantaranya sebagai berikut:

- Laporan tahunan;
- Usulan terkait penggunaan laba bersih Perseroan;
- Usulan terkait penetapan akuntan publik untuk tahun buku yang sedang berjalan berdasarkan arahan dari Dewan Komisaris;
- Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS.

### Hasil Keputusan RUPS dan Keputusan Sirkuler Tahun 2020 beserta Pelaksanaannya

Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS di sepanjang tahun 2020 yaitu RUPS Tahunan untuk tahun buku 2019 yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2020. Disamping RUPS, para Pemegang Saham juga melakukan beberapa Keputusan Sirkuler. Hasil keputusan RUPS dan Keputusan Sirkuler serta realisasinya oleh Perseroan, disajikan pada tabel-tabel berikut:

### General Meeting of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) constitutes a Company's organ which is an instrument for Shareholders to make important decisions relating to their owned shares in the Company by considering the provisions of Articles of Association and prevailing laws and regulations.

GMS is a forum for shareholders to decide the Company's directions as well Board of Commissioners and Directors' forum to report and be responsible for their duties implementation and performances to shareholders. Shareholders can exercise their rights and provide opinions to make important decisions for the Company's directions determination through GMS mechanism.

In accordance with the Company's Articles of Association, GMS is divided into 2 (two), namely: an Annual GMS which is annually held and an Extraordinary GMS, which can be held whenever deemed necessary by Directors upon a written request of Board of Commissioners or shareholders. An annual GMS must be held no later than six months after the fiscal year ends. In that meeting, Directors are obliged to convey various matters including as follows:

- Annual report;
- Proposals related to the Company's net profit usage;
- Proposals related to public accountants' assignment for the current financial year based on Board of Commissioners' direction;
- Other matters requiring GMS approval.

### 2020 GMS and Circular Resolutions and the Realization

The Company held 1 (one) time of GMS throughout 2020 namely the Annual GMS for the 2019 fiscal year, held on June 16, 2020. Besides the GMS, the Shareholders also made several Circular Resolutions. The resolutions of the GMS and Circular Resolutions of Shareholders, and the realization by the Company are presented in the following tables:

**RUPS Tahunan Tanggal 16 Juni 2020**  
**Annual GMS dated 16 June 2020**

<b>Hasil Keputusan RUPS</b> <i>GMS Resolution</i>	<b>Sudah/Belum Terlaksana</b> <i>Already/Not Implemented</i>	<b>Realisasi oleh Manajemen (per 31 Desember 2020)</b> <i>Management Realization (per 31 December 2020)</i>
Memberikan persetujuan kepada Direksi atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. <i>To approve Directors' Annual Report and to ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2019.</i>	V	Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Nomor 02 Tanggal 16 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Amalia, SH. <i>Has been implemented and has been notarized in Deed Number 02 dated June 16, 2020 drawn up before Notary Amalia, SH.</i>
Memberikan persetujuan kepada Dewan Komisaris atas laporan tugas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2019. <i>To provide an approval to Board of Commissioners' supervisory report implemented during 2019.</i>	V	Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Nomor 02 Tanggal 16 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Amalia, SH. <i>Has been implemented and has been notarized in Deed Number 02 dated June 16, 2020 drawn up before Notary Amalia, SH.</i>
Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>acquit et decharge</i> ) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2019, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahun buku 2019. <i>To provide a full repayment and a release of responsibilities (<i>acquit et decharge</i>) to the members of the Company's Directors and Board of Commissioners for management and supervision actions that have been executed during the 2019 fiscal year as reflected in the 2019 Annual Report and Financial Statements.</i>	V	Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Nomor 02 Tanggal 16 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Amalia, SH. <i>Has been implemented and has been notarized in Deed Number 02 dated June 16, 2020 drawn up before Notary Amalia, SH.</i>
Menetapkan tidak ada pembagian laba perseroan tahun buku 2019. <i>To determine that there was no profit distribution of the company for fiscal year of 2019.</i>	V	Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Nomor 02 Tanggal 16 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Amalia, SH. <i>Has been implemented and has been notarized in Deed Number 02 dated June 16, 2020 drawn up before Notary Amalia, SH.</i>

<b>Hasil Keputusan RUPS</b> <i>GMS Resolution</i>	<b>Sudah/Belum Terlaksana</b> <i>Already/Not Implemented</i>	<b>Realisasi oleh Manajemen (per 31 Desember 2020)</b> <i>Management Realization (per 31 December 2020)</i>
<p>Memberikan persetujuan atas penetapan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun buku 2019 adalah Akuntan Publik yang sama dengan Akuntan Publik yang mengaudit PT Jasa Marga (Persero) Tbk, dan menyetujui pada seluruh proses penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut yang dilakukan oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk termasuk tapi tidak terbatas pada hasil negosiasi yang telah dilakukan.</p> <p><i>To approve the Public Accounting Firm assignment that would audit the Company's Financial Statements for fiscal year of 2019, which was also as a Public Accountant that audits PT Jasa Marga (Persero) Tbk, and approved the entire appointment process for the Public Accountant Firm conducted by PT Jasa Marga (Persero) Tbk including but not limited to the negotiations results that have been carried out.</i></p>	V	<p>Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Nomor 02 Tanggal 16 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Amalia, SH.</p> <p><i>Has been implemented and has been notarized in Deed Number 02 dated June 16, 2020 drawn up before Notary Amalia, SH.</i></p>
<p>Memberikan persetujuan untuk Penetapan Insentif untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja tahun buku 2019.</p> <p><i>To approve a determination of Directors and Board of Commissioners' Incentives for their performance of 2019 fiscal year.</i></p>	V	<p>Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Nomor 02 Tanggal 16 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Amalia, SH.</p> <p><i>Has been implemented and has been notarized in Deed Number 02 dated June 16, 2020 drawn up before Notary Amalia, SH.</i></p>
<p>Memberikan persetujuan untuk Penetapan Remunerasi, tunjangan dan fasilitas serta benefit lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020.</p> <p><i>To approve an establishment of Remuneration, allowances and facilities as well as other benefits for Directors and Board of Commissioners for the 2020 fiscal year.</i></p>	V	<p>Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Nomor 02 Tanggal 16 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Amalia, SH.</p> <p><i>Has been implemented and has been notarized in Deed Number 02 dated June 16, 2020 drawn up before Notary Amalia, SH.</i></p>

**Keputusan Sirkuler Tahun 2020**  
*Circular Resolutions in 2020*

<b>Tanggal</b> <i>Date</i>	<b>Hasil Keputusan</b> <i>Decision</i>	<b>Sudah/Belum Terlaksana</b> <i>Already/Not Implemented</i>
2 Januari 2020 <i>2 January 2020</i>	Penggantian Direktur Keuangan dari Ibu Indrajanti menjadi Bp. Subianto Setjawardaja <i>Appointed Subianto Setjawardaja as Finance Director to replace Indrajanti</i>	V
24 Agustus 2020 <i>24 August 2020</i>	Persetujuan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan tahun buku 2020 <i>Approval the Company's Revised Work Plan and Company Budget (RKAP) of the Company for 2020 fiscal year</i>	V
31 Agustus 2020 <i>31 August 2020</i>	Penggantian Direktur Utama dari Bp. Charles Lendra menjadi Bp. Ari Wibowo <i>Appointed Ari Wibowo as President Director to replace Charles Lendra</i>	V
26 November 2020 <i>26 November 2020</i>	Penggantian Direktur Keuangan dari Bp. Subianto Setjawardaja kepada Bp. Rachmat Soulisa <i>Appointed Rachmat Soulisa as Finance Director to replace Subianto Setjawardaja</i>	V
	Penggantian Komisaris Utama dari Bp. Gunung Kartiko menjadi Bp. Djap Tet Fa <i>Appointed Djap Tet Fa as President Commissioner from Gunung Kartiko</i>	
	Penggantian Komisaris dari Bp. Frans S Sunito menjadi Bp. Kris Ade Sudiyono <i>Appointed Kris Ade Sudiyono as Commissioner from Frans S Sunito</i>	
29 Desember 2020 <i>29 December 2020</i>	Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan tahun buku 2021 <i>Approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2021 fiscal year</i>	V

Daerah  
Dilengkapi  
Petunjuk  
Rute LAMA

B Jkt-Berastagi  
Tebus-Kasih  
B Jayapura



## Hasil Keputusan RUPS Tahun 2019 dan Pelaksanaannya 2019 GMS Resolution and Realization

Perseroan mengadakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2018 yang dilaksanakan pada tanggal 24 April 2019. Disamping RUPS, para Pemegang Saham juga melakukan beberapa Keputusan Sirkuler. Hasil keputusan RUPS dan Keputusan Sirkuler serta realisasinya oleh Perseroan, disajikan pada tabel-tabel berikut:

### RUPS Tahunan Tanggal 24 April 2019 Annual GMS dated 24 April 2019

Hasil Keputusan RUPS GMS Resolution	Sudah/Belum Terlaksana <i>Already/Not Implemented</i>	Realisasi oleh Manajemen (per 31 Desember 2019) <i>Management Realization (per 31 December 2019)</i>
Memberikan persetujuan kepada Direksi atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. <i>To approve Directors' Annual Report and to ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2018.</i>	V	Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Nomor 01 Tanggal 24 April 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Amalia, SH. <i>It has been implemented and registered in Deed Number 01 dated 24 April 2019 made before Notary Amalia, SH.</i>
Memberikan persetujuan kepada Dewan Komisaris atas laporan tugas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2018. <i>To provide an approval to Board of Commissioners' supervisory report implemented during 2018.</i>	V	Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Nomor 01 Tanggal 24 April 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Amalia, SH. <i>It has been implemented and registered in Deed Number 01 dated 24 April 2019 made before Notary Amalia, SH.</i>
Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>acquit et decharge</i> ) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2018, spanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahun buku 2018. <i>To provide a full repayment and a release of responsibilities (<i>acquit et decharge</i>) to the members of the Company's Directors and Board of Commissioners for management and supervision actions that have been executed during the 2018 fiscal year as reflected in the 2018 Annual Report and Financial Statements.</i>	V	Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Nomor 01 Tanggal 24 April 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Amalia, SH. <i>It has been implemented and registered in Deed Number 01 dated 24 April 2019 made before Notary Amalia, SH.</i>
Menetapkan tidak ada laba perseroan tahun buku 2018. <i>To determine that there was no profit of the company for fiscal year of 2018.</i>	V	Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Nomor 01 Tanggal 24 April 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Amalia, SH. <i>It has been implemented and registered in Deed Number 01 dated 24 April 2019 made before Notary Amalia, SH.</i>

<b>Hasil Keputusan RUPS</b> <i>GMS Resolution</i>	<b>Sudah/Belum Terlaksana</b> <i>Already/Not Implemented</i>	<b>Realisasi oleh Manajemen (per 31 Desember 2019)</b> <i>Management Realization (per 31 December 2019)</i>
Memberikan persetujuan atas penetapan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun buku 2019 adalah Akuntan Publik yang sama dengan Akuntan Publik yang mengaudit PT Jasa Marga (Persero) Tbk, dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan Persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan negosiasi dengan Kantor Akuntan Publik tersebut dalam rangka mendapatkan harga yang wajar.  <i>To approve the Public Accounting Firm assignment that would audit the Company's Financial Statements for fiscal year of 2019, which was also as a Public Accountant that audits PT Jasa Marga (Persero) Tbk, and to authorize the Company's Directors with an approval of Board of Commissioners to negotiate with The Public Accountant Firm in order to get a reasonable price.</i>	V	Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Nomor 01 Tanggal 24 April 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Amalia, SH.  <i>It has been implemented and registered in Deed Number 01 dated 24 April 2019 made before Notary Amalia, SH.</i>
Memberikan persetujuan untuk Penetapan Insentif untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja tahun buku 2018 dan akan ditetapkan melalui Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (sirkuler).  <i>To approve a determination of Directors and Board of Commissioners' Incentives for their performance of 2018 fiscal year and would be determined through a Circular Resolution of General Meeting of Shareholders.</i>	V	Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Nomor 01 Tanggal 24 April 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Amalia, SH.  <i>It has been implemented and registered in Deed Number 01 dated 24 April 2019 made before Notary Amalia, SH.</i>
Memberikan persetujuan untuk Penetapan Remunerasi, tunjangan dan fasilitas serta benefit lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018 dan akan ditetapkan melalui Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (sirkuler).  <i>To approve an establishment of Remuneration, allowances and facilities as well as other benefits for Directors and Board of Commissioners for the 2018 fiscal year and would be determined through a Circular Resolution of the General Meeting of Shareholders.</i>	V	Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Nomor 01 Tanggal 24 April 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Amalia, SH.  <i>It has been implemented and registered in Deed Number 01 dated 24 April 2019 made before Notary Amalia, SH.</i>

<b>Hasil Keputusan RUPS</b> <i>GMS Resolution</i>	<b>Sudah/Belum Terlaksana</b> <i>Already/Not Implemented</i>	<b>Realisasi oleh Manajemen (per 31 Desember 2019)</b> <i>Management Realization (per 31 December 2019)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengarahan dari perwakilan PT Jasa Marga: <i>Directions from PT Jasa Marga's representatives:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>Agar Perseroan selalu melakukan <i>review Business Plan</i> dengan memperhitungkan perkembangan yang terjadi dan menyusun strategi usaha. <i>The Company always reviews its Business Plan by considering developments and setting business strategies.</i></li> <li>Agar manajemen Perseroan dapat melakukan komunikasi dan negoisasi terhadap Pemerintah Daerah (Pemda) setempat terkait dengan kenaikan tarif Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tersebut. Dan upaya apa saja yang telah dan akan dilakukan manajemen Perseroan untuk mengantisipasi kenaikan beban Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) ditahun selanjutnya. <i>The Company's management can communicate and negotiate with the Regional Government (Pemda) related to an increase in the Land and Building Tax (PBB) tariff. To explain efforts have been made and would be performed by the Company's management to anticipate an increase in Land and Building Tax (PBB) burden in the following year.</i></li> <li>Agar manajemen Perseroan dapat menyusun Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) dengan presisi yang baik sehingga perhitungan pajak tangguhan lebih akurat dan tidak menimbulkan deviasi yang sangat signifikan. <i>The Company's management could prepare its Long Term Plan (RJPP) with a good precision so that the deferred tax calculation is more accurate and does not cause significant deviations.</i></li> <li>EBITDA Margin Perseroan mengalami penurunan dari tahun 2017 ke tahun 2018, agar manajemen Perseroan dapat melakukan: <i>The Company's EBITDA Margin decreased from 2017 to 2018, so that the Company's management could:</i></li> </ol> </li> </ul>	V	<p>Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Nomor 01 Tanggal 24 April 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Amalia, SH. <i>It has been implemented and registered in Deed Number 01 dated 24 April 2019 made before Notary Amalia, SH.</i></p>

<b>Hasil Keputusan RUPS</b> <i>GMS Resolution</i>	<b>Sudah/Belum Terlaksana</b> <i>Already/Not Implemented</i>	<b>Realisasi oleh Manajemen (per 31 Desember 2019)</b> <i>Management Realization (per 31 December 2019)</i>
a. Evaluasi atas struktur organisasi baik di <i>back office</i> maupun kantor operasional sebagai contoh adalah dengan melakukan pengalihan kegiatan operasional kepada pihak ketiga untuk meningkatkan efisiensi beban pengoperasian, dan beban sumber daya manusia (SDM).  <i>An organizational structure evaluation in both back office and operational offices, for example, by transferring operational activities to third parties to improve the efficiency of operating expenses and the burden of human resources (HR).</i>		
b. Evaluasi atas struktur beban usaha Perseroan secara menyeluruh.  <i>An evaluation of overall structure of the Company's operating expenses.</i>		
c. Agar manajemen Perseroan dapat melakukan evaluasi atas penggunaan beban usaha Perseroan secara menyeluruh dan memastikan delta kenaikan beban usaha tidak lebih tinggi daripada delta kenaikan pendapatan usaha.  <i>The Company's management could evaluate the overall use of the Company's operating expenses and ensure that a increase in operating expenses delta is not higher than an increase in operating revenue delta.</i>		
5. Agar manajemen Perseroan dapat menjaga <i>financial covenant</i> sesuai dengan yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi yaitu <i>Interest Coverage Ratio</i> (ICR) minimum 1,5 (satu koma lima) kali dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) maksimal 4 (empat) kali serta menjaga cadangan bunga untuk 12 (dua belas) bulan kedepan mengingat jika <i>financial covenant break</i> dapat menimbulkan kejadian kelalaian diperjanjian obligasi.		

**Hasil Keputusan RUPS***GMS Resolution***Sudah/Belum  
Terlaksana***Already/Not  
Implemented***Realisasi oleh Manajemen  
(per 31 Desember 2019)***Management Realization  
(per 31 December 2019)*

*The Company's management could maintain financial covenants in accordance with what has been set in the bond agreement, namely a minimum Interest Coverage Ratio (ICR) of 1.5 (one point five) and Debt to Equity Ratio (DER) a maximum of 4 (four) times and maintain reserves interest for the next 12 (twelve) months, bearing in mind that a financial covenant break might result in a default event of the bond agreement.*

**6. Pengendalian operasional:***An operational control:*

- a. Agar manajemen Perseroan memastikan kaitan dengan pemenuhan Surat Perintah Membayar (SPM) serta segera melakukan koordinasi dan komunikasi dengan mitra dan pihak terkait.

*The Company's management ensured a link with Payment Orders (SPM) fulfillment and immediately coordinated and communicated with partners and related parties.*

- b. Membantu Perseroan dalam melakukan perhitungan besaran pembebatan biaya amortisasi.

*To assist the Company in calculating amortization charge amount.*

**7. PT Jasa Marga (Persero) Tbk mengapresiasi kinerja manajemen Perseroan dalam mempertahankan rating Triple A (AAA) Perseroan pada ratin ulang *Project Bounds* oleh PEFINDO.**

*PT Jasa Marga (Persero) Tbk appreciated performance of the Company's management in maintaining the Company's Triple A (AAA) rating in PEFINDO's rating review of its Project Bounds.*

<b>Hasil Keputusan RUPS</b> <i>GMS Resolution</i>	<b>Sudah/Belum Terlaksana</b> <i>Already/Not Implemented</i>	<b>Realisasi oleh Manajemen (per 31 Desember 2019)</b> <i>Management Realization (per 31 December 2019)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengarahan Jakarta Marga Jaya: <i>A Briefing from Jakarta Marga Jaya:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>Manajemen Perseroan harus melakukan <i>Risk Management</i> yaitu mengevaluasi penempatan janji-janji Perseroan kepada para Pemegang Saham, antara lain dalam hal tercapainya <i>Internal Rate Of Return (IRR)</i> dan Paybank dan lain-lain sesuai dengan rencana awal jika ada gejala target tersebut tidak bisa dicapai, harus ada langkah-langkah yang dilakukan untuk berusaha mencapai target. <i>The Company's management must conduct a Risk Management to evaluate the placement of the Company's promises to shareholders amongst others in terms of Internal Rate of Return (IRR) and Paybank achievement and others in accordance with the initial plan if there are signals that the target could not be achieved, steps must be executed to reach the target.</i></li> <li>Manajemen Perseroan harus memperhatikan janji-janji terhadap masyarakat yang membeli obligasi Perseroan. <i>The Company's management must pay attention to promises to public buying the Company's bonds.</i></li> <li>PT Jakarta Marga Jaya juga mengapresiasi kinerja manajemen Perseroan dalam mempertahankan <i>rating</i> Triple A (AAA) Perseroan pada <i>rating</i> ulang <i>Project Bounds</i> oleh PEFINDO. <i>PT Jakarta Marga Jaya also appreciated performance the Company's management in maintaining the Company's Triple A (AAA) rating in PEFINDO's rating review of its Project Bounds.</i></li> </ol> </li> </ul>	V	<p>Telah dilaksanakan dan telah dicatatkan dalam Akta Nomor 01 Tanggal 24 April 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Amalia, SH. <i>It has been implemented and registered in Deed Number 01 dated 24 April 2019 made before Notary Amalia, SH.</i></p>

**Keputusan Sirkuler Tahun 2019**  
**Circular Resolutions in 2019**

Tanggal <i>Date</i>	Hasil Keputusan <i>Decision</i>	Sudah/Belum Terlaksana <i>Already/Not Implemented</i>
Feburari 2019 <i>February 2019</i>	Penetapan RKAP Tahun 2019 <i>An establishment of 2019 RKAP</i>	V
1 April 2019 <i>1 April 2019</i>	Pergantian Direksi dari Bpk. Sri Nugroho menjadi Ibu Indrajanti <i>Director's replacement from Mr. Sri Nugroho became Mrs. Indrajanti</i>	V
28 Mei 2019 <i>28 May 2019</i>	Pergantian Dewan Komisaris dari Bpk. Lim Lay Ming menjadi Bpk. Gunung Kartiko <i>The Board of Commissioners from Mr. Lim Lay Ming to Mr. Gunung Kartiko</i>	V
	Penetapan Insentif Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018 <i>Determination of Directors and Board of Commissioners Incentives for 2018Fiscal Year</i>	V
Agustus 2019 <i>August 2019</i>	Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019 <i>A Determination of Directors and Board of Commissioners' Remuneration for 2019 Fiscal Year</i>	V
15 November 2019 <i>15 November 2019</i>	Pergantian Direksi dari Bpk. R Kristianto menjadi Bpk. Charles Lendra <i>A Director replacement from Mr. R Kristianto to Mr. Charles Lendra</i>	V
November 2019 <i>November 2019</i>	Penetapan Nomor Izin Berusaha (NIB) <i>An establishment of Business Permit Number (NIB)</i>	V
12 Desember 2019 <i>12 December 2019</i>	Pergantian Dewan Komisaris dari Bpk. Arief Witjaksono menjadi Bpk. Djarot Sri Sulistyo <i>Board of Commissioners' replacement from Mr. Arief Witjaksono to Mr. Djarot Sri Sulistyo</i>	V

## Board of Commissioners

Perseroan mengacu kepada beberapa peraturan yang menjadid dasar hukum yang menjadi referensi pembentukan dan penunjukan Dewan Komisaris Perseroan diantaranya Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Perundang-undangan lainnya khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emitter atau Perusahaan Publik.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Dewan Komisaris secara kolektif melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi terkait rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan.

Dewan Komisaris juga memantau dan melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG, meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi, serta menandatangani laporan tersebut sepanjang Dewan Komisaris setuju dengan isi materi laporan tahunan. Dewan Komisaris secara terus menerus memantau efektivitas kebijakan Perseroan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Hasil pengawasan disertai kajian dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan pada RUPS Tahunan sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi.

### Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board Charter)

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya, Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris dimana Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan berisi:

1. Tugas Dewan Komisaris
2. Kewajiban Dewan Komisaris
3. Wewenang Dewan Komisaris
4. Hak Dewan Komisaris
5. Persyaratan Dewan Komisaris
6. Keanggotaan Dewan Komisaris

The Company refers to several regulations becoming a legal basis as a reference for the formation and appointment of the Company's Board of Commissioners amongst others Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies and other legislations, especially Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public company.

The Board of Commissioners is responsible to the GMS. The Board of Commissioners collectively monitors the Company management performed Board of Directors and provides advice regarding Board of Directors' policies regarding the Company's development plan, the Company's annual work and budget plan, Articles of Association and GMS decisions implementation as well as all applicable and relevant laws and regulations.

The Board of Commissioners also monitors and evaluates GCG implementation, examines and reviews annual report prepared by Board of Directors as well as signs the report as long as they agrees with the annual report contents. The Board of Commissioners continuously monitors the effectiveness of the company's policies, performance and Board of Directors' decision-making process including strategies implementation to meet the expectations of shareholders and other stakeholders.

The supervision result coupled with a review and opinion of the Board of Commissioners submitted at the annual GMS as a part of the Directors performance evaluation.

### Work Guidelines for Board of Commissioners (Board of Charter)

In order to support the implementation of duties and responsibilities as well as authority of Board of Commissioners in executing their roles, the Company has a Work Guidelines for Board of Directors and Board of Commissioners of which the Board of Commissioners' Work Guidelines containing as follows:

1. Board of Commissioners' duties
2. Board of Commissioners' obligations
3. Board of Commissioners' authorities
4. Board of Commissioners' rights
5. Board of Commissioners' requirements
6. Board of Commissioners' membership

## Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi jika dianggap perlu untuk kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Direksi memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas-tugas mereka dalam mengelola Perseroan.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS dan memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun menurut Anggaran Dasar Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2020 telah sesuai dengan peraturan POJK No.33/POJK.04/2014 pasal 20 yang menyatakan Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen. Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama dan 2 (dua) Komisaris dengan masa jabatan sebagai berikut:

## The Number and Composition of Board of Commissioners

The Board of Commissioners implements a supervisory function and provides advice to the Board of Directors if deemed necessary for the Company benefit. Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors have ability to perform their duties in managing the Company.

Board of Commissioners is appointed and discharged through a GMS and has a term of service of 5 (five) years. The Company's Board of Commissioners composition as of 31 December 2019 has complied with POJK regulation No. 33/POJK.04/2014 article 20 stating that Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members and in the case of the Board of Commissioners comprises of 2 (two) members, 1 (one) of them is an Independent Commissioner. Board of Commissioners consists of 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Commissioners with terms of service as follows:

Nama	Jabatan	Domisili	Dasar Pengangkatan Pertama	Tanggal Pengangkatan Kembali	Akhir Masa Jabatan
Name	Position	Domicile	Legal Basis of First Assignment	Date of Reappointment	End of Service Term
Gunung Kartiko	Komisaris Utama President Commissioner	Tangerang	Akta Notaris No. 53 tanggal 27 Mei 2019 <i>Notary Deed No. 53 dated 27 May 2019</i>	-	26 November 2020 26 November 2020
Djap Tet Fa	Komisaris Utama President Commissioner	DKI Jakarta	Akta Notaris No. 28 tanggal 26 November 2020 <i>Notary Deed No. 28 dated 26 November 2020</i>	-	RUPS Tahunan 2022 RUPS Tahunan 2022
Frans S. Sunito	Komisaris Commissioner	DKI Jakarta	Akta Notaris No. 06 tanggal 13 Juli 2015 <i>Notary Deed No. 06 dated 13 July 2015</i>	Akta Notaris No. 11 tanggal 27 April 2017 <i>Notary Deed No. 11 dated 27 April 2017</i>	26 November 2020 26 November 2020
Kris Ade Sudiyono	Komisaris Commissioner	Tangerang Selatan	Akta Notaris No. 28 tanggal 26 November 2020 <i>Notary Deed No. 28 dated 26 November 2020</i>	-	RUPS Tahunan 2022 RUPS Tahunan 2022
Djarot Sri Sulistyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tangerang	Akta Notaris No. 3 tanggal 12 November 2019 <i>Notary Deed No. 3 dated 12 November 2019</i>	-	RUPS Tahunan 2022 RUPS Tahunan 2022

## Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan dan laporan audit yang dilaksanakan oleh Komite Audit. Rapat diadakan untuk memastikan bahwa tujuan dan kinerja Perseroan dalam perencanaan strategis, keuangan, akuisisi, divestasi, operasi, manajemen risiko dan tata kelola dapat tercapai sejalan dengan target Perseroan.

Dewan Komisaris juga membahas usulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta besaran dan komponen remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris Perseroan telah mengusulkan adanya Audit eksternal dan perubahan dalam Komite Audit. Dewan Komisaris juga mengawasi Komite Audit dan berkoordinasi dengan audit eksternal, audit internal, dan komite audit setiap bulan. Dewan Komisaris juga secara aktif memberikan rekomendasi kepada Direksi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan kinerja Perseroan.

## Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat dengan Direksi secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan sebagaimana diatur dalam POJK No.33/POJK.04/2014 pasal 31. Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali di sepanjang tahun 2020. Tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

## Implementation of the Duties of the Board of Commissioners

*Board of Commissioners held meetings to discuss issues related to the Company's management, to evaluate the Company's performance and audit reports conducted by Audit Committee. Meetings are held to ensure that the Company's goals and performance in terms of strategic planning, finance, acquisition, divestment, operations, risk management and governance can be achieved in tandem with the Company's targets.*

*The Board of Commissioners also discussed a proposal of prospective members of Board of Commissioners and Board of Directors as well as the amount and components of remuneration for the members of Board of Commissioners and Board of Directors submitted by Nomination and Remuneration Committee. The Company's Board of Commissioners has proposed an external audit and changes in the Audit Committee. The Board of Commissioners also supervise Audit Committee and coordinates with external audits, internal audits, and audit committee monthly. Board of Commissioners also provides actively recommendations to Board of Directors regarding the Company's management activities to support a sustainable growth and to improve the Company's performance.*

## Board of Commissioner' Meetings

*The Board of Commissioners is required to hold Board of Commissioner' meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months and hold meetings with the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months as stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 article 31. The Board of Commissioners held 6 meetings throughout 2020. The attendance of each member of the Board of Commissioners in the meeting is as follows:*

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attending	Presentase Kehadiran Percentage of Attending
Gunung Kartiko (GK)	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	5	5	100%
Djap Tet Fa (DTF)	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	1	1	100%
Frans S. Sunito (FSS)	Komisaris <i>Commissioner</i>	5	5	100%
Kris Ade Sudiyono (KAS)	Komisaris <i>Commissioner</i>	1	1	100%
Djarot Sri Sulistyo (DSS)	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%

Agenda rapat dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

*The meeting agenda and members attendance of Board of Commissioners in their meetinga are as follows:*

No.	Tanggal No. Date	Agenda Rapat Domicile	Peserta Rapat First Appoinment Basis
1	12 Februari 2020 <i>12 February 2020</i>	Kinerja Perseroan tahun 2019 <i>The Company's 2019 performance</i>	GK, FSS, DSS
2	13 April 2020 <i>13 April 2020</i>	Kinerja Perseroan TW I 2020 <i>The Company's 1Q20 performance</i>	GK, FSS, DSS
3	10 Juni 2020 <i>10 June 2020</i>	Persiapan RUPS Perseroan tahun buku 2019 <i>GMS preparation for 2019 fiscal year</i>	GK, FSS, DSS
4	3 Agustus 2020 <i>3 August 2020</i>	Revisi RKAP Perseroan tahun buku 2020 <i>Revise the Company's budget (RKAP) for the 2020 fiscal year</i>	GK, FSS, DSS
5	14 Oktober 2020 <i>14 October 2020</i>	Penyusunan RKAP Perseroan Tahun 2021 <i>Preparation of the Company's 2021 budget (RKAP)</i>	GK, FSS, DSS
6	22 Desember 2020 <i>22 December 2020</i>	Prognosa keuangan tahun buku 2020 <i>Financial prognosis for 2020 fiscal year 2020</i>	DTF, KAS, DSS



## Rekomendasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan strategi usaha yang dijalankan Direksi dan jajarannya sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya. Rekomendasi dan nasihat yang disampaikan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2020 antara lain:

- Mengingat Perseroan merupakan emiten obligasi, maka Perseroan harus menjaga agar seluruh persyaratan dan covenant obligasi selalu dapat dipenuhi
- Agar masalah operasional jalan tol selalu menjadi perhatian utama demi pemenuhan SPM yang telah ditetapkan oleh regulator BPJT
- Selalu mengedepankan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*)
- Mempertahankan tingkat pendapatan tol
- Agar Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan efisiensi dalam segala bidang

Seluruh rekomendasi dan nasihat tersebut disampaikan Dewan Komisaris melalui forum rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

## Pelatihan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan selama tahun 2020. Namun demikian, Perseroan berencana untuk menyediakan program tersebut di masa mendatang.

## Program Orientasi Dewan Komisaris

Perseroan sudah memiliki program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, dengan demikian anggota Dewan Komisaris baru mendapatkan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

## Board of Commissioners' Recommendations

*Board of Commissioners provides recommendations and advice to Board of Directors regarding business strategy implementation performed by Board of Directors and their staffs as part of their duties and responsibilities. Recommendations and advice provided by Board of Commissioners throughout 2020 include:*

- *To consider that the Company is a bond issuer, the Company has to comply with all bond requirements and covenants*
- *To focus on the toll road operational problems to fulfill the SPM set by the regulator BPJT*
- *To prioritize good corporate governance (*Good Corporate Governance*)*
- *To maintain toll revenue levels*
- *To improve efficiency in all the Company's business aspects*

*All those recommendations and advices are conveyed by Board of Commissioners through a joint meeting forum of Board of Commissioners and Board of Directors.*

## Board of Commissioners Training

*The Company's Board of Commissioners has not participated in training and education programs during 2020. However, the Company plans to provide that program in the future.*

## Board of Commissioners Orientation Program

*The company owned an introduction program for a newly appointed members of Board of Commissioners. Nevertheless, if there is a new member of Board of Commissioners appointed, the Company provides sufficient information related to the Company's business activities and an explanation regarding Board of Commissioners' duties and responsibilities.*

# Komisaris Independen

## Independent Commissioners

### Kriteria Komisaris Independen

Dalam menunjuk Komisaris Independen, Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/ POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menetapkan kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emen atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emen atau Perusahaan Publik tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham utama Emen atau Perusahaan Publik tersebut; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emen atau Perusahaan Publik tersebut.

### Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Djarot Sri Sulistyo selaku Komisaris Independen merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emen atau Perusahaan Publik sebagaimana dijabarkan pada bagian sebelumnya. Selain itu, Djarot Sri Sulistyo juga telah menandatangani surat pernyataan independensinya yang dibuat dan ditandatangani tanggal 12 November 2019. Dengan demikian, beliau dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa ada konflik kepentingan.

### Criteria for Independent Commissioners

To appoint an Independent Commissioner, the Company refers to criteria of prevailing laws and regulations, in this case Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/ POJK.04/2014 Regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which criteria for Independent Commissioners as follows:

- Not a person working or has authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise activities of the issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period;
- Have no shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
- Has no Affiliation with issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the major shareholders of the Issuer or Public Company; and
- Has no business relations either directly or indirectly related to the Issuer or Public Company's business activities.

### Independence Statement of Independent Commissioners

Djarot Sri Sulistyo as an Independent Commissioner is an independent party appointed in accordance with their abilities and background as well as have fulfilled the requirements stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of an issuer or public company as described in the previous section. In addition, Arief Witjaksono and his successor Djarot Sri Sulistyo have also signed a statement of independence made and signed on 12 November 2019. Henceforth, he could conduct his duties and responsibilities independently without any conflicts of interest.

	Ya Yes	Tidak No
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain <i>Have no affiliation with other Board of Directors and/or members of Board of Commissioners</i>	V	
Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan <i>Have no position as Board of Directors in a company affiliated with the Company</i>	V	
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan <i>Free from interests and business activities or other relationships that can obstacle or interfere Board of Commissioners' ability to act or think freely within the Company</i>	V	
Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung <i>Have no business relationship related to the activities of the Company directly or indirectly</i>	V	

# Direksi

## Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang secara kolektif bertanggung jawab atas pada manajemen Perseroan. Direksi harus memiliki niat yang baik dan bertanggung jawab penuh untuk kepentingan Perseroan, mengelola bisnis Perseroan dengan memperhatikan keseimbangan kepentingan stakeholder dengan kegiatan Perseroan. Direksi menggunakan wewenang yang dimiliki hanya untuk kepentingan Perseroan. Wewenang yang dimiliki Direksi diantaranya adalah untuk merumuskan strategi operasional dan bisnis Perseroan, rencana jangka panjang, serta rencana tahunan sesuai visi, misi dan nilai-nilai yang telah diterapkan Perseroan.

### Pedoman & Tata Tertib Kerja Direksi (Board Charter)

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi dalam menjalankan perannya, Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris dimana Pedoman Kerja Direksi Perseroan terdiri dari :

1. Tugas Direksi
2. Kewajiban Direksi
3. Wewenang Direksi
4. Hak Direksi
5. Persyaratan Direksi
6. Keanggotaan Direksi

*Board of Directors is a Company organ that is collectively responsible for the Company management. Board of Directors must have good intentions and take full responsibility for the Company's interests, manage the Company's business by considering a interest balance between stakeholder and the Company's activities. Board of Directors use its authorities only for the Company's benefits. Board of Directors' authority amongst others are to formulate the Company's operational and business strategies, long-term plans and annual plans in accordance with the vision, mission and values that have been applied by the Company.*

### Work Guidelines for Board of Directors (Board Charter)

*In order to support Board of Directors' duties and responsibilities implementation in performing their roles, the Company has a Work Guidelines for Board of Directors and Board of Commissioners where the Work Guidelines of the Company's Board of Directors comprise of:*

1. Board of Directors' duties
2. Board of Directors' obligations
3. Board of Directors' authorities
4. Board of Directors' rights
5. Board of Directors' requirements
6. Board of Directors' membership

## Penunjukan Direksi

Dalam pengangkatan Direksi, kandidat Direksi dapat dinominasikan oleh Pemegang Saham. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perseroan, Direksi diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik.

## Jumlah dan Komposisi Direksi

Perseroan memiliki 2 (dua) orang anggota Direksi di tahun 2020 dengan masa jabatan sebagai berikut:

## Appointment of Board of Directors

In appointing the members of Board of Directors, the Board of Directors candidates could be nominated by Shareholders. The elected candidates will then be appointed with an approval of General Meeting of Shareholders. In order to meet the needs of the Company, Board of Directors are appointed based on their qualifications according to the requirements set by the Financial Services Authority, as stipulated in Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or public companies.

## Number and Composition of Board of Directors

Board of Directors's Company consist of 2 (two) members with the term of service as follows:

Nama	Jabatan	Domisili	Dasar Pengangkatan Pertama	Tanggal Pengangkatan Kembali	Akhir Masa Jabatan
Name	Title	Domicile	Legal Basis of First Assignment	Date of Reappointment	End of Service Term
Charles Lendra	Direktur Utama <i>President Director</i>	Tangerang	Akta Notaris no. 30 tanggal 18 November 2019 <i>Notary Deed No. 30 dated 18 November 2019</i>	-	31 Agustus 2020 <i>31 August 2020</i>
Ari Wibowo	Direktur Utama <i>President Director</i>	DKI Jakarta	Akta Notaris No. 49 tanggal 31 Agustus 2020 <i>Notary Deed No. 49 dated 31 August 2020</i>	-	RUPS Tahunan 2022 <i>RUPS Tahunan 2022</i>
Indrajanti	Direktur <i>Director</i>	Tangerang	Akta Notaris No. 1 tanggal 1 April 2019 <i>Notary Deed No. 1 dated 1 April 2019</i>	-	2 Januari 2020 <i>2 January 2020</i>
Subianto Setjawardaja	Direktur <i>Director</i>	Tangerang Selatan	Akta Notaris No. 1 tanggal 2 Januari 2020 <i>Notary Deed No. 1 dated 2 January 2020</i>	-	26 November 2020 <i>26 November 2020</i>
Rachmat Soulisa	Direktur <i>Director</i>	Tangerang Selatan	Akta Notaris No. 28 tanggal 26 November 2020 <i>Notary Deed No. 28 dated 26 November 2020</i>	-	RUPS Tahunan 2022 <i>RUPS Tahunan 2022</i>

## Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki peran mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan berorientasi pada kepentingan terbaik perusahaan. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Mewakili Perseroan didalam dan diluar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain.

## Scope of Work and Board of Directors' Responsibilities

*Board of Directors has a role to manage the company's operational activities oriented to the best interests. The work scope and responsibilities of the Board of Directors are as follows:*

1. *To conduct and be responsible for the Company management for the Company's interests in accordance with the aims and objectives of the Company stipulated in Articles of Association. Each member of Board of Directors must perform their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.*
2. *To organize annual GMS and other GMS as stipulated in the legislation and Articles of Association.*
3. *To represent the Company inside and outside the Court of all matters and in all incidents, binds the Company with other parties.*

## Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Directors' Distribution of Duties and Responsibilities

Nama Name	Jabatan Title	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibility
Charles Lendra digantikan oleh Ari Wibowo	Direktur Utama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memimpin, membina, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan Perseroan dalam rangka pencapaian maksud, tujuan dan sasaran Perseroan.</li> <li>• Dalam melaksanakan tugas pokok yang dimaksud dalam butir (1) di atas, melakukan fungsi :           <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyelenggarakan koordinasi dalam pelaksanaan tugas-tugas anggota Direksi Perseroan;</li> <li>b. Memegang tanggung jawab tertinggi dalam pelaksanaan operasional Perseroan.</li> </ul> </li> <li>• Memimpin, membina dan mengkoordinasikan kegiatan Perseroan di bidang perencanaan, pembangunan, pemeliharaan dan operasional jalan tol.</li> <li>• Melakukan tugas-tugas dan fungsi lain sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan arahan dari Komisaris yang berkaitan dengan kepentingan Perseroan.</li> </ul>
Charles Lendra was replaced by Ari Wibowo	President Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>• To lead, foster, coordinate and control the Company's activities to achieve the Company's goals, objectives and targets.</li> <li>• To carry out the main tasks referred to point (1) above, perform the functions:           <ul style="list-style-type: none"> <li>a. To coordinate in the duties implementation of members of Board of Directors'</li> <li>b. To hold the highest responsibility of the Company's operational implementation.</li> </ul> </li> <li>• To lead, foster, coordinate and control the Company's activities in the field of planning, construction, maintenance and operation of toll roads.</li> <li>• To perform other duties and functions in accordance with the resolutons of General Meeting of Shareholders and directions from Commissioners relating to the Company's interests.</li> </ul>

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Jabatan</b> <i>Title</i>	<b>Tugas dan Tanggung Jawab</b> <i>Duties and Responsibility</i>
Indrajanti digantikan oleh Subianto Setjawardaja dan selanjutnya dijabat oleh Rachmat Soulisa  <i>Indrajanti was replaced by Subianto Setjawardaja and subsequently held by Rachmat Soulisa</i>	Direktur  <i>Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempimpin, membina, mengawasi dan mengkoordinasikan kegiatan Perseroan di bidang keuangan dan umum.</li> <li>Melakukan fungsi menyelenggarakan kegiatan-kegiatan di bidang keuangan, akuntansi, perpajakan, hukum, SDM, umum dan administrasi/tata usaha.</li> <li>Melakukan koordinasi dengan instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya.</li> <li>Melakukan kegiatan analisis pengembangan usaha dan investasi.</li> <li>Melakukan kan tugas koordinasi internal Perseroan</li> <li>Melakukan tugas-tugas dan fungsi lain sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan arahan dari Komisaris yang berkaitan dengan kepentingan Perseroan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>To lead, foster, supervise and coordinate the Company's finance and general activities</i></li> <li><i>To carry out the function of organizing activities in the fields of finance, accounting, taxation, law, human resources, general affairs and administration/administration.</i></li> <li><i>To coordinate with relevant institutions in accordance with their field of works.</i></li> <li><i>To perform business development and investment analysis activities.</i></li> <li><i>To conduct the Company's internal coordination tasks</i></li> <li><i>To perform other duties and functions in accordance with the decisions of General Meeting of Shareholders and directions from Commissioners relating to the interests of the Company.</i></li> </ul>

## Rapat Direksi

Berdasarkan pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.33/POJK.04/2014 Direksi berkewajiban mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi Perseroan melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali di sepanjang tahun 2020, dengan tingkat kehadiran setiap anggota Direksi dalam rapat adalah sebagai berikut:

## Board of Directors Meeting

Based on article 6 of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 Board of Directors are required to hold Board of Directors' meeting periodically at least 1 (one) time in a month. Board of Directors of the Company have held 12 (twelve) times of meetings throughout 2020, with an attendance of each member of Board of Directors at those meetings as follows:

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Jabatan</b> <i>Title</i>	<b>Jumlah Rapat</b> <i>Total Meetings</i>	<b>Jumlah Kehadiran</b> <i>Total Attendance</i>	<b>Presentase Kehadiran</b> <i>Percentage of Attendance</i>
Charles Lendra (CL)	Direktur Utama  <i>President Director</i>	8	8	100%
Ari Wibowo (AW)	Direktur Utama  <i>President Director</i>	4	4	100%
Indrajanti (IN)	Direktur  <i>Director</i>	0	0	0
Subianto Setjawardaja (SS)	Direktur  <i>Director</i>	11	11	100%
Rachmat Soulisa (RSO)	Direktur  <i>Director</i>	1	1	100%

Risalah rapat Direksi yang diselenggarakan di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

*Minutes of Board of Directors' meetings held in 2020 are as follows:*

No.	Agenda	Hadir di Rapat	Pelaksanaan
No.	Agenda	Meeting Attendance	Implementation
1	Persiapan Pengalihan Pelaksanaan Operasional kepada PT Jasamarga Tollroad Operator dan Pelaksanaan Operasional tahun 2020 <i>Preparation for the Transfer of Operational Execution to PT Jasamarga Tollroad Operator and Operational Implementation in 2020</i>	CL, SS	
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi Volume Lalu Lintas di ruas JORR W2 Utara setelah beroperasinya ruas Kunciran Serpong</li> <li>• Pemenuhan Standar Pelayanan Minimum</li> <li>• <i>Traffic Volume Evaluation of on the JORR W2 Utara section after the operation of Kunciran Serpong section</i></li> <li>• <i>Fulfillment of Minimum Service Standards</i></li> </ul>	CL, SS	
3	Antisipasi pandemi Covid-19 <i>Anticipate the Covid-19 pandemic</i>	CL, SS	
4	Persiapan Revisi RKAP tahun buku 2020 <i>Preparation for the Revised RKAP for the 2020 fiscal year</i>	CL, SS	
5	Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham tahun buku 2019 <i>Preparation for the General Meeting of Shareholders for 2019 fiscal year</i>	CL, SS	
6	Persiapan Implementasi Green Toll Road 2021 <i>Preparation for the Implementation of Green Toll Road in 2021</i>	CL, SS	
7	Pemenuhan Standar Pelayanan Minimum untuk persiapan kenaikan tarif tol JORR <i>Fulfillment of Minimum Service Standards to prepare the increase in JORR toll rates</i>	CL, SS	
8	Progres penyelesaian termuan dari Internal Audit <i>Progress of completion based on findings from Internal Audit</i>	CL, SS	
9	Persiapan RKAP 2021 <i>Preparation for 2021 budget (RKAP)</i>	AW, SS	
10	Sosialisasi Kenaikan Tarif Tol JORR <i>Socialization on JORR Toll Rate Increase</i>	AW, SS	
11	Koordinasi Pengaturan kendaraan di Ramp Gerbang Tol Ciledug 1 dan Ciledug 3 <i>A coordination of vehicle arrangements at Ciledug 1 and Ciledug 3 Toll Gate Ramp</i>	AW, SS	
12	Persiapan operasional tahun 2021 <i>Operational preparation in 2021</i>	AW, RSO	

## Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Direksi Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan di sepanjang tahun 2020. Namun demikian, Direksi memiliki komitmen untuk mengikuti pelatihan, workshop, konferensi dan seminar dimasa mendatang untuk menopang tugasnya dalam pengelolaan Perseroan.

## Program Orientasi Direksi

Perseroan sudah memiliki program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat, dengan demikian anggota Direksi baru mendapat informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

## Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.33/ POJK.04/2014, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Direksi dan Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 6 (enam) kali pada tahun 2020. Tabel kehadiran masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat tersebut disajikan dalam daftar kehadiran rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

## Board of Directors's Competency Development Program

The Company's Board of Directors has not participated in training and education programs during 2020. However, going forward Board of Directors is committed to participate in training, workshops, conferences and seminars to sustain its duties in managing the Company.

## Board of Directors' Orientation Program

The company owned an introduction program for newly appointed members of Board of Directors. Therefore, members of the Board of Directors will receive sufficient information related to the Company's business activities and an explanation of Board of Directors' duties and responsibilities.

## Joint Meetings' of Board of Commissioners and Board of Directors

Based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014, Board of Directors must hold meetings with Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Board of Directors and Board of Commissioners have held joint meetings 6 times in 2020. The attendance table of each member of Board of Directors and Board of Commissioners in the meeting is presented in the attendance list of Board of Directors and Board of Commissioners Joint meetings as follows:

Nama Name	Inisial Initial	Jabatan Title	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Presentase Kehadiran Percentage of Attendance
Charles Lendra	CL	Direktur Utama <i>President Director</i>	4	4	100%
Ari Wibowo	AW	Direktur Utama <i>President Director</i>	2	2	100%
Indrajanti	IJ	Direktur <i>Director</i>	0	0	0
Subianto Setjawardaja	SS	Direktur <i>Director</i>	5	5	100%
Rachmat Soulisa	RSO	Direktur <i>Director</i>	1	1	100%
Gunung Kartiko	GK	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	5	5	100%
Djap Tet Fa	DTF	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	1	1	100%
Frans S. Sunito	FSS	Komisaris <i>Commissioner</i>	5	5	100%

Nama Name	Inisial Initial	Jabatan Title	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Kris Ade Sudiyono	KAS	Komisaris <i>Commissioner</i>	1	1	100%
Djarot Sri Sulistyo	DSS	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%

Agenda rapat gabungan yang diadakan di sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Agenda of joint meetings held in 2020 are as follows:

No.	Agenda	Hadir di Rapat Attendance	Pelaksanaan Implementation
1	Kinerja Perseroan tahun 2019 <i>The Company's performance in 2019</i>	CL, SS, GK, FSS, DSS	14 Februari 2020 14 February 2020
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Perseroan Triwulan I 2020 <i>Company Performance in Quarter I 2020</i></li> <li>Persiapan operasional masa Idul Fitri <i>Eid al-Fitr operational preparation</i></li> </ul>	CL, SS, GK, FSS, DSS	15 April 2020 15 April 2020
3	Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tahun buku 2019 <i>Preparation for the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2019 fiscal year</i>	CL, SS, GK, FSS, DSS	10 Juni 2020 10 June 2020
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun buku 2020 <i>Revision of the Company's Work Plan and Budget for the 2020 fiscal year</i></li> <li>Persiapan Pemeringkatan Ulang Obligasi MLJ <i>Preparation for MLJ Bonds surveillance rating</i></li> </ul>	CL, SS, GK, FSS, DSS	5 Agustus 2020 5 August 2020
5	Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun buku 2021 <i>The Company's Work Plan and Budget for the 2021 fiscal year</i>	AW, SS, GK, FSS, DSS	14 Oktober 2020 14 October 2020
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Perseroan sampai dengan November 2020 <i>Company performance until November 2020</i></li> <li>Prognosa Tahun Buku 2020 <i>Prognosis for 2020 Fiscal Year</i></li> <li>Rencana Kerja tahun 2021 <i>Work Plan for 2021 fiscal year</i></li> </ul>	AW, RSO, DTF, KAS, DSS	22 Desember 2020 22 December 2020

# Penilaian Kinerja Dewan Komisaris & Direksi

*Performance Assessment of the Board of Commissioners & Board of Directors*

## Prosedur pelaksanaan penilaian (assessment) atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi masuk ke dalam agenda rapat Komite Remunerasi yang membahas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta kemudian menentukan besaran remunerasi yang sesuai dengan kinerja pada periode yang bersangkutan. Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris secara langsung, serta oleh Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Sementara itu, kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

## Kriteria Assesment atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Kriteria assessment kinerja Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Implementasi GCG;
2. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi;
3. Perbandingan antara target dan pencapaian aktual.

Disisi lain, kriteria assessment kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

1. Implementasi GCG;
2. Kinerja secara keuangan, operasional, dan aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan Perseroan;
3. Perbandingan antara target dan pencapaian aktual;
4. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi;
5. Strategi dan inovasi;
6. Pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham;
7. Kinerja masing-masing Direktur secara individu.

## Pihak yang Melakukan Assesment

Assessment terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau *self assessment*. Dengan kata lain, tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan assessment kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2020.

Prosedur remunerasi dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi juga secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran dan struktur remunerasi. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, namun RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi

## Procedure for conducting a performance assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

A performance assessment of Board of Commissioners and Board of Directors is included in the Remuneration Committee meeting agenda discussing Board of Commissioners and Board of Directors' performance and then determines the amount of remuneration that is in tandem with their performances during that period. The performance evaluation of Board of Directors is performed directly by Board of Commissioners as well as by Shareholders at Annual General Meeting of Shareholders. Meanwhile Board of Commissioners' performance is evaluated by Shareholders at Annual General Meeting of Shareholders.

## Criteria for Board of Commissioners' and Board of Directors Performance Assessment

The followings are the criteria for Board of Commissioners' performance assessment:

1. GCG Implementation;
2. An alignment of performance against vision and mission;
3. A comparison between target and actual achievement.

The following are Board of Directors' Performance Assessment criteria:

1. GCG Implementation;
2. Financial, operational and other aspects having an important role of the Company sustainability
3. A comparison between target and actual achievement;
4. An alignment of performance against vision and mission;
5. Strategy and innovation;
6. Management achievement in increasing shareholders value;
7. The performance of each of Directors individually.

## Parties Performing Assessment

An assessment towards Board of Commissioners and Board of Directors' performance is conducted internally or a self assessment. Similarly, there is no appointed independent party to conduct a performance assessment of Board of Commissioners and Board of Directors in 2020.

Remuneration procedures are carried out conducted in accordance with prevailing legislations. The Company through its Nomination and Remuneration Committee also periodically evaluates policies, amount and structure of remuneration. Board of Commissioners and Board of Directors' remuneration is determined by the GMS. However GMS can provide authority to Board of Commissioners

Direksi sebagaimana yang diatur dalam Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT).

to determine the remuneration of Board of Directors as stipulated on Law No.40 Year 2007 concerning Limited Liability Company (UUPT).

### Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Rincian atas kompensasi yang diberikan pada Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

### Remuneration Structure of Board of Commissioners and Board of Directors

Details of compensation provided to Board of Directors and Board of Commissioners in 2020 are as follows:

No	Uraian Remarks	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner
1	Gaji/Honor Salary/Honor	54,085,900	48,677,310	24,338,655	21,904,790
2	Tunjangan Jabatan Positional Allowance	10.200.000	9.180.000		
3	Tunjangan Perumahan & Utilitas <i>Housing &amp; Utility Benefits</i>	10.000.000	10.000.000		
		Apabila perusahaan menyediakan rumah jabatan maka wajib digunakan sampai masa jabatan direksi berakhir dan yang bersangkutan tidak diberikan tunjangan perumahan. <i>If the company provides a house of office, it must be used until directors' term of service expires and the person concerned is not provided a housing allowance.</i>			
4	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	1.500.000	1.500.000	2.000.000	2.000.000
5	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	-	-	2.000.000	2.000.000
6	Pakaian Dinas dan Jas Office Clothes and Suits			Pakaian dinas 2 stel/tahun + ongkos jahit <i>Official clothing 2 sets /year + sewing costs</i>	
7	Kendaraan Vehicle	CRV A/T 2.4	CRV A/T 2.0		
8	Pengobatan Medical Allowance	Pengganti penuh direksi dan keluarga <i>A full replacement for Directors &amp; their families</i>		Pengganti penuh dewan komisaris <i>A full replacement for Board of Commissioners</i>	
9	THR Keagamaan Holiday allowance	1x gaji bulanan <i>1x monthly salary</i>		1x honorarium bulanan <i>1x monthly honorarium</i>	
10	Uji Kesehatan Berkala Periodic Health Test			1x per tahun <i>1x per year</i>	

No	Uraian No	Remarks	Direktur Utama <i>President Director</i>	Direktur <i>Board of Director</i>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Komisaris <i>Board of Commissioner</i>
11	Asuransi Purna Jabatan <i>Full Position Insurance</i>	Diberikan kepada direktur yang diangkat tahun 2015 dan masa setelahnya, dengan besaran premi maksimal 15% dari 12 x gaji per bulan <i>Awarded to Board of Directors appointed in 2015 and thereafter with a maximum premium rate of 15% from 12 x monthly salary</i>			Diberikan kepada komisaris yang diangkat tahun 2015 dan masa setelahnya, dengan besaran premi maksimal 15% dari 12 x honorarium per bulan <i>Awarded to Commissioners appointed in 2015 and thereafter with a maximum premium amount of 15% from 12 x monthly honorarium</i>	
12	PPh <i>PPh</i>			Ditanggung perseroan <i>Covered by the Company</i>		

## Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

*Affiliate Relationship of Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders*

Hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan disajikan pada tabel berikut ini:

An affiliate relationship of the Board of Commissioners, Board of Directors and the Company's Controlling Shareholders can be presented in the following table:

Nama Name	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>					Direksi <i>Board of Director</i>					Pemegang Saham Utama <i>Major Shareholders</i>	
	GK	DTF	FSS	KAS	DSS	CL	AW	IJ	SS	RSO	PT Jasa Marga Tbk	
GK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
DTF	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
FSS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
KAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
DSS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
CL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
AW	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
IJ	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
SS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
RSO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		

# Organ Pendukung Dewan Komisaris & Direksi

*Board of Commissioners' & Board of Directors' Supporting Organ*

## Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian saran serta rekomendasi, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi & Remunerasi

Keberadaan komite-komite di bawah Dewan Komisaris tersebut telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku serta bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasional Perusahaan.

## Komite Audit

Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki Komite Audit. Berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015, Dewan Komisaris membentuk komite audit. Komite audit Perseroan memiliki tugas diantaranya memantau dan menelaah pelaksanaan: audit eksternal, audit internal, manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan laporan keuangan.

## Piagam Komite Audit

Perseroan menyusun Piagam Komite Audit Perseroan (*Audit Committee Charter* atau *Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*) pertama kali dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 23 Oktober 2017.

Piagam Komite Audit Perseroan berisikan:

### 1. MAK SUD DAN TUJUAN

Komite Audit PT Marga Lingkar Jakarta ("Perseroan") dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi oversight/pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi Good Corporate Governance ("GCG") serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Committee Under The Board of Commissioners

*In the implementation of supervisory duties and responsibilities, advice and recommendations distribution, Board of Commissioners is supported by two committees, namely:*

1. Audit Committee
2. Nomination & Remuneration Committee

*The existence of committees under the Board of Commissioners is in accordance with the applicable provisions and aims to improve of GCG principles implementation in the Company's operations.*

## Audit Committee

*Issuers or Public Companies must have an Audit Committee. Based on No. 55 /POJK.04/2015 Board of Commissioners establishes an audit committee. The Company's audit committee has duties amongst others to monitor and review implementation: external audit, internal audit, risk management, compliance with laws and regulations, and financial reports.*

## Audit Committee Charter

*The Company compiled Audit Committee Charter for the first time and ratified by the Board of Commissioners on 23 October 2017.*

*The Company's Audit Committee Charter contains:*

### 1. PURPOSE AND OBJECTIVES

*The Company's Audit Committee was established by and is responsible to Board of Commissioners with an aim of assisting Board of Commissioners to support the effectiveness of oversight duties and functions of matters related to financial report, internal control system, implementation of internal and external audit function, Good Corporate Governance (GCG) implementation and compliance with applicable laws and regulations.*

## 2. DASAR HUKUM PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan peraturan-peraturan/perundangan sebagai berikut:

- a) Undang-Undang No 40 Tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas.
- b) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- c) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.
- d) Lampiran I Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-00001/BEI/01-2014 Tahun 2014. Peraturan No -I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat.

## 3. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a) Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain, laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- b) Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
- c) Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
- d) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik, yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- e) Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- f) Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- g) Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- h) Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- i) Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

## 2. LEGAL BASIS FOR THE ESTABLISHMENT OF AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee is established based on the rules/regulations as follows:

- a) Law No. 40 Year 2017 concerning Limited Liability Companies.
- b) Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.04/2015 concerning Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.
- c) Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies.
- d) Attachment I of the Board of Directors of PT Indonesia Stock Exchange Decree No. KEP-00001/ BEI/01-2014 of 2014. Regulation No -I-A concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities Other than Shares Issued by the Listed Company.

## 3. AUDIT COMMITTEE'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In performing its functions, Audit Committee has the following duties and responsibilities:

- a) To review financial information that will be released by the Company to the public and/or the authorities amongst others financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
- b) To review the Company's compliance with capital market regulations and laws and regulations as well as other matters relating to the Company's business activities.
- c) To provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for services rendered.
- d) To provide recommendations to Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant Office based on independence, scope of assignment, and service fees.
- e) To review an audit conducted by internal auditors and overseeing the follow-up actions by Board of Directors towards the findings of internal auditors.
- f) To conducting a review of risk management implementation activities performed by Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
- g) To review and report to Board of Commissioners on complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company.
- h) To review and provide advice to Board of Commissioners regarding the Company's potential conflict of interest of the Company.
- i) To maintain the Company's documents, data and information confidentiality.

#### 4. WEWENANG

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
- Dapat berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Jika diperlukan, dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

#### Komposisi Anggota Komite Audit

Sesuai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Marga Lingkar Jakarta Nomor: 03 Tanggal 12 Desember 2019 memutuskan mengangkat Drs. Djarot Sri Sulistyo, M.Si sebagai Komisaris Independen Perseroan menggantikan Ir. Arief Witjaksono.

Dengan adanya perubahan Dewan Komisaris Independen, maka sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Marga Lingkar Jakarta Nomor: 002/DEKOM-MLJ/2019 Tanggal 13 Desember 2019, susunan Komite Audit berubah menjadi sebagai berikut:

#### 4. AUTHORITIES

*In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:*

- To access documents, data and information about the Company regarding employees, funds, assets and Company resources needed.*
- To be capable to communicate directly with employees including Directors and parties performing the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of Audit Committee.*
- If needed, it can involve independent parties outside Audit Committee members who are needed to assist in carrying out conducting their duties.*
- To perform other authorities granted by Board of Commissioners.*

#### Audit Committee Composition

*In accordance with the Shareholders' Resolution Circular of PT Marga Lingkar Jakarta Number: 03 On 12 December 2019 decided to appoint Drs. Djarot Sri Sulistyo, M.Si as an Independent Commissioner of the Company to replace Ir Arief Witjaksono.*

*With a change of the Independent Board of Commissioners, according to the Decree of the Board of Commissioners of PT Marga Lingkar Jakarta Number: 002/DEKOM-MLJ/2019 dated 13 December 2019, the Audit Committee composition change is as follows:*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>
Drs. Djarot Sri Sulistyo, M.Si	Ketua Komite Audit (Komisaris Independen) <i>Chairman of the Audit Committee (Independent Commissioner)</i>
Bambang Sulisty	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>
Tri Riyaniingsih	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>

Berdasarkan Keputusan PT Jasa Marga (Persero) Tbk (selaku Pemegang Saham) PT Marga Lingkar Jakarta nomor AA.HC01.1173 tanggal 28 September 2020 mengusulkan Perubahan Komite Audit dalam program transformasi dan penyegaran. Dewan Komisaris PT Marga Lingkar Jakarta menyetujui usulan dari PT Jasa Marga (Persero) Tbk (selaku Pemegang Saham) nomor 02/DEKOM-MLJ/KPTS/2020 tanggal 7 Oktober 2020 memutuskan untuk mengangkat Anggota Komite Audit Ida Bagus Kade Yudartha dan Harris Prayudi, terhitung tanggal 7 Oktober 2020 sampai dengan 14 Oktober 2021 sehingga susunan Komite Audit menjadi sebagai berikut:

*Based on PT Jasa Marga (Persero) Tbk's Decree as shareholder of PT Marga Lingkar Jakarta Number AA.HC01.1173 dated 28 September 2020 proposed a change on Audit Committee composition by considering transformation and refreshment program. The Board of Commissioners of PT Marga Lingkar Jakarta approved that proposal from PT Jasa Marga (Persero) Tbk (as shareholder) Number 02/DEKOM-MLJ/KPTS/2020 dated 7 October 2020 by appointing new members of the Audit Committee comprising of Ida Bagus Kade Yudartha and Harris Prayudi, effective from 7 October 2020 to 14 October 2021 so that the composition of the Audit Committee is as follows:*

Nama Name	Jabatan Title
Drs. Djarot Sri Sulistyo, M.Si	Ketua Komite Audit (Komisaris Independen) <i>Chairman of the Audit Committee (Independent Commissioner)</i>
Harris Prayudi	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>
Ida Bagus Kade Yudartha	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>

### Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, antara lain tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham pengendali Perseroan.

### Rapat Komite Audit

Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Komite Audit melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali di tahun 2020 dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

### Independence of the Audit Committee

All members of Audit Committee are independent and external parties appointed according to their abilities and educational background as well as have fulfilled the requirements set in the Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of Audit Committee, including has no affiliate relationship with Board of Commissioners, Board of Directors and controlling Shareholders of the Company.

### Audit Committee Meeting

Audit Committee conducts regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. Throughout 2020, the Audit Committee held 6 (six) meetings with attendance rates as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Djarot Sri Sulistyo	Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	6 kali 6 times	6 kali 6 times	100%
Bambang Sulistyo	Anggota <i>Members</i>	5 kali 5 times	5 kali 5 times	100%
Tri Riyaningih	Anggota <i>Members</i>	5 kali 5 times	5 kali 5 times	100%
Harris Prayudi*	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>	1 kali 1 times	1 kali 1 times	100%
Ida Bagus Kade Yudartha*	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>	1 kali 1 times	1 kali 1 times	100%

Keterangan :

\* Menjadi Anggota Komite Audit sejak 7 Oktober 2020

Notes :

\* Become an Audit Committee member since 7 October 2020.

Ada pun agenda rapat Komite Audit adalah sebagai berikut: *The Audit Committee meeting agenda is as follows:*

<b>Tanggal &amp; No. Undangan</b> <i>Date &amp; Invitation No.</i>	<b>Tempat</b> <i>Venue</i>	<b>Agenda</b> <i>Agenda</i>	<b>Jumlah Peserta</b> <i>Number of Attendance</i>	<b>Tanggal Risalah Rapat</b> <i>Date of Minutes of Meeting</i>
9 Maret 2020	Graha Simatupang Lt. 1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Temuan Audit (Internal/Eksternal) <i>Audit Findings (Internal/External)</i></li> <li>2. Rekomendasi Komite Audit atas pelaksanaan jasa Kantor Akuntan Publik tahun buku 2019 <i>Recommendations from Audit Committee on the implementation of Public Accounting Firm's services for the 2019 fiscal year</i></li> </ol>	6 Peserta	10-03-2020
22 April 2020	Video Conference Meeting	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Audit Operasional Seksi Traffic Management Tahun 2019 <i>Operational Audit on 2019 Traffic Management Section</i></li> <li>2. Monitoring Tindaklanjut Periode Maret 2020 <i>Monitoring on Follow Up Actions for the Period of March 2020</i></li> </ol>	6 Peserta	28-04-2020
11 Juni 2020	Ruang Rapat Serbaguna PT MLJ	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Monitoring dan Tindaklanjut Hasil Audit SPI <i>Monitoring and follow-up actions on SPI Audit Results</i></li> <li>2. Laporan Keuangan Tahun 2019 (Audited) <i>2019 Audited Financial Statements</i></li> <li>3. Laporan Keuangan TW 1 Tahun 2020 <i>1Q20 Financial Report</i></li> </ol>	8 peserta	23-06-2020
16 Juli 2020	Ruang Rapat Serbaguna PT MLJ	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Management Resiko <i>Risk Management</i></li> <li>2. Penerapan Good Corporate Governance <i>Implementation of Good Corporate Governance</i></li> <li>3. Monitoring dan Tindaklanjut Hasil Audit SPI <i>Monitoring and Follow-up on SPI Audit Results</i></li> </ol>	10 peserta	23-07-2020

<b>Tanggal &amp; No. Undangan</b> <i>Date &amp; Invitation No.</i>	<b>Tempat Venue</b>	<b>Agenda</b> <i>Agenda</i>	<b>Jumlah Peserta</b> <i>Number of Attendance</i>	<b>Tanggal Risalah Rapat</b> <i>Date of Minutes of Meeting</i>
24 Agustus 2020	Ruang Rapat Serbaguna PT MLJ	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Proses Audit Operasional Tahun 2019 <i>Discussion on the 2019 Operational Audit Process</i></li> <li>2. Laporan Keuangan Semester I Tahun 2020 <i>1H20 Financial Report</i></li> <li>3. Monitoring dan Tindaklanjut Hasil Audit SPI <i>Monitoring and Follow-up on SPI Audit Results</i></li> </ol>	6 Peserta	27-08-2020
13 November 2020	Ruang Rapat Serbaguna PT MLJ	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan Proses Audit Operasional Tahun 2019 <i>Discussion on the 2019 Operational Audit Process</i></li> <li>2. Laporan Keuangan Semester I Tahun 2020 <i>1H20 Financial Report</i></li> <li>3. Monitoring dan Tindaklanjut Hasil Audit SPI <i>Monitoring and Follow-up on SPI Audit Results</i></li> </ol>	6 Peserta	18-11-2020

### Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Komite Audit di sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit melakukan tugas pengawasan (*oversight*) melalui pertemuan secara periodik dengan pihak terkait seperti auditor independen, unit audit internal dan manajemen. Di dalam pertemuan periodik dibahas, diantaranya, proses bisnis pelaporan keuangan termasuk monitoring dan evaluasi terhadap independensi dari auditor independen dan memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen atas jasa yang diberikannya.

### Audit Committee Work Program Implementation Report

The activities performed by Audit Committee throughout 2020 are as follows:

The Audit Committee performs oversight through periodic meetings with related parties such as an independent auditor, an internal audit unit and management. In the periodic meetings it was discussed amongst others financial reporting business processes including monitoring and independency evaluation of independent auditors and providing independent opinions in the event of disagreements between management and independent auditors for the services they provide.

Secara singkat, pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Diskusi dengan Manajemen Perseroan**

Untuk setiap penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan (triwulan, semesteran dan tahunan), Komite Audit menelaah dan mendiskusikan laporan keuangan konsolidasian yang akan diterbitkan Perusahaan dengan Manajemen Perusahaan termasuk diskusi kualitas dari standar akuntansi yang diterapkan, dasar penggunaan pertimbangan (*judgement*) yang signifikan, dan kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian

#### **2. Evaluasi dan saran penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Dewan Komisaris**

Komite Audit telah merekomendasikan dan mendukung kepada Dewan Komisaris untuk menggunakan Jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah ditunjuk oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk sebagai Pemegang Saham Mayoritas PT Marga Lingkar Jakarta yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan PT Marga Lingkar Jakarta Tahun Buku 2020 melalui surat ke Dewan Komisaris Nomor: 032/KA/MLJ/VII/2020 Tanggal 29 Juli 2020 tentang Rekomendasi mendukung menggunakan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja.

#### **3. Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal**

Komite Audit berupaya lebih memberdayakan dan bekerjasama dengan Internal Audit melalui penekanan arah program kerja. Program kerja Internal Audit, bukan hanya terfokus pada audit keuangan dan operasional, tetapi juga memfokuskan pada pemberian nasihat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan. Secara periodik, Komite Audit dan auditor internal membahas realisasi program kerja yang sudah ditetapkan.

#### **4. Diskusi dengan auditor independen**

Komite Audit mendiskusikan dan menelaah dengan auditor independen kualitas laporan keuangan Perseroan. Auditor independen bertanggung jawab untuk memberikan pendapat atas kewajaran penyajian laporan keuangan konsolidasian yang sudah diaudit sesuai standar akuntansi keuangan di Indonesia. Hasil telaah ini juga meliputi kualitas pertimbangan (*judgement*) dan kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian yang dibuat Manajemen dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam diskusi ini termasuk juga hal lainnya yang diharuskan oleh standar auditing untuk didiskusikan dan dikomunikasikan dengan Komite Audit oleh Auditor Independen termasuk independensi dari KAP dan auditor-auditornya terhadap Manajemen dan Perseroan.

*In short, the implementation of these activities is described as follows:*

#### **1. Discussion with the Company's Management**

*For each issuance of the Company's consolidated financial statements (quarterly, semester and yearly), Audit Committee reviews and discusses the consolidated financial statements that will be issued by the Company with the Company's Management including discussion of the quality of applied accounting standards, basis of significant judgment, and sufficiency disclosures in the consolidated financial statements.*

#### **2. Evaluation and suggestions for the appointment of Public Accounting Firm (KAP) to the Board of Commissioners**

*The Audit Committee has recommended and supported Board of Commissioners to use Public Accounting Firm (KAP) that is appointed by PT Jasa Marga (Persero) Tbk as the Majority Shareholder of PT Marga Lingkar Jakarta, namely the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, to conduct a general audit of the Consolidated Financial Statements of PT Marga Lingkar Jakarta for 2020 Fiscal Year. This Committee submitted a letter to Board of Commissioners Number: 032/KA/MLJ/VII/2020 Tanggal 29 Juli 2020 about a recommendation to support the appointment of (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja.*

#### **3. Review of audit implementation by internal auditors**

*The Audit Committee strives to empower and cooperate with Internal Audit through emphasizing on direction of work program. An Internal Audit work program is not only focused on financial and operational audits but also focuses on providing advice to improve the effectiveness and operational efficiency of the Company. Periodically, the Audit Committee and internal auditors discuss the realization of the work program that has been determined.*

#### **4. Discussion with independent auditors**

*Audit Committee discusses and reviews with independent auditors about the quality of the Company's financial statements. Independent auditors are responsible for giving opinions on fairness of the presentation of audited consolidated financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia. This review also includes quality of judgment and adequacy of disclosures in the consolidated financial statements made by Management in the preparation of financial statements. This discussion also includes other matters required by auditing standards to be discussed and communicated with the Audit Committee by the Independent Auditor including the independence of KAP and its auditors towards Management and the Company.*

## 5. Penelaahan Manajemen Risiko

Komite audit telah melakukan pengawasan dan berdiskusi dengan penanggung jawab pengendalian risiko, terhadap pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh manajemen. Dengan adanya pandemi Covid-19 yang berdampak langsung terhadap Perseroan, Komite Audit menyarankan agar manajemen dapat mempersiapkan mitigasi risiko yang mungkin terjadi, khususnya pada risiko yang paling signifikan (risiko terhadap pencapaian pendapatan tol) dan auditor-auditornya terhadap Manajemen dan Perseroan.

## Rekomendasi Komite Audit

Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait bidang yang menjadi tanggung jawab pengawasan Komite Audit. Rekomendasi yang diberikan Komite Audit di sepanjang tahun 2020 adalah sebagai berikut:

## 5. Risk Management Review

The audit committee has supervised and discussed with the person in charge of risk control towards the implementation of risk management carried out by management. When the Covid-19 pandemic has a direct impact on the Company, the Audit Committee recommends that management be prepared to mitigate risks that may occur, particularly for the most significant risks related to toll revenue achievement.

## Audit Committee Recommendations

Audit Committee provides recommendations to Board of Commissioners regarding areas under Audit Committee's supervision responsibility. Recommendations provided by the Audit Committee throughout 2020 were as follows:

No	Tanggal No Date	Perihal Subjects
1	30 Januari 2020 30 January 2020	Rekomendasi Penggantian Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan dan Laporan Pelaksanaan Program Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2019. <i>Recommendations for Replacement of a Public Accountant Firm to Audit Financial Statements and Reports on the Implementation of Community Development Program (PKBL) for 2019 Fiscal Year.</i>
2	17 Maret 2020 17 March 2020	Penyampaian Laporan Tahunan Komite Audit Tahun 2019 kepada Dewan Komisaris <i>Submission of 2019 Audit Committee Annual Report to Board of Commissioners</i>
3	29 Juli 2020 29 July 2020	Rekomendasi Mendukung Menggunakan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja dalam Rangka Audit Umum atas Laporan Keuangan PT Marga Lingkar Jakarta Tahun Buku 2020. <i>Recommendations to Support Using Purwantono, Sungkoro &amp; Surja Public Accounting Firms in the Context ofto provide a General Audit of the Financial Statements of PT Marga Lingkar Jakarta for 2020 Fiscal Year.</i>

## Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Anggota Komite Audit mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal untuk menunjang pelaksanaan tugasnya. Ditengah kondisi pandemi Covid-19 di tahun 2020 Anggota Komite Audit mengikuti Program Pelatihan secara online/daring guna meningkatkan Kompetensi Anggota Komite Audit.

## Audit Committee Competency Development

Audit Committee members attend a training program in order to improve the competence of Audit Committee members, which is conducted either formally or informally to support the implementation of their duties. In the midst of the Covid-19 pandemic conditions in 2020, Audit Committee members take part in an online training program to improve the Competence of Audit Committee Members.

No	Nama	Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan	Penyelenggara
No	Name	Date	Activities	Organizer
1	Djarot Sri Sulistyo	Rabu, 29 Juli 2020 <i>Wednesday, 29 July 2020</i>	Diskusi Panel “Peran Auditor Internal, Komite Audit, dan Auditor Eksternal dalam ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan” <i>Panel Discussion “The Role of Internal Auditor, Audit Committee, and External Auditor in ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System”</i>	IIA (Ikatan Internal Auditor) Indonesia - IKAI <i>IIA (Association of Internal Auditors) Indonesia - IKAI</i>
2	Bambang Sulistyo	Rabu, 29 Juli 2020 <i>Wednesday, 29 July 2020</i>	Diskusi Panel “Peran Auditor Internal, Komite Audit, dan Auditor Eksternal dalam ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan” <i>Panel Discussion “The Role of Internal Auditor, Audit Committee, and External Auditor in ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System”</i>	IIA (Ikatan Internal Auditor) Indonesia - IKAI <i>IIA (Association of Internal Auditors) Indonesia - IKAI</i>
3	Tri Riyaning sisih	Rabu, 29 Juli 2020 <i>Wednesday, 29 July 2020</i>	Diskusi Panel “Peran Auditor Internal, Komite Audit, dan Auditor Eksternal dalam ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan” <i>Panel Discussion “The Role of Internal Auditor, Audit Committee, and External Auditor in ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System”</i>	IIA (Ikatan Internal Auditor) Indonesia - IKAI <i>IIA (Association of Internal Auditors) Indonesia - IKAI</i>
4	Tri Riyaning sisih	Selasa – Kamis, 11 Agustus s/d 13 Agustus 2020 <i>Tuesday – Thursday, 11 August until 13 Augusts 2020</i>	Certification In Audit Committee Practices (CACP)	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) <i>IIA (Association of Internal Auditors) Indonesia - IKAI</i>

### Evaluasi dan Penilaian Kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris memberikan apresiasinya kepada Komite Audit yang telah melaksanakan tugas fungsi pengawasan dari Dewan Komisaris, dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris. Fungsi pengawasan menyeluruh merupakan bagian dari pelaksanaan tugas Komite Audit yang mengutamakan akuntabilitas dalam penyelenggaraan operasional dan usaha Perseroan.

### Audit Committee's Performance Evaluation and Assessment

Board of Commissioners gives its appreciation to the Audit Committee for performing the duties of the supervisory function from Board of Commissioners and providing input to the Board of Commissioners. A comprehensive supervision function until Subsidiaries is part of the duties implementation of Audit Committee prioritizing accountability in the Company's operation and business.

# Komite Nominasi & Remunerasi

## Nomination & Remuneration Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bentuk transparansi proses nominasi dan remunerasi untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG. Hal ini mengacu kepada Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan Komite di bawah Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan khususnya hal-hal terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi.

Hingga Tahun 2020, fungsi nominasi dan remunerasi telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sebagaimana ternyata dalam Surat Dewan Komisaris Perseroan kepada Direksi Perseroan No.033/Kom/MLJ/X/2017 tanggal 23 Oktober 2017 perihal Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris.

### Pedoman Pelaksanaan Fungi Nominasi dan Renumerasi Bagi Dewan Komisaris

Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris yang telah disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 24 Oktober 2017.

Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris berisikan:

#### 1. MAKSUM DAN TUJUAN

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) bagi Persero yang berkaitan dengan transparansi proses Nominasi dan Remunerasi serta meningkatnya kualitas, kompetensi, dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris memandang perlu untuk membentuk suatu pedoman dalam melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

#### 2. Dasar Hukum Pembentukan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris

- a) Undang-Undang No 40 Tahun 20017 Tentang Perseroan Terbatas.
- b) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2014 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- c) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi emiten Atau Perusahaan Publik.

Board of Commissioners established a Nomination and Remuneration Committee as a form of transparency in the nomination and remuneration process in order to improve GCG principles implementation. It is stipulated on OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Remuneration and Nomination Committee is a Committee under Board of Commissioners supporting Board of Commissioners in implementing its supervisory duties and functions on remuneration and nomination.

Until 2020, the nomination and remuneration functions have been conducted by Board of Commissioners as evidenced in the Letter of the Board of Commissioners of the Company to the Directors of the Company No: 033/Kom/MLJ/X/2017 dated 23 October 2017 regarding Board of Commissioners' Remuneration and Nomination.

### A Guideline of Nomination and Remuneration Functions Implementation for Board of Commissioners

A guidelines of the Nomination and Remuneration Function Implementation for the Board of Commissioners which have been compiled by the Nomination and Remuneration Committee was ratified by Board of Commissioners on 24 October 2017.

A guidelines of the Nomination and Remuneration Function Implementation for the Board of Commissioners contains as follows:

#### 1. PURPOSE AND OBJECTIVES

In order to improve the Good Corporate Governance principles implementation for the Company relating to the transparency of the Nomination and Remuneration process and the improvement of the quality, competence and responsibility of Directors and Board of Commissioners, the Board of Commissioners deems it is necessary to establish a guideline in implementing Nomination and Remuneration function.

#### 2. Legal Basis of an establishment of A guidelines of the Nomination and Remuneration Function for the Board of Commissioners are as follows

- a) Law No. 40 Year 20017 concerning Limited Liability Companies.
- b) Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2014 concerning Formation and Work Guidelines of the Audit Committee.
- c) Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Companies or Public Companies.

**3. Tugas Dan Tanggung Jawab Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris**

**Terkait dengan Fungsi Nominasi**

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan fungsi Nominasi adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b) Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- c) Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- d) Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- e) Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

**Terkait fungsi Remunerasi**

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan fungsi Remunerasi adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b) Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- c) Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

**3. Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Functions for the Board of Commissioners**

**Related to the Nomination Function**

The duties and responsibilities of Board of Commissioners related to Nomination functions are as follows:

- a) To prepare composition and nomination process of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- b) To develop policies and criteria needed in the nomination process for prospective members of Board of Directors and/or Board of Commissioners' members;
- c) To assist the performance evaluation of members Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- d) To develop capacity building programs for members Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- e) To review and propose candidates who qualify as members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

**Related to the Remuneration function**

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to the Remuneration function are as follows:

- a) To arrange the remuneration structure for members of Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- b) To prepare a remuneration policy for members of Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- c) To arrange a remuneration amount for members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to be submitted to General Meeting of Shareholders.

# Komite di Bawah Direksi

## Committee Under Board of Directors

### Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, serta bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi Perseroan, hubungan kelembagaan, hubungan investor dan pelaku pasar modal lainnya dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika Perseroan, prinsip tata kelola perusahaan, dan nilai-nilai Perseroan. Selain daripada itu, sekretaris perusahaan wajib memastikan pemenuhan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangundangan di bidang pasar modal.

### Profil Sekretaris Perusahaan

Posisi Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan diangkat oleh Keputusan Direksi yang berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK, Bursa Efek Indonesia, institusi lainnya yang terkait, dan masyarakat.

### Corporate Secretary

The Corporate Secretary has an important role to facilitate a communication amongst the Company's organs as well as to be responsible for policy formulation, planning and to ensure the effectiveness and transparency of corporate communication, institutional relations, investor relations and other capital market players while paying attention to the company's ethical standards, corporate governance principles and corporate values. Apart from that, the corporate secretary has to ensure the Company's compliance with the laws and regulations in the capital market sector.

### Corporate Secretary Profile

The Company's Corporate Secretary is concurrently appointed by the Board of Director's Decree which functions as a liaison between the Company and the OJK, the Indonesia Stock Exchange, other related institutions, and the public.



Profil tentang sekretaris perusahaan adalah sebagai berikut:

*The profile of the company's secretary is as follows:*

## Rawiah Hijjah\*

Sekretaris Perusahaan  
*Corporate Secretary*



<b>Usia Age</b>	33 tahun 33 years old										
<b>Kewarganegaraan Nationality</b>	Indonesia										
<b>Tempat &amp; Tanggal Lahir Place &amp; Date of Birth</b>	Jakarta, 16 Agustus 1987 Jakarta, 16 <sup>th</sup> August 1987										
<b>Domisili Domicile</b>	Tangerang										
<b>Pendidikan Education</b>	2010 Sarjana Sastra Jerman, Universitas Padjadjaran Bandung <i>Bachelor of German Literature, Padjadjaran University, Bandung</i>										
<b>Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Assignment</b>	SK Direksi PT Marga Lingkar Jakarta nomor 001/KPTS-MLJ/I/2021 <i>Director's Decree of PT Marga Lingkar Jakarta Number 001/KPTS-MLJ/I/2021</i>										
<b>Pengalaman Kerja Work Experiences</b>	<table border="0"> <tbody> <tr> <td>Januari 2021 – Sekarang</td> <td>Corporate Secretary PT Marga Lingkar Jakarta</td> </tr> <tr> <td>Januari 2019 – Desember 2020</td> <td>Public Relations Departement Head PT Marga Mandala Sakti</td> </tr> <tr> <td>Juni 2014 – Januari 2019</td> <td>Public Relations Section Head, PT Marga Mandala Sakti</td> </tr> <tr> <td>Juli 2013 – May 2014</td> <td>Marketing Communications, Provident Development Group</td> </tr> <tr> <td>April 2012 – Juli 2013</td> <td>Branch Secretary, PT Pasaraya Tosersajaya</td> </tr> </tbody> </table>	Januari 2021 – Sekarang	Corporate Secretary PT Marga Lingkar Jakarta	Januari 2019 – Desember 2020	Public Relations Departement Head PT Marga Mandala Sakti	Juni 2014 – Januari 2019	Public Relations Section Head, PT Marga Mandala Sakti	Juli 2013 – May 2014	Marketing Communications, Provident Development Group	April 2012 – Juli 2013	Branch Secretary, PT Pasaraya Tosersajaya
Januari 2021 – Sekarang	Corporate Secretary PT Marga Lingkar Jakarta										
Januari 2019 – Desember 2020	Public Relations Departement Head PT Marga Mandala Sakti										
Juni 2014 – Januari 2019	Public Relations Section Head, PT Marga Mandala Sakti										
Juli 2013 – May 2014	Marketing Communications, Provident Development Group										
April 2012 – Juli 2013	Branch Secretary, PT Pasaraya Tosersajaya										

\*Menjabat sejak 4 Januari 2021

\* Serving since January 4, 2021

**Periode Juli 2020 – 26 November 2020**

**Period July 2020 – 26 November 2020**

# Tri Widodosakti

## Sekretaris Perusahaan

*Corporate Secretary*

<b>Usia</b> <b>Age</b>	58 tahun 58 years old	
<b>Kewarganegaraan</b> <b>Nationality</b>	Indonesia	
<b>Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> <b>Place &amp; Date of Birth</b>	Bandung, 15 Desember 1962 Bandung, 15 <sup>th</sup> December 1962	
<b>Domisili</b> <b>Domicile</b>	Bekasi	
<b>Pendidikan</b> <b>Education</b>	1988 Sarjana Ekonomi, Universitas Padjadjaran Bandung <i>Bachelor of Economics, Padjadjaran University, Bandung</i>	
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> <b>Legal Basis of Assignment</b>	SK Direksi PT Marga Lingkar Jakarta nomor 133/ KPTS-MLJ/VII/2020 <i>Director's Decree of PT Marga Lingkar Jakarta Number 133/KPTS-MLJ/VII/2020</i>	
<b>Pengalaman Kerja</b> <b>Work Experiences</b>	15 Juli 2020 – 26 November 2020      Corporate Secretary PT Marga Lingkar Jakarta Desember 2009 – 15 Juli 2020      Deputy General Manager/Senior Specialist Finance PT Marga Lingkar Jakarta Januari 2008 – November 2009      Project Secretary untuk JORR W2 Utara pada PT Jakarta Propertindo <i>Project Secretary for JORR W2 Utara at PT Jakarta Propertindo</i> Oktober 2006 – Desember 2007      GM Operation PT Rekainfra International Oktober 1998 – September 2006      General Manager PT Reka Tiga Er Mei 1997 – September 1998      Senior Marketing Manager, Equipment Financing Division, PT GE Astra Finane Desember 1994 – April 1997      Senior Marketing Manager, PT Societe Generale Leasing Indonesia Mei 1991 – Desember 1994      Marketing Manager, PT Saseka Gelora Finance November 1988 – April 1991      Account Manager, PT Bank Duta, Cabang Bandung	

## **Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan. Berikut adalah 4 fungsi utama Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - a) Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website emiten atau Perusahaan Publik;
  - b) Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - c) Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

## **Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang terbaru yang berlaku dibidang Pasar Modal;
- Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan di Jakarta pada tanggal 16 Juni 2020
- Menjalin komunikasi dengan, dan menyerahkan semua laporan yang diperlukan kepada Kementerian terkait, Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga pengatur kebijakan bursa (SROs) seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), KSEI serta lembaga-lembaga terkait lainnya;

## **Duties and Responsibilities of Corporate Secretary**

The Corporate Secretary has an important role in the corporate governance implementation. The following is 4 main functions of Corporate Secretary:

1. To follow Capital Market development especially prevailing legislation in the Capital Market sector;
2. To provide input to Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of legislation in the Capital Market sector;
3. To assist Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
  - a) An information disclosure to public, including the availability of information on the website of issuer or Public Company;
  - b) A submission of reports to the Financial Services Authority on time;
  - c) An implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
4. As a liaison between the Company and Shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders.

## **Corporate Secretary's Task Implementation Report**

The Corporate Secretary has performed duties and responsibilities in 2020 as follows:

- To follows the Capital Market development especially the current prevailing laws and in the Capital Market;
- To implement the Company's Annual General Meeting of Shareholders in Jakarta on 16 June 2020
- To establish a communication with and submit all necessary reports to the relevant Ministries, Financial Services Authority and Self Regulatory Organization (SROs) such as Indonesia Stock Exchange (IDX), KSEI and other related institutions;

Tabel berikut menunjukkan aktivitas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2020.

The following table shows Corporate Secretary activities during 2020.

No	Aktivitas Activities	Frekuensi Frequency
1	Laporan Eksternal <i>External Report</i>	
	Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan & SPE OJK <i>Report to OJK &amp; OJK's SPE</i>	5x
	Laporan Ke Bursa Efek Indonesia & IDXnet <i>Report to Indonesia Stock Exchange &amp; IDXnet</i>	5x
	Pengumuman melalui Surat Kabar <i>Announcements through daily newspaper</i>	
	Publikasi Laporan Keuangan <i>Financial Statements Publication</i>	2x
2	RUPS <i>GMS</i>	1x
3	Laporan Tahunan <i>Annual Report</i>	1x

## Audit Internal

Unit Audit Internal dibentuk dengan tujuan memberikan pendapat profesional, independen dan objektif kepada Direktur Utama terhadap aktivitas dan operasi Perusahaan.

### Fungsi Unit Audit Internal

1. Melakukan kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perseroan.
2. Membantu Manajemen Perseroan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang meliputi pemeriksaan/ audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan assurance dan konsultasi kepada unit kerja, sehingga unit kerja dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif, efisien dan sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan.

## Internal Audit

The Internal Audit Unit was established in order to provide professional, independent and objective opinions to the President Director towards the Company's activities and operations.

### Internal Audit Unit Functions

1. To provide independent and objective assurance and consultation activities with the aim of increasing value and improving the Company's operations through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and the Company's governance processes.
2. To assist the Company's Management in implementing Good Corporate Governance includes auditing, evaluating, presenting, evaluating, suggesting improvements and holding assurance and consulting activities on working units so that this working unit can conduct their duties and responsibilities effectively, efficiently and in accordance with the policies determined by the Company.

## Struktur dan Kedudukan Audit Internal

- 1) Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.
- 2) Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor di Audit Internal dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya.
- 3) Kepala Unit Audit Internal bertanggungjawab kepada Direktur Utama dan Auditor Audit Internal bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

## Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

### Tugas:

- 1) Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pemeriksaan operasional dan keuangan Perusahaan, menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberi saran-saran perbaikan. Memberikan keterangan hasil pemeriksaan atau hasil pelaksanaan tugas Audit Internal kepada Direktur Utama dan memonitor tindak lanjut atas hasil pemeriksaan yang telah ditetapkan;
- 2) Melakukan evaluasi atas efektifitas pelaksanaan intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan;
- 3) Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- 4) Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan;
- 5) Bekerja sama dengan Komite Audit dan Audit Internal Induk Perusahaan;
- 6) Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan; dan
- 7) Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

### Tanggung Jawab:

- 1) Tersusun dan terlaksananya Program Kerja Audit Tahunan (PKAT);
- 2) Terlaksananya pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang teruji;
- 3) Terlaksananya penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- 4) Terdapat rekomendasi perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- 5) Tersusunnya laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

## Internal Audit's Structure and Position

- 1) An Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by President Director with Board of Commissioners' approval.
- 2) President Director can dismiss Head of the Internal Audit Unit after obtaining an approval from Board of Commissioners, if Head of Internal Audit does not meet the requirements as an auditor in Internal Audit and/or fails or incapable of performing his duties.
- 3) The Head of the Internal Audit Unit is responsible to President Director and Internal Audit Auditor is directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.

## Internal Audit's Duties and Responsibilities

### Duties:

- 1) To assist President Director in conducting operational and financial audits of the Company, assess the control, management and implementation as well as to provide suggestions for improvements. To provide information on the inspection results or the results of the implementation of Internal Audit duties to the President Director and monitor the follow-up of the results of the inspection that has been determined;
- 2) To evaluate the effectiveness of internal implementation, risk management, and corporate governance processes in accordance with the laws and regulations and company policies;
- 3) To examine and evaluate efficiency and effectiveness of finance, operations, human resources, information technology, and other activities;
- 4) To monitor, analyze and report on recommended corrective actions implementation;
- 5) To cooperate with the Company's Audit Committee and Internal Audit;
- 6) To develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities carried out;
- 7) To conduct special checks if needed.

### Responsibilities:

- 1) To compile and implement Annual Audit Work Program (PKAT);
- 2) To implement a proven internal controls and risk management system;
- 3) To implement an assessment of efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- 4) There are recommendations for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
- 5) To compile audit report and submit it to President Director and Board of Commissioners through the Audit Committee.

### **Wewenang Audit Internal**

- 1) Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- 2) Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
- 3) Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
- 4) Mengalokasikan sumber daya audit, menentukan fokus ruang lingkup dan jadwal audit;
- 5) Mendapatkan saran dan pembinaan dari Audit Internal Induk Perusahaan atau tenaga profesional apabila diperlukan ;
- 6) Melakukan koordinasi kegiatannya dengan Audit Internal Induk Perusahaan atau auditor eksternal.

### **Internal Audit's Authorities**

- 1) To access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
- 2) To communicate directly with Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee as well as members of Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
- 3) To provide regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and / or the Audit Committee;
- 4) To allocate audit resources, determine the focus of audit scope and schedule;
- 5) To get advice and guidance from the Parent Internal Audit or professional staff if needed;
- 6) To coordinate its activities with the Parent Internal Audit or external auditor.



# Neneng Fathiah

## Audit Internal

*Internal Audit*

<b>Usia</b> <b>Age</b>	50 tahun 50 years old	
<b>Kewarganegaraan</b> <b>Nationality</b>	Indonesia	
<b>Tempat &amp; Tanggal Lahir</b> <b>Place &amp; Date of Birth</b>	Serang, 4 Desember 1970 Serang, 4 <sup>th</sup> December 1970	
<b>Domisili</b> <b>Domicile</b>	Banten	
<b>Pendidikan</b> <b>Education</b>	1996 Sarjana Akuntansi Universitas Jayabaya <i>Bachelor of Accounting Jayabaya University</i>	
	2018 Manajemen Magister Sultan Ageng Tirtayasa University – Banten <i>Master of Management of Sultan Ageng Tirtayasa University - Banten</i>	
	2018 Qualified Internal Auditor (QIA) - YPIA Jakarta	
	2020 Certificate Risk Management Officer (CRMO) – LSPMR Jakarta	
<b>Dasar Hukum Pengangkatan</b> <b>Legal Basis for Assignment</b>	Keputusan Direksi Nomor: 246/KPTS-MLJ/IX/2017 tanggal 24 Oktober 2017 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal <i>Directors' Decree Number: 246/KPTS-MLJ/IX/2017 dated 24 October 2017 concerning Appointment of Internal Audit Unit Head</i>	
<b>Pengalaman Kerja</b> <b>Work Experiences</b>	2017 – Sekarang Internal Audit PT Marga Lingkar Jakarta	
	Juni - 2017 Tax & Accounting PT Marga Lingkar Jakarta	
	2016 - 2017 Budgeting Manager Cabang Jakarta – Tangerang <i>Budgeting Manager Representative Office of Jakarta – Tangerang</i>	
	2013 - 2016 Tax Accounting Manager Kantor Pusat PT Jasa Marga <i>Tax Accounting Manager Head Office - PT Jasa Marga</i>	
	2012 - 2013 Liabilities & Receivable Mgr Kantor Pusat (Head Office) PT Jasa Marga	
	2010 - 2012 Staff Pratama Akuntansi Cabang Jakarta – Tangerang Accounting Staff <i>Representative Office of Jakarta – Tangerang</i>	

## **Anggota Unit Audit Internal**

Unit Audit Internal terdiri dari 2 (dua) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Unit Audit Internal, dan 1 (satu) orang staf.

## **Pelaporan Audit Internal**

Didasarkan pada Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang telah disetujui oleh Direktur Utama Perseroan, kegiatan audit ini hanya mencakup Perseroan. Kegiatan Audit Internal dilakukan sesuai dengan standar dengan memperhatikan setiap risiko dikenali dan dikelola secara tepat, pengendalian internal dilaksanakan secara efektif, segala kebijakan, prosedur dan peraturan ditaati, serta setiap kecurangan telah diantisipasi, diidentifikasi, diinvestigasi, dan diatasi.

Hasil Audit Internal yang berupa rekomendasi untuk perbaikan dilaporkan secara periodik kepada pihak manajemen dan Komite Audit dan implementasinya dimonitor secara berkesinambungan. Unit Audit Internal menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi yang terdiri dari

1. Laporan Hasil Audit
2. Rangkuman Laporan Tindak Lanjut atas Hasil Audit
3. Laporan Realisasi Kegiatan Audit
4. Monitoring Tindak Lanjut atas Hasil Audit

## **Program Pengembangan Kompetensi Internal Auditor**

Di tahun 2020, anggota unit Audit Internal mengikuti beberapa Program Pelatihan secara *online/daring* guna meningkatkan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, diantaranya Analisis Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi diselenggarakan oleh *Risk Advisory & Performance*, Peran Auditor Internal, Komite Audit, dan Auditor Eksternal dalam ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan oleh *Indonesian Institute of Audit Committee*, Menghadapi Audit dan Risiko Hukum dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional, *Challenges for Internal Auditors Risks Remote Auditing During New Normal* oleh Perhimpunan Auditor Internal Indonesia dan Sertifikasi Kompetensi - Analisis Manajemen Risiko Organisasi Terintegrasi dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko.

## **Internal Audit Unit Member**

The Internal Audit Unit comprises of 2 (two) members, consisting of 1 (one) person who also acts as Head of the Internal Audit Unit, and 1 (one) staff.

## **Internal Audit Reporting**

Based on an annual audit plan that has been approved by the company's President Director, this audit activity only covers the Company. Internal Audit activities are performed in accordance with standards by considering each risk that is identified and managed appropriately, internal control is carried out effectively, all policies, procedures and regulations are adhered to, and every fraud has been anticipated, identified, investigated and resolved.

Internal Audit results in the form of recommendations for improvements are reported periodically to management and Audit Committee and its implementation are monitored continuously. Internal Audit submits reports to Board of Commissioners, Audit Committee and Board of Directors consisting of:

1. An Audit Report
2. A Summary of Follow-Up Reports on Audit Results
3. An Audit Activity Realization Report
4. A Follow-up on Audit Results Monitoring

## **Auditors' Competency Development Program**

In 2020, the Internal Audit unit members participated in several online training programs to increase the competence to support the implementation of their duties, including "Integrated Organizational Risk Management Analysis organized by Risk Advisory & Performance, the Role of Internal Auditors, Audit Committee, and External Auditors in ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System by the Indonesian Institute of Audit Committee, Facing Audit and Legal Risk in Government Goods/Services Procurement organized by the National Development and Consultation Institute, Challenges for Internal Auditors Risk Remote Auditing During New Normal by the Indonesian Internal Auditor Association and Competency Certification - Analysis of Integrated Organizational Risk Management from the Risk Management Professional Certification Institute.

KELUAR 11

Jaglo  
Kelapa Dua

Ciledug  
• Jkt-Serpong  
• Jagorawi



# Manajemen Risiko

## Risk Management

### Sistem Manajemen Risiko

Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya menghadapi beberapa risiko yakni risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia. Definisi atas ketiga jenis resiko tersebut adalah sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko suku bunga: risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan dalam rangka mengelola risiko tersebut secara efektif. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

### Jenis Risiko dan Pengelolaannya

#### Risiko Likuiditas

Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perseroan untuk operasi normal Perseroan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

#### Risiko Suku Bunga

Perseroan tidak memiliki risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan, karena sumber pendanaan berasal dari penerbitan obligasi yang mempunyai suku bunga tetap. Perseroan tidak memiliki aktivitas *hedging* tingkat bunga untuk mengantisipasi risiko tingkat suku bunga tersebut.

### Risk Management System

The Company in operating its business faced several risks namely credit risk, liquidity risk and interest rate risk. An attention this risk management has increased significantly by considering changes and volatility in financial markets in Indonesia. The definitions of the three types of risk are as follows:

- Credit risk: the possibility that the debtor does not pay all or part of the loan or does not pay in a timely manner and will cause loss to the Company.
- Liquidity risk: The company determines the collectibility risk of trade receivables as described above, so that it has difficulty in fulfilling liabilities related to financial liabilities.
- Interest rate risk: the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

The Company's Board of Directors has approved several strategies for managing financial risk, which are in line with the Company's objectives in order to effectively manage these risks. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

The main guidelines of this policy are as follows:

- To minimize the impact of currency changes and market risks on all types of transactions; and
- All financial risk management activities are conducted wisely, consistently, and follow the best market practices.

### Types of Risks and Its Management

#### Liquidity Risk

The company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents that are sufficient to fulfill the Company's commitments for the Company's normal operations and routinely evaluate the projections of cash flows and actual cash flows, as well as schedule the maturity dates of financial assets and liabilities.

#### Interest Rate Risk

The company does not have interest rate risk, especially concerning financial liabilities since source of funding from bond issuance with its fixed coupon. The Company does not have an interest rate hedging activity to anticipate the interest rate risk.

## Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko melalui masing-masing departemen. Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

## *Evaluation on Risk Management System Effectiveness*

*The Company carries out identification and evaluation of risks through each department. The Board of Directors together with the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners represented by the Audit Committee conduct a study and formulate the management and mitigation strategies needed.*



# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

### Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal dibentuk sebagai upaya Perseroan untuk mencegah terjadinya kemungkinan penyimpangan di lingkungan internal dengan memperkuat dan memperluas cakupan pengendalian internal melalui pengujian kecukupan dan efektivitas Perseroan.

### Keseuaian dengan COSO

Sistem pengendalian internal mengadopsi konsep Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of The Treadway Commission yang terdiri dari 5 (lima) unsur yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan pengendalian internal. Penerapan kelima unsur tersebut dilaksanakan menyatu serta menjadi bagian integral dari akuntabilitas seluruh kegiatan Perseroan.

1. Kegiatan Pengendalian terdiri dari:
  - a. Review atas kinerja Perusahaan;
  - b. Pembinaan sumber daya manusia;
  - c. Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi;
  - d. Pengendalian fisik atas aset;
  - e. Penetapan dan review atas indikator dan ukuran kinerja;
  - f. Pemisahan fungsi;
  - g. Otorisasi atas transaksi dan kejadian yang penting;
  - h. Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas transaksi dan kejadian;
  - i. Pembatasan akses atas sumber daya dan pencatatannya;
  - j. Akuntabilitas terhadap sumber daya dan pencatatannya;
  - k. Dokumentasi yang baik atas sistem pengendalian intern serta transaksi dan kejadian penting.
2. Direksi wajib menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan yang antara lain mencakup lingkungan pengendalian, pengkajian, dan pengelolaan risiko aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi serta monitoring.
3. Internal Audit membantu Direksi dalam melaksanakan audit intern keuangan Perseroan dan operasional Perseroan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanannya serta memberikan saran-saran perbaikan.

### Internal Control System

The Internal Control System was established as the Company's efforts to prevent possible irregularities in the internal environment by strengthening and expanding the scope of internal control through testing the adequacy and effectiveness of the Company.

### Suitability with COSO

The internal control system adopts the concept of the Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of The Treadway Commission which consists of 5 (five) elements, namely: control environment, risk assessment, control activities, information and communication and internal control monitoring. The implementation of the five elements is carried out together and becomes an integral part of the accountability of all activities of the Company.

1. Control activities comprise of:
  - a. The Company's performance's Review;
  - b. Human resources development;
  - c. Management of information systems control;
  - d. Physical assets control;
  - e. Determination and review of indicators and measures of performance;
  - f. Separation of functions;
  - g. Authorization of important transactions and events;
  - h. Accurate and timely recording of transactions and events;
  - i. Restrictions on access to resources and records;
  - j. Accountability to resources and records;
  - k. Good documentation of the internal control system and important transactions and events.
2. Board of Directors must establish an effective internal control system to safeguard the Company's investments and assets including control, assessment and risk management environment of control activities, information and communication systems and monitoring.
3. Internal Audit assists Board of Director to conduct the Company's internal financial audit and Company operations and assesses its control, management and implementation as well as provides suggestions for improvement.

4. Direksi menindaklanjuti laporan hasil audit Internal Audit. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pencegahan terjadinya kemungkinan penipuan di internal serta dengan adanya kewajiban sebagai emiten yang melekat pada Perseroan sejak resmi menerbitkan *Project Bonds* pada bulan November 2017, Perseroan berupaya menyempurnakan Sistem Pengendalian Internal yang telah ada sebelumnya dengan membentuk organ-organ emiten, yaitu Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 246/KPTS-MLJ/IX/2017 tanggal 24 Oktober 2017 dan Komite Audit Nomor 247/DEKOM-MLJ/KPTS/2017 tanggal 23 Oktober 2017. Selain membentuk organ-organ emiten, Perseroan juga telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan Piagam Komite Audit sebagai pedoman bagi organ-organ emiten tersebut dalam bekerja. Penilaian Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Sebelum adanya Unit Audit Internal dan Komite Audit, proses penilaian terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal dilakukan oleh Manajemen Representatif yang diadakan secara berkala tiap tahun. Dengan adanya penyempurnaan Sistem Pengendalian Internal maka selanjutnya penilaian tersebut akan dilakukan oleh Unit Audit Internal dan Komite Audit.

### Evaluasi Pelaksanaan dan Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dari laporan-laporan hasil audit yang kemudian dikelompokkan sesuai dengan kategori sasaran (*objectives*) dan komponen dalam sistem pengendalian internal (kerangka COSO), dilakukan analisis secara periodik tahunan sehingga dengan demikian dapat dilakukan peningkatan (*improvement*) untuk komponen-komponen yang memerlukannya. Analisis Hasil Audit tersebut juga dilakukan untuk mengukur keefektifan dari pencapaian sasaran sistem pengendalian internal.

Perseroan juga telah melakukan evaluasi atas efektivitas pengendalian internal atas laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2020 sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of The Treadway Commission*. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Perseroan menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal atas laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2020 telah berjalan secara efektif.

4. The Board of Directors follows up on the results of Internal Audit audit report. In order to increase the effectiveness of preventing the fraud possibility on the internal side and with an obligation as an issuer attached to the Company since officially issuing Project Bonds in November 2017, the Company strives to improve its existing Internal Control System by establishing issuers namely Internal Audit Unit based on Board of Directors Decree Number 246/KPTS-MLJ/IX/2017 dated 24 October 2017 and Audit Committee Number 247/DEKOM-MLJ/KPTS/2017 dated 23 October 2017. In addition to forming issuers' organs, the Company has also compiled an Audit Unit Charter Internal and Audit Committee Charter as a guideline for the issuers' organs at work. An assessment of the Effectiveness of the Internal Control System Prior to the existence of the Internal Audit Unit and Audit Committee, the process of evaluating the effectiveness of the Internal Control System was performed by Management Representatives held regularly every year. With an improvement of the Internal Control System, the assessment will then be carried out by the Internal Audit Unit and the Audit Committee.

### Implementation Evaluation and Effectiveness Review of the Internal Control System

From the Audit Reports which are then grouped according to the target categories and components in the internal control system (COSO framework), an annual periodic analysis is done so that improvements can be made to the components in need. Analysis of the Audit Results is also carried out to measure the effectiveness of the achievement of the SPIP targets of internal control system.

The Company has also conducted an evaluation of the effectiveness of internal control over the Company's financial statements for fiscal year ended on December 31, 2020 in accordance with the criteria established by the Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of The Treadway Commission. Based on the results of the evaluation, the Company concluded that the internal control system for the Company's financial statements for fiscal year ended on December 31, 2020 was effective.



# Akses Informasi dan Data Perusahaan

## *Company Information and Data Access*

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan kemudahan bagi stakeholders untuk mengakses informasi mengenai informasi finansial dan perusahaan, publikasi, produk dan aksi korporasi melalui website [www.margalingkarjakarta.co.id](http://www.margalingkarjakarta.co.id).

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, stakeholders dapat menghubungi *Corporate Secretary/ Investor Relations* Perseroan dengan mengirim email ke [margalingkarjakarta@mlj-tollroad.co.id](mailto:margalingkarjakarta@mlj-tollroad.co.id) atau telepon ke +6221 58908462.

*The Company is committed to providing convenience for stakeholders to access information about financial and company information, publications, products and corporate actions through the website [www.margalingkarjakarta.net](http://www.margalingkarjakarta.net).*

*To get more information, stakeholders can contact the Corporate Secretary / Investor Relations of the Company by sending an e-mail to [margalingkarjakarta@mlj-tollroad.co.id](mailto:margalingkarjakarta@mlj-tollroad.co.id) or phone to +6221 58908462.*

# Perkara Penting yang Dihadapi Emiten

## *Important Events Faced by Emitters*

Perusahaan saat ini sebagai Tergugat II atas perkara hukum litigasi perdata yang diajukan oleh Ting Aurelia Yuwita Elika dan Franciscus Prihadi selaku Penggugat yang terdaftar di Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tahun 2017. Perseroan telah diputuskan memenangkan perkara ini baik di tingkat Pengadilan Negeri Jakarta Barat maupun Pengadian Tinggi DKI Jakarta. Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia . Sampai dengan laporan ini dibuat, belum ada putusan kasasi yang secara resmi diterima oleh Perusahaan . Besarnya nilai uang yang diperkarakan adalah Rp20,920,000,000.-

*The company is currently as a Defendant II in the civil litigation case filed by Ting Aurelia Yuwita Elika and Franciscus Prihadi as Plaintiffs which was registered at the West Jakarta District Court in 2017. The company has been decided to win this case at both the West Jakarta District Court and the High Court of DKI Jakarta. The Plaintiff filed an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the West Jakarta District Court and the Company has submitted a Counter Memorandum of Cassation to the Supreme Court of Republic of Indonesia. As of this report is prepared, there is no cassation decision has been officially received by the Company. The amount of money being sued worth Rp20,920,000,000.-.*

# Sanksi Administratif Kepada Emitter atau Perusahaan Publik, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya

## *Administrative Sanctions to Emitters or Public Companies, Board of Commissioners and Board of Directors by Capital Market Authority and Other Authorities*

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan beserta Direksi dan Dewan Komisaris tidak mendapatkan sanksi administratif baik dari otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya.

*For the period ended on 31 December 2020, the Company and its Board of Directors as well as Board of Commissioners did not receive administrative sanctions from both the capital market authority and other authorities.*

# Kode Etik

## Code of Ethic

Kode etik Perseroan yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 018/KPTS-MLJ/III/2014 dan Nomor 106/KPTS-MLJ/XII/2014 11 Desember 2014 disusun dari pengembangan nilai/spirit Perseroan. Kode etik tersebut dapat digunakan sebagai panduan yang berlaku untuk seluruh karyawan dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab, termasuk interaksi antar sesama karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, Pemerintah, pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Tujuan dirumuskannya kode etik Perusahaan adalah agar semua karyawan mempunyai standar perilaku dalam berinteraksi dengan stakeholder dan kepentingan masing-masing tetap terlindungi nilai-nilai luhur sehingga dapat menjamin transparansi dalam bekerja.

### Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok kode etik Perseroan disusun berdasarkan prinsip 5C, yaitu:

- **Complexity:** Perilaku mengatasi permasalahan dan berbagai risikonya, melalui dasar pemikiran pertimbangan dari berbagai aspek sebelum bertindak.
- **Creativity:** Perilaku dalam melakukan transaksi dan kreativitas untuk mencari solusi, tanpa harus merekayasa peraturan atau sistem.
- **Control:** Perilaku semangat konsisten melakukan pengawasan kegiatan secara terus-menerus.
- **Coziness:** Perilaku menciptakan rasa "nyaman" walaupun kegiatan dan permasalahan yang dihadapi sangat pelik sekali pun.
- **Choices:** Perilaku menyediakan beberapa pilihan sikap, untuk menentukan yang terbaik.

The Company's code of ethics contained in the Board of Directors' Decree Number 018/KPTS-MLJ/III/2014 106/KPTS-MLJ/XII/2014 and Number 106/KPTS-MLJ/XII/2014 dated 11 December 2014 was compiled from the development of the Company's values/spirit. The code of ethics can be used as a guideline that applies to all employees in performing tasks and responsibilities, including interactions between employees, Board of Directors, Board of Commissioners, Shareholders, Government, customers and other stakeholders. The purpose of formulating the Company's code of ethics is that all employees have a standard of behavior in interacting with stakeholders and their respective interests remain protected by high values so that they can guarantee transparency in work.

### Code of Ethics' Principles

The principles of the Company's code of ethics are prepared based on 5C principles, namely:

- **Complexity:** Behavior overcomes problems and various risks, through the rationale of consideration from various aspects before acting.
- **Creativity:** Behavior in conducting transactions and creativity to find solutions, without having to manipulate regulations or systems.
- **Control:** Spiritual behavior is consistent in supervising activities
- **Coziness:** Behavior creates a sense of "comfort" even though the activities and problems faced are very complicated.
- **Choices:** Behavior provides a number of attitude choices, to determine the best.

# Budaya Perusahaan

## Corporate Culture

Sebagaimana tertuang dalam SK Direksi No. 148/KPTS-MLJ/VIII/2020, Tata Nilai Perusahaan yang berlaku di lingkungan usaha disebut sebagai AKHLAK.

### a. Amanah

Definisi: Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Panduan perilaku:

- 1) Memenuhi janji dan komitmen.
- 2) Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
- 3) Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

As stated in the Board of Directors' Decree No. 1480/KPTS-MLJ/VIII/2020, Corporate Values that apply in the business environment are referred to as AKHLAK.

### a. Trust

Definition: Upholding the trust given.

Behavioral guidelines:

- 1) Keep promises and commitments.
- 2) Responsible for the tasks, decisions, and actions taken.
- 3) Stick to moral and ethical values.

### b. Kompeten

Definisi: Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Panduan perilaku:

- 1) Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- 2) Membantu orang lain belajar.
- 3) Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

### c. Harmonis

Definisi: Saling peduli dan menghargai perbedaan.

Panduan perilaku:

- 1) Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- 2) Suka menolong orang lain.
- 3) Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

### d. Loyal

Definisi: Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

Panduan perilaku:

- 1) Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
- 2) Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- 3) Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

### e. Adaptif

Definisi: Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Panduan perilaku:

- 1) Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- 2) Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- 3) Bertindak proaktif.

### f. Kolaboratif

Definisi: Membangun kerja sama yang sinergis.

Panduan perilaku:

- 1) Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- 2) Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- 3) Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

### b. Competent

*Definition: Continue to learn and develop capabilities.*

*Behavioral guidelines:*

- 1) Improve self-competence to respond to ever-changing challenges.
- 2) Help others to learn.
- 3) Complete tasks with the highest quality.

### c. Harmonious

*Definition: Mutual care and respect for differences.*

*Behavioral guidelines:*

- 1) Respect everyone regardless of their background.
- 2) Like helping others.
- 3) Build a conducive work environment.

### d. Loyal

*Definition: Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State.*

*Behavioral guidelines:*

- 1) Maintain the names of both fellow employees, leaders, SOE, and the State.
- 2) Willingness to sacrifice to achieve a greater goal.
- 3) Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.

### e. Adaptive

*Definition: Continue to innovate and be enthusiastic about driving or dealing with change.*

*Behavioral guidelines:*

- 1) Quickly adjust to be better.
- 2) Continuously making improvements following technological developments.
- 3) Be proactive.

### f. Collaborative

*Definition: Building a synergistic cooperation.*

*Behavioral guidelines:*

- 1) Provide opportunities for various parties to contribute.
- 2) Be open in working together to generate added value.
- 3) Mobilizing the use of various resources for common goals.

# Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System* - WBS)

*Violation Reporting System (Whistle Blowing System - WBS)*

Dalam rangka memperkuat penerapan GCG, Perseroan memberikan kesempatan bagi pihak internal dan eksternal untuk melaporkan adanya suatu pelanggaran dalam operasional atau kejadian yang berkaitan dengan tindakan penipuan, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik, dan benturan kepentingan yang dilakukan oleh pelaku di internal perusahaan baik melalui website Perusahaan dan telepon ke nomor perusahaan bagi pihak eksternal serta portal internal bagi pihak internal. Adapun laporan yang masuk dikelola oleh Unit Kerja Human Resource & Legal terlebih dahulu sebelum dilakukan tindakan lebih lanjut atas laporan tersebut dan Pengelola wajib menjaga kerahasiaan data diri pelapor. Selama tahun 2020 tidak ada laporan yang diterima oleh Pengelola.

*In order to strengthen the GCG implementation, the Company provides an opportunity for internal and external parties to report an existence of operational violations or events related to fraudulent actions, violations of law, company regulations, codes of ethics, and conflicts of interest conducted by internal personnel both through the Company's website and telephone to company numbers for external parties as well as internal portals for internal parties. The incoming reports are managed by the Human Resource & Legal Work Unit before further action is taken based on the report and managers are obliged to maintain the confidentiality of the reporter's personal data. During 2020, no reports were received by the Management.*

## Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Bagi Emiten yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik

*An Implementation on Guidelines of Corporate Governance for Emittents Offering Stock Securities or Public Companies*

Mekipun Perseroan bukan sebuah perusahaan publik, Perseroan memiliki komitmen melaksanakan pedoman tata kelola perusahaan yang telah ditetapkan di internal Perusahaan. Penerapan tata kelola perusahaan ini diwujudkan melalui organ-organ perusahaan beserta organ pendukung dewan komisaris dan direksi. Perseroan melakukan *internal assessment* atas penerapan tata kelola di internal perusahaan dengan diperkuat dengan rapat gabungan antara dewan komisaris dan direksi dimana dewan komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan saran atas penerapan tata kelola perusahaan. Penjelasan lengkap tentang hal ini dapat di bagian awal dari bab ini.

*Although the Company is not a public company, the Company is committed to implementing corporate governance guidelines that have been established internally. The implementation of corporate governance is realized through the company's organs and supporting organs of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company conducts an internal assessment of the corporate governance implementation within the company strengthened by joint meetings between the board of commissioners and directors where the Board of Commissioners performs supervisory function and provides recommendations on the implementation of corporate governance. A full description of this can be found at the beginning of this chapter.*

فندق  
ماغنوم



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

*Corporate Social Responsibility*



**Bantuan CSR Jasa Marga Group  
Dalam Rangka Penanggulangan Covid**

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility

Dalam rangka mempertahankan hubungan yang harmonis dengan beragam pemangku kepentingan dan mewujudkan kelangsungan usaha dalam jangka panjang, Perseroan merealisasikan tanggung jawab sosial perusahaan. Perseroan menyadari bahwa pemangku kepentingan dunia usaha tidak hanya mencakup kepentingan Pemegang Saham dan karyawan saja tetapi juga meliputi keharmonisan dengan alam dan lingkungan sebagai bentuk modal sosial yang diwariskan kepada generasi berikutnya.

### Landasan Hukum

Beberapa dasar hukum yang menjadi pedoman pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perseroan diantaranya adalah sebagai berikut:

- Undang-undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (pasal 74)
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (pasal 15 (b))
- Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas

### Pengelolaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan oleh Perseroan secara berkelanjutan dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bidang dengan tanggung jawab yang berkaitan dengan lingkungan hidup; K3: ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; pengembangan sosial dan kemasyarakatan; serta konsumen/produk/jasa layanan.

Program tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh Perseroan fokus pada bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi jalan tol yang dikelola oleh Perseroan menjadi sasaran dari program pengembangan sosial dan kemasyarakatan Perseroan. Beragam kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang menjadi bagian dari program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah sebagai berikut:

*In order to maintain a harmonious relationship with various stakeholders and embody a long term business sustainability, the Company implements corporate social responsibility. The Company realizes that stakeholders do not only comprise of shareholders and employees' interest but also includes a harmony with nature and environment as a form of social capital inherited to the next generation.*

### Legal Basis

*Some legal basis as the Company's guideline for corporate social responsibility program implementation amongst others are as follows:*

- *Law No. 1 Year 1970 concerning Occupational Safety*
- *Law No. 13 Year 2003 concerning Manpower*
- *Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies (article 74)*
- *Law No. 25 Year 2007 concerning Investment (Article 15 (b))*
- *Government Regulation No. 50 Year 2012 concerning the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System*
- *Government Regulation No. 47 Year 2012 concerning Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies*

### Corporate Social Responsibility Program Management

*The CSR program implementation conducted by the Company in a sustainable manner can be classified into several areas: Environmental Responsibility; Employment Responsibility and Social Community Responsibility; and Corporate Social Responsibility to Customers.*

*The Company's CSR program currently still focuses on social and community development. The society living surrounding the toll road locations managed by the Company are the target of social and community development program. Various social and community development activities as a part of the Company's Corporate Social Responsibility program are as follows:*

No.	Uraian <i>Description</i>	Bulan <i>Month</i>	Lokasi <i>Location</i>	Nilai Sumbangan (dalam Rupiah) <i>Amount of Donation (in Rupiah)</i>
1	Program penghijauan dengan melakukan penanaman pohon <i>Aforestation</i>	April <i>April</i>	1. On Ramp GT Joglo 1 dan 3 2. On Ramp GT Meruya Utara 4 3. Kantor Operasional	52.275.300,-
2	Sumbangan bahan pokok <i>Donation of staples</i>	Mei <i>May</i>	1. Kelurahan Meruya Utara 2. Kelurahan Meruya Selatan 3. Kelurahan Joglo 4. Kelurahan Petukangan Selatan 5. Kelurahan Petukangan Utara	124.906.000,-
3	Santunan Anak Yatim Piatu <i>Donation for Orphans</i>	Mei <i>May</i>	1. Kelurahan Meruya Utara 2. Kelurahan Meruya Selatan 3. Kelurahan Joglo 4. Kelurahan Petukangan Selatan 5. Kelurahan Petukangan Utara	22.400.000,-
4	Sumbangan bahan pokok <i>Donation of staples</i>	Juni <i>June</i>	1. Kelurahan Meruya Utara 2. Kelurahan Meruya Selatan 3. Kelurahan Joglo 4. Kelurahan Petukangan Selatan 5. Kelurahan Petukangan Utara	90.540.000,-
5	Pemberian Hewan Kurban dalam rangka idul adha <i>A Sacrificial Animal Giving for Eid al-Adha celebration</i>	Juli <i>July</i>	1. Musholla Al Istiqomah, Petukangan Selatan 2. Musholla Alhidayah Meruya Selatan	41.876.500,-
6	Program penghijauan dengan melakukan penanaman pohon <i>Aforestation</i>	Desember <i>December</i>	1. On Ramp Ciledug 2. Off Joglo, KM 15+400, KM 16+00 A/B 3. GT Meruya Utara 3 dan 1 4. Kantor Operasional	76.984.600,-





JASAMARGA

*Gerakan Penanaman*  
*Jasa Marga Group*



100  
Jasa Marga

man 42.000 Pohon  
up Tahun 2020

1 Maret 2020



# Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020 PT Marga Lingkar Jakarta

*Statement of Board of Commissioners and Board of Directors about the Responsibility of PT Marga Lingkar Jakarta's Annual Report 2020*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Marga Lingkar Jakarta tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Marga Lingkar Jakarta for fiscal year of 2019 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Mei 2021  
Jakarta, May 2021

## Dewan Komisaris

*Board of Commissioner*

**Kris Ade Sudiyono**

Komisaris  
Commissioner

**Djap Tet Fa**

Komisaris Utama  
President Commissioner

**Djarot Sri Sulistyono**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Jakarta, Mei 2021  
Jakarta, May 2021

## Direksi

*Board of Directors*

**Ari Wibowo**

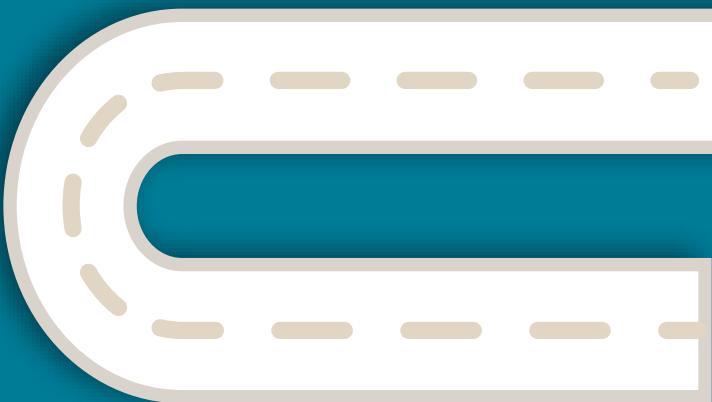
Direktur Utama  
President Director

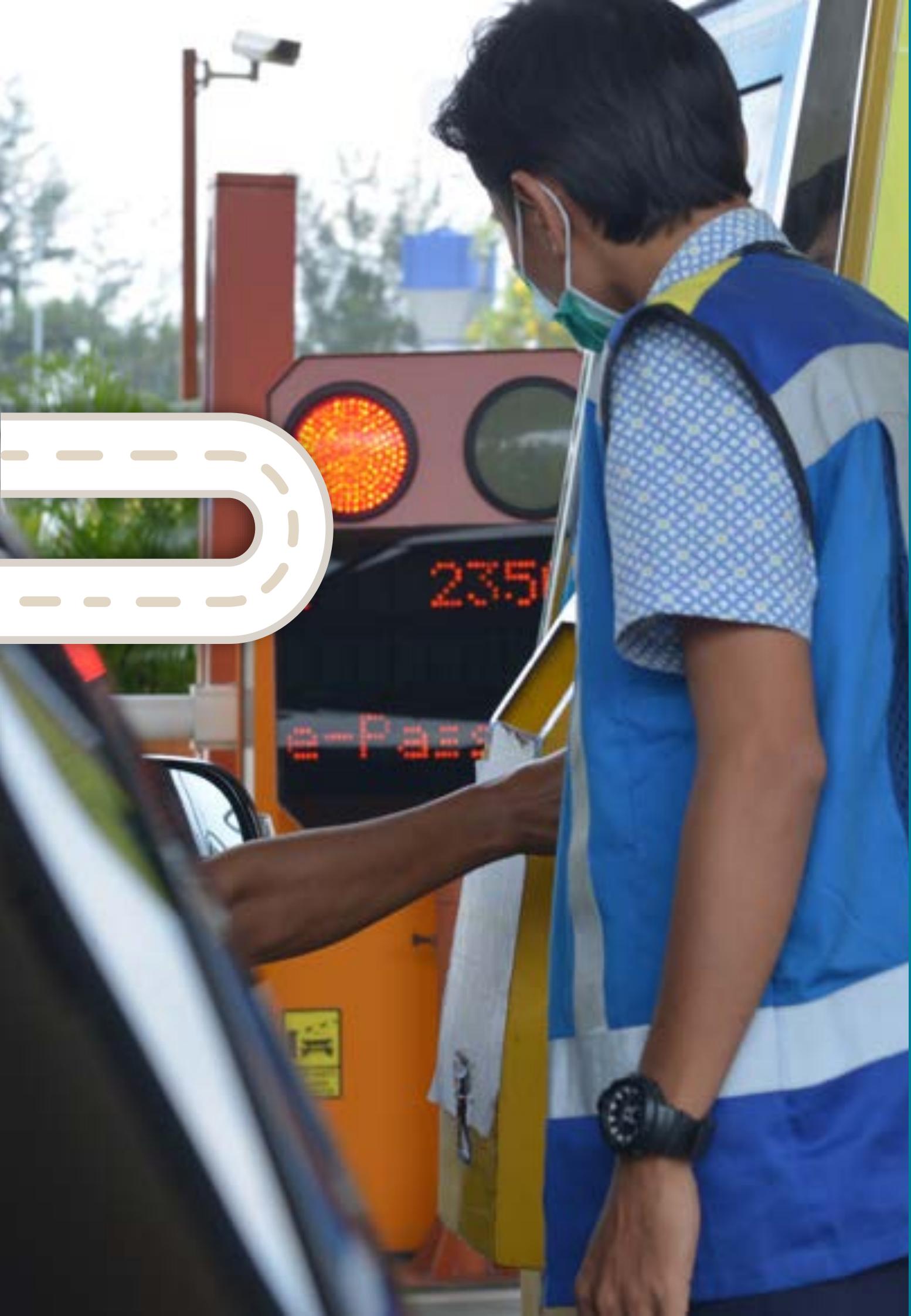
**Rachmat Soulisa**

Direktur  
Director

# Laporan Keuangan

*Financial Report*







## **PT Marga Lingkar Jakarta**

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**Daftar Isi**

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Posisi Keuangan.....	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	3
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4
Laporan Arus Kas .....	5
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	6-53

\*\*\*\*\*



PT MARGA LINGKAR JAKARTA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT MARGA LINGKAR JAKARTA

No. 315 /AA/MLJ/V/2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ari Wibowo  
Alamat Kantor : Plaza Tol Meruya  
Jl. Raya Meruya Utara No. 1, Jakarta Barat 11620  
Alamat Domisili : Jl. Gelong Batu Barat IX/5  
Petamburan, Jakarta Barat 11440  
Nomor Telepon : (021) 5890 8462  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Rachmat Soulisa  
Alamat Kantor : Plaza Tol Meruya  
Jl. Raya Meruya Utara No. 1, Jakarta Barat 11620  
Alamat Domisili : Villa Cendana Blok E No.10  
Cempaka Putih, Ciputat Timur, Tangerang Selatan 15412  
Nomor Telepon : (021) 5890 8462  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta;
2. Laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Marga Lingkar Jakarta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Mei 2021  
PT MARGA LINGKAR JAKARTA

Ari Wibowo  
Direktur Utama

Rachmat Soulisa  
Direktur

PT. MARGA LINGKAR JAKARTA

JORR W2 Utara - Plaza Tol Meruya  
Jl. Raya Meruya Utara No. 1  
Jakarta Barat 11620  
Telp. (021) 589 08462  
Fax. (021) 589 08447



Building a better  
working world

# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
[ey.com/id](http://ey.com/id)

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01220/2.1032/AU.1/06/0690-1/1/V/2021

### Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Marga Lingkar Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



### Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01220/2.1032/AU.1/06/0690-1/1/V/2021 (lanjutan)

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Marga Lingkar Jakarta tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Purwantono, Sungkoro & Surja

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Dagmar Zevilianty Djamal".

Dagmar Zevilianty Djamal  
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0690

21 Mei 2021

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>Catatan</b>	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	4,26,27,28	126.974.854	162.998.536
Piutang lain-lain	5,26,27,28	7.594.184	11.581.777
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	6	114.453	119.682
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>134.683.491</b>	<b>174.699.995</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Dana ditetapkan penggunaannya	7,27,28	170.788.500	309.438.500
Aset pajak tangguhan	14d	2.385.458	-
Aset tetap	8	7.396.323	31.114.710
Aset takberwujud			
Hak pengusahaan jalan tol	9	1.622.232.594	1.635.687.156
Lainnya	10	1.066.616	1.648.407
Aset tidak lancar lainnya		-	20.000
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>1.803.869.491</b>	<b>1.977.908.773</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.938.552.982</b>	<b>2.152.608.768</b>
 <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha	11,26,27,28	1.751.774	660.846
Utang kontraktor dan konsultan	12,26,27,28	108.293	1.777.862
Utang pajak	14a	141.193	201.017
Liabilitas yang masih harus dibayar	16,26,27,28	27.536.670	31.113.473
Utang retensi	17,26,27,28	4.544.055	2.156.217
Utang lain-lain	13,26,27,28	5.136.182	11.386.310
Liabilitas sewa	15,27,28	240.776	-
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang obligasi	18,27,28	-	199.729.543
Provisi pelapisan jalan tol	19	9.125.217	21.798.947
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>48.584.160</b>	<b>268.824.215</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>Catatan</b>	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas pajak tangguhan	14d	-	34.721.071
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang obligasi	18,27,28	1.296.022.087	1.295.428.875
Provisi pelapisan jalan tol	19,28	3.166.030	4.661.161
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20	3.998.944	3.644.122
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>1.303.187.061</b>	<b>1.338.455.229</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>1.351.771.221</b>	<b>1.607.279.444</b>
<hr/>			
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham			
Nilai nominal			
Rp1.000 (angka penuh) per saham			
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 655.727.000 saham	21	655.727.000 (69.264.380)	655.727.000 (110.720.866)
Defisit Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	319.141	323.190
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>586.781.761</b>	<b>545.329.324</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.938.552.982</b>	<b>2.152.608.768</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	Catatan	2020	2019
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan tol dan usaha lainnya	22	243.865.366	313.548.368
<b>BEBAN PENDAPATAN</b>			
Beban tol	23	(123.074.286)	(138.574.158)
<b>LABA BRUTO</b>			
		<b>120.791.080</b>	<b>174.974.210</b>
Beban umum dan administrasi	24	(14.470.824)	(17.217.176)
Beban operasi lainnya		(3.643.214)	(5.388.220)
Penghasilan operasi lainnya		3.437.466	1.401.403
<b>LABA USAHA</b>			
		<b>106.114.508</b>	<b>153.770.217</b>
Penghasilan keuangan	25a	28.009.985	27.550.825
Beban pajak atas penghasilan keuangan	25a	(5.601.997)	(5.510.165)
Biaya keuangan	25b	(124.144.594)	(126.038.089)
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			
		<b>4.377.902</b>	<b>49.772.788</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan	14b	37.078.584	(8.000.590)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>			
		<b>41.456.486</b>	<b>41.772.198</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos yang tidak akan direklasifikasi			
ke laba rugi:			
Rugi pengukuran kembali atas			
liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	20	(4.049)	(497.635)
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>			
		<b>41.452.437</b>	<b>41.274.563</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (RUPIAH PENUH)</b>	31	<b>0,063</b>	<b>0,063</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Modal saham	Defisit	Penghasilan komprehensif lain	Total ekuitas
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2018</b>		<b>655.727.000</b>	<b>(152.493.064)</b>	<b>820.825</b>	<b>504.054.761</b>
Laba tahun berjalan		-	41.772.198	-	41.772.198
Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	-	(497.635)	(497.635)
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2019</b>		<b>655.727.000</b>	<b>(110.720.866)</b>	<b>323.190</b>	<b>545.329.324</b>
Laba tahun berjalan		-	41.456.486	-	41.456.486
Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	-	(4.049)	(4.049)
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2020</b>		<b>655.727.000</b>	<b>(69.264.380)</b>	<b>319.141</b>	<b>586.781.761</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember**

	<b>Catatan</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan pendapatan tol dan pendapatan lainnya		246.949.361	307.792.919
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga		(76.853.723)	(62.702.477)
Pembayaran kepada karyawan		(21.955.994)	(25.394.066)
Pembayaran bunga		(125.438.500)	(125.438.500)
Penerimaan bunga		23.184.605	21.841.737
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>45.885.749</b>	<b>116.099.613</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Perolehan aset tetap	8,30	(58.850)	(4.207.427)
Perolehan aset takberwujud - hak pengusahaan jalan tol	9	(19.879.472)	(5.114.077)
Perolehan aset takberwujud lainnya	10	-	(1.745.372)
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(19.938.322)</b>	<b>(11.066.876)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pencairan (penempatan) dana ditetapkan penggunaannya	7	138.650.000	(92.000.000)
Pembayaran liabilitas sewa	15	(621.109)	-
Pembayaran obligasi	18	(200.000.000)	-
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>(61.971.109)</b>	<b>(92.000.000)</b>
<b>(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(36.023.682)</b>	<b>13.032.737</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	4	<b>162.998.536</b>	<b>149.965.799</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	4	<b>126.974.854</b>	<b>162.998.536</b>

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 30.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Marga Lingkar Jakarta ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 26 Tanggal 24 Agustus 2009 yang dibuat di hadapan Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45700.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 15 September 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 30 Desember 2019 dengan Akta No. 10 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H, menyangkut perubahan maksud, tujuan, serta kegiatan usaha. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004599.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 20 Januari 2020.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah melaksanakan pengusahaan Jalan Tol JORR W2 Utara (Ulujamai - Kebon Jeruk), yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan tol, serta menjalankan aktivitas jalan tol atau usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. melakukan pekerjaan perencanaan teknis, pengoperasian dan/atau pemeliharaan jalan tol;
- b. mengusahakan lahan di Ruang Milik Jalan Tol (Rumijatol) dan lahan yang berbatasan dengan Rumijatol untuk tempat istirahat dan pelayanan, berikut dengan fasilitas-fasilitas dan usaha lainnya;
- c. aktivitas jalan tol, mencakup pelayanan lalu lintas kendaraan melalui jalan atau jembatan tol;
- d. melakukan investasi termasuk penyertaan modal pada perusahaan lainnya sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada bulan Januari 2014.

Perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan UU No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan dan PP No. 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol: Wewenang penyelenggaraan jalan tol berada pada Pemerintah. Sebagian wewenang Pemerintah dalam penyelenggaraan jalan tol dilaksanakan oleh Badan Pengatur Jalan Tol. Pengusahaan jalan tol dilakukan oleh badan usaha milik negara dan/atau badan usaha milik daerah dan/atau badan usaha milik swasta. Pengusahaan jalan tol yang diberikan oleh Pemerintah kepada badan usaha dilakukan melalui pelelangan secara transparan dan terbuka.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Graha Simatupang Tower 2B lantai 2, Jl. TB Simatupang Kav. 38, Jakarta Selatan, sedangkan Kantor Operasional berlokasi di Plaza Tol Meruya, Jalan Raya Meruya Utara No. 1, Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta.

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	:	Djap Tet Fa
Komisaris	:	Kris Ade Sudiyono
Komisaris Independen	:	Djarot Sri Sulistyo
		Gunung Kartiko
		Frans S. Sunito
		Djarot Sri Sulistyo

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, dan Karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan surat keputusan para pemegang saham di luar rapat umum pemegang saham Perusahaan, terdapat pemberhentian Komisaris Utama Perusahaan yakni Gunung Kartiko dan pengangkatan Djap Tet Fa sebagai Komisaris Utama terhitung sejak tanggal 26 November 2020 serta pemberhentian Komisaris Perseroan yakni Frans Satyaki Sunito dan pengangkatan Kris Ade Sudiyono sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 26 November 2020. Keduanya berlaku efektif berdasarkan Akta Notaris Nomor 28 tanggal 26 November 2020 yang dibuat oleh Notaris Yunita Aristina, SH, M.Kn.

Susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Ari Wibowo	Charles Lendra
Direktur	Rachmat Soulisa	Indrajanti

Berdasarkan surat keputusan para pemegang saham di luar rapat umum pemegang saham Perusahaan, terdapat pergantian Direktur Utama Perusahaan yakni Charles Lendra menjadi Ari Wibowo sebagai Direktur Utama terhitung sejak tanggal 01 September 2020 dan berlaku efektif berdasarkan Akta Notaris Nomor 49 tanggal 31 Agustus 2020 yang dibuat oleh Notaris H. Zarius Yan, SH.

Berdasarkan surat keputusan para pemegang saham di luar rapat umum pemegang saham Perusahaan, terdapat pergantian Direktur Perusahaan yakni Indrajanti menjadi Subianto Setjawardaja sebagai Direktur terhitung sejak tanggal 02 Januari 2020 dan berlaku efektif berdasarkan Akta Notaris Nomor 01 tanggal 02 Januari 2020 yang dibuat oleh Notaris Rina Utami Djauhari, SH.

Berdasarkan surat keputusan para pemegang saham di luar rapat umum pemegang saham Perusahaan, terdapat pergantian Direktur Perusahaan yakni Subianto Setjawardaja menjadi Rachmat Soulisa sebagai Direktur terhitung sejak tanggal 26 November 2020 dan berlaku efektif berdasarkan Akta Notaris Nomor 28 tanggal 26 November 2020 yang dibuat oleh Notaris Yunita Aristina, SH, M.Kn.

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<u>Komite Audit</u>		
Ketua Komite Audit	Djarot Trisulistyo	Djarot Trisulistyo
Anggota Komite Audit	Ida Bagus Kade Yudartha	Bambang Sulistiyo
Anggota Komite Audit	Harris Prayudi	Tri Riyaniingsih

Susunan Internal Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<u>Internal Audit</u>		
Ketua Internal Audit	Neneng Fathiah	Neneng Fathiah

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 115 dan 130 orang (tidak diaudit).

**c. Pengaturan Bersama**

Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Integrasi Sistem Transaksi Pembayaran Tol dengan seluruh Badan Usaha Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (Catatan 29b).

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

### **a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) dari Ikatan Akuntan Indonesia (“IAI”) dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

#### **Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

#### **Penerapan atas PSAK 71**

Perusahaan menerapkan PSAK 71 “Instrumen Keuangan” secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Penerapan atas PSAK 71 tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

#### **Penerapan atas PSAK 72**

Perusahaan menerapkan PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan” secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Penerapan atas PSAK 72 tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)**

**Penerapan atas PSAK 73**

Perusahaan menerapkan PSAK 73 "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Dampak terhadap laporan keuangan

Pada saat penerapan PSAK 73, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30 "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 7,00% dan 7,00%. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset tetap Perusahaan meningkat sebesar Rp225.644 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi alat transportasi dan perlengkapan kantor masing-masing sebesar Rp192.328 dan Rp33.316.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

**1 Januari 2020**

Komitmen sewa operasi tidak diungkapkan pada tanggal 31 Desember 2019	230.140
Dikurangi:	
Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah dan kurang dari satu tahun	-
Jumlah komitmen sewa operasi pada 1 Januari 2020	230.140
Didiskontokan dengan menggunakan rata-rata tertimbang suku bunga inkremental Perusahaan pada tanggal pelaporan	(4.496)
<b>Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020</b>	<b>225.644</b>

**b. Kas dan Setara Kas**

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk digunakan sebagai jaminan tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" melainkan disajikan pada akun "Dana Ditetapkan Penggunaannya" dan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar".

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa yang diharapkan dapat memberikan manfaat.

**d. Aset Tetap**

Perusahaan menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line-method*) untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai residu sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Masa Manfaat
Bangunan	10 - 20 tahun
Perlengkapan lalu lintas	4 - 10 tahun
Partisi dan perlengkapan kantor	3 - 5 tahun
Alat transportasi	4 - 8 tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Aset tetap dalam konstruksi disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dibangun atau siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol**

Berdasarkan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (“PPJT”), Perusahaan memiliki Hak Pengusahaan Jalan Tol (“HPJT”) yang merupakan hak untuk membebankan pengguna jasa publik berdasarkan perjanjian jasa konsesi (Catatan 29).

Infrastruktur yang diatur dalam PPJT tidak diakui sebagai aset tetap karena PPJT tidak memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Perusahaan memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam PPJT.

Perusahaan membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengusahaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat berakhirnya masa konsesi karena diharapkan telah diamortisasi secara penuh dan akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (“BPJT”) tanpa syarat.

Perusahaan tidak dapat memindahkan/mengalihkan haknya berdasarkan PPJT, dan tidak dapat memindahkan/mengalihkan tanggung jawab dan kewajibannya berdasarkan PPJT tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemerintah.

Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset Hak Pengusahaan Jalan Tol dikeluarkan dari laporan posisi keuangan Perusahaan jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah mengubah status jalan tol menjadi jalan non tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun pelaporan.

Aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Aset hak pengusahaan jalan tol untuk jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas/jumlah pengguna jalan tol.
2. Aset hak pengusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan umur manfaat aset.

**Provisi pelapisan jalan tol**

Dalam pengoperasian jalan tol, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset Takberwujud Lainnya**

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud Perusahaan terdiri dari perangkat lunak komputer (*software*) diamortisasi selama masa manfaat sepanjang 3 (tiga) tahun.

**g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Perusahaan menilai pada setiap periode pelaporan tahunan indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas atau aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset yang mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-umsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

**h. Pajak Penghasilan**

Pajak Kini

Beban atau manfaat pajak penghasilan merupakan jumlah atau neto dari pajak penghasilan badan saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba operasi sebelum pajak penghasilan yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Jumlah tambahan pajak dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat penghasilan kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan dapat digunakan.

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Perusahaan menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri. Perusahaan memiliki pendapatan yang dikenakan pajak yang bersifat final yaitu penghasilan bunga.

Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”)

Beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk PPN.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

### i. Liabilitas Imbalan Kerja

#### Imbalan Kerja Jangka Pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek (jika ada) ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

#### Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan pasca kerja dengan metode *projected-unit-credit*, sesuai dengan PSAK No. 24. Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Perusahaan mengakui liabilitas atas program imbalan kerja karyawan sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") yang dihitung dengan metode *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang berupa keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

### j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut) pada suatu titik waktu atau periode waktu.

Harga transaksi merupakan angka yang ditagihkan kepada pelanggan setelah mengeluarkan pajak pertambahan nilai.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

**Pendapatan Tol**

Pendapatan tol dari hasil kerjasama integrasi pengoperasian jalan tol antara Perusahaan dengan operator Jalan Tol JORR lainnya, diakui pada saat kendaraan melewati gerbang masuk tol, sebesar porsi bagi hasil Perusahaan dari pendapatan tol seluruh jalan tol yang dioperasikan bersama.

**Pendapatan sewa**

Pendapatan dari sewa lahan diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan diakui pada suatu periode waktu dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa disajikan sebagai "Pendapatan usaha lainnya" sebagai bagian dari akun "Pendapatan tol dan usaha lainnya". Sewa diterima dimuka disajikan sebagai bagian dari akun "Utang lain-lain".

**Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang terkait.

**I. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

**1. Aset Keuangan**

- Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual, apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain;

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

### **I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

#### **1. Aset Keuangan (lanjutan)**

- Pengakuan Awal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, dana ditetapkan penggunaannya dan piutang lain-lain, yang seluruhnya dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

- Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, dan dana yang ditetapkan penggunaannya pada laporan posisi keuangan.

- Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*", dan salah satu diantara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- Penurunan nilai

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

### I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### 1. Aset Keuangan (lanjutan)

- Penurunan nilai (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang lain-lain.

#### 2. Liabilitas Keuangan

- Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, utang kontraktor dan konsultan, liabilitas yang masih harus dibayar, utang retensi, utang lain-lain, utang obligasi yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

- Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan diakui dalam laba atau rugi.

3. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau harga yang diminta pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

**m. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

### **n. Sewa**

Perusahaan mengklasifikasikan setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

#### Perusahaan sebagai lessee

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Pada awal masa sewa, *lessee* mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi Keuangan sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

Aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dengan:
  - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan dialokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Liabilitas sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "Liabilitas sewa".

Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap" dan "liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**Sewa jangka pendek**

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**o. Laba (Rugi) Per Saham**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, Perusahaan tidak memiliki konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif sehingga Perusahaan tidak menyajikan laba (rugi) per saham dilusian.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pengaturan Bersama**

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama". Berdasarkan PSAK ini, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para pihak dalam pengaturan. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan memiliki operasi bersama. Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Perusahaan memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Perusahaan termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama (operator bersama), atau pihak yang berpartisipasi namun tidak memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama tersebut.

Sehubungan dengan kepentingannya dalam operasi bersama, Perusahaan mengakui:

1. Aset, mencakup bagianya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
2. Liabilitas, mencakup bagianya atas liabilitas yang terjadi bersama;
3. Bagianya atas pendapatan tol oleh operasi bersama; dan
4. Beban, mencakup bagianya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Perusahaan merupakan salah satu operator bersama, maka Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada aset yang dimiliki bersama atau liabilitas yang terjadi bersama. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi dengan operator bersama.

**q. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinanya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

### **3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING**

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

#### **a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

##### Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, nilai perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

##### Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

##### Amortisasi Hak Pengusahaan Jalan Tol

Perusahaan melakukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol - jalan dan jembatan selama masa konsesi dengan menggunakan metode "Pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas" selama masa konsesi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

##### Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud - hak pengusahaan jalan tol berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis, perkembangan teknologi di masa depan dan masa konsesi. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

### **3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

#### **a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)**

##### Estimasi Volume Lalu Lintas

Dalam menentukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol, manajemen Perusahaan memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa tahun perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

Manajemen Perusahaan melakukan penilaian secara periodik terhadap total proyeksi volume lalu lintas. Perusahaan akan menunjuk suatu konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas profesional independen dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

##### Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

##### Provisi Pelapisan Jalan Tol

Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

##### Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban Perusahaan untuk menyediakan imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung nilai-nilai tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan oleh Perusahaan diakui dalam penghasilan (rugi) komprehensif lain pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan atas asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material atas estimasi liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 14.

**Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga semua bagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa yang akan datang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan. Opsi perpanjangan hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan di perpanjang.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)**

Cadangan penurunan nilai piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang lain-lain. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

**b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Pengelompokan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 27.

Pengakuan dan Pengukuran Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol

Perusahaan mengakui aset takberwujud sejauh Perusahaan memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Sifat imbalan yang diberikan oleh pemberi konsesi kepada Perusahaan akan ditentukan dengan mengacu pada syarat kontrak dan, jika ada, hukum kontrak yang relevan.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Perusahaan termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2). Pada akhir masa konsesi jasa, Perusahaan harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol. Perusahaan berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, dimana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Takberwujud".

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
<b>Kas</b>		
Kas	35.575	35.578
<b>Bank</b>		
Pihak berelasi (Catatan 26)	19.690.623	18.543.975
Pihak ketiga:		
PT Bank Central Asia Tbk	9.531.300	8.257.650
PT Bank Permata Tbk	1.620.911	1.581.815
PT Bank Mega Tbk	84.752	79.518
PT Bank DKI	11.693	-
Total bank	30.939.279	28.462.958
Total kas dan bank	30.974.854	28.498.536
<b>Deposito berjangka</b>		
Pihak berelasi (Catatan 26)	66.000.000	86.000.000
Pihak ketiga:		
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat & Banten Tbk	30.000.000	46.500.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	2.000.000
Total deposito berjangka	96.000.000	134.500.000
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>126.974.854</b>	<b>162.998.536</b>

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Rupiah	3,5% - 6,75%	5,50% - 8,25%

**5. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terutama terdiri dari pendapatan yang akan diterima dari bagi hasil tol.

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi (Catatan 26)	3.745.072	7.779.418
Pihak ketiga:		
PT Jalan Lingkar Baratsatu	2.342.523	1.630.711
Lainnya	1.415.574	1.304.017
Piutang bunga deposito	560.015	1.336.631
Sub-total	8.063.184	12.050.777
Penyisihan penurunan nilai piutang	(469.000)	(469.000)
<b>Total piutang lain-lain - neto</b>	<b>7.594.184</b>	<b>11.581.777</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Saldo awal tahun	469.000	469.000
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>469.000</b>	<b>469.000</b>

Penyisihan kerugian penurunan nilai merupakan penurunan nilai secara individual. Penyisihan piutang lain-lain pihak berelasi dibentuk karena terdapat ketidakpastian signifikan terhadap kolektibilitas piutang lain-lain pihak berelasi tersebut. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi atas penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan uang muka operasional dan asuransi dibayar di muka masing-masing sebesar Rp114.453 dan Rp119.682 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

## 7. DANA DITETAPKAN PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini merupakan penyisihan dana cadangan pembayaran bunga, dana cadangan pembayaran pokok obligasi dan dana cadangan pemeliharaan, masing-masing, sebesar Rp170.788.500 dan Rp309.438.500, yang ditempatkan sebagai deposito berjangka pada PT Bank Mega Tbk dan disajikan sebagai bagian aset tidak lancar.

## 8. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020				
	Saldo Awal	Penyesuaian*	Penambahan	Reklasifikasi**	Saldo Akhir
<b>Biaya Perolehan</b>					
<u>Kepemilikan langsung:</u>					
Bangunan	20.323.904	-	-	(10.519.255)	9.804.649
Partisi dan perlengkapan kantor	2.136.924	-	58.850	13.087	2.208.861
Perlengkapan lalu lintas	25.084.060	-	-	(25.084.060)	-
Alat transportasi	-	-	-	296.701	296.701
<u>Aset Hak-guna</u>					
Bangunan	-	-	137.576	-	137.576
Perlengkapan kantor	-	33.316	-	-	33.316
Alat transportasi	-	192.328	462.628	-	654.956
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>47.544.888</b>	<b>225.644</b>	<b>659.054</b>	<b>(35.293.527)</b>	<b>13.136.059</b>
 <b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Bangunan	3.498.858	-	710.815	(1.109.855)	3.099.818
Partisi dan perlengkapan kantor	1.704.431	-	302.821	(87.384)	1.919.868
Perlengkapan lalu lintas	11.226.889	-	-	(11.226.889)	-
Alat Transportasi	-	-	35.200	111.324	146.524
<u>Aset Hak-guna</u>					
Bangunan	-	-	57.323	-	57.323
Perlengkapan kantor	-	-	24.987	-	24.987
Alat transportasi	-	-	491.216	-	491.216
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>16.430.178</b>	<b>-</b>	<b>1.622.362</b>	<b>(12.312.804)</b>	<b>5.739.736</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>31.114.710</b>				<b>7.396.323</b>

\*) Adopsi PSAK 73 (Catatan 2b)

\*\*) direklasifikasi ke aset takberwujud hak pengusahaan jalan tol (Catatan 9)

	31 Desember 2019				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Biaya Perolehan</b>					
<u>Bangunan</u>					
Bangunan	19.241.797	1.082.107	-	-	20.323.904
<u>Partisi dan perlengkapan kantor</u>					
Partisi dan perlengkapan kantor	1.987.144	149.780	-	-	2.136.924
<u>Perlengkapan lalu lintas</u>					
Perlengkapan lalu lintas	20.760.848	2.740.451	-	1.582.761	25.084.060
<u>Aset tetap dalam konstruksi</u>					
Aset tetap dalam konstruksi	1.582.761	-	-	(1.582.761)	-
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>43.572.550</b>	<b>3.972.338</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>47.544.888</b>

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### 8. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2019				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Bangunan	2.314.200	1.184.658	-	-	3.498.858
Partisi dan perlengkapan kantor	1.515.095	189.336	-	-	1.704.431
Perlengkapan lalu lintas	6.800.955	4.425.934	-	-	11.226.889
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>10.630.250</b>	<b>5.799.928</b>	-	-	<b>16.430.178</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>32.942.300</b>				<b>31.114.710</b>

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2020	2019
Beban tol (Catatan 23)	-	4.166.816
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.622.362	1.633.112
<b>Total</b>	<b>1.622.362</b>	<b>5.799.928</b>

Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap dan aset tertentu dalam hak pengusahaan jalan tol dengan nilai pertanggungan sebesar Rp189.896.550 Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

### 9. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol yang diberikan kepada Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2020			
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b>Harga Perolehan</b>				
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara (Ulujam - Kebon Jeruk)	2.024.012.101	20.879.472	35.293.527	2.080.185.100
<b>Total</b>	<b>2.024.012.101</b>	<b>20.879.472</b>	<b>35.293.527</b>	<b>2.080.185.100</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>				
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara (Ulujam - Kebon Jeruk)	388.324.945	57.314.757	12.312.804	457.952.506
<b>Total</b>	<b>388.324.945</b>	<b>57.314.757</b>	<b>12.312.804</b>	<b>457.952.506</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>1.635.687.156</b>			<b>1.622.232.594</b>

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**9. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL (lanjutan)**

	31 Desember 2019			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Harga Perolehan</b>				
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)	2.018.898.024	5.114.077	-	2.024.012.101
<b>Total</b>	<b>2.018.898.024</b>	<b>5.114.077</b>	-	<b>2.024.012.101</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>				
Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)	329.149.027	59.175.918	-	388.324.945
<b>Total</b>	<b>329.149.027</b>	<b>59.175.918</b>	-	<b>388.324.945</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>1.689.748.997</b>			<b>1.635.687.156</b>

Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol disajikan sebagai bagian dari beban tol dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
Beban tol (Catatan 23)	57.314.757	59.175.918

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol.

**10. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA**

Jumlah dari aset takberwujud lainnya yang terdiri dari perangkat lunak (*software*) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Saldo awal	1.648.407	1.745.372
Beban amortisasi (Catatan 24)	(581.791)	(96.965)
<b>Total</b>	<b>1.066.616</b>	<b>1.648.407</b>

Beban amortisasi aset takberwujud lainnya disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud lainnya.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Pihak berelasi (Catatan 26)	1.095.384	-
Pihak ketiga	656.390	660.846
<b>Total</b>	<b>1.751.774</b>	<b>660.846</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang usaha pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok untuk pengadaan barang cetakan, alat tulis kantor, obat-obatan dan pakaian dinas.

## 12. UTANG KONTRAKTOR DAN KONSULTAN

Akun ini merupakan utang kepada kontraktor, konsultan, dan rekanan sehubungan dengan pengadaan fasilitas tol dan bangunan lain dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Pihak Ketiga:		
PT Duta Anugerah Mandiri	108.293	108.293
PT Purnajasa Bimapratama	-	664.912
PT Tata Guna	-	552.745
PT Multhi Phi Beta	-	215.533
PT Seecon	-	143.479
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	-	92.900
<b>Total utang kontraktor dan konsultan</b>	<b>108.293</b>	<b>1.777.862</b>

## 13. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Uang titipan		
Pihak berelasi (Catatan 26)	4.289.930	9.437.288
Pihak ketiga	846.252	1.659.144
Lain-lain	-	289.878
<b>Total utang lain-lain</b>	<b>5.136.182</b>	<b>11.386.310</b>

Uang titipan merupakan pendapatan tol yang belum dibayarkan kepada PT Jalantol Lingkarluar Jakarta, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Jasamarga Tollroad Operator, PT Jalan Lingkar Baratsatu dan PT Hutama Karya (Persero) atas kendaraan yang melewati ruas tol Perusahaan sehubungan dengan Perjanjian Kerjasama Integrasi Sistem Transaksi Pembayaran Tol dengan seluruh Badan Usaha Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (Catatan 29b).

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. PERPAJAKAN**

a. Utang pajak

	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	20.519	5.360
Pasal 21	35.835	121.824
Pasal 23	33.089	72.794
Pajak Pertambahan Nilai	51.750	1.039
<b>Total utang pajak</b>	<b>141.193</b>	<b>201.017</b>

b. Beban pajak penghasilan

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Beban pajak kini	-	-
Manfaat (beban) pajak tangguhan	37.078.584	(8.000.590)
<b>Total manfaat (beban) pajak</b>	<b>37.078.584</b>	<b>(8.000.590)</b>

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>4.377.902</b>	<b>49.772.788</b>
<u>Beda temporer:</u>		
Imbalan bonus	981.732	-
Penyusutan aset tetap	629.728	(15.204)
Imbalan kerja	322.828	464.313
Biaya provisi untuk pelapisan jalan tol	(14.168.861)	13.736.949
Amortisasi aset takberwujud	(9.419.875)	(43.228.589)
Sewa	(11.544)	-
<u>Beda tetap:</u>		
Beban bunga	35.440.949	31.625.045
Beban umum dan administrasi	5.135.693	2.029.717
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(22.407.988)	(22.040.660)
Estimasi laba kena pajak	880.564	32.344.359
Estimasi rugi fiskal awal tahun	(213.607.395)	(367.685.869)
Koreksi rugi fiskal	212.726.831	121.734.115
<b>Estimasi laba/(rugi) fiskal setelah kompenasasi rugi fiskal</b>	<b>-</b>	<b>(213.607.395)</b>

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
<b>Rincian rugi fiskal:</b>		
Rugi fiskal tahun 2015	-	(136.549.796)
Rugi fiskal tahun 2017	-	(35.520.143)
Rugi fiskal tahun 2018	-	(41.537.456)
<b>Estimasi laba/(rugi) fiskal setelah kompensasi rugi fiskal</b>	<b>-</b>	<b>(213.607.395)</b>

Pada tanggal 18 September 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) Nihil dari Direktorat Jenderal Pajak sehubungan dengan PPh badan tahun 2015 dan terdapat koreksi atas rugi fiskal 2015 sehubungan dengan penerapan bangun guna serah dalam amortisasi hak pengusahaan jalan tol dan beban berhubungan dengan tunjangan karyawan sebesar Rp56.255.075. Perusahaan menerima hasil ini dan tidak mengajukan keberatan. Penerapan bangun guna serah dalam metode amortisasi hak pengusahaan jalan tol berdampak terhadap estimasi perhitungan laba rugi fiskal 2017 dan 2018 dimana pada tahun-tahun tersebut manajemen mengestimasi perhitungan fiskal Perusahaan menjadi laba secara fiskal dan mengutilisasi sisa rugi pajak tahun 2014.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasikan selama periode 5 tahun dari setiap tahun kerugian fiskal tersebut terjadi. Perusahaan menyerahkan Surat Pemberitahuan dengan sistem *self-assessment*. Otoritas perpajakan dapat memeriksa Perusahaan dalam 5 tahun dari tanggal pajak tersebut terutang.

Estimasi laba kena pajak (rugi fiskal) hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 akan menjadi dasar penyusunan SPT Tahunan PPh Badan pada tahun berjalan.

- d. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020				
	1 Januari 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Diakui di penghasilan komprehensif lain	Penyesuaian tarif pajak dan lainnya	31 Desember 2020
Aset (liabilitas)					
pajak tangguhan					
Amortisasi HPJT	(65.772.667)	(2.072.373)	-	66.521.326*	(1.323.714)
Penyusutan aset tetap	(81.631)	138.540	-	(1.952)	54.957
Imbalan kerja	911.030	71.022	27.945	(210.208)	799.789
Rugi fiskal	23.607.169	-	-	(23.607.169)**	-
Provisi pelapisan jalan tol	6.615.028	(3.117.149)	-	(857.124)	2.640.755
Sewa	-	(2.540)	-	230	(2.310)
Imbalan bonus	-	215.981	-	-	215.981
<b>Total</b>	<b>(34.721.071)</b>	<b>(4.766.519)</b>	<b>27.945</b>	<b>41.845.103</b>	<b>2.385.458</b>

\*) terdapat bagian untuk penyesuaian liabilitas pajak tangguhan sehubungan dengan dampak perubahan metode amortisasi sesuai hasil SKP

\*\*) penyesuaian aset pajak tangguhan sehubungan dengan dampak perubahan metode amortisasi sesuai hasil SKP

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- d. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2019			
	1 Januari 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Diakui di penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2019
Amortisasi HPJT	(54.841.881)	(10.930.786)	-	(65.772.667)
Penyusutan aset tetap	(449.356)	367.725	-	(81.631)
Imbalan kerja	629.074	116.078	165.878	911.030
Rugi fiskal	24.595.014	(987.845)	-	23.607.169
Provisi pelapisan jalan tol	3.180.790	3.434.238	-	6.615.028
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>	<b>(26.886.359)</b>	<b>(8.000.590)</b>	<b>165.878</b>	<b>(34.721.071)</b>

- e. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak penghasilan yang tercermin di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b>4.377.902</b>	<b>49.772.788</b>
Beban pajak atas laba dengan tarif pajak yang berlaku 22% (2019: 25%)	(963.139)	(12.443.197)
Efek pajak penghasilan pada beda tetap: Beban pajak yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	(8.926.861)	(8.413.691)
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	4.929.757	5.510.165
Penyesuaian pajak tangguhan atas estimasi rugi fiskal yang dapat dipulihkan	193.724	7.346.133
Penyesuaian aset pajak tangguhan	(23.607.169)	-
Penyesuaian liabilitas pajak tangguhan sehubungan dengan dampak perubahan metode amortisasi	66.065.956	-
Efek perubahan tarif pajak	(613.684)	-
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>37.078.584</b>	<b>(8.000.590)</b>

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### 15. LIABILITAS SEWA

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gedung, peralatan kantor, dan kendaraan bermotor dengan periode lebih dari satu tahun. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset hak-guna tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman. Berikut rincian mutasi liabilitas sewa:

	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Saldo awal tahun	-	-
Penerapan awal dan penambahan tahun berjalan	825.848	-
Beban bunga liabilitas sewa	36.037	-
Pembayaran liabilitas sewa	(621.109)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>240.776</b>	-

### 16. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Beban bunga utang obligasi	16.273.724	18.467.335
Beban jasa manajemen pengumpulan dan pemeliharaan e-toll-payment (Catatan 26)	6.255.429	2.573.906
Beban kontraktor dan konsultan	2.664.101	3.943.112
Beban umum dan administrasi	2.343.416	6.129.120
<b>Total beban akrual</b>	<b>27.536.670</b>	<b>31.113.473</b>

### 17. UTANG RETENSI

Utang retensi merupakan utang atas pekerjaan penambahan peralatan tol dan pelapisan ulang Jalan Tol Ruas Lingkar Jakarta (JORR) W2 Utara dan bangunan pelengkap gedung kantor. Retensi ditahan Perusahaan sampai selama 1 tahun setelah pekerjaan konstruksi selesai dan diserahterimakan. Rincian utang retensi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Pihak berelasi (Catatan 26)	2.380.513	-
Pihak ketiga:		
PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk	2.038.523	1.426.481
PT Module Intracs	17.328	193.495
PT Mahardika Jaya Utama	-	191.263
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	107.691	344.978
<b>Total utang retensi</b>	<b>4.544.055</b>	<b>2.156.217</b>

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**18. UTANG OBLIGASI**

	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
<b>Obligasi Marga Lingkar Jakarta</b>		
Seri A	-	200.000.000
Seri B	217.000.000	217.000.000
Seri C	299.000.000	299.000.000
Seri D	320.000.000	320.000.000
Seri E	464.000.000	464.000.000
<b>Total</b>	<b>1.300.000.000</b>	<b>1.500.000.000</b>
<b>Dikurangi:</b>		
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(3.977.913)	(4.841.582)
<b>Total Utang Obligasi</b>	<b>1.296.022.087</b>	<b>1.495.158.418</b>
<b>Dikurangi:</b>		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(199.729.543)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>1.296.022.087</b>	<b>1.295.428.875</b>

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 (“Obligasi”) dengan 5 (lima) seri yaitu:

- a) Seri A senilai Rp200.000.000 dengan suku bunga 7,45% per tahun dan telah jatuh tempo tanggal 8 November 2020
- b) Seri B senilai Rp217.000.000 dengan suku bunga 7,75% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2022
- c) Seri C senilai Rp299.000.000 dengan suku bunga 8,30% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2024
- d) Seri D senilai Rp320.000.000 dengan suku bunga 8,70% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2027
- e) Seri E senilai Rp464.000.000 dengan suku bunga 8,85% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2029

Total dana yang diterima Perusahaan pada tanggal 8 November 2017 dari hasil penerbitan Obligasi adalah sebesar Rp1.500.000.000. Sesuai dengan perjanjian dengan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat dan prospektus utang obligasi MLJ, sekitar 90% dari dana tersebut akan digunakan untuk pelunasan seluruh kredit investasi dan sekitar 8% untuk penyisihan dana cadangan pembayaran bunga sebesar 12 (dua belas) bulan bunga untuk seluruh seri obligasi yang tersedia paling lambat 1 (satu) bulan setelah tanggal emisi, dan sisanya untuk modal kerja, termasuk namun tidak terbatas kepada biaya layanan transaksi, biaya layanan lalu lintas dan biaya layanan konstruksi. Pada tanggal 8 November 2020, Perusahaan telah melunasi Obligasi Seri A.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### **18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode utang obligasi sebagai berikut:

- a) *Interest Coverage Ratio* (ICR) (rasio cakupan bunga) lebih atau sama dengan 1,5 kali;
- b) *Debt to Equity Ratio* (DER) (rasio utang) kurang atau sama dengan 4 kali.

Perusahaan juga akan dianggap wanprestasi terhadap kewajibannya sehubungan dengan utang obligasinya apabila Perusahaan membuat utang baru, kecuali untuk menambah keperluan modal kerja Perusahaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan operasional dan/atau dana cadangan pelunasan pokok Obligasi dan/atau dana cadangan pemeliharaan atau apabila Perusahaan mengeluarkan obligasi atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai kedudukan lebih tinggi, atau pembayarannya didahului dari Obligasi.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dan memiliki saldo utang pada obligasi ini.

#### **19. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL**

Jumlah dari provisi pelapisan jalan tol ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Saldo awal	26.460.108	12.723.159
Penambahan	14.161.370	18.335.860
Realisasi	(28.330.231)	(4.598.911)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>12.291.247</b>	<b>26.460.108</b>
Bagian Jangka Pendek	9.125.217	21.798.947
Bagian Jangka Panjang	3.166.030	4.661.161
<b>Total</b>	<b>12.291.247</b>	<b>26.460.108</b>

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan telah menghitung liabilitas imbalan kerja sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan kerja tersebut.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6%	6%
Tingkat diskonto per tahun	7,00%	8,10%
Tabel mortalita	TMI IV	TMI III
Tingkat cacat tetap per tahun	10% dari tingkat mortalita 1% pada usia 40 tahun dan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun	10% dari tingkat mortalita 1% pada usia 40 tahun dan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun
Tingkat pengunduran diri sukarela		

Estimasi liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah berdasarkan hasil perhitungan dengan metode “Projected Unit Cost” yang dilakukan masing-masing oleh PT Padma Radya Aktuaria dan PT Bestama Aktuaria, aktuaria independen, tertanggal 9 Januari 2021 dan 3 Januari 2020.

Rincian beban yang diakui adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Kerugian dari penyelesaian	2.570.877	3.276.678
Biaya jasa kini	788.995	727.836
Biaya bunga	294.121	93.063
<b>Total beban yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>	<b>3.653.993</b>	<b>4.097.577</b>

Mutasi keuntungan aktuaria yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Saldo awal tahun	323.190	820.825
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(31.994)	(663.513)
Efek pajak tangguhan dan perubahan tarif	27.945	165.878
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>319.141</b>	<b>323.190</b>

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Saldo awal tahun	3.644.122	2.516.295
Beban yang diakui	3.653.993	4.097.577
Pembayaran manfaat	(3.331.165)	(3.633.264)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	31.994	663.514
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>3.998.944</b>	<b>3.644.122</b>

Jadwal jatuh tempo pembayaran dari liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak didiskonto adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Kurang dari 1 tahun	27.013	36.957
1 sampai 5 tahun	562.358	631.376
Lebih dari 5 tahun	39.336.380	44.375.877
<b>Total</b>	<b>39.925.751</b>	<b>45.044.210</b>

Analisis sensitivitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
<b>Saldo liabilitas imbalan kerja</b>	<b>3.998.944</b>	<b>3.644.122</b>
Asumsi Tingkat Diskonto		
- 1,00%	4.535.468	4.125.638
+ 1,00%	3.538.191	3.232.432
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji		
- 1,00%	3.518.796	3.221.217
+ 1,00%	4.549.836	4.130.996

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti Perusahaan di akhir periode pelaporan adalah 15,05 pada tahun 2020 dan 17,06 pada tahun 2019.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 21. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Kepemilikan Lembar Saham (nilai penuh)	Percentase Kepemilikan	Total Rp
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	426.223.000	65%	426.222.550
PT Jakarta Marga Jaya	229.504.000	35%	229.504.450
<b>Total</b>	<b>655.727.000</b>	<b>100%</b>	<b>655.727.000</b>

## 22. PENDAPATAN TOL DAN USAHA LAINNYA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
Pendapatan tol	242.352.148	312.457.927
Pendapatan usaha lainnya	1.513.218	1.090.441
<b>Total</b>	<b>243.865.366</b>	<b>313.548.368</b>

Pendapatan tol merupakan pendapatan tol atas pengoperasian ruas Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk).

Berdasarkan Kepmen PU No. 710/KPTS/M/2018 tanggal 14 September 2018 yang berlaku sejak tanggal 29 September 2018 untuk ruas JORR (W.S.E), tarif untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut (Catatan 33b):

Ruas	Golongan					<i>(dalam rupiah penuh)</i>
	I	II	III	IV	V	
JORR W2 Utara	15.000	22.500	22.500	30.000	30.000	

### Pendapatan usaha lainnya

Pendapatan usaha lainnya terdiri dari pendapatan sewa lahan dan iklan, dan lainnya sebesar Rp1.513.218 dan Rp1.090.441, masing-masing, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**23. BEBAN TOL**

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Amortisasi dan penyusutan (Catatan 8 dan 9)	57.314.757	63.342.734
Pajak Bumi dan Bangunan	14.267.374	14.267.374
Provisi pelapisan jalan tol	14.161.370	18.335.860
Jasa pengumpulan tol	12.498.188	-
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja	9.798.405	17.560.909
Perbaikan dan pemeliharaan aset	5.695.833	10.151.231
Pembersihan jalan dan pertamanan	3.315.459	2.057.378
Bahan bakar, listrik dan air	2.749.006	3.693.486
Beban alih daya	1.296.417	3.078.991
Sewa kendaraan dan peralatan tol	578.124	1.741.291
Survei lalu lintas	429.422	512.573
Administrasi dan perlengkapan tol	309.933	674.470
Pelayanan pemakai jalan tol	88.843	765.978
Jasa penjemputan hasil tol	-	527.047
Lain-lain (dibawah Rp200.000)	571.155	1.864.836
<b>Total</b>	<b>123.074.286</b>	<b>138.574.158</b>

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Gaji dan tunjangan	8.327.222	9.847.196
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 8 dan 10)	2.204.153	1.730.077
Peralatan dan keperluan kantor	1.254.527	1.825.364
Beban alih daya	1.013.215	827.861
Jasa profesional	783.042	801.588
Bahan bakar, telepon dan listrik	221.531	222.286
Jasa manajemen	177.500	315.000
Sewa kendaraan dan kantor	66.753	871.901
Lain-lain (dibawah Rp 200.000)	422.881	775.903
<b>Total</b>	<b>14.470.824</b>	<b>17.217.176</b>

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 25. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

### a. Penghasilan keuangan

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
Penghasilan bunga deposito	27.469.437	26.716.887
Beban pajak deposito	(5.493.887)	(5.343.377)
Penghasilan jasa giro	540.548	833.938
Beban pajak giro	(108.110)	(166.788)
<b>Total</b>	<b>22.407.988</b>	<b>22.040.660</b>

### b. Beban keuangan

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
Utang obligasi	124.108.557	126.038.089
Liabilitas sewa	36.037	-
<b>Total</b>	<b>124.144.594</b>	<b>126.038.089</b>

## 26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

### a. Saldo akun dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

			Percentase Terhadap Total Aset	
	2020	2019	2020	2019
<b>Aset</b>				
<b>Kas dan setara kas (Catatan 4)</b>				
<b>Bank</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.313.261	13.308.069	0,78%	0,62%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.592.112	2.465.819	0,13%	0,11%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.785.250	2.770.087	0,09%	0,13%
<b>Total bank</b>	<b>19.690.623</b>	<b>18.543.975</b>	<b>1,00%</b>	<b>0,86%</b>
<b>Deposito berjangka</b>				
PT Bank Mandiri Taspen	56.000.000	76.000.000	2,88%	3,53%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000	10.000.000	0,52%	0,46%
<b>Total deposito berjangka</b>	<b>66.000.000</b>	<b>86.000.000</b>	<b>3,40%</b>	<b>3,99%</b>
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>85.690.623</b>	<b>104.543.975</b>	<b>4,40%</b>	<b>4,86%</b>

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- a. Saldo akun dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

	2020	2019	Percentase Terhadap Total Liabilitas	
			2020	2019
<b>Piutang lain-lain (Catatan 5)</b>				
PT Jasamarga Tollroad Operator	1.462.728	1.829.170	0,08%	0,08%
PT Hutama Karya (Persero)	883.207	2.040.034	0,05%	0,09%
PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Jakarta Tangerang Cengkareng	694.710	173.668	0,04%	0,01%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	232.603	654.376	0,01%	0,03%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	229.193	771.247	0,01%	0,04%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	173.866	464.285	0,00%	0,02%
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	68.765	1.846.638	0,00%	0,09%
<b>Total piutang lain-lain</b>	<b>3.745.072</b>	<b>7.779.418</b>	<b>0,19%</b>	<b>0,36%</b>
<b>Liabilitas</b>				
<b>Utang usaha (Catatan 11)</b>				
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	1.095.384	-	0,08%	0,00%
<b>Total usaha</b>	<b>1.095.384</b>	<b>-</b>	<b>0,08%</b>	<b>0,00%</b>
<b>Uang titipan (Catatan 13)</b>				
PT Jasamarga Tollroad Operator	1.901.346	1.687.325	0,14%	0,09%
PT Hutama Karya (Persero)	1.881.765	4.113.685	0,14%	0,26%
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	506.819	2.688.489	0,04%	0,17%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	792.471	0,00%	0,05%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	151.122	0,00%	0,01%
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	4.196	0,00%	0,00%
<b>Total uang titipan</b>	<b>4.289.930</b>	<b>9.437.288</b>	<b>0,32%</b>	<b>0,57%</b>
<b>Liabilitas yang masih harus dibayar (Catatan 16)</b>				
PT Jasamarga Tollroad Operator	6.255.429	2.573.906	0,46%	0,16%
<b>Total liabilitas yang masih harus dibayar</b>	<b>6.255.429</b>	<b>2.573.906</b>	<b>0,46%</b>	<b>0,16%</b>
<b>Utang retensi (Catatan 17)</b>				
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	2.380.513	-	0,18%	0,00%
<b>Total utang retensi</b>	<b>2.380.513</b>	<b>-</b>	<b>0,18%</b>	<b>0,00%</b>

- b. Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp2.688.139 dan Rp2.533.703.

- c. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Jenis Transaksi
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pemegang Saham	Piutang lain-lain, uang titipan
PT Hutama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Piutang lain-lain, uang titipan
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	Entitas sepengendali	Piutang lain-lain, uang titipan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan giro, piutang lain-lain, uang titipan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan giro, piutang lain-lain, uang titipan

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Jenis Transaksi
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan giro, piutang lain-lain, uang titipan
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	Entitas sepengendali	Uang titipan, liabilitas yang masih harus dibayar
PT Jasamarga Tollroad Operator	Entitas sepengendali	Uang titipan
PT Bank Mandiri Taspen	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan Deposito

## 27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, piutang lain-lain, dana ditetapkan penggunaannya.  
Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
2. Utang usaha, utang kontraktor dan konsultan, utang retensi, liabilitas sewa, utang lain-lain, dan liabilitas yang masih harus dibayar.  
Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
3. Utang obligasi termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.  
Liabilitas keuangan dengan suku bunga variabel disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar, sedangkan untuk liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap diestimasikan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar. Nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Perusahaan menggunakan hierarki teknik penilaian berikut dalam menentukan dan mengungkapkan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

- Tingkat 1: harga yang beredar di pasar aktif (tidak disesuaikan) untuk aset atau liabilitas yang identik.  
Tingkat 2: teknik-teknik atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.  
Tingkat 3: teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN**

### **Kebijakan Manajemen Risiko**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga, dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: risiko kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: risiko Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait instrumen keuangan.
- Risiko suku bunga: risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

#### Risiko Kredit

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas serta dana yang ditetapkan penggunaannya, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Perusahaan tidak memiliki risiko kredit terpusat dari penempatan kas dan setara kas, piutang lain-lain, serta deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada satu bank. Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 4, 5, dan 7.

#### Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Kebijakan Manajemen Risiko (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual sebagai berikut:

	31 Desember 2020				
	Total	Jatuh tempo dalam 1 tahun	Jatuh tempo antara 1 - 3 tahun	Jatuh tempo antara 3 - 5 tahun	Jatuh tempo lebih dari 5 tahun
Utang usaha	1.751.774	1.751.774	-	-	-
Utang kontraktor dan konsultan	108.293	108.293	-	-	-
Liabilitas yang masih harus dibayar	27.536.670	27.536.670	-	-	-
Utang retensi	4.544.055	4.544.055	-	-	-
Utang obligasi*	1.982.382.418	110.538.500	418.970.451	458.316.067	994.557.400
Utang lain-lain	5.136.183	5.136.183	-	-	-
Liabilitas sewa	240.776	240.776	-	-	-
<b>Total</b>	<b>2.021.700.169</b>	<b>149.856.251</b>	<b>418.970.451</b>	<b>458.316.067</b>	<b>994.557.400</b>

	31 Desember 2019				
	Total	Jatuh tempo dalam 1 tahun	Jatuh tempo antara 1 - 3 tahun	Jatuh tempo antara 3 - 5 tahun	Jatuh tempo lebih dari 5 tahun
Utang usaha	660.845	660.845	-	-	-
Utang kontraktor dan konsultan	1.777.862	1.777.862	-	-	-
Beban akrual	31.113.473	31.113.473	-	-	-
Utang retensi	2.156.217	2.156.217	-	-	-
Utang obligasi*	2.309.713.958	324.102.372	531.255.493	459.023.700	995.332.393
Utang lain-lain	11.386.310	11.386.310	-	-	-
<b>Total</b>	<b>2.356.808.665</b>	<b>371.197.079</b>	<b>531.255.493</b>	<b>459.023.700</b>	<b>995.332.393</b>

\*) Termasuk beban bunga masa depan

Risiko Suku Bunga

Risiko bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas, piutang serta utang obligasi.

Manajemen Perusahaan melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar berubah secara signifikan, Manajemen Perusahaan akan melakukan negosiasi untuk tingkat suku bunga tersebut.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

### **Manajemen Permodalan**

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya dan memelihara struktur permodalan yang optimum. Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

## **29. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING**

### a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol

- Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mengenai pengalihan Perjanjian Hak Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara Ulujami - Kebun Jeruk dari Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 257/PPJT/VII/Mn/2006 tanggal 7 Juli 2006 dari PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Entitas Induk), berdasarkan Akta No. 05 tanggal 6 Mei 2010 dari Notaris Rina Utami Djauhari, SH. Masa Konsesi Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara selama 40 (empat puluh) tahun sejak tanggal penandatanganan PPJT 1 Januari 2005.
- Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.8 tanggal 7 Januari 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- Perusahaan mengadakan perjanjian ulang dengan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mengenai Perjanjian Hak Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara: Ulujami - Kebun Jeruk berdasarkan Akta No. 03 tanggal 7 Juni 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H.
- Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.24 tanggal 18 November 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- Amandemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.22 tanggal 24 Desember 2013 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- Amandemen III Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkar Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.16 tanggal 22 Juni 2017 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**29. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)**

b. Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Integrasi Sistem Transaksi Pembayaran Tol Ruas Tol Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi W1 (Penjaringan - Kebon Jeruk), Seksi W2 Utara (Kebon Jeruk – Ulujami), Seksi W2 Selatan (Ulujami – Pondok Pinang), Seksi S (Pondok Pinang – Taman Mini), Seksi E1, E2, E3 (Taman Mini – Rorotan), Jalan Tol Akses Tanjung Priok Seksi E-1, E-2, E2a, NS Direct (Rorotan-Kebon Bawang) Dan Jalan Tol Pondok Aren – Ulujami dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Hutama Karya (Persero), dan PT Jakarta Lingkar Baratsatu No.28.1/KONTRAK-DIR/2019 tanggal 29 Maret 2019 terkait pelaksanaan integrasi dan proporsi bagi hasil pendapatan tol yang akan digunakan secara terus menerus, sebesar 15,32% untuk seksi E1; 9,59 % untuk seksi W2 Utara; 24,23 % untuk seksi S; 8,28% untuk seksi W2 Selatan; 16,33% untuk seksi E1; 7,19% untuk seksi E2; 0,89% untuk seksi E3; 5,05% untuk seksi Pondok Aren – Ulujami serta 13,12% untuk Akses Tanjung Priok Seksi E-1, E-2, E2a, NS Direct.

c. Pekerjaan Jasa Pengoperasian Jalan Tol

Berdasarkan Kontrak Jasa Pengoperasian Jalan Tol JORR W2 Utara (Kebon Jeruk-Ulujamai) antara Perusahaan dengan PT Jasamarga Tollroad Operator (JMTO) No. 093/KONTRAK-DIR/MLJ/I/2020 tanggal 28 Februari 2020 dan adendumnya tanggal 29 Juni 2020, nilai kontrak untuk bulan Februari 2020 sampai dengan Januari 2021 adalah sebesar Rp13.994.545 (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%). Jangka waktu perjanjian adalah 60 bulan mulai tanggal 1 Februari 2020 sampai dengan 1 Februari 2025.

d. Pekerjaan Jasa Manajemen Bidang Pemeliharaan Jalan Tol

Berdasarkan Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Jasamarga Tollroad Maintenance (JMTM) No. 036/KONTRAK-DIR/MLJ/III/2020 tanggal 2 Maret 2020 tentang Kontrak Manajemen Bidang Pemeliharaan Jalan Tol JORR W2 Utara dengan nilai kontrak tahun pertama sebesar Rp3.315.452 (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%). Jangka waktu perjanjian adalah 36 bulan mulai tanggal 2 Maret 2020 sampai dengan 1 Maret 2023.

e. Pekerjaan pengadaan Jasa Pengemudi dan Sewa Kendaraan Operasional

- Perusahaan mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Sewa Kendaraan Dinas dan Operasional dengan PT Pulo Airbiru No. 058/KONTRAK-DIR/MLJ/V/2017 tanggal 16 Mei 2017 mengenai Pekerjaan Jasa Sewa Kendaraan Dinas dan Operasional Jalan Tol (Kendaraan Pool, Kendaraan Dinas Operasional). Jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 36 bulan mulai 16 Mei 2017 sampai dengan 15 Mei 2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.756.260. Jangka waktu kontrak tersebut diperpanjang sampai dengan 30 April 2021 dan nilai kontrak diamandemen menjadi Rp1.985.720.

f. Pekerjaan Pengadaan Jasa Penderekan

- Berdasarkan Kontrak Jasa Pengadaan Jasa Penderekan antara Perusahaan dengan PT Armada Antar Lintasnusa No. 066/KONTRAK-DIR/MLJ/IV/2019 tanggal 30 April 2019 tentang Kontrak Jasa Pengadaan Jasa Penderekan di Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta JORR W2 Utara (Kebun Jeruk - Ulujami) KM.08+330 - KM.16+200, dengan nilai kontrak sebesar Rp3.462.809 (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%). Jangka waktu perjanjian selama 36 bulan.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**29. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)**

- g. Pekerjaan Pengadaan Jasa Cleaning Service dan Pengemudi Pool
- Perusahaan mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Cleaning Service dan Pengemudi Pool dengan PT Jalur Ekspres Solusindo No. 170/KONTRAK-DIR/MLJ/VIII/2018 tanggal 30 Agustus 2018 mengenai Pekerjaan Jasa Cleaning Service dan Pengemudi Pool. Masa pelaksanaan pekerjaan adalah 36 bulan terhitung sejak tanggal 30 Agustus 2018 sampai dengan 29 Agustus 2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.699.272.
- h. Pekerjaan Pengadaan Jasa SATPAM Gerbang Tol dan Wilayah Koridor
- Perusahaan mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa SATPAM Gerbang Tol dan Wilayah Koridor dengan PT Karya Prima Usahatama No. 085/KONTRAK-DIR/MLJ/IV/2018 tanggal 30 April 2018 mengenai Pekerjaan Jasa SATPAM Gerbang Tol dan Wilayah Koridor. Masa pelaksanaan pekerjaan adalah 36 bulan terhitung sejak tanggal 30 April 2018 sampai dengan 29 April 2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.892.543.
- i. Pekerjaan Pengadaan Jasa Pemeliharaan Rutin Kebersihan Gerbang Tol Paket 1
- Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan melakukan novasi Kontrak Pekerjaan Jasa Pemeliharaan Rutin Kebersihan Gerbang Tol Paket 1 dengan PT Widyamita No. 061/KONTRAK-DIR/MLJ/V/2019 kepada PT Jasamarga Toll Operator dan memasukkan item pekerjaan Pemeliharaan Rutin Kebersihan Gerbang Tol ke dalam Kontrak Jasa Pengoperasian Jalan Tol JORR W2 Utara (Kebon Jeruk-Ulujamii) (Catatan 29c).
- j. Pekerjaan Pelapisan Jalan Tol
- Berdasarkan Kontrak Pekerjaan Lapis Tambah (*Scraping Filling & Overlay*) dan Rekonstruksi Beton dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk No. 028/KONTRAK-DIR/MLJ/II/2020 tanggal 27 Februari 2020, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk berkewajiban untuk melaksanakan pekerjaan lapis tambah ruas jalan tol lingkar luar Jakarta (JORR) seksi W2 Utara jalur A. Nilai kontrak final untuk pekerjaan tersebut adalah sebesar Rp22.423.749 (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai sebesar 10%). Masa kontrak adalah terhitung sejak ditandatangani kontrak sampai dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Akhir (FHO) Hasil Pekerjaan. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan adalah selama 180 hari sejak tanggal 2 Maret 2020 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) No. 236/AA/MLJ/III/2020. PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk juga berkewajiban untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan selama 365 hari. PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dapat memeroleh pembayaran uang muka dari Perusahaan sebesar 10% dari nilai kontrak atau sebesar Rp2.258.690.
  - Berdasarkan Kontrak Pekerjaan Lapis Tambah (*Scraping Filling & Overlay*) dan Rekonstruksi Beton dengan PT Jasamarga Tollroad Maintenance No. 029/KONTRAK-DIR/MLJ/II/2020 tanggal 27 Februari 2020, PT Jasamarga Tollroad Maintenance berkewajiban untuk melaksanakan pekerjaan lapis tambah ruas jalan tol lingkar luar Jakarta (JORR) seksi W2 Utara jalur B. Nilai kontrak final untuk pekerjaan tersebut adalah sebesar Rp23.805.126 (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai sebesar 10%). Masa kontrak adalah terhitung sejak ditandatangani kontrak sampai dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Akhir (FHO) Hasil Pekerjaan. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan adalah selama 180 hari sejak tanggal 02 Maret 2020 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) No. 237/AA/MLJ/III/2020. PT Jasamarga Tollroad Maintenance juga berkewajiban untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan selama 365 hari. PT Jasamarga Tollroad Maintenance dapat memeroleh pembayaran uang muka dari Perusahaan sebesar 10% dari nilai kontrak atau sebesar Rp2.310.785.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **29. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)**

### k. Perkara Hukum Lainnya

- Perusahaan sedang menghadapi sengketa perdata dengan pihak ketiga dengan posisi Perusahaan sebagai Tergugat II. Pihak ketiga telah mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan registrasi No. 544/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Brt yang mengeluarkan putusan tanggal 31 Januari 2019 yang memenangkan Perusahaan. Selanjutnya pihak ketiga mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 8 Februari 2019. Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah menerbitkan putusan banding No. 475/PDT/2019/PT.DKI tanggal 15 Oktober 2019 yang memenangkan Perusahaan dan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Pihak ketiga telah mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 Januari 2020 dan pada tanggal 14 Februari 2020, Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan belum ada putusan kasasi yang diterima oleh Perusahaan.

## **30. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

### a. Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Perolehan aset takberwujud - hak pengusahaan jalan tol melalui liabilitas yang masih harus dibayar	1.000.000	-
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	825.848	-

### b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	<b>2020</b>			
	<b>1 Januari 2020</b>	<b>Arus Kas</b>	<b>Biaya Penerbitan Utang</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Utang obligasi	1.495.158.418	(200.000.000)	863.669	1.296.022.087
<b>Total Liabilitas Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>1.495.158.418</b>	<b>(200.000.000)</b>	<b>863.669</b>	<b>1.296.022.087</b>
	<b>2019</b>			
	<b>1 Januari 2019</b>	<b>Arus Kas</b>	<b>Biaya Penerbitan Utang</b>	<b>31 Desember 2019</b>
Utang obligasi	1.494.558.829	-	599.589	1.495.158.418
<b>Total Liabilitas Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>1.494.558.829</b>	<b>-</b>	<b>599.589</b>	<b>1.495.158.418</b>

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### **31. LABA PER SAHAM DASAR**

Laba bersih per saham dasar dihitung dari laba tahun berjalan dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Laba tahun berjalan	41.456.486	41.772.198
Rata-rata tertimbang saham	655.727.000	655.727.000
<b>Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)</b>	<b>0,063</b>	<b>0,063</b>

### **32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2, berlaku efektif per 1 Januari 2021

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2020 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) No.1522/KPTS/M/2020 tanggal 21 Oktober 2020 tentang kenaikan tarif dan sistem pengumpulan tol secara Integrasi pada jalan tol lingkar luar Jakarta seksi W1-W2 utara-W2 selatan- S-E1-E2-E3-jalan akses Tanjung Priok seksi E-1, E-2, E-2A, NS dan jalan tol Pondok Aren - Ulujami yang berlaku efektif pada tanggal 17 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

Ruas	Golongan				
	I	II	III	IV	V
JORR W2 Utara	16.000	23.500	23.500	31.500	31.500

(dalam rupiah penuh)

- b. Berdasarkan Addendum IV Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Jasamarga Tollroad Maintenance (JMTM) No. 036/KONTRAK-DIR/MLJ/III/2020 tentang Kontrak Manajemen Bidang Pemeliharaan Jalan Tol JORR W2 Utara yang ditandatangani pada tanggal 26 Maret 2021, nilai kontrak tahun kedua sebesar Rp33.692.188 (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%).

### 34. REKLASIFIKASI AKUN

Perusahaan mereklasifikasi akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

	<b>Sebelum reklasifikasi</b>	<b>Reklasifikasi</b>	<b>Setelah reklasifikasi</b>
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>			
Beban umum dan administrasi	31.484.550	(14.267.374)	17.217.176
Beban tol	124.306.784	14.267.374	138.574.158

### 35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang disetujui untuk terbit tanggal 21 Mei 2021.



# Cross Reference

No	Kriteria	Criteria	Halaman Page
<b>I Ketentuan Umum / General Requirements</b>			
1	Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau Pemegang Saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	<i>Issuers or Public Companies' Annual Report is an important information source for investors or shareholders as one of consideration basis for consideration to make investment decisions and a means of supervision for Issuers or Public Companies.</i>	v
2	Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau Pemegang Saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	<i>In tandem with the Capital Market development and an increasing need for investors or shareholders for information disclosure, the Directors and Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through the Annual Report of Issuers or Public Companies.</i>	v
3	Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau Pemegang Saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	<i>Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders to get their required information.</i>	v
<b>II Bentuk Laporan Tahunan / Annual Report Format</b>			
1	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	<i>The Annual Report is presented in the form of printed documents and soft copies.</i>	v
2	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	<i>An Annual Report is presented in the form of printed documents, printed on light colored paper, a good quality, A4 size, bound, and can be reproduced in good quality.</i>	v
3	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	<i>An Annual Report presented in the form of electronic document copies are Annual Reports that are converted in pdf format.</i>	v

No	Kriteria	Criteria	Halaman Page
----	----------	----------	-----------------

### III Isi Laporan Tahunan / Annual Report Content

#### 1 Ketentuan Umum / General Requirement

- a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:
  - 1) Data keuangan penting;
  - 2) Informasi saham (jika ada);
  - 3) Laporan Direksi;
  - 4) Laporan Dewan Komisaris;
  - 5) Profil Emiten atau Perusahaan Publik;
  - 6) Analisis dan pembahasan manajemen;
  - 7) Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;
  - 8) Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;
  - 9) Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan
  - 10) Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;
- b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/ atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;

#### 2 Uraian Isi Laporan Tahunan / Annual Report Content Explanation

- a. Ikhtisar Data Keuangan Penting
 

Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun,
  - b. Informasi Saham
 

Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:

    - I) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:
      - a) jumlah saham yang beredar;
      - b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;
      - c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;
      - d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;
- hlm. 18 - 22
- hlm. 23
- a. Key Financial Information Highlight
 

Key Financial Information Highlight includes financial information presented in a three-years comparative fiscal years or since starting its business if the Issuer or Public Company is carrying out its business activities for less than 3 (three) years, at least containing:
  - b. Stock Information
 

Stock information (if any) contains at least:

    - I) Shares that have been issued for each quarter (if any) are presented in 2 (two) years comparative, covering at least the following:
      - a) number of shares outstanding;
      - b) market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed;
    - c) the highest, lowest and closing of share price based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; and
    - d) trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed;

No	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	2) Aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham,  a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	2) Corporate action, such as a stock split, reverse stock, dividend of shares, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, stock information as referred to in number 1) is added at least an explanation of: a) the date of the corporate action; b) stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the par value of shares;	hlm. 24
	3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	3) In the event of shares trading suspension, and/or delisting in the fiscal year, Issuer or Public Company explains the reasons for shares trading suspension and/or delisting; and	
c.	Laporan Direksi  1) Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:  a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;  2) gambaran tentang prospek usaha; 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	c. Directors' Report  1) A brief description about Issuer or Public Company's performance including at least:  a) Issuer or Public Company's strategies and strategic policies; b) a comparison between realization and targets; and c) obstacles faced by the Issuer or Public Company;  2) Business prospects description; 3) Corporate governance implementation of Issuers or Public Companies; and 4) Changes in the Directors' composition and reasons for the changes (if any)	hlm. 34-40
d.	Laporan Dewan Komisaris  Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:  1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan 6) Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	d. Report of the Board of Commissioners (BOC)  Board of Commissioners' report contains at least:  1) Directors' performance assessment regarding the management of Issuers or Public Companies; 2) Supervision of Issuer or Public Company strategy's implementation 3) BOC's view on Directors' business prospects of Issuer or Public Company's 4) BOC's view on Issuers or Public Companies' governance implementation; 5) Board of Commissioners' composition change and the reasons for the changes (if any); and 6) Frequency and method of giving advice to members of the Board of Directors;	hlm. 28-33

No	Kriteria	Criteria	Halaman Page
e.	<p>Profil Emiten atau Perusahaan Publik</p> <p>Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik</li> <li>2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik</li> <li>3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/ atau jasa yang dihasilkan;</li> <li>6) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik</li> <li>7) Profil Direksi,</li> <li>8) Profil Dewan Komisaris,</li> <li>9) Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;</li> <li>10) Pemegang Saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku;</li> <li>11) Informasi mengenai Pemegang Saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>12) Entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama</li> <li>13) Kronologi pencatatan saham</li> <li>14) Kronologi pencatatan Efek lainnya</li> <li>15) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;</li> <li>16) Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik</li> </ol>	<p>e. Issuer or Public Company Profile</p> <p>Issuer or Public Company Profile at least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Name of the Issuer or Public Company</li> <li>2) Access to Issuers or Public Companies</li> <li>3) Brief history of the Issuer or Public Company;</li> <li>4) Vision and mission of the Issuer or Public Company;</li> <li>5) Business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, and types of goods and / or services produced;</li> <li>6) Organizational structure of the Issuer or Public</li> <li>7) Directors profiles</li> <li>8) Board of Commissioners profile,</li> <li>9) Number of employees and description of the distribution of education level and age of employees in the financial year;</li> <li>10) Shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year;</li> <li>11) Major and controlling shareholders of Issuers or Public Companies;</li> <li>12) Subsidiaries, associated companies, and joint venture companies;</li> <li>13) Shares listing chronology,</li> <li>14) Other securities listing chronology,</li> <li>15) Name and address of capital market supporting institutions and / or professions;</li> <li>16) Awards and/or certifications received by Issuers or Public Companies</li> </ol>	<p>hlm. 14 (Visi &amp; Misi); hlm. 24 (Sertifikasi); Jumlah Karyawan (hlm. 114-115); Lainnya (hlm. 45-71)</p>
f.	<p>Analisis dan Pembahasan Manajemen</p> <p>Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;</li> <li>b) pendapatan/penjualan; dan</li> <li>c) profitabilitas;</li> </ol> </li> </ol>	<p>f. Management Discussion and Analysis</p> <p>Management discussion and analysis contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occur in the fiscal year, which at least contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Operations review per operating segment according to Issuer or Public Company's industry type, at least concerning:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a) production, which includes the process, capacity and development;</li> <li>b) revenue/sales; and</li> <li>c) profitability;</li> </ol> </li> </ol>	<p>hlm. 85</p>

No	Kriteria	Criteria	Halaman Page
2)	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut.	2) Comprehensive financial performance which includes a comparison of financial performance for the last 2 (two) fiscal years, an explanation of the causes of changes and the impact of these changes, at least regarding:	hlm. 86-95
3)	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) Ability to pay debts by presenting relevant ratios calculation;	96-97
4)	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4) Issuers or Public Companies' accounts receivable collectability by presenting relevant ratios calculation;	97
5)	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) Capital structure and the management policy for the capital structure is accompanied by the basis for determining the intended policy;	99
6)	Ikatan yang material untuk investasi barang modal	6) Material commitments for investment in capital goods with an explanation at least including;	100
7)	Investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir	7) Investment in capital goods which was realized in the last financial year;	101
8)	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8) Material information and facts occur after the date of the accountant's report (if any);	101
9)	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik	9) Business prospects of the Issuer or Public Company	104
10)	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan realisasi;	10) A comparison between targets/projections at the beginning of the financial year with realization;	102
11)	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang,	11) Targets/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for next year;	102
12)	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik;	12) Marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company;	105
13)	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit;	13) Description of dividends during the last 2 (two) fiscal years (if any):	105
14)	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum;	14) The realization of use of proceeds from the Public Offering;	106
15)	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku,	15) Material information (if any), including investments, expansions, divestments, mergers/ consolidations, acquisitions, debt/capital restructuring, affiliated transactions, and transactions containing conflicts of interest, which occur during the financial year;	109
16)	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16) Changes in statutory provisions that have a significant effect on the Issuer or Public Company and their impact on the financial statements (if any); and	109
17)	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17) Changes in accounting policies, reasons and their impact on the financial statements (if any);	110

No	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1) Direksi; 2) Dewan Komisaris; 3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah; 4) Komite Audit; 5) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/ atau Dewan Komisaris seperti Komite Nominasi dan Remunerasi;  6) Sekretaris Perusahaan; 7) Unit Audit Internal; 8) Sistem manajemen risiko; 9) Sistem pengendalian internal 10) Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik; 11) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); 12) Kode etik Emiten atau Perusahaan Publik;  13) Informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada); 14) Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada) 15) Sistem pelaporan pelanggaran di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada); 16) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik,	g. <i>Governance of Issuers or Public Companies</i> <i>Issuer or Public Company's governance at least contains a brief description of:</i> 1) <i>Directors;</i> 2) <i>Board of Commissioners;</i> 3) <i>Sharia Supervisory Board, for Issuers or Public Companies that conduct business activities based on sharia principles;</i>  4) <i>Audit Committee;</i> 5) <i>Other committees of the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors and /or the Board of Commissioners such as the Nomination and Remuneration Committee;</i> 6) <i>Corporate Secretary;</i> 7) <i>Internal Audit Unit;</i> 8) <i>Risk management system;</i> 9) <i>Internal control system;</i> 10) <i>Important cases faced by Issuers or Public Companies;</i> 11) <i>Information on administrative sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and Directors, by the Capital Market authorities and other authorities in the financial year (if any);</i> 12) <i>Ethical code of Issuers or Public Companies;</i> 13) <i>Corporate culture or corporate values (if any);</i>  14) <i>Employee and / or management stock ownership program implemented by the Issuer or Public Company (if any),</i>  15) <i>Whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any),</i> 16) <i>Implementation of Corporate Governance for Public Listed Companies to Issuers that issue Equity Securities or Public companies;</i>	147-153 141-146 NA  157-165 166-167  169-172 172-177 180-181 178-179  183  184  184  186  190-191
h.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: a) lingkungan hidup; b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; c) pengembangan sosial dan kemasyarakatan; d) tanggung jawab barang dan/atau jasa;	h. <i>Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies</i> <i>Information regarding social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company includes policies, types of programs, and costs incurred, among others related to aspects of:</i> a) <i>the environment;</i> b) <i>labor, health and safety practices;</i>  c) <i>social and community development;</i>  d) <i>responsibility for goods and / or services;</i>	190-191

No	Kriteria	Criteria	Halaman Page
i.	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit  Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal.	i. Audited Financial Report  <i>The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia and have been audited by an Accountant. The financial statements contain statements regarding liability for financial statements as stipulated in the laws and regulations in the Capital Market sector which regulates the responsibilities of Directors for financial statements or legislation in the Capital Market sector</i>	hlm. 203
j.	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan  Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan.	j. Statement of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for Annual Reports  <i>Declaration of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement of the Members of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding the Responsibility for the Annual Report.</i>	hlm. 193



# Maintaining Business Resilience

**2020 Annual Report**  
Laporan Tahunan 2020



**PT Marga Lingkar Jakarta**

**Head Office**  
Graha Simatupang  
Tower 2B Lt. 2  
Jl. TB Simatupang Kav. 38  
Jakarta Selatan  
(021) 2971 2762

**Kantor Operasional**  
Plaza Tol Meruya  
Jl. Meruya Utara No. 1  
Kembangan, Jakarta Barat